

RENCANA STRATEGIS

BALAI WILAYAH SUNGAI PAPUA MERAUKE

2020 - 2024





KATA PENGANTAR

Bahwa untuk menjabarkan Rencana Strategis Direktorat Jenderal Sumber Daya Air Tahun 2020-2024 yang disesuaikan dengan Rencana Strategis Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Tahun 2020-2024 sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 23 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Tahun 2020-2024 (yang telah diubah dengan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 3 Tahun 2024 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 23 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Tahun 2020-2024), maka perlu ditetapkan Rencana Strategis Direktorat Jenderal Sumber Daya Air Tahun 2020-2024.

Rencana Strategis Balai Wilayah Sungai Papua Merauke Tahun 2020-2024 disusun dengan memperhatikan target kinerja Direktorat Jenderal Sumber Daya Air untuk 5 (lima) tahun ke depan, khususnya di Wilayah Sungai Einlanden Digoel Bikuma yang menjadi wilayah kerjanya Balai Wilayah Sungai Papua Merauke. Pencapaian target kinerja ini akan diwujudkan melalui penetapan sasaran strategis, sasaran program, dan sasaran kegiatan di lingkungan Balai Wilayah Sungai Papua Merauke.

Pencapaian *outcome* dan *output* diharapkan dapat meningkatkan kinerja secara keseluruhan dan memenuhi aspek akuntabilitas yang berlandaskan pada sistem akuntansi dan barang milik negara, sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, serta sistem penganggaran berbasis kinerja.

Dengan berkat Tuhan Yang Maha Esa serta kerja sama dan dukungan dari seluruh jajaran Balai Wilayah Sungai Papua Merauke dan pihak-pihak terkait, Rencana Strategis (Renstra) ini diharapkan menjadi acuan bagi unit satuan kerja di lingkungan Balai Wilayah Sungai Papua Merauke dalam penyusunan perencanaan dan pemrograman tahunan (RENJA-K/L) dan penganggaran (RKA-K/L), serta dalam penetapan perjanjian kinerja dan evaluasi kinerja.

Merauke, 29 November 2024
Kepala Balai Wilayah Sungai
Papua Merauke

Nonce Saman, S.T., M.T.
106/1107 200909 1 001



DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	2
DAFTAR TABEL.....	3
DAFTAR GAMBAR.....	4
BAB I PENDAHULUAN	10
1.1 Latar Belakang Perubahan Renstra 2020-2024	10
1.2 Kondisi Umum.....	12
1.3 Potensi dan Permasalahan.....	21
BAB II TUJUAN DAN SASARAN.....	42
2.1 Internalisasi Visi dan Misi Presiden dan Wakil Presiden	42
2.2 Visium Kementerian PUPR 2030.....	45
2.3 Internalisasi Visi dan Misi Presiden dan Wakil Presiden 2020-2024 pada Renstra Kementerian PUPR 2020-2024	46
2.4 Tujuan dan Sasaran Renstra Kementerian PUPR 2020-2024	47
2.5 Tujuan dan Sasaran Direktorat Jenderal SDA 2020-2024.....	48
2.6 Sasaran Strategis, Sasaran Program, dan Sasaran Kegiatan sebagai Indikator Kinerja Utama (IKU) Direktorat Jenderal SDA 2020-2024	49
2.7 Tujuan BWS	52
2.8 Sasaran Kegiatan BWS	53
BAB III ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI, DAN KERANGKA KELEMBAGAAN	57
3.1 Arah Kebijakan dan Strategi Pembangunan Nasional 2020-2024	57
3.2 Arah Kebijakan dan Strategi Kementerian PUPR 2020-2024	63
3.3 Arah Kebijakan Umum Direktorat Jenderal SDA 2020-2024	74
3.4 Integrasi Kebijakan Pengembangan Wilayah dengan Pengembangan SDA di Pulau Maluku dan Papua Tahun 2020-2024	76
3.5 Internalisasi Kebijakan Pengarusutamaan Pembangunan 2020-2024	77



3.6	Arah Kebijakan untuk Mendukung Pembangunan Lintas Sektor ..	78
3.7	Arah Kebijakan untuk Perwujudan Proyek Strategis Nasional	80
3.8	Arah Kebijakan untuk Perwujudan <i>Major Project</i>	80
3.9	Strategis Operasional	82
3.10	Strategi Pendukung.....	86
3.11	Dukungan pada Proses Internal.....	88
3.12	Kerangka Regulasi	89
3.13	Kerangka Kelembagaan	95
BAB IV	TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN	101
4.1	Program dan Kegiatan	101
4.2	Target Kinerja	102
4.3	Kerangka Pendanaan	119
BAB V	PENUTUP	123
LAMPIRAN		124
	Lampiran 1. Matriks Kinerja dan Pendanaan Tahun 2020- Tahun 2024 BWS Papua Merauke	124
	Lampiran 2. Matriks Dasar Penyusunan Program dan Kegiatan Rencana Pengelolaan Sumber Daya Air WS Einlanden-Digul-Bikuma	136



DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Capaian Kegiatan Bidang Perencanaan dan Program	15
Tabel 1. 2 Capaian Kegiatan Bidang Operasi Pemeliharaan SDA I	17
Tabel 1. 3 Capaian Kegiatan Bidang Operasi Pemeliharaan SDA II	19
Tabel 1. 4 Capaian Kegiatan Bidang Sungai dan Pantai	21
Tabel 1. 5 Capaian Kegiatan Bidang Danau, Situ dan Embung	22
Tabel 1. 6 Capaian Kegiatan Bidang Air Tanah dan Air Baku	23
Tabel 1. 7 Capaian Kegiatan Bidang Irigasi dan Rawa	25
Tabel 1. 8 Sarana dan Prasarana Kapasitas Terpasang WS Einlanden-Digul-Bikuma	28
Tabel 1. 9 Indikator Kesejahteraan Masyarakat Provinsi Papua Tahun 2015-2019	37
Tabel 1. 10 Isu Strategis WS Einlanden-Digul-Bikuma	38
Tabel 2. 1 Sasaran Kegiatan Direktorat Jenderal SDA 2020-2024	52
Tabel 3. 1 Strategi BWS Papua Merauke 2020-2024	84
Tabel 4. 1 Indikator Kinerja dan Target BWS Papua Merauke Tahun 2020-2025 ..	103
Tabel 4. 2 Indikasi Kebutuhan Pendanaan Masing-masing Indikator Kinerja/Kegiatan BWS Papua Merauke 2020-2024	121



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Peta WS Einlanden-Digul-Bikuma	14
Gambar 1. 2 Debit Andalan (Q50%,Q80% da Q95%) WS Einlanden-Digul-Bikuma).....	29
Gambar 1. 3 Data PNS Berdasarkan Tingkat Pendidikan di BWS Papua Merauke	33
Gambar 1. 4 Data Non PNS Berdasarkan Tingkat Pendidikan di BWS Papua Merauke	33
Gambar 2. 1 Visi dan Misi Presiden dan Wakil Presiden 2020-2024	44
Gambar 2. 2 Agenda Pembangunan Nasional 2020-2024.....	45
Gambar 2. 3 Peta Strategis Direktorat Jenderal SDA 2020-2024	51
Gambar 3. 1 Prioritas Nasional, Program Prioritas, dan Prioritas terkait Direktorat Jenderal SDA pada RPJMN 2020-2024	61
Gambar 3. 2 Regulasi yang diperlukan untuk mendukung Pelaksanaan RENSTRA BWS Papua Merauke.....	91
Gambar 3. 3 Struktur Organisasi BWS Papua Merauke	99
Gambar 4. 1 Kebutuhan Pendanaan 2020-2024.....	120
Gambar 4. 2 Realisasi Pendanaan 2020-2024.....	120



BAB I

PENDAHULUAN

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Perubahan Renstra 2020-2024

Pembangunan di tingkat global selama tiga tahun terakhir menghadapi situasi ketidakpastian, terutama akibat pandemi COVID-19 yang terjadi pada awal tahun 2020 membawa dampak yang masif terhadap kehidupan dan penghidupan manusia. Kebijakan mempercepat transformasi ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan juga ditunjukkan sebagai upaya terhadap pencapaian target-target sasaran akhir Rencana Pembangunan jangka menengah Nasional Tahun 2020-2024 dan menciptakan landasan yang kokoh untuk melanjutkan estafet pembangunan tahun 2025-2029, serta menjaga stabilitas dan menyukseskan Pemilihan Umum tahun 2024. Kolaborasi berbagai unsur penyelenggaraan pemerintah akan menjadi kunci dalam menjaga stabilitas pembangunan di berbagai bidang dengan tetap memperhatikan koridor pelaksanaan rencana pembangunan jangka menengah.

Pasca terbitnya perubahan atas Peraturan Menteri PUPR Nomor 23 tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementrian PUPR Tahun 2020-2024 dan seiring pelaksanaan pembangunan 2020-2024, terdapat hal-hal yang perlu diubah atas Renstra Direktorat Jenderal SDA Nomor 07/SE/D/2020 tentang Rencana Strategis Direktorat Jenderal Sumber Daya Air Tahun 2020-2024. Perubahan yang dimuat mencakup, yaitu:

- a. Penambahan indikator dukungan manajemen dan penyesuaian target dalam rangka mencapai kriteria Reformasi Birokrasi
- b. Perubahan indikator antar kegiatan dalam rangka penyesuaian tisi Permen PUPR Nomor 13 Tahun 2020 serta perubahan metode pengukuran indikator
- c. Perubahan output antar kegiatan dikarenakan perubahan struktur organisasi
- d. Penyesuaian nomenklatur pada beberapa balai Teknik, dengan penambahan indikator kegiatan agar memenuhi kaidah SMART
- e. Penyesuaian target pembangunan bendungan berdasarkan RPJMN 2020-2024 atas rekomendasi laporan hasil pemeriksaan kinerja optimalisasi waduk multiguna dan pelaksanaan modernisasi irigasi untuk

meningkatkan pemenuhan layanan irigasi TA 2020 s.d 2022 (Semester I) pada Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) dan instansi terkait lainnya

- f. Penambahan tugas dan fungsi pasca terbitnya Perpres Nomor 24 Tahun 2024 Tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 27 Tahun 2020 Tentang Kementrian PUPR dalam rangka pengelolaan sistem irigasi sebagai satu kesatuan sistem termasuk pencetakan sawah pada daerah irigasi yang menjadi kewenangan Pemerintah Pusat sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Rencana Strategis (Renstra) Balai Wilayah Sungai (BWS) Papua Merauke Tahun 2020-2024 merupakan dokumen perencanaan jangka menengah di lingkungan BWS Papua Merauke. Renstra ini berfungsi sebagai petunjuk dalam pengambilan kebijakan jangka menengah di lingkungan BWS Papua Merauke.

Dalam penyusunan Rencana Strategis BWS Papua Merauke Tahun 2020-2024, aspek-aspek penting yang menjadi rujukan atau pertimbangan antara lain adalah mengacu juga pada Peraturan Presiden No. 18/2020 tentang RPJM Nasional Tahun 2020-2024 dan Renstra Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Tahun 2020-2024.

Visi pembangunan Provinsi Papua Tahun 2005-2025 adalah: PAPUA YANG MANDIRI SECARA SOSIAL, BUDAYA, EKONOMI, DAN POLITIK. Upaya perwujudan visi pembangunan jangka panjang Provinsi Papua tersebut akan dicapai melalui 5 (lima) misi pembangunan jangka Panjang. Melalui Renstra Balai Wilayah Sungai (BWS) Papua Merauke Tahun 2020-2024, diharapkan mampu untuk meningkatkan dan atau mempertahankan kinerja organisasi dalam rangka menghadapi perkembangan perubahan lingkungan strategis yang sangat dinamis serta faktor-faktor berpengaruh lainnya, sehingga target dan sasaran pelaksanaan pembangunan infrastruktur dapat tercapai dengan indikator yang memadai. Keberadaan Renstra BWS Papua Merauke ini juga diharapkan dapat mendukung visi dari pembangunan Provinsi Papua.

BWS Papua Merauke mempunyai tanggung jawab dalam pembangunan infrastruktur sumber daya air khususnya di wilayah sungai yang berada dalam kewenangan BWS Papua Merauke yaitu WS Einlanden-Digul-Bikuma. BWS Papua Merauke sejauh ini telah berusaha untuk ikut

berperan dalam upaya antisipasi berbagai permasalahan di wilayah kerjanya, utamanya melalui pembangunan dan pemeliharaan infrastruktur perkotaan.

Renstra BWS Papua Merauke berisi beberapa program prioritas pengelolaan sumber daya air dengan sasaran peningkatan kinerja pengelolaan sumber daya air yang terdiri dari kegiatan :

1. Konservasi sumber daya air;
2. Pendayagunaan sumber daya air meliputi Pengembangan dan Rehabilitas Jaringan Irigasi, Air Tanah dan Rawa, Pengelolaan Waduk, Embung Situ serta bangunan penampung air lainnya dan Penyediaan dan Pengelolaan Air Baku;
3. Pengendalian Daya Rusak Air meliputi banjir dan pengamanan pantai;
4. Peningkatan Tatakelola Pengelolaan sumber daya air terpadu dan berkelanjutan;
5. Operasi dan Pemeliharaan Sarana Prasarana sumber daya air.

Dalam analisis tersebut berisi perkembangan kondisi pencapaian tujuan dan sasaran secara efisiensi dan efektif, sesuai kebijakan, program dan kegiatan yang telah ditetapkan dalam rangka mendukung visi dan misi Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat dan sasaran strategis Direktorat Jenderal Sumber Daya Air

1.2. Kondisi Umum

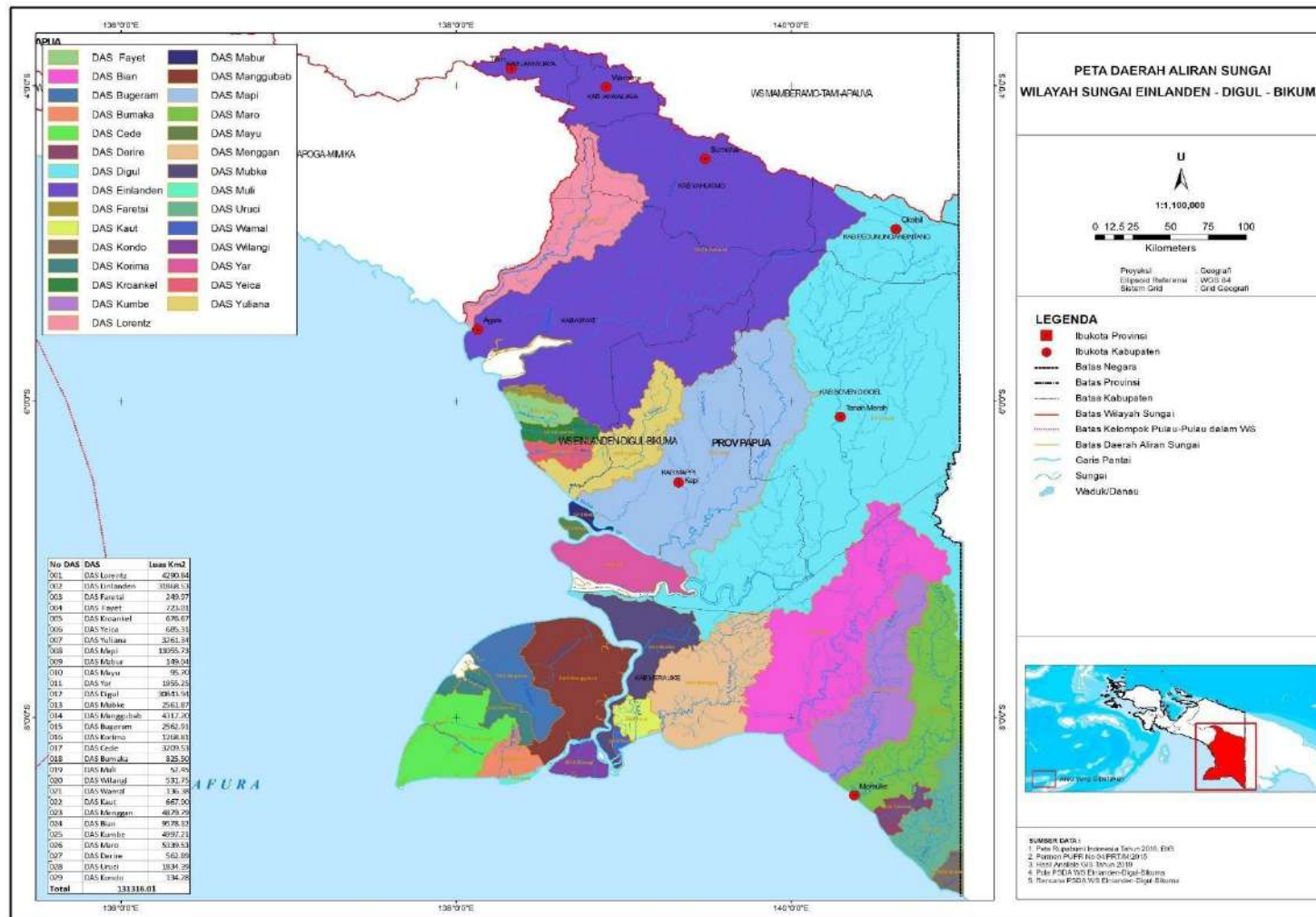
BWS Papua Merauke merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Sumber Daya Air. BWS Papua Merauke terbentuk pada Tahun 2016 yang dipimpin oleh seorang Kepala Balai. Wilayah kerja dari BWS Merauke ini meliputi Wilayah Sungai (WS) Einlanden-Digul-Bikuma.

BWS Papua Merauke sebagai UPT yang berada di Kabupaten Merauke, Provinsi Papua, memiliki potensi sumber daya air yang melimpah. Sumber daya air adalah aspek vital yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Potensi pada hal ini berkaitan dengan keberadaan potensi yang masuk pada WS Einlanden-Digul-Bikuma. WS Einlanden-Digul-Bikuma merupakan WS lintas negara berdasarkan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 04/PRT/M/2015 tentang Kriteria dan Penetapan Wilayah Sungai. Negara yang berbatasan langsung dengan WS Einlanden-Digul-Bikuma adalah Negara Papua Nugini (PNG). WS

Einlanden- Digul-Bikuma secara astronomis terletak pada posisi $3^{\circ} 29' 20''$ - $8^{\circ} 96' 55''$ LS dan $137^{\circ} 77' 35''$ - $140^{\circ} 98' 15''$ BT dengan luas 131.316,01 Km². WS Einlanden-Digul-Bikuma mencakup 13 Kabupaten dan memiliki 29 DAS dimana empat diantaranya merupakan DAS lintas negara. DAS Einlanden merupakan DAS terluas 32.312,21 Km². Terdapat satu sungai yang menjadi batas Negara Indonesia dan Negara Papua Nugini (PNG). DAS Maro, DAS Uruci dan DAS Kondo hulu sungainya ada di PNG dan di wilayah Indonesia. Sedangkan DAS Fly/Sungai Fly hulunya berada di Indonesia dan masuk aliran sungai di PNG. Gambar 1. 1 menunjukkan peta WS Einlanden-Digul-Bikuma yang merupakan kewenangan dari BWS Papua Merauke.

Pemenuhan kebutuhan air yang terus meningkat diberbagai keperluan, diperlukan suatu perencanaan terpadu yang berbasis wilayah sungai guna menentukan langkah dan tindakan harus dilakukan agar dapat memenuhi kebutuhan tersebut dengan mengoptimalkan potensi pengembangan sumber daya air, melindungi, melestarikan serta meningkatkan nilai sumber daya air dan lahan.

Mengingat pengelolaan sumber daya air merupakan suatu kegiatan yang kompleks karena menyangkut semua sektor kehidupan, sehingga harus melibatkan semua pihak. Oleh karena itu, diperlukan upaya bersama dengan para *stakeholder* terkait pendekatan prinsip yang harus dilakukan, sehingga keterpaduan dalam perencanaan dan pelaksanaan serta pengendalian dapat diwujudkan.



Sumber : Hasil Analisis dari Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No.14 Tahun 2015..

Gambar 1. 1 Peta WS Einlanden-Digul-Bikuma

Selama periode Tahun 2017 hingga Tahun 2020, pengelolaan sumber daya air di BWS Papua Merauke secara umum ditujukan bagi tercapainya sasaran-sasaran untuk terwujudnya kedaulatan pangan, ketahanan air dan kedaulatan energi. Pengelolaan dilaksanakan melalui konservasi sumber daya air untuk menjaga fungsi dan kapasitas tampung sumber-sumber air serta peningkatan kapasitas sumber-sumber air, pendayagunaan sumber daya air untuk memenuhi kebutuhan air bagi kehidupan sehari-hari masyarakat serta kebutuhan sosial dan ekonomi produktif, dan pengendalian daya rusak air dalam mengurangi risiko daya rusak air, serta peningkatan kapasitas kelembagaan. Capaian kinerja yang telah dilakukan oleh BWS Merauke dapat dijadikan acuan untuk langkah selanjutnya merencanakan sasaran kegiatan Tahun 2020-Tahun 2024. Tabel 1.1 sampai dengan Tabel 1.7 Berikut beberapa capaian kegiatan atau strategi yang telah dilaksanakan oleh BWS Papua Merauke hingga Tahun 2020 yang dilakukan di setiap bidang atau satuan kerja.

Tabel 1. 1 Capaian Kegiatan Bidang Perencanaan dan Program

Tahun	Kegiatan
2017	Penyusunan Dokumen Lingkungan Hidup Pembangunan Air Baku SA Sungai Wasi Wamena Kabupaten Jayawijaya
	Identifikasi dan Penelusuran Kondisi Lapangan Untuk Persiapan Pelaksanaan Konstruksi Air Baku
	Detail Desain (DD) Pengembangan Daerah Rawa Distrik Fayit dan Distrik Ayip di Kabupaten Asmat
	Detail Desain (DD) Pengembangan Daerah Rawa Kepi Kuti Kabupaten Mappi
	Penyusunan Dokumen Lingkungan Hidup Daerah Rawa Bade Kabupaten Mappi
	Studi Kelayakan dan DD Pengembangan Daerah Rawa di Distrik Edera Kabupaten Mappi Tahap 1
	Studi Kelayakan Pembangunan Bendungan Digoel
	Detail Desain (DD) Embung Kab. Boven Digoel
	Studi Potensi Air Tanah Merauke, Distrik Semangga, Distrik Malind Kabupaten Merauke



Tahun	Kegiatan
	Larap dan Penyusunan Dokumen Lingkungan Hidup Pengendalian Banjir Kota Merauke Kabupaten Merauke
2018	Penyusunan dokumen lingkungan hidup DIR Mur Linggua dan DIR Kepi Kuti Kabupaten Mappi
	Penyusunan dokumen lingkungan hidup DIR Fayit dan Ayip di Kabupaten Asmat
	Review Desain Penyediaan Air Baku Kota Wamena Kabupaten Jayawijaya
	Detail Desain dan Larap Pembangunan Bendungan Digoel Provinsi Papua
	Penyusunan Dokumen Lingkungan Hidup Pembangunan Bendungan Digoel
2019	Detail Desain Pengendalian Banjir dan Penanganan Longsor Kali Yetni di Kabupaten Yahukimo
	Detail Desain (DD) Bangunan Penampung Air Kabupaten Merauke
	Detail Desain (DD) Pengaman Pantai di Kabupaten Merauke
	Detail Desain (DD) Penyediaan Air Tanah di Kabupaten Jayawijaya dan Kabupaten Mappi
	Detail Desain (DD) Pembangunan Bangunan Perkuatan Tebing Sungai Digoel Kota Tanah Merah di Kabupaten Boven Digoel
	Detail Desain (DD) Daerah Irigasi Rawa Tanah Miring 10.000 Ha (Tahap I 5.000 Ha)
2020	Detail Desain (DD) Daerah Irigasi Rawa Wapeko Kabupaten Merauke
	Review Desain Daerah Irigasi Rawa Semangga Kabupaten Merauke Provinsi Papua
	Review Desain Daerah Irigasi Rawa Sermayam Kabupaten Merauke Provinsi Papua
	Review Desain Daerah Irigasi Rawa Kurik Kabupaten Merauke Provinsi Papua
	Review Desain Daerah Irigasi Rawa Tanah Miring Kabupaten Merauke Provinsi Papua



Tahun	Kegiatan
	SID dan DD Bangunan Pengaman Abrasi Sungai – Sungai di Kabupaten Mappi
	SID dan DD Normalisasi Sungai – Sungai di Kabupaten Mappi
	DD Rehabilitas Embung Efata Kabupaten Merauke
	Review Desain Penyediaan Air Tanah dan Air Baku Kabupaten Lanny Jaya
	Review Desain Penyediaan Air Tanah dan Air Baku Kabupaten Mappi

Tabel 1. 2 Capaian Kegiatan Bidang Operasi Pemeliharaan SDA I

Tahun	Kegiatan
2017	Penilaian Kinerja dan AKNOP Daerah Irigasi Yahukimo
	Penilaian Kinerja dan AKNOP Rawa Kab merauke
	Penilaian Kinerja dan AKNOP Pantai Kab. Merauke
	Penilaian Kinerja dan AKNOP Air Baku Kab. Merauke
	Kegiatan Perencanaan Alokasi Air Kabupaten Merauke
	Kegiatan Monitoring Kekeringan
	Kegiatan Monitoring Banjir
2018	Penilaian Kinerja dan AKNOP Longstorage di Kab Merauke (38 Bh)
	Penilaian Kinerja dan AKNOP Sungai Kab. Merauke
	Penilaian Kinerja dan AKNOP Drainase Utama kota Merauke
	Penyusunan Manual OP Sungai dan Pantai di Kota Merauke
	Kajian Sempadan Sungai di Kabupaten Merauke
	Pembentukan Juru/Pengamat Sungai Kab. Merauke
	Pembinaan Kemitraan Pemerintah dan Komunitas Peduli Sungai
	Penilaian Kinerja dan AKNOP Air Baku Kabupaten Boven Digoel Kab. Boven digul
	Perencanaan Alokasi Air S. Digoel Kab.Boven Digoel



Tahun	Kegiatan
	Perencanaan Alokasi Air S. Einlanden Kab. Mimika
	Kegiatan Monitoring Kekeringan
	Kegiatan Monitoring Banjir
2019	Kegiatan Monitoring DAK
	Kegiatan Monitoring TP OP dan Rehap Jaringan Irigasi dan Stimulus
	Pelaksanaan Kalibrasi Pintu Air Saluran Primer dan Sekunder DI Merauke
	Penilaian Kinerja dan AKNOP Bendung Yahukimo
	Peningkatan Kapasitas PTGA Kabupaten Merauke
	Kalibrasi Pintu Air Saluran Primer dan Sekunder DR Semangga
	Penilaian Kinerja dan AKNOP DR Malind (3000 Ha)
	Penilaian Kinerja dan AKNOP Sarana Pengendali Banjir di Kota Merauke
	Penilaian Kinerja dan AKNOP Air Baku Distrik Kurik
	Penilaian Kinerja dan AKNOP Sungai Kab Merauke
	Penilaian Kinerja dan AKNOP Drainase Utama di Distrik Semangga
	Penilaian Kinerja dan AKNOP Drainase Utama di Distrik Tanah Miring
	Penilaian Kinerja dan AKNOP Drainase Utama di Distrik Kurik
	Pembinaan Kemitraan Pemerintah dan Komunitas Peduli Sungai
	Pemberdayaan Juru dan Pengamat Sungai
	Penelusuran Sungai (Walkthrough) Kota Merauke
	Fasilitasi Kegiatan GNKPA
	Penilaian Kinerja dan AKNOP danau Rawa Biru
	Perencanaan Alokasi Air DR Kurik
	Operasional Monitoring Kekeringan
	Kegiatan Monitoring Banjir



Tahun	Kegiatan
2020	Penilaian Kinerja dan AKNOP Sungai Kabupaten Asmat
	Kegiatan Monitoring TP-OP
	Kegiatan Pemberdayaan PTGA
	Manual OP Pintu Air Saluran Primer dan Sekunder DR Tanah Miring
	Penilaian Kinerja dan AKNOP DIR Jagebob
	Peningkatan Kapasitas Tenaga OP DIR Semangga dan Tanah Miring
	Penilaian Kinerja dan AKNOP Sarana Pengendali Banjir Distrik Malind
	Penelusuran Sungai (Walkthrough) Kota Merauke
	Penilaian Kinerja dan AKNOP Sungai Kabupaten Mappi
	Penilaian Kinerja dan AKNOP Sungai Kabupaten Asmat
	Pembinaan Kemitraan Pemerintah dan Komunitas Peduli sungai
	Pemberdayaan Juru dan Pengamat Sungai
	Kegiatan GNKPA
	Penilaian Kinerja dan AKNOP Air Baku Distrik Kurik
	Penilaian Kinerja dan AKNOP Air Baku Distrik Tanah Miring
	Penilaian Kinerja dan AKNOP Jaringan Air Tanah Kabupaten Merauke
	Kegiatan Monitoring Kekeringan
	Kegiatan Monitoring Banjir

Tabel 1. 3 Capaian Kegiatan Bidang Operasi Pemeliharaan SDA II

Tahun	Kegiatan
2017	Pemeliharaan Rutin Jaringan Irigasi D.I. Yahukimo
	P3TGAI 67 Lokasi
	Operasi Rutin Bendung Yahukimo



Tahun	Kegiatan
	Pemeliharaan Berkala DR Eligobel, DR Ulilin, DR Distrik Eligobel, DR Muting Kabupaten Merauke
	Pengadaan Mesin Babat Rumput Kabupaten Merauke
	OP Banjir Kabupaten Merauke
	Pemeliharaan Longstorage di Kabupaten Merauke
	Pemeliharaan Waduk Gali Efata Kabupaten Merauke
	Pemeliharaan Sungai di Kabupaten Merauke, Kabupaten Boven Digoel, Kabupaten Yahukimo
	Pemeliharaan Berkala Sumur JIAT Kabupaten Merauke
	Pemeliharaan Jaringan Air Baku Kurik Kabupaten Merauke
	Pemeliharaan Jaringan Air Baku Tanah Miring Kabupaten Merauke
2018	P3TGAI 67 Lokasi
	Pemeliharaan Rutin DR Ulilin dan DR Muting
	OP Banjir Kabupaten Merauke
	Pemeliharaan Long Storage Di 2 (Dua) Lokasi Distrik Jagebob Kabupaten Merauke
	Pemeliharaan Long Storage Di 2 (Dua) Lokasi Tanah Miring Kabupaten Merauke
	Detail Desain Bangunan Penampung Air Kabupaten Merauke
	Pemeliharaan Long Storage Di 2 (Dua) Lokasi Semangga Kabupaten Merauke
	Pemeliharaan Long Storage Di 2 (Dua) Lokasi Eligobel Kabupaten Merauke
	Pemeliharaan Sungai di Kabupaten Merauke, Kabupaten Boven Digoel, Sungai Yetni Kabupaten Jayawijaya
2019	Pemeliharaan Sarana/Prasarana Air Baku Distrik Jagebob Kabupaten Merauke
	Pemeliharaan Sungai Kabupaten Boven Digoel, Sungai Kabupaten Yahukimo dan Sungai Yetni Kabupaten Jayawijaya



Tahun	Kegiatan
	Pemeliharaan Long Storage Distrik Semangga, Distrik Tanah Miring, Distrik Semangga, Distrik Kurik dan Distrik Jagebob di Kabupaten Merauke
	OP Banjir Kabupaten Merauke
	Peningkatan Kapasitas PTGA Kabupaten Merauke
	P3TGAI 55 Lokasi
2020	P3TGAI 56 Lokasi
	Pemeliharaan Waduk Gali Efata Kabupaten Merauke Kabupaten Merauke
	Pemeliharaan Longstorage Distrik Kurik, Distrik Semangga Kabupaten Merauke
	Pemeliharaan Berkala Jaringan Irigasi Air Tanah Kabupaten Merauke
	Pemeliharaan Berkala Jaringan Irigasi Air Tanah Distrik Kurik Kabupaten Merauke
	OP Banjir tersebar Kabupaten Merauke
	Pemeliharaan Berkala Kabupaten Merauke
	Pemeliharaan Sungai Asmat
	Operasi Rutin Pompa Kurik Kabupaten Merauke
	Pemeliharaan Rutin Sungai Kabupaten Merauke, Kabupaten Boven Digoel
	Pemeliharaan Rutin Bendung Yahukimo Kabupaten Yahukimo

Tabel 1. 4 Capaian Kegiatan Bidang Sungai dan Pantai

Tahun	Kegiatan
2017	Pengendalian Banjir Kota Merauke (MYC)
	Lanjutan Pembangunan Pengaman Pantai Okaba Distrik Okaba Kab. Merauke
	Supervisi Pengendalian Banjir Kota Merauke (MYC)
	Supervisi Lanjutan Pembangunan Pengaman Pantai Okaba Distrik Okaba Kab. Merauke



Tahun	Kegiatan
2018	Lanjutan Pengendalian Banjir Kota Merauke (MYC)
	Supervisi Pengendalian Banjir Kota Merauke (MYC)
2019	Normalisasi Sungai Sam Distrik Agats Kabupaten Asmat
	Lanjutan Pembangunan Pengaman Pantai Distrik Okaba Kabupaten Merauke
2020	Pembangunan Bangunan Pengendali banjir Kota Merauke Kabupaten Merauke
	Supervisi Pembangunan Bangunan Pengendali banjir Kota Merauke Kabupaten Merauke

Tabel 1. 5 Capaian Kegiatan Bidang Danau, Situ dan Embung

Tahun	Kegiatan
2017	Pembangunan Long Storage Kabupaten Merauke
2018	Pembangunan Long Storage Kabupaten Boven Digoel
	Pembangunan Long Storage Kabupaten Merauke
2019	Pembangunan Embung Distrik Jair Kabupaten Boven Digoel
	Pembangunan Long Storage Distrik Malind Kabupaten Merauke
2020	Pembangunan Long Storage Distrik Jagebob Kabupaten Merauke
	Pembangunan Long Storage Distrik Malind Kabupaten Merauke
	Pembangunan Long Storage Distrik Eligobel Kabupaten Merauke
	Supervisi Pembangunan Long Storage Tersebar di Kabupaten Merauke

**Tabel 1. 6 Capaian Kegiatan Bidang Air Tanah dan Air Baku**

Tahun	Kegiatan
2017	Pembangunan Sumur Air Tanah Di Kabupaten Boven Digoel
	Supervisi Konstruksi Pembangunan Intake dan Jaringan Pipa Transmisi Air Baku SA Sungai Maro Kota Merauke
	Pembangunan Intake dan Jaringan Pipa Transmisi Air Baku SA Sungai Maro Kota Merauke (MYC)
	Supervisi Konstruksi Pembangunan Jaringan Air Baku Papua Merauke Tersebar Kabupaten Merauke
	Redevelopment Sumur Bor Distrik Semangga dan Tanah Miring Kabupaten Merauke
2018	Pembangunan Sumur Air Tanah Di Kabupaten Boven Digoel
	Supervisi Pembangunan Sumur Air Tanah Di Kabupaten Boven Digoel
	Pembangunan Intake dan Jaringan Pipa Transmisi Air Baku SA Sungai Maro Kota Merauke (MYC)
	Supervisi Konstruksi Pembangunan Intake dan Jaringan Pipa Transmisi Air Baku SA. Sungai Maro Kota Merauke
	Pengadaan Tanah Bangunan Penguat Tekan/Booster Jaringan Pipa Transmisi Air Baku SA. Sungai Maro Kota Merauke (MYC)
	Redevelopment dan Repumping test Sumur Bor Distrik Merauke, Tanah Miring, Kurik, dan Malind Kab. Merauke
2019	Pembangunan Sumur Air Tanah Di Kabupaten Merauke
	Pengadaan Alat Pengeboran Kabupaten Merauke
	Pembangunan Sumur Air Tanah di Kabupaten Yahukimo
	Pembangunan Sumur Air Tanah di Kabupaten Asmat
	Pembangunan sumur air tanah untuk air baku Kabupaten Asmat
	Supervisi Pembangunan Sumur Air Tanah Di Kabupaten Merauke
	Supervisi Pembangunan Sumur Air Tanah Kabupaten Yahukimo
	Pembangunan Reservoir Di Kabupaten Asmat



Tahun	Kegiatan
2017	Pembangunan Sumur Air Tanah Di Kabupaten Boven Digoel
	Supervisi Konstruksi Pembangunan Intake dan Jaringan Pipa Transmisi Air Baku SA Sungai Maro Kota Merauke
	Pembangunan Intake dan Jaringan Pipa Transmisi Air Baku SA Sungai Maro Kota Merauke (MYC)
	Supervisi Konstruksi Pembangunan Jaringan Air Baku Papua Merauke Tersebar Kabupaten Merauke
	Redevelopment Sumur Bor Distrik Semangga dan Tanah Miring Kabupaten Merauke
	Pengadaan Tanah Bangunan Penguat Tekan/Booster Jaringan Pipa Transmisi Air Baku SA. Sungai Maro Kota Merauke (MYC)
	Supervisi Pembangunan Reservoir di Kabupaten Asmat
	Pembangunan Intake dan Jaringan Pipa Transmisi Air Baku SA. Sungai Maro Kota Merauke
	Supervisi Pembangunan Intake dan Jaringan Pipa Transmisi Air Baku SA.Sungai Maro Kota Merauke
2020	Pembangunan Sumur Air Tanah untuk Air Baku di Kota Merauke dan Kabupaten Asmat
	Luncuran Pembangunan Sumur Air Tanah untuk Air Baku di Kabupaten Yahukimo dan Kabupaten Asmat
	Supervisi Pembangunan Sumur Air Tanah untuk Air Baku Kabupaten Asmat
	Penyusunan Pedoman Persiapan Operasi dan Pemeliharaan (PROM) Sumur Air Tanah di Kota Merauke
	Luncuran Supervisi Pembangunan Reservoir Kabupaten Asmat
	Rekonstruksi Workshop untuk Penyediaan Air Tanah untuk Air Baku Kabupaten Merauke

**Tabel 1. 7 Capaian Kegiatan Bidang Irigasi dan Rawa**

Tahun	Kegiatan
2017	Pembangunan Daerah Irigasi Rawa Tanah Miring (410 Ha) Kabupaten Merauke
	Pembangunan Daerah Irigasi Rawa Sermayam I Blok A (260 Ha), Sermayam I Blok B (260 Ha), Sermayam II Blok A (300 Ha), II Blok B (250 Ha) Kabupaten Merauke
	Pembangunan Daerah Irigasi Rawa Kurik Kurik III, V dan VI (300 Ha), IV Blok A Kiri (450 Ha), Blok C (550 Ha), Kurik IV dan Candra Jaya (360 Ha) Kabupaten Merauke
	Pembangunan Daerah Irigasi Rawa Kumbe Yogin Blok A (500 Ha), Blok B (400 Ha) Kabupaten Merauke
	Pembangunan Daerah Irigasi Rawa Sermayam I (245 Ha), Sermayam II (315 Ha) Kabupaten Merauke
	Pembangunan Daerah Irigasi Rawa Semangga II (350 Ha) Kabupaten Merauke
	Pembangunan Daerah Irigasi Rawa Erom Blok B (600 Ha) Kabupaten Merauke
2018	Pembangunan Daerah Irigasi Rawa Bade I (1.500 Ha) Kabupaten Mappi
	Pembangunan Daerah Irigasi Rawa Bade II (1.400 Ha) Kabupaten Mappi
	Pembangunan Daerah Irigasi Rawa Kepi-Kuti (800 Ha) Kabupaten Mappi
	Pembangunan Daerah Irigasi Rawa Mur-Linggua (850 Ha) Kabupaten Mappi
2019	Pembangunan DIR Tanah Miring SP III (600 Ha) Kab. Merauke
	Lanjutan Pembangunan DIR Mur-Linggua (1500 Ha) Kab. Mapp
	Lanjutan Pembangunan DIR Kepi-Kuti (900 Ha) Kab. Mapp
	Supervisi Kegiatan Konstruksi Irigasi dan Rawa di Kab. Merauke dan Kab. Mappi
	Rehabilitasi Daerah Irigasi Rawa Kurik V dan Kurik VI (1350 Ha) Kab. Merauke
	Rehabilitasi Daerah Irigasi Rawa Sermayam-Erom (1.460 ha) Kab. Merauke



Tahun	Kegiatan
	Rehabilitasi Daerah Irigasi Rawa Kurik Harapan, Candra Jaya, dan Wonorejo (1.000 ha) Kab. Merauke
	Rehabilitasi Daerah Irigasi Rawa Kurik Rawasari dan Kurik III (1.000 ha) Kab. Merauke
	Rehabilitasi Daerah Irigasi Rawa Tanah Miring SP II dan SP III (900 ha) Kab. Merauke
2020	Pembangunan DIR Semangga Kabupaten Merauke
	Rehabilitasi DIR Tanah Miring Kabupaten Merauke
	Peningkatan DIR Tanah Miring SP V Kabupaten Merauke
	Pembangunan DIR Kurik Kabupaten Merauke
	Rehabilitasi DIR Kurik Kabupaten Merauke
	Supervisi Kegiatan Konstruksi Kegiatan Irigasi dan Rawa di Kabupaten Merauke

1.3. Potensi dan Permasalahan

Potensi dan permasalahan yang akan dihadapi oleh BWS Papua Merauke ini merupakan hasil analisa yang telah dilaksanakan dengan mempertimbangkan kelebihan dan kekurangan serta potensi dan permasalahan yang berasal dari internal maupun yang berasal dari lingkungan eksternal.

Dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan serta menghadapi kondisi domestik yang sangat dinamis, BWS Papua Merauke dihadapkan pada tantangan baik yang berasal dari internal maupun eksternal. Sehubungan dengan hal tersebut, BWS Papua Merauke perlu mengidentifikasi potensi dan permasalahan sebagai acuan dalam menyusun strategi sesuai dengan tugas dan fungsinya. Potensi yang ada di lingkup kerja BWS Papua Merauke dikelompokkan dalam 3 (tiga) aspek, yakni 1) Aspek Hidrologi, 2) Aspek Lingkungan Hidup dan 3) Aspek Kependudukan dan Kesejahteraan Masyarakat/Kepegawaian.



1.3.1 Potensi

1.3.1.1. Aspek Hidrologi

Provinsi Papua memiliki kekayaan Sumber Daya Air yang berlimpah. Sungai-sungai besar yang terbentang dan danau yang tersebar di Provinsi Papua dapat menjadi sumber energi listrik terbarukan sebagai modal dasar pembangunan ekonomi produktif, pendapatan asli daerah, dan pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat.

WS Einlanden-Digoel-Bikuma yang merupakan kewenangan BWS Papua Merauke, memiliki kondisi ketersediaan sumber daya air relatif melimpah baik secara kuantitatif maupun kualitatif, dibandingkan dengan kebutuhannya. WS Einlanden-Digul-Bikuma memiliki potensi air sebesar 198,67 Juta m³ (Gambar 1.1).)DAS Einlanden merupakan DAS terluas yaitu 32.312,21 km². WS Einlanden-Digul-Bikuma terdiri atas 29 Daerah Aliran Sungai (DAS) dimana 4 DAS diantaranya merupakan DAS lintas negara. Kondisi seluruh DAS masih relatif terjaga. Potensi air dari 29 DAS sangat besar namun belum cukup termanfaatkan. Potensi ini menjadi salah satu acuan bagi BWS Papua Merauke dalam membuat sasaran proyek kegiatan dalam pengelolaan sumber daya air di WS Einlanden-Digul-Bikuma.

Potensi curah hujan yang ada di WS Einlanden -Digul-Bikuma didominasi pada curah hujan pada kisaran 3.500 mm/th), secara umum dapat dikatakan tinggi. Kondisi hidrometeorologis Tahun 2018 di Stasiun Mopah dan Stasiun Wamena. Berdasarkan analisis data menunjukkan bahwa suhu tertinggi terdapat di Stasiun Pengamatan Mopah sebesar 30,5⁰C sedangkan suhu terendah sebesar 6,00⁰C terdapat di Stasiun Pengamatan Wamena Jayawijaya. Secara rata-rata suhu di seluruh stasiun pengamatan berkisar antara 17,20⁰C-30,05⁰C. Rata-rata kelembaban udara pada Tahun 2018 berkisar antara 81,59%-85,84%. Kelembaban maksimum mencapai 95 persen yang terjadi di bulan September sedangkan kelembaban minimum sebesar 67 persen dan terjadi di bulan Oktober dan Nopember.



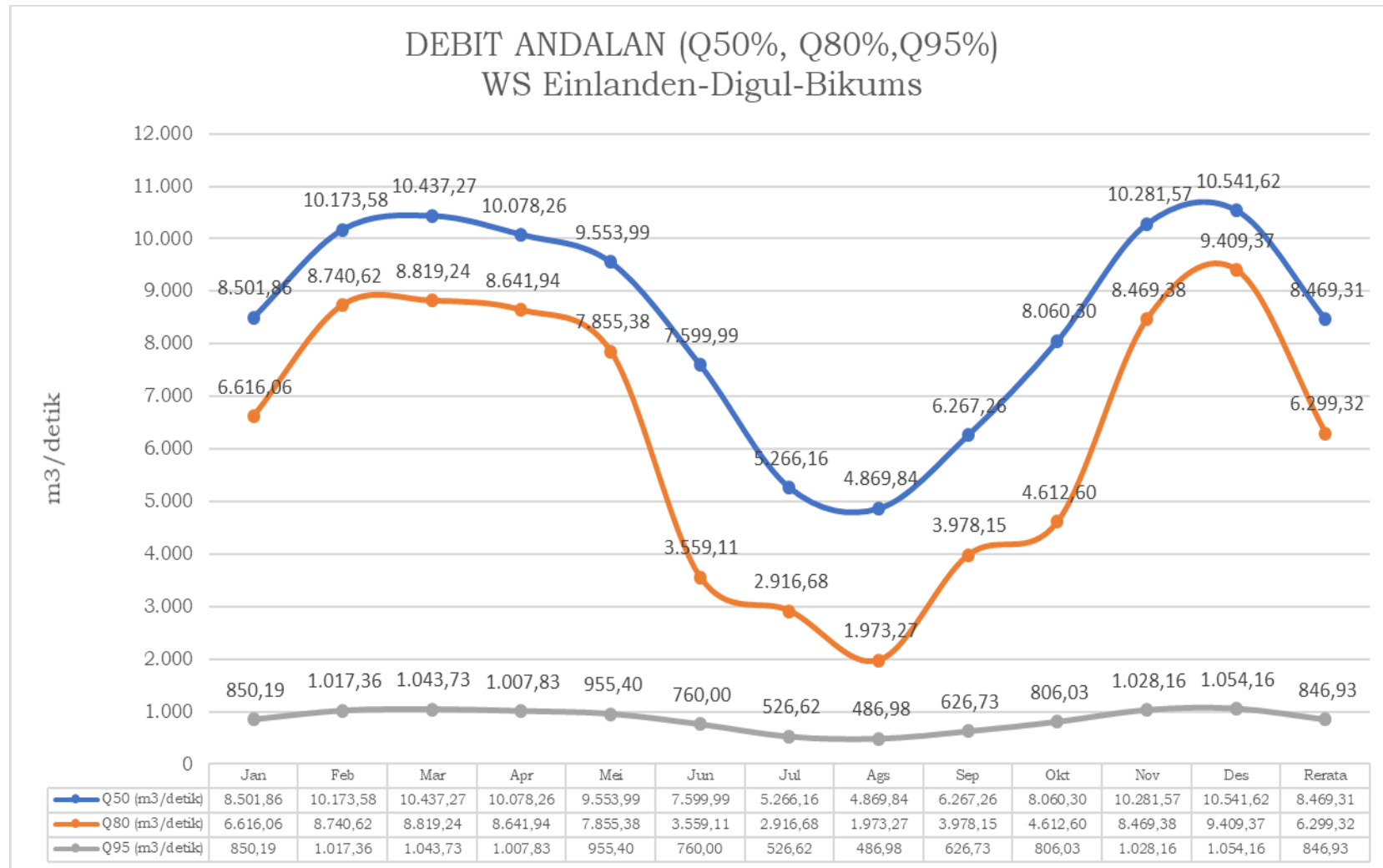
Stasiun hidroklimatologi di WS Einlanden-Digul-Bikuma yang juga merupakan kepemilikan BWS Papua Merauke berjumlah 33 (tiga puluh tiga) stasiun Hidroklimatologi. Lokasinya tersebar di beberapa Kabupaten yang masuk WS Einlanden-Digul-Bikuma. Kondisi pos hidroklimatologi pada umumnya baik, terdapat kerusakan sejumlah 9 Unit pos.

Kondisi eksisting dari sarana dan prasarana infrastruktur terpasang yang ada di WS-Einlanden-Digul-Bikuma menjadi salah satu pendukung pemenuhan air baku. Sarana dan prasarana yang ada bersumber baik dari air permukaan dan juga air tanah. Tabel 1.8 berikut merupakan rekapitulasi dari kapasitas terpasang yang ada di WS Einlanden-Digul-Bikuma.

Tabel 1. 8 Sarana dan Prasarana Kapasitas Terpasang WS Einlanden-Digul-Bikuma

No	Prasarana	Debit (m ³ /detik)	
		RKI	Irigasi
A	AIR PERMUKAAN		
1	PDAM	0,249	
2	Reservoir/Intake	1,619	
3	Air Baku (Kolam Tampung Air	0,009	
4	Embung Air Baku Distrik Jair	0,010	
5	Bendung Irigasi		3,24
B	AIR TANAH		
	Sumur Artesis Air Baku/Pompa		
TOTAL		2,029	3,24

Sumber : Dokumen RPSDA WS Einlanden-Digul-Bikuma, 2020



Sumber : Hasil Analisis, 2019.

Gambar 1. 2 Debit Andalan (Q50%,Q80% da Q95%) WS Einlanden-Digul-Bikuma)



1.3.1.2. Aspek Lingkungan Hidup

Potensi dari aspek lingkungan hidup ini dibagi kembali sesuai dengan fokus yang lebih spesifik yaitu aspek konservasi sumber daya air, aspek pendayagunaan sumber daya air dan aspek pengendalian daya rusak air.

1.3.1.3. Aspek Konservasi Sumber Daya Air

Aspek konservasi sumber daya air di WS Einlanden-Digul-Bikuma terdapat beberapa potensi yang dapat dikembangkan antara lain:

1. Pengembangan potensi perikanan keramba pada sungai- sungaidan tampungan-tampungan air yang tergenang;
2. Wanawisata pada Taman Nasional (TN), Suaka Alam dan Suaka Marga Satwa seperti TN Wasur Di Kabupaten Merauke, TN Lorentz, Cagar Alam Bupul SM. D. Bian (Kabupaten Boven Digoel), dan DS. Anguruk (Kabupaten Mappi);
3. Pembangunan instalasi pengolahan air limbah komunal di ibu kota kabupaten sebagai upaya mengurangi pencemaran; dan

1.3.1.4. Aspek Pendayagunaan Sumber Daya Air

Potensi p e n d a y a g u n a a n sumber daya air di WS Einlanden-Digul-Bikuma diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Pertanian

Salah satu potensi pertanian di WS Einlanden-Digul-Bikuma adalah pembangunan dan pengembangan D.I. Pembangunan D.I Permukaan baru seluas 4.040 Ha (Bendungan Baliem/DAS Einlanden 1.200 Ha dan Bendungan Digoel/DAS Digul 2.840 Ha), pembangunan D.I Rawa baru seluas 5.100 Ha (D.I.R Fayit di DAS Fayet Kabupaten Asmat 3.000 Ha dan D.I.R Kepi Kuti di Mappi Kabupaten Mappi 2.100 Ha) dan pengembangan D.I.R Tanah Miring di DAS Maro Kabupaten Merauke seluas 10.000 Ha. Potensi ini didukung pula berdasarkan arahan RPJMN Tahun 2020-2024 yang menyatakan kebijakan pembangunan infrastruktur antara lain mendukung lumbung pangan nasional dan sentra industri kecil dan *food estate* di Merauke. Pengembangan lumbung pangan



nasional Merauke (Inpres 9/2017

Percepatan Pembangunan Kesejahteraan di Provinsi Papua dan Papua Barat).

Potensi pengembangan lahan pertanian di Papua masih terbuka sangat lebar melalui klarifikasi status lahan untuk pembangunan pertanian oleh Pemerintah dan masyarakat adat, pengembangan infrastruktur pertanian termasuk jaringan irigasi, jaringan jalan pendukung pertanian, pasar, peningkatan SDM secara konsisten dan terpadu, dan pemberdayaan masyarakat untuk membangun sektor pertanian. Pada WS Einlanden-Digul-Bikuma juga terdapat potensi pengembangan lahan sagu sekitar 818.000 Ha di Kawasan Ekonomi Strategis di Kabupaten Mappi.

2. Energi Kelistrikan

Potensi besar yang belum termanfaatkan di wilayah WS Einlanden-Digul-Bikuma adalah energi air sebagai PLTA. Berdasarkan kajian Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (RUPTL – PLN 2018 – 2027) potensi listrik pada WS Einlanden- Digul-Bikuma adalah sebesar 50 MW di lokasi Baliem/ Bendungan Baliem (DAS Einlanden) dan 13 MW di Bendungan Digoel Muyu (DAS Digul) dan 78 MW Bendungan Digoel Kao (DAS Digul); dan

3. Potensi pengembangan sumber daya air berupa tampungan penyimpanan air (*longstorage* dan embung).

1.3.1.5. Aspek Pengendalian Daya Rusak Air

Aspek pengendalian daya rusak air beberapa potensi ekonomi dan lingkungan dalam upaya perbaikan dan pencegahan dampak buruk daya rusak air antara lain:

1. Rehabilitasi bangunan sungai, perbaikan tanggul dan alur sungai (degradasi) di beberapa sungai, melalui pembangunan bangunan perkuatan tebing, bronjong, dan lain-lain; dan
2. Perbaikan sistem drainase dan pembangunan kolam retensi dalam rangka pengendalian banjir di wilayah perkotaan sekaligus wadah tampungan air sebagai sarana konservasi; dan
3. Pembangunan bangunan pengamanan garis pantai dan



pembangunan tembok laut dan krib untuk penanganan abrasi pantai di wilayah pemukiman.

1.3.1.6. Aspek Kesejahteraan Masyarakat dan Pegawai

Penyelenggaraan aspek kesejahteraan masyarakat merupakan upaya paling mendasar yang harus dilakukan dari segala proses pembangunan. Kualitas pembangunan manusia dan kondisi sosial masyarakat di suatu wilayah dapat juga dilihat dari pertumbuhan menurut kategori lapangan usaha yang ada di suatu wilayah.

Kondisi kepegawaian yang ada di BWS Papua Merauke beragam dilihat dari aspek Pendidikan. Jumlah pegawai di BWS Papua Merauke berjumlah 72 orang yaitu 52 orang berstatus PNS dan 20 orang berstatus Non PNS. Gambar berikut menunjukkan sebaran dan jumlah pegawai PNS dan Non PNS berdasarkan tingkat pendidikan di BWS Papua Merauke. Sejak terbentuknya BWS Papua Merauke Tahun 2016, jumlah PNS dan Non PNS mengalami kenaikan Pegawai sebesar 66,67%.



Sumber : Profil BWS Papua Merauke, 2020

Gambar 1. 3 Data PNS Berdasarkan Tingkat Pendidikan di BWS Papua Merauke



Sumber : Profil BWS Papua Merauke, 2020

Gambar 1. 4 Data Non PNS Berdasarkan Tingkat Pendidikan di BWS Papua Merauke

Sumber daya manusia berkualitas dan berdaya saing diperlukan guna mendukung agenda pembangunan. Keberadaan masyarakat/pegawai dan *stakeholder* yang berada dalam lingkup kerja BWS Papua Merauke, dapat dimanfaatkan keberadaanya guna pelibatan dalam perencanaan, konstruksi operasional dan pemeliharaan aset sumber daya air. Peranan BWS Papua Merauke juga untuk meningkatkan kesadaran dan pengertian masyarakat adat pemegang hak ulayat dalam upaya penyediaan sarana prasarana sumber daya air yang ada di WS Einlanden-Digul-Bikuma untuk



kesejahteraan masyarakat sekitar.

1.3.2 Permasalahan

Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2001 tentang Otonomi Khusus bagi Provinsi Papua memberikan pengakuan dan kewenangan khusus bagi Provinsi Papua untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat Papua dalam pemerintahan dan pembangunan sesuai dengan adat istiadat dan potensi yang dimiliki sehingga penyelesaian permasalahan pembangunan dapat ditanggulangi secara lebih kontekstual untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat Papua. Hingga Tahun 2019, pelaksanaan pemerintah di era otonomi khusus telah banyak memberikan warna dan perubahan diberbagai aspek. Namun, belum secara optimal dapat menyentuh permasalahan pembangunan secara substantif untuk mengurangi ketertinggalan dan ketimpangan pembangunan antar daerah. Untuk itu, diperlukan perencanaan guna melaksanakan langkah peningkatan kualitas pelaksanaan otonomi khusus di Provinsi Papua, sehingga dapat lebih terfokus pada upaya pengurangan ketimpangan pembangunan dengan memperkuat aspek kemandirian orang asli Papua dalam kapasitas ekonomi, pendidikan dan kesehatan berbasis kearifan lokal (*local wisdom*).

Berikut merupakan beberapa permasalahan yang terjadi di lingkup kerja kewenangan BWS Papua Merauke:

1.3.2.1 Aspek Lingkungan Hidup

A. Aspek Konservasi Sumber Daya Air

Permasalahan terkait aspek konservasi sumber daya air di WS Einlanden-Digul-Bikuma diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Kerusakan Hutan, terdapat areal seluas 948.506 Ha hutan konservasi dan lindung menjadi perkebunan sawit yang berada di wilayah Kabupaten Boven Digoel, Kabupaten Merauke, Kabupaten Mappi dan Kabupaten Yahukimo. Dampak dari pengembangan perkebunan sawit ini adalah terjadinya kerusakan lahan yang menyebabkan

terjadi erosi dan sedimentasi;

2. Belum tersedianya sarana penampungan dan pengolahan limbah domestik dan non-domestik yang berstandar; dan
3. Indikasi Pencemaran sungai akibat aktifitas pertambangan di wilayah PNG pada Sungai Fly serta sungai-sungai lainnya yang berdekatan seperti Sungai Maro, Sungai Kumbe dan Sungai Bian.

B. Aspek Pendayagunaan Sumber daya Air

Permasalahan terkait aspek pendayagunaan sumber daya air di WS Einlanden-Digul-Bikuma diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Belum adanya pemisahan dan penetapan zona pemanfaatan sumberair untuk menghindari tumpang tindih serta perlindungan terhadap daerah tangkapan sumber air;
2. Belum adanya penetapan dan penyusunan prioritas peruntukan air pada sumber air;
3. Pelayanan umum berkaitan dengan akses air baku dan sanitasi yang belum terjangkau. Berdasarkan Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS) Provinsi Papua Tahun 2019 menyatakan bahwa presentase rumah tangga yang memiliki akses terhadap layanan air minum layak Provinsi Papua Tahun 2017 baru 28,34%. Persentase rumah tangga yang memiliki akses terhadap layanan sanitasi layak Provinsi Papua Tahun 2017 sebesar 33,06%. Sesuai dengan tujuan pembangunan berkelanjutan akses tersebut harus tercapai 100% pada Tahun 2030. Kondisi ini masih cukup memprihatinkan.
4. Belum optimalnya pemanfaatan potensi sungai, danau, rawa, dan sumber air permukaan lainnya;
5. Pemenuhan Air Untuk Irigasi, Air Baku dan Penyediaan Listrik yang belum merata; dan
6. Belum optimalnya pengembangan lahan potensi irigasi

C. Aspek Pengendalian Daya Rusak Air

Permasalahan terkait aspek pengendalian daya rusak air di WS Einlanden-Digul-Bikuma diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Kurangnya sarana dan prasarana pengendalian daya rusak air;
2. Keterbatasan informasi dan data sungai-sungai rawan bencana sehingga upaya pencegahan terhambat;
3. Belum adanya sistem peringatan dini dan sistem evakuasi;
4. Adanya kerusakan pantai (Abrasi Pantai) di Kabupaten Merauke dan Kabupaten Asmat dengan panjang total mencapai $\pm 23,30$ km; dan
5. Banjir akibat pasang air laut dan drainase yang kurang optimal di Wilayah perkotaan Kabupaten Yahukimo (Distrik Sumo, Distrik Obio, Distrik Dekai), Kabupaten Merauke (Distrik Merauke, Distrik Sota, Distrik Muting, Distrik Kimaam), Kabupaten Mappi (Distrik Minyamur, Distrik Nambioman Bapai, Distrik Edera).

1.3.2.2 Kesenjangan Antar Wilayah

Kesenjangan antar wilayah yang terjadi di Provinsi Papua merupakan permasalahan yang paling utama penyebab ketertinggalan suatu daerah kabupaten di wilayah Papua. Penyebab ketertinggalan diantaranya adalah faktor aksesibilitas, ekonomi, dan sumber daya manusia. Ketimpangan dalam penyelenggaraan dan pemanfaatan infrastruktur relative masih tinggi. Porsi anggaran belanja pembangunan infrastruktur masih terfokus di pulau Jawa. Alokasi di Pulau Papua baru sebesar 10,72%.

1.3.2.3 Aspek Kesejahteraan Masyarakat

Kualitas pembangunan manusia dan kondisi sosial masyarakat di suatu wilayah dapat juga dilihat dari nilai Indeks Pembangunan Manusia (IPM) nya. Kualitas pembangunan manusia di Provinsi Papua yang diindikasikan oleh IPM cenderung terus mengalami peningkatan, namun demikian masih dalam kategori IPM rendah. Dimana komponen pembentuk IPM yang paling cepat tumbuh selama ini adalah Harapan



Lama Sekolah. Adapun untuk Angka Harapan Hidup, kontribusinya terhadap pertumbuhan IPM sangat rendah. Tabel 1.9 berikut menunjukkan Indikator Kesejahteraan Masyarakat Provinsi Papua Tahun 2015-2019.

Tabel 1. 9 Indikator Kesejahteraan Masyarakat Provinsi Papua Tahun 2015-2019

Indikator	2015	2016	2017	2018	2019
Angka Harapan Hidup (Tahun)	65,09	65,12	65,14	65,36	65,65
Harapan Lama Sekolah (Tahun)	9,95	10,23	10,54	10,83	11,05
Rata-rata lama sekolah (Tahun)	5,99	6,15	6,27	6,52	6,65
Pengeluaran Per Kapita (Rp. Ribu)	6.469	6.637	6.996	7.159	7.336
IPM	57,25	58,05	59,09	60,06	60,84

Sumber : BPS Provinsi Papua, 2020

Permasalahan terkait aspek pemberdayaan dan peningkatan peran masyarakat dan dunia usaha di WS Einlanden-Digul-Bikuma diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Kurangnya pemahaman masyarakat dan organisasi pemakai air terhadap fungsi dan manfaat bangunan air sehingga peran serta dalam memelihara dan menjaga bangunan air yang sudah ada rendah;
2. Kurangnya koordinasi antar pemilik kepentingan dan kelembagaan;
3. Keterbatasan Sumber Daya Manusia (SDM) dalam pengawasan terhadap seluruh proses dan hasil pelaksanaan pengelolaan sumber daya Air ;
4. Lemahnya penegakan hukum terhadap kegiatan yang dapat merusak keberadaan sumber daya air; dan
5. Belum terbentuknya TKPSDA WS Einlanden-Digul-Bikuma.

1.3.2.4 Aspek Sistem Informasi Sumber Daya Air

Permasalahan terkait aspek sistem informasi sumber daya air diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Kurangnya penyediaan data dan informasi sumber daya air yang akurat, tepat waktu, berkelanjutan dan mudah di akses;
2. Keterbatasan sumber daya manusia dalam mengumpulkan dan mengolah data sumber daya air;
3. Belum adanya sistem informasi yang menjadi satu kesatuan antar instansi; dan
4. Keterbatasan Sumber Daya Manusia (SDM) dalam penyelenggaraan sistem informasi sumber daya air.

Selain permasalahan yang telah dijabarkan diatas, terdapat juga isu strategis yang ada di WS Einlanden-Digul-Bikuma. Isu ini perlu menjadi perhatian guna mendukung berbagai tujuan pembangunan berkelanjutan yang ada di lingkup area BWS Papua Merauke. Tabel 1.10 berikut menunjukkan isu strategis di WS Einlanden-Digul-Bikuma.

Tabel 1. 10 Isu Strategis WS Einlanden-Digul-Bikuma

No	Isu Strategis	
A.	Isu Strategis Nasional	
1.	Kedaulatan Pangan	WS Einlanden-Digul-Bikuma memiliki D.I 35.078 Ha. Kondisi pangan Tahun 2019 dengan ketersediaan yang ada masih surplus. WS Einlanden-Digul-Bikuma memiliki potensi daerah irigasi (D.I) 12.040 Ha dan daerah irigasi rawa (D.I.R) 5.100 Ha.
2.	Ketahanan Air	Presentase rumah tangga memiliki akses layanan air minum layak Provinsi Papua Tahun 2017 baru 28,34%. Persentase rumah tangga yang memiliki akses layanan sanitasi layak Provinsi Papua Tahun 2017 sebesar 33,06% (Analisis Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS) Provinsi Papua Tahun 2019). Tingkat ketersediaan air bersih WS Einlanden-Digul-Bikuma saat ini baru mencapai 24%.



No	Isu Strategis	
3.	Kedaulatan Energi	Rasio Elektrifikasi di Provinsi Papua saat ini baru mencapai 45,93%, masih DEFISIT. Kajian Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (RUPTL – PLN 2018 – 2027) potensi listrik pada WS Einlanden-Digul-Bikuma yang bisa dibangun diantaranya ada di Kabupaten Asmat di Baliem (DAS Einlanden) sebesar 50 MW yaitu Bendungan Baliem dan di Kabupaten Boven Digoel (DAS Digul) sebesar 13 MW yaitu Bendungan Digoel Muyu dan 78 MW dari Bendungan Digoel Kao untuk melayani di daerah sekitarnya termasuk wilayah Kabupaten Merauke.
4.	Kedaulatan Perbatasan dengan Papua New Guinea (PNG)	Isu strategis di wilayah perbatasan Republik Indonesia dengan Negara Papua Nugini meliputi : • Pencemaran lingkungan (Sungai Fly); • Terdapat pelintas batas tradisional yang merupakan masyarakat adat lintas negara (RI-PNG) dengan kepemilikan tanah ulayat lintas negara. Oleh karena itu telah direncanakan di daerah Kabupaten Boven Digoel dan Kabupaten Merauke jalan lintas Internasional dan pasar Internasional di daerah perbatasan tersebut; • Belum optimalnya kerjasama antarnegara (<i>Border Liaison Meeting</i> (BLM) dan <i>Joint Border Committee</i> (JBC) RI dan Papua New Guinea dalam penanggulangan pelanggaran hukum di perbatasan ; dan • Distrik yang belum memiliki sarana dan prasarana perbatasan (Pos Lintas Batas/PLB dan Pos Pemeriksaan Lintas Batas/PPLB) di sepanjang garis perbatasan darat antara RI-PNG.
B.	Isu Strategis Lokal	
	Penurunan Kualitas Air Sungai	Beberapa sungai telah tercemar ringan hingga sedang
	Banjir	Terdapat beberapa Distrik di Kabupaten Merauke terancam rawan banjir ROB yang terjadi secara rutin maupun insidental. Distrik yang terancam rawan banjir ROB adalah Distrik Merauke, Distrik Semangga, Distrik Neukenjeray, Distrik Malind, Distrik Tubang, Distrik Okaba dan Distrik Waan yang secara geografis sebagian besar wilayahnya berada dipesisir pantai. Potensi rawan banjir di WS



No	Isu Strategis	
		Einlanden-Digul-Bikuma didominasi oleh kelas rawan banjir.
	Abrasi Pantai	Abrasi pantai terjadi di Kabupaten Merauke dan Kabupaten Asmat dengan total panjang ± 26,3 km.



BAB II

TUJUAN DAN SASARAN



BAB II

TUJUAN DAN SASARAN

2.1 Internalisasi Visi dan Misi Presiden dan Wakil Presiden

2.1.1 Visi Indonesia 2045

Pada tahun 2045 diproyeksikan penduduk dunia mencapai 9,45 milyar jiwa, dengan pertumbuhan tertinggi di Afrika dan jumlah terbanyak di Asia. Indonesia diprediksikan sebagai negara urutan ke-5 dalam hal jumlah penduduk, setelah India, Cina, Amerika dan Nigeria. Dari jumlah tersebut, diperkirakan 70% penduduk adalah usia produktif (15-64 tahun) dan sekitar 69,1% tinggal di kawasan perkotaan. Diproyeksikan pendapatan per kapita di Indonesia menjadi USD 47.000 atau merupakan salah satu dari tujuh kekuatan ekonomi terbesar dunia dan Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia akan menempati ranking ke-4 di dunia.

Pada 100 tahun Indonesia merdeka atau 100 tahun emas, Indonesia ditargetkan menjadi Negara Berdaulat, Maju, Adil dan Makmur, melalui 4 (empat) pilar, yaitu:

1. Pembangunan SDM dan Penguasaan IPTEK;
2. Pembangunan Ekonomi Berkelanjutan;
3. Pemerataan Pembangunan;
4. Ketahanan Nasional dan Tata Kelola Pemerintahan.

Pembangunan infrastruktur tahun 2045 diarahkan untuk meningkatkan konektivitas fisik dan virtual, memenuhi prasarana dasar,antisipasi terhadap perubahan iklim, mendorong pemerataan pembangunan antar wilayah, serta mendukung pembangunan perkotaan dan perdesaan. Infrastruktur sumber daya air khususnya, diarahkan pada pemerataan prasarana dasar dan lingkungan, meliputi:

1. Pemenuhan akses terhadap kebutuhan perumahan, air minum, sanitasi, irigasi, dan perlindungan terhadap bencana dan dampak perubahan iklim
2. Pemenuhan ketersediaan air baku untuk irigasi, perkotaan, dan industri melalui pembangunan waduk dan sistem distribusi air baku

3. Konservasi dan rehabilitasi lingkungan meliputi Daerah Aliran Sungai (DAS), danau, dan pantai, didukung oleh pembangunan infrastruktur

Dalam hal pembiayaan, peran Pemerintah ke depan akan semakin berkurang. Hanya sekitar 35% pembiayaan infrastruktur oleh Pemerintah, sedangkan sisanya dilakukan oleh BUMN, skema KPBU, dan swasta murni.

2.1.2 Visi dan Misi Presiden dan Wakil Presiden 2020-2024

Visi Misi Presiden 2020-2024 disusun berdasarkan arahan RPJPN 2020-2025. RPJMN 2020-2024 dilaksanakan pada periode kepemimpinan Presiden Joko Widodo dan Wakil Presiden K.H. Ma'ruf Amin dengan visi "Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong". Visi tersebut diwujudkan melalui 9 (sembilan) Misi yang dikenal sebagai Nawacita Kedua, yaitu:

1. Peningkatan Kualitas Manusia Indonesia
2. Struktur Ekonomi yang Produktif, Mandiri, dan Berdaya Saing
3. Pembangunan yang Merata dan Berkeadilan
4. Mencapai Lingkungan Hidup yang Berkelanjutan
5. Kemajuan Budaya yang Mencerminkan Kepribadian Bangsa
6. Penegakan Sistem Hukum yang Bebas Korupsi, Bermartabat, dan Terpercaya
7. Perlindungan bagi Segenap Bangsa dan Memberikan Rasa Aman pada Seluruh Warga
8. Pengelolaan Pemerintahan yang Bersih, Efektif, dan Terpercaya

Sinergi Pemerintah Daerah dalam Kerangka Negara Kesatuan Pencapaian visi 2045 melalui transformasi ekonomi yang didukung oleh hilirisasi industri dengan memanfaatkan sumber daya manusia, infrastruktur, penyederhanaan regulasi, dan reformasi birokrasi. Presiden memberikan arahan bahwa prioritas pemrograman 2020- 2024 ke depan adalah sebagai berikut:



1. Pembangunan SDM
2. Pembangunan infrastruktur
3. Penyederhanaan regulasi
4. Penyederhanaan birokrasi
5. Transformasi ekonomi



Gambar 2.1 Visi dan Misi Presiden dan Wakil Presiden 2020-2024

2.1.3 Tujuh Agenda Pembangunan Nasional 2020-2024

Berdasarkan visi dan misi Presiden dan Wakil Presiden, serta arahan Presiden diatas, tema pembangunan tersebut diwujudkan melalui 7 (tujuh) agenda pembangunan nasional yang disebut sebagai Prioritas Nasional (PN), yaitu:

1. Memperkuat Ketahanan Ekonomi untuk Pertumbuhan yang Berkualitas
2. Mengembangkan Wilayah untuk Mengurangi Kesenjangan
3. Meningkatkan SDM yang Berkualitas dan Berdaya Saing

4. Membangun Kebudayaan dan Karakter Bangsa
5. Memperkuat Infrastruktur untuk Mendukung Pengembangan Ekonomi dan Pelayanan Dasar
6. Membangun Lingkungan Hidup, Meningkatkan Ketahanan Bencana dan Perubahan Iklim
7. Memperkuat Stabilitas Polhuhankam dan Transformasi Pelayanan Publik



Gambar 2.2 Agenda Pembangunan Nasional 2020-2024

2.2 Visium Kementerian PUPR 2030

Berdasarkan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 26/PRT/M/2017 Tentang Panduan Pembangunan Budaya Integritas di Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, ditetapkan sasaran pembangunan PUPR berupa Visium Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat 2030, yaitu:

1. Bendungan multiguna untuk memenuhi kapasitas tampung 120 m³/kapita/tahun
2. Jalan 99% mantap yang terintegrasi antar moda dengan memanfaatkan sebanyak-banyaknya material lokal dan menggunakan teknologi recycle
3. 100% Smart living (Hunian Cerdas)

Direktorat Jenderal SDA mendukung pencapaian Visium Kementerian PUPR 2030 melalui pembangunan bendungan multiguna untuk meningkatkan kapasitas tampung per kapita dengan tahapan sebagai



berikut:

1. Tahun 2020-2024: Bendungan multiguna untuk memenuhi kapasitas tampung 68,11 m³/kapita/tahun
2. Tahun 2025-2030: Bendungan multiguna untuk memenuhi kapasitas tampung 120 m³/kapita/tahun

2.3 Internalisasi Visi dan Misi Presiden dan Wakil Presiden 2020-2024 pada Renstra Kementerian PUPR 2020-2024

Sebagaimana ditetapkan pada Peraturan Menteri PUPR Nomor 23/PRT/M/2020 tentang Rencana Strategis Kementerian PUPR 2020-2024, visi Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) adalah sebagai berikut:

“Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat yang Andal, Responsif, Inovatif dan Profesional dalam Pelayanan Kepada Presiden dan Wakil Presiden untuk Mewujudkan Visi dan Misi Presiden dan Wakil Presiden.”

Pencapaian visi tersebut dilaksanakan melalui pelaksanaan misi Presiden dan Wakil Presiden, sebagai berikut:

1. Memberikan dukungan teknis dan administratif serta analisis yang cepat, akurat, dan responsif kepada Presiden dan Wakil Presiden dalam pengambilan dan pelaksanaan kebijakan pembangunan serta penyelenggaraan infrastruktur Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat
2. Memberikan dukungan teknis dan administratif kepada Presiden dalam menyelenggarakan pembangunan infrastruktur sumber daya air, konektivitas, perumahan dan permukiman dalam suatu pengembangan infrastruktur wilayah yang terpadu
3. Menyelenggarakan pelayanan yang efektif dan efisien di bidang tata kelola, perencanaan, pengawasan, informasi, dan hubungan kelembagaan
4. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia, penyelenggaraan jasa konstruksi, dan pembiayaan infrastruktur dalam mendukung penyelenggaraan infrastruktur Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat

Direktorat Jenderal Sumber Daya Air, sebagai bagian Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat mendukung pencapaian visi



kementerian melalui pencapaian misi ke-2 yaitu: *“Memberikan dukungan teknis dan administratif kepada Presiden dalam menyelenggarakan pembangunan infrastruktur sumber daya air, konektivitas, perumahan dan permukiman dalam suatu pengembangan infrastruktur wilayah yang terpadu.”*

2.4 Tujuan dan Sasaran Renstra Kementerian PUPR 2020-2024

2.4.1 Tujuan Kementerian PUPR 2020-2024

Guna mendukung pencapaian visi dan misi, tujuan Kementerian PUPR 2020- 2024 diformulasikan sebagai berikut:

Peningkatan ketersediaan dan kemudahan akses serta efisiensi pemanfaatan air untuk memenuhi kebutuhan domestik,

1. peningkatan produktivitas pertanian, pengembangan energi, industri dan sektor ekonomi unggulan, serta konservasi dan pengurangan risiko/kerentanan bencana alam
2. Peningkatan kelancaran konektivitas dan akses jalan yang lebih merata bagi peningkatan pelayanan sistem logistik nasional yang lebih efisien dan penguatan daya saing
3. Peningkatan pemenuhan kebutuhan perumahan dan infrastruktur permukiman yang layak dan aman menuju terwujudnya smart living, dengan pemanfaatan dan pengelolaan yang partisipatif untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat
4. Peningkatan pembinaan SDM untuk pemenuhan kebutuhan SDM Vokasional bidang konstruksi yang kompeten dan professional
5. Peningkatan penyelenggaraan pembangunan infrastruktur yang efektif, bersih dan terpercaya yang didukung oleh SDM Aparatur yang berkinerja tinggi

Direktorat Jenderal Sumber Daya Air, sebagai bagian Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat mendukung pencapaian tujuan kementerian melalui pencapaian tujuan ke-1, yaitu: *“Peningkatan ketersediaan dan kemudahan akses serta efisiensi pemanfaatan air untuk memenuhi kebutuhan domestik, peningkatan produktivitas pertanian, pengembangan energi, industri dan sektor ekonomi unggulan, serta konservasi dan pengurangan risiko/kerentanan bencana alam.”*



2.4.2 Sasaran Strategis Kementerian PUPR 2020-2024

Dalam rangka pencapaian visi, misi, dan tujuan Kementerian PUPR 2020- 2024, ditetapkan 5 (lima) Sasaran Strategis (SS) yang disertai dengan indikator kinerja Sasaran Strategis yang merupakan bagian dari Indikator Kinerja Utama (IKU) Kementerian PUPR yang akan dicapai selama periode 2020 – 2024, yaitu:

1. SS-1. Meningkatnya ketersediaan air melalui infrastruktur Sumber Daya Air
2. SS-2. Meningkatnya konektivitas jaringan jalan nasional
3. SS-3. Meningkatnya Penyediaan Akses Perumahan dan Infrastruktur Permukiman yang Layak, Aman dan Terjangkau
4. SS-4. Meningkatnya pemenuhan kebutuhan SDM Vokasional bidang konstruksi yang kompeten dan professional
5. SS-5. Sasaran Strategis kelima (SS-5), yakni: Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Kementerian PUPR dan Tugas Teknis Lainnya

Direktorat Jenderal Sumber Daya Air, sebagai bagian Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat mendukung pencapaian tujuan kementerian melalui pencapaian SS-1, yaitu: *“Meningkatnya ketersediaan air melalui infrastruktur Sumber Daya Air.”*

2.5 Tujuan dan Sasaran Direktorat Jenderal SDA 2020-2024

Untuk mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran strategis Kementerian PUPR tahun 2020-2024, Direktorat Jenderal Sumber Daya Air menjabarkan visi Kementerian PUPR tersebut ke dalam tujuan dan sasaran program dan kegiatan sesuai dengan peran, tugas dan fungsinya sebagaimana diatur oleh peraturan perundang-undangan. Penjabaran visi dan misi tersebut juga mempertimbangkan pencapaian pembangunan terkait bidang Sumber Daya Air 2015-2019, potensi dan permasalahan, tantangan utama pembangunan yang dihadapi lima tahun ke depan serta sasaran utama dan arah kebijakan pembangunan nasional dalam RPJMN tahun 2020-2024. Tujuan Direktorat Jenderal Sumber Daya Air 2020-2024 sebagai berikut:

1. Tujuan 1: Menyelenggarakan pembangunan infrastruktur sumber daya



air untuk mendukung pencapaian target infrastruktur pelayanan dasar dalam rangka memperkuat ketahanan ekonomi untuk pertumbuhan yang berkualitas

2. Tujuan 2: Menyelenggarakan tatakelola pengelolaan SDA yang terpadu dan berkelanjutan untuk pengelolaan air tanah dan air baku berkelanjutan, infrastruktur ketahanan bencana, serta waduk multiguna dan modernisasi irigasi, dalam rangka penyediaan infrastruktur pelayanan dasar
3. Tujuan 3: Menyelenggarakan tata kelola sumber daya organisasi Direktorat Jenderal SDA yang meliputi: sumber daya manusia, sarana prasarana pendukung, pengendalian dan pengawasan, serta sumber daya yang lainnya untuk meningkatkan kehandalan infrastruktur pekerjaan umum dan perumahan rakyat bidang sumber daya air yang efektif, efisien, transparan dan akuntabel

2.6 Sasaran Strategis, Sasaran Program, dan Sasaran Kegiatan sebagai Indikator Kinerja Utama (IKU) Direktorat Jenderal SDA 2020-2024

Berdasarkan Sasaran Strategis (SS) Kementerian PUPR 2020-2024, Direktorat Jenderal SDA mendukung SS-1, yaitu: Meningkatnya ketersediaan air melalui infrastruktur Sumber Daya Air. Pencapaian Sasaran Strategis ini dapat dilihat dari 4 (empat) indikator, yaitu:

1. Persentase penyediaan air baku untuk air bersih di wilayah sungai kewenangan Pusat (%)
2. Presentase peningkatan perlindungan banjir di WS kewenangan Pusat (%)
3. Kapasitas tampung per kapita (m³/kapita)
4. Volume layanan air untuk meningkatkan produktivitas irigasi (m³/tahun/ha)

Perwujudan Sasaran Strategis (SS) tersebut digambarkan melalui 2 (dua) Sasaran Program (SP) yang menunjukkan kinerja Direktorat Jenderal SDA, yaitu:

- a. Sasaran Program Teknis: Meningkatnya Ketersediaan Air Melalui

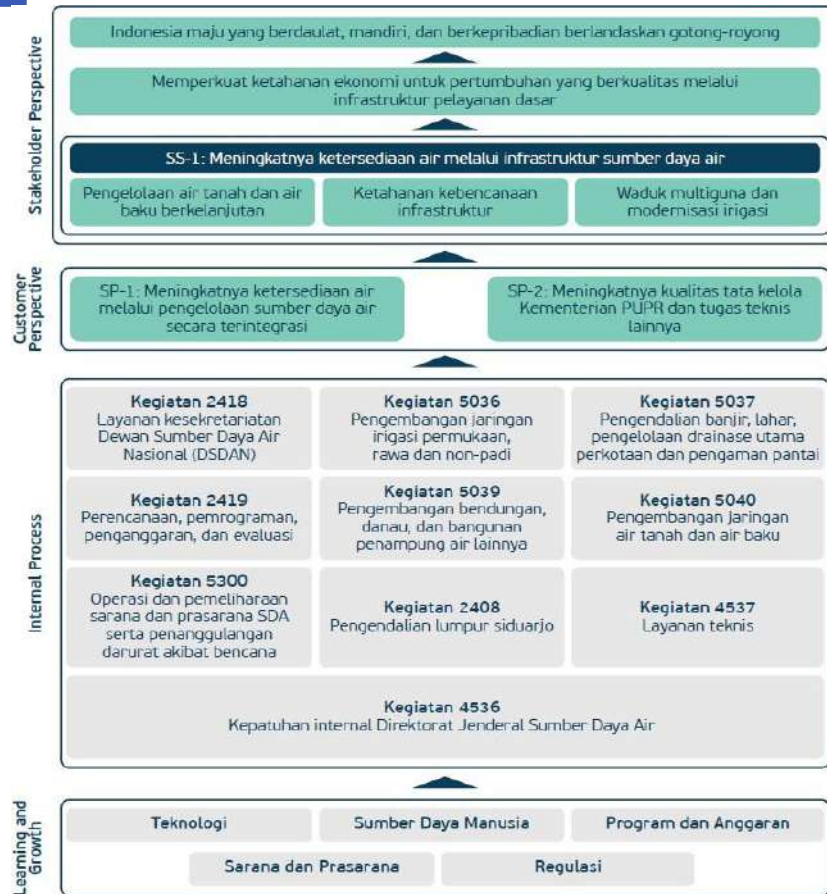


Pengelolaan Sumber Daya Air Secara Terintegrasi. Pencapaian Sasaran Program ini dapat dilihat dari 10 indikator, yaitu:

1. Jumlah penambahan kapasitas layanan sarana prasarana air baku yang terbangun
2. Penurunan luas kawasan terkena dampak banjir
3. Tingkat pengendalian lumpur Sidoarjo
4. Jumlah kumulatif penambahan kapasitas tampung sumber sumber air yang dibangun
5. Jumlah potensi tenaga listrik dari infrastruktur SDA
6. Jumlah DAS yang direvitalisasi
7. Jumlah penambahan luas layanan irigasi padi yang dibangun melalui APBN, APBD, dan DAK
8. Jumlah luas daerah irigasi yang direhabilitasi melalui APBN, APBD dan DAK
9. Jumlah DAS yang menerapkan modernisasi hidrologi
10. Tingkat layanan prasarana SDA

- b. Sasaran Program Generik: Meningkatnya Dukungan Manajemen Kementerian PUPR dan Tugas Teknis Lainnya. Pencapaian Sasaran Program ini merupakan bagian dari kinerja bersama seluruh organisasi di lingkungan Direktorat Jenderal SDA, yang dikoordinasikan oleh Sekretariat Jenderal Kementerian PUPR. Pencapaian kinerja di lingkungan Direktorat Jenderal SDA diukur dari indikator: Tingkat kualitas dukungan manajemen Kementerian PUPR dan tugas teknis lainnya (%).

Guna mewujudkan Sasaran Program, pada internal process Direktorat Jenderal SDA dilakukan beberapa kegiatan, yang masing-masing kegiatan tersebut memiliki Sasaran Kegiatan (SK) guna mencapai Sasaran Program tersebut. Ditetapkan ada 11 Sasaran Kegiatan dengan masing-masingnya memiliki indikator pencapaiannya masing-masing.



Gambar 2.3 Peta Strategi Direktorat Jenderal SDA 2020-2024

Tabel 2.1 Sasaran Kegiatan Direktorat Jenderal SDA 2020-2024

No	Kegiatan	Sasaran Kegiatan	Unit Kerja Terkait
1.	2418. Layanan Kesekretariatan Dewan Sumber Daya Air Nasional (DSDAN)	Tingkat layanan kesekretariatan manajemen Dewan Sumber Daya Air Nasional (DSDAN)	Sekretariat Dewan Sumber Daya Air Nasional
2.	2419. Perencanaan, Pemrograman, Penganggaran, dan Evaluasi	Meningkatnya perencanaan, pemrograman, penganggaran, dan evaluasi	Seluruh BBWS/BWS dan Balai Teknik
		Meningkatnya pembinaan perencanaan, pemrograman, penganggaran, evaluasi, dan pengadaan tanah	Direktorat Sistem dan Strategi Pengelolaan SDA
		Terlaksananya pengadaan tanah untuk infrastruktur	Direktorat Sistem dan Strategi Pengelolaan SDA [melalui Satker Pengadaan Tanah]
3.	5036. Pengembangan Jaringan Irigasi Permukaan, Rawa, dan Non-Padi	Meningkatnya layanan jaringan irigasi	Seluruh BBWS/BWS
		Meningkatnya layanan pembinaan bidang irigasi permukaan, rawa, dan pertanian nonpadi	Direktorat Irigasi dan Rawa
		Meningkatnya layanan teknis bidang irigasi dan rawa	Balai Teknik Irigasi dan Balai Teknik Rawa
4.	5037. Pengendalian Banjir, Lahar, Pengelolaan Drainase Utama Perkotaan, dan Pengaman Pantai	Meningkatnya layanan infrastruktur SDA untuk ketahanan bencana	Seluruh BBWS/BWS
		Meningkatnya layanan pembinaan infrastruktur SDA untuk ketahanan bencana	Direktorat Sungai dan Pantai
		Meningkatnya layanan teknis bidang sungai dan pantai	Balai Teknik Sungai dan Balai Teknik Pantai
5.	5039. Pengembangan Bendungan, Danau, dan Bangunan Penampung Air Lainnya	Meningkatnya layanan tampungan air	Seluruh BBWS/BWS
		Meningkatnya layanan pembinaan bidang bendungan, danau, bangunan tampungan lainnya	Direktorat Bendungan dan Danau
		Meningkatnya layanan teknis bidang bendungan	Balai Teknik Bendungan



No	Kegiatan	Sasaran Kegiatan	Unit Kerja Terkait
6.	5040. Pengembangan Jaringan Air Tanah dan Air Baku	Meningkatnya layanan sarana prasarana penyediaan air tanah dan air baku	Seluruh BBWS/BWS
		Meningkatnya layanan pembinaan bidang air tanah dan air baku	Direktorat Air Tanah dan Air Baku
		Meningkatnya layanan teknis bidang air tanah	Balai Teknik Air Tanah
7.	5300. Operasi Dan Pemeliharaan Sarana Dan Prasarana SDA serta Penanggulangan Darurat Akibat Bencana	Meningkatnya kinerja layanan OP sarana prasarana SDA	Seluruh BBWS/BWS
		Meningkatnya layanan pembinaan bidang operasi dan pemeliharaan sarana prasarana SDA	Direktur Bina Operasi dan Pemeliharaan
8.	2408. Pengendalian Lumpur Sidoarjo	Meningkatnya layanan sarana prasarana pengendalian lumpur Sidoarjo	Pusat Pengendalian Lumpur Sidoarjo
		Meningkatnya pembinaan layanan pengendalian lumpur Sidoarjo	Pusat Pengendalian Lumpur Sidoarjo
9.	4537. Layanan Teknis SDA	Meningkatnya kesiapan teknis infrastruktur SDA	Seluruh BBWS/BWS
		Meningkatnya pembinaan layanan teknis bidang SDA	Direktur Bina Teknik
		Meningkatnya layanan teknis bidang sabo, hidrolika, geoteknik, hidrologi dan lingkungan keairan	Balai Teknik Sabo, Balai Hidrolika dan Geoteknik Keairan, Balai Hidrologi dan Lingkungan Keairan
10.	4536. Kepatuhan Internal Direktorat Jenderal Sumber Daya Air	Meningkatnya kepatuhan internal Direktorat Jenderal Sumber Daya Air	Direktorat Kepatuhan Intern
11.	2421. Dukungan Manajemen Ditjen Sumber Daya Air	Meningkatnya layanan dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya Ditjen Sumber Daya Air	Sekretariat Direktorat Jenderal SDA
		Meningkatnya layanan dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya Unit Pelaksana Teknis	Seluruh BBWS/BWS

2.7 Tujuan BWS

Visi dari BWS Papua Merauke adalah :

“Terwujudnya penyelenggaraan pengelolaan sumber daya air di BWS Papua Merauke, serta berperan aktif dalam upaya mensukseskan program ketahanan pangan nasional, sehingga dapat memberikan manfaat sebesar-besarnya untuk peningkatan kesejahteraan rakyat secara adil, merata, selaras, berkelanjutan dan berwawasan lingkungan “.

Misi dari BWS Papua Merauke adalah :

1. Melaksanakan konservasi sumber daya air yang berkelanjutan;
2. Pendayagunaan sumber daya Air yang adil untuk memenuhi syarat kualitas dan kuantitas;
3. Pengendalian daya rusak air;



4. Peningkatan keterbukaan dan ketersediaan data serta informasi dalam pembangunan sumber daya air; dan
5. Pemberdayaan dan peningkatan partisipasi masyarakat, swasta dan pemerintah dalam pengelolaan dan pembangunan sumber daya air.

Dalam mendukung visi dan misi tersebut, BWS Papua Merauke mempunyai tujuan.

Tujuan

Tujuan BWS Papua Merauke adalah mendukung pencapaian sasaran dan tujuan Direktorat Jenderal Sumber Daya Air Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat serta sasaran-sasaran Nasional yang tertuang dalam RPJMN Tahun 2020-2024, meliputi:

1. Menyelenggarakan pembangunan Infrastruktur Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat bidang sumber daya air untuk mendukung ketahanan air, kedaulatan pangan, dan kedaulatan energi guna menggerakkan sektor-sektor strategis ekonomi domestik dalam rangka kemandirian ekonomi.
2. Menyelenggarakan keterpaduan tatakelola pengelolaan sumber daya air yang terpadu dan berkelanjutan untuk mengurangi disparitas pembangunan wilayah guna menggerakkan sektor-sektor strategis ekonomi domestik dalam rangka kemandirian ekonomi.
3. Menyelenggarakan tata kelola sumber daya organisasi Direktorat Jenderal Sumber Daya Air yang meliputi sumber daya manusia, sarana prasarana pendukung, pengendalian dan pengawasan, serta sumber daya yang lainnya untuk meningkatkan kehandalan infrastruktur pekerjaan umum dan perumahan rakyat bidang sumber daya air yang efektif, efisien, transparan dan akuntabel.

2.8 Sasaran Kegiatan BWS

Sasaran Kegiatan merupakan hasil yang akan dicapai dari suatu Kegiatan dalam rangka pencapaian Sasaran Program yang mencerminkan berfungsinya keluaran (output). Sasaran kegiatan pembangunan infratraktur pekerjaan umum dan perumahan merupakan kondisi yang



diinginkan dapat dicapai oleh BWS Papua Merauke sebagai suatu *outcome/impact* dari beberapa program yang dilaksanakan.

Sasaran Strategis pertama dari Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, yakni: “Meningkatnya Ketahanan Air Nasional untuk pemenuhan kebutuhan domestik, industri, energi dan produktivitas pertanian”, dengan Indikator Kinerja Tingkat Pengelolaan Sumber Daya Air. Sasaran strategis BWS Papua Merauke, Direktorat Jenderal Sumber Daya Air adalah mewujudkan kehandalan infrastruktur sumber daya air dalam mewujudkan kedaulatan pangan, ketahanan air, dan kedaulatan energi.

Untuk mewujudkan sasaran strategis tersebut, Direktorat Jenderal Sumber Daya Air menetapkan sasaran program yang menggambarkan kinerja Direktorat Jenderal Sumber Daya Air yang akan dicapai dalam rangka pencapaian sasaran strategis, meliputi :

6. Meningkatnya kinerja layanan irigasi;
7. Meningkatnya layanan sarana dan prasarana penyediaan air baku;
8. Meningkatnya kapasitas tampung sumber-sumber air;
9. Meningkatnya potensi energi dari sumber-sumber air;
10. Meningkatnya kapasitas pengendalian daya rusak;
11. Meningkatnya upaya konservasi sumber daya air; dan
12. Meningkatnya keterpaduan tata kelola sumber daya air.



BAB III

ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI DAN KERANGKA KELEMBAGAAN



BAB III

ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI, DAN KERANGKA KELEMBAGAAN

3.1 Arah Kebijakan dan Strategi Pembangunan Nasional 2020-2024

Pembangunan jangka panjang nasional ditetapkan dalam Undang-undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2005-2025 yang kemudian dijabarkan ke dalam RPJMN. Saat ini, kita telah memasuki tahap akhir dari 4 (empat) tahap pelaksanaan RPJP Nasional. RPJMN 2020-2024 diarahkan untuk mempersiapkan proses tinggal landas menuju masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil dan makmur, yaitu dengan memantapkan pembangunan yang menyeluruh di berbagai bidang dengan menekankan pencapaian pada daya saing kompetitif, perekonomian berdasarkan keunggulan sumber daya alam dan sumber daya manusia berkualitas serta kemampuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang terus meningkat.

Prinsip dasar pembangunan nasional 2020-2024 mencakup:

1. Membangun kemandirian, yaitu melaksanakan pembangunan berdasarkan kemampuan dalam negeri sesuai dengan kondisi masyarakat, pranata sosial yang ada dan memanfaatkan kelebihan dan kekuatan bangsa Indonesia. Kemampuan dalam negeri meliputi SDM, teknologi, sumber daya alam, dan negara yang aktif dan terbuka dengan negara lain.
2. Menjamin keadilan, yaitu Keadilan adalah pembangunan dilaksanakan untuk memberikan manfaat yang sesuai dengan apa yang menjadi hak warga negara, bersifat proporsional dan tidak melanggar hukum dalam menciptakan masyarakat yang adil dan makmur.
3. Menjaga keberlanjutan, yaitu memastikan bahwa upaya pembangunan untuk memenuhi kebutuhan saat ini dengan mempertimbangkan kemampuan generasi mendatang dalam



memenuhi kebutuhan mereka sendiri pada saatnya nanti.

Dari 7 (tujuh) Agenda Pembangunan Nasional sebagaimana tercantum pada RPJMN 2020-2024, Direktorat Jenderal SDA mendukung 3 (tiga) agenda, yaitu:

1. **Agenda 1:** Memperkuat Ketahanan Ekonomi untuk Pertumbuhan yang Berkualitas dan Berkeadilan
2. **Agenda 2:** Mengembangkan Wilayah untuk Mengurangi Kesenjangan dan Menjamin Pemerataan
3. **Agenda 5:** Memperkuat Infrastruktur untuk Mendukung Pengembangan Ekonomi dan Pelayanan Dasar
4. **Agenda 6:** membangun lingkungan hidup, meningkatkan ketahanan bencana, dan perubahan iklim

Masing-masing agenda pembangunan nasional tersebut menjadi Prioritas Nasional (PN), yang kemudian dijabarkan ke dalam beberapa Program Prioritas (PP). Masing-masing PP akan memiliki Kegiatan Prioritas (KP).

3.1.1 Arah Kebijakan dan Strategi Agenda Pembangunan 1

Peningkatan inovasi dan kualitas investasi merupakan modal utama untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang lebih tinggi, berkelanjutan dan mensejahterakan secara adil dan merata. Pembangunan ekonomi akan dipacu untuk tumbuh lebih tinggi, inklusif dan berdaya saing melalui:

1. Pengelolaan sumber daya ekonomi yang mencakup pemenuhan pangan dan pertanian serta pengelolaan kemaritiman, kelautan dan perikanan, sumber daya air, sumber daya energi, serta kehutanan; dan
2. Akselerasi peningkatan nilai tambah pertanian dan perikanan, kemaritiman, energi, industri, pariwisata, serta ekonomi kreatif dan digital.

Direktorat Jenderal SDA mendukung agenda pembangunan 1 melalui



Program Prioritas (PP) meningkatnya daya dukung dan kualitas sumber daya ekonomi sebagai modalitas bagi pembangunan ekonomi yang berkelanjutan yang kemudian diwujudkan dengan Kegiatan Prioritas (KP) peningkatan kuantitas / ketahanan air untuk mendukung pertumbuhan ekonomi dan mampu mengurangi risiko bencana akibat daya rusak air.

3.1.2 Arah Kebijakan dan Strategi Agenda Pembangunan 2

Pengembangan wilayah ditujukan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan pemenuhan pelayanan dasar dengan harmonisasi rencana pembangunan dan pemanfaatan ruang. Pengembangan wilayah yang mampu menciptakan berkelanjutan dan inklusif melalui:

1. Pengembangan sektor/komoditas/kegiatan unggulan daerah;
2. Penyebaran pusat-pusat pertumbuhan ke wilayah yang belum berkembang;
3. Penguatan kemampuan SDM dan IPTEK berbasis keunggulan wilayah;
4. Peningkatan infrastruktur dan pelayanan dasar secara merata; dan
5. Peningkatan daya dukung lingkungan serta ketahanan bencana dan perubahan iklim.

Direktorat Jenderal SDA mendukung agenda pembangunan 2 melalui Program Prioritas (PP) menurunnnya kesenjangan antar wilayah dengan mendorong transformasi dan akselerasi pembangunan wilayah KTI yaitu Kalimantan, Nusa Tenggara, Sulawesi, Maluku, dan Papua, dan tetap menjaga momentum pertumbuhan di wilayah Jawa Bali dan Sumatera yang kemudian diwujudkan dengan Kegiatan Prioritas (KP) pengembangan kawasan strategis, pengembangan kawasan perkotaan, dan pembangunan daerah tertinggal, kawasan perbatasan, pedesaan, dan transmigrasi.

3.1.3 Arah Kebijakan dan Strategi Agenda Pembangunan 5

Perkuatan infrastruktur ditujukan untuk mendukung aktivitas perekonomian serta mendorong pemerataan pembangunan nasional,



melalui:

1. Pembangunan infrastruktur pelayanan dasar;
2. Pembangunan konektivitas multimoda untuk mendukung pertumbuhan ekonomi;
3. Pembangunan infrastruktur perkotaan;
4. Pembangunan energi dan ketenagalistrikan;
5. Pembangunan dan pemanfaatan infrastruktur TIK untuk transformasi digital.

Direktorat Jenderal SDA mendukung agenda pembangunan 2 melalui Program Prioritas (PP) infrastruktur pelayanan dasar untuk meningkatnya pengelolaan sumber daya air secara terintegrasi, yang kemudian diwujudkan dengan Kegiatan Prioritas (KP) pengelolaan air tanah dan air baku berkelanjutan, ketahanan kebencanaan infrastruktur, serta waduk multiguna dan modernisasi irigasi.

3.1.4 Arah Kebijakan dan Strategi Agenda Pembangunan 6

Pembangunan lingkungan, peningkatan ketahanan bencana, dan perubahan iklim bertujuan untuk meningkatkan kualitas lingkungan hidup, dan meningkatkan ketahanan bencana, dan iklim yang dilaksanakan melalui:

1. Pencegahan, penanggulangan, dan pemulihan pencemaran dan kerusakan sumber daya alam dan lingkungan hidup;
2. Penguatan kelembagaan dan penegakan hukum di bidang sumber daya alam dan lingkungan hidup;
3. Penanggulangan bencana antara lain melalui peningkatan sarana prasarana mitigasi dan penanggulangan bencana;
4. Peningkatan ketahanan iklim antara lain melalui perlindungan kerentanan pesisir dan sektor kelautan serta melalui perlindungan ketahanan air pada wilayah berisiko iklim dengan meningkatkan penyediaan pasokan air baku dan perlindungan terhadap daya rusak air dan perlindungan ketahanan pangan terhadap perubahan iklim.



Gambar 3. 1 Prioritas Nasional, Program Prioritas, dan Prioritas terkait Direktorat Jenderal SDA pada RPJMN 2020-2024

3.1.5 Pengarusutamaan Pembangunan Nasional

Dalam RPJMN 2020-2024 telah ditetapkan 4 (empat) pengarusutamaan (mainstreaming) sebagai bentuk pembangunan inovatif dan adaptif, sehingga dapat menjadi katalis pembangunan untuk menuju masyarakat sejahtera dan berkeadilan. Keempat mainstreaming ini menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam pembangunan sektor dan wilayah, dengan tetap memperhatikan kelestarian lingkungan dan memastikan pelaksanaannya secara inklusif. Pengarusutamaan ini juga bertujuan untuk memberikan akses pembangunan yang merata dan adil dengan meningkatkan efisiensi tata kelola dan juga adaptabilitas terhadap faktor eksternal lingkungan.

Pengarusutamaan RPJMN 2020-2024 meliputi:

1. Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

Pembangunan yang berkelanjutan merupakan pembangunan yang dapat memenuhi kebutuhan masa kini tanpa mengorbankan generasi masa depan, dengan mengedepankan kesejahteraan tiga dimensi (sosial, ekonomi dan lingkungan). Pembangunan berkelanjutan pada dasarnya merupakan alat dan sarana untuk mencapai agenda



pembangunan nasional yang mensyaratkan partisipasi dan kolaborasi semua pihak. Pembangunan berkelanjutan mencakup 17 (tujuh belas) tujuan, yang saling terkait termasuk: kerentanan bencana dan perubahan iklim, serta tata kelola pemerintahan yang baik. RPJMN 2020-2024 telah mengarusutamakan 118 target Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs).

2. Gender

Pengarusutamaan gender (PUG) merupakan strategi untuk mengintegrasikan perspektif gender ke dalam pembangunan, mulai dari penyusunan kebijakan, perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, serta pemantauan dan evaluasi. PUG bertujuan untuk mewujudkan kesetaraan gender sehingga mampu menciptakan pembangunan yang lebih adil dan merata bagi seluruh penduduk Indonesia. Kesetaraan gender dapat dicapai dengan mengurangi kesenjangan antara laki-laki dan perempuan dalam mengakses dan mengontrol sumber daya, berpartisipasi di seluruh proses pembangunan dan pengambilan keputusan, serta memperoleh manfaat dari pembangunan.

3. Modal Sosial dan Budaya

Pengarusutamaan gender (PUG) merupakan strategi untuk mengintegrasikan perspektif gender ke dalam pembangunan, mulai dari penyusunan kebijakan, perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, serta pemantauan dan evaluasi. PUG bertujuan untuk mewujudkan kesetaraan gender sehingga mampu menciptakan pembangunan yang lebih adil dan merata bagi seluruh penduduk Indonesia. Kesetaraan gender dapat dicapai dengan mengurangi kesenjangan antara laki-laki dan perempuan dalam mengakses dan mengontrol sumber daya, berpartisipasi di seluruh proses pembangunan dan pengambilan keputusan, serta memperoleh manfaat dari pembangunan.

4. Transformasi Digital

Pengarusutamaan transformasi digital merupakan upaya untuk



mengoptimalkan peranan teknologi digital dalam meningkatkan daya saing bangsa dan sebagai salah satu sumber pertumbuhan ekonomi Indonesia ke depan. Strategi pengarusutamaan transformasi digital terdiri dari aspek pemantapan ekosistem (supply), pemanfaatan (demand) dan pengelolaan big data.

3.1.6 Pengarusutamaan Pembangunan Nasional

Untuk melaksanakan agenda pembangunan (prioritas nasional) RPJMN 2020-2024, disusun 41 major project sebagai upaya mengkonkritkan penyelesaian isu pembangunan, sehingga menjadi lebih terukur dan dipahami. Major project atau proyek prioritas merupakan proyek yang memiliki nilai strategis dan daya ungkit tinggi untuk mencapai sasaran prioritas pembangunan. Dari 41 major project, Direktorat Jenderal SDA mendukung pelaksanaan 13 major project, meliputi:

1. MP-02. 10 Destinasi Pariwisata Prioritas
2. MP-03. 9 Kawasan Industri di luar Jawa dan 31 Smelter
3. MP-06. Revitalisasi Tambak di Kawasan Sentra Produksi Udang dan Bandeng
4. MP-08. Pembangunan Wilayah Batam – Bintan
5. MP-09. Pengembangan Wilayah Metropolitan
6. MP-11. Pengembangan Kota Baru
7. MP-12. Wilayah Adat Papua
8. MP-13. Pemulihan Pasca Bencana
9. MP-14. Pusat Kegiatan Strategis Nasional
10. MP-27. Pengamanan Pesisir 5 Perkotaan Pantura Jawa
11. MP-28. 18 Waduk Multiguna
12. MP-33. Akses Air Minum Perpipaan (10 Juta Sambungan Rumah)
13. MP-36. Pemulihan Empat Daerah Aliran Sungai Kritis

3.2 Arah Kebijakan dan Strategi Kementerian PUPR 2020-2024

Arah kebijakan dan strategi Kementerian PUPR 2020-2024 dirumuskan dalam kerangka pembangunan yang komprehensif dengan melibatkan Pemerintah Daerah dan Swasta. Arah kebijakan dan strategi Kementerian PUPR dibagi ke dalam dua bentuk, yaitu: arah kebijakan



dan strategi utama pada masing-masing sektor serta arah kebijakan dan strategi lintas sektor.

3.2.1 Arah Kebijakan dan Strategi Sektor Sumber Daya Air

Kebijakan dan strategi sektor sumber daya air pada Peraturan Menteri PUPR Nomor 23 tahun 2020 tentang Renstra Kementerian PUPR 2020-2024 diarahkan selaras dengan kebijakan dan strategi pada Prioritas Nasional ke-5, khususnya pada Program Prioritas Penyediaan Infrastruktur Pelayanan Dasar, yang meliputi:

1. Arah kebijakan dan strategi pembangunan infrastruktur berbasis pengembangan wilayah

Kebijakan pengelolaan air tanah dan air baku berkelanjutan diarahkan pada percepatan penyediaan air baku dari sumber air terlindungi, peningkatan kebijakan pengelolaan sumber daya air terpadu dan pemanfaatan teknologi dalam pengelolaan air baku.

- Strategi untuk percepatan penyediaan air baku dari sumber air terlindungi antara lain:
 - 1) Penambahan kapasitas air baku dari bendungan dan sumber air lainnya didukung oleh pengamanan kualitas air;
 - 2) Rehabilitasi dan peningkatan efisiensi infrastruktur penyedia air baku;
 - 3) Pelaksanaan konservasi air tanah yang terintegrasi dengan sistem penyediaan air baku serta didukung oleh penegakan peraturan pengambilan air tanah. Strategi tersebut perlu dikembangkan secara bersamaan dengan peningkatan kinerja Instalasi Pengolahan Air (IPA) dan sistem distribusi air bersih. Percepatan sistem penyediaan air baku juga perlu melibatkan badan usaha. Ketersediaan air secara berkelanjutan juga perlu didukung oleh peningkatan kesadaran masyarakat terhadap perilaku hemat air; dan
 - 4) Penyusunan Indeks Ketahanan Air dimana Kementerian PUPR mendukung penyusunan Indeks Ketahanan Air Nasional bersama dengan Kementerian/Lembaga terkait sesuai dengan

kewenangan masing-masing.

- Strategi untuk peningkatan kebijakan pengelolaan sumber daya air terpadu antara lain:
 - 1) Peningkatan Penyelesaian peraturan pemerintah terkait UU Sumber Daya Air;
 - 2) Peningkatan kinerja pengelolaan wilayah sungai melalui optimalisasi pola rencana SDA dalam jejaring air, pangan, dan energi;
 - 3) Perkuatan pengelolaan sumber daya air dan peningkatan kapasitas BUMN/D/S dan KPBU air baku/air minum; dan
 - 4) Penyusunan Indeks Ketahanan Air.
 - Strategi peningkatan kebijakan pengelolaan sumber daya air terpadu dan pemanfaatan teknologi dalam pengelolaan air baku antara lain:
 - 1) Pengembangan sistem informasi sumber daya air; dan
 - 2) Pengembangan sistem informasi hidrologi, hidrometeorologi, dan hidrogeologi yang terintegrasi dengan manajemen sumber daya air (*DSS, forecasting, early warning*) dengan memanfaatkan teknologi baru (*satelit, radar, real-time system, water accounting systems*) serta pola pikir baru (antara lain: *model based management, uncertainty analysis, dan community based data*).
2. Arah kebijakan dan strategi perwujudan waduk multiguna dan modernisasi irigasi
- Kebijakan perwujudan waduk multiguna dan modernisasi irigasi diarahkan pada penambahan kapasitas tampungan air, peningkatan dan pemanfaatan fungsi tampungan air, peningkatan kinerja bendungan dan penurunan indeks risiko bendungan, peningkatan efisiensi dan kinerja sistem irigasi, dan penyediaan air untuk komoditas pertanian bernilai tinggi.
- Strategi untuk penambahan kapasitas tampungan air antara lain:
 - 1) Perencanaan bendungan multiguna dengan protokol

berkelanjutan

- 2) Perencanaan pemanfaatan tampungan alami;
- 3) Rehabilitasi bendungan kritis; dan
- 4) Pembangunan bendungan multiguna dengan melibatkan badan usaha.

Strategi tersebut didukung oleh pengembangan kawasan ekonomi terintegrasi berbasis bendungan multiguna serta penerapan skema investasi bendungan baru yang melibatkan badan usaha

- Strategi untuk peningkatan dan pemanfaatan fungsi tampungan air adalah:
 - 1) Pemanfaatan bendungan untuk berbagai keperluan secara terpadu seperti air baku, irigasi, dan pengendali banjir;
 - 2) Pengembangan potensi waduk untuk penyediaan energi terbarukan;
 - 3) Revitalisasi danau kritis; dan
 - 4) Pemanfaatan potensi danau untuk air baku, dan kebutuhan lainnya.

Strategi tersebut didukung oleh peningkatan dan pemulihan kondisi waduk serta pengembangan skema kerjasama dengan BUMN dan badan usaha dalam optimalisasi fungsi waduk.

- Strategi untuk peningkatan kinerja bendungan dan penurunan risiko bendungan antara lain:
 - 1) Peningkatan tingkat keamanan bendungan dengan risiko tinggi;
 - 2) Konservasi daerah tangkapan air bendungan;
 - 3) Peningkatan kapasitas SDM bidang pengelolaan bendungan;
 - 4) Peningkatan kinerja operasi bendungan yang sesuai standar dan didukung oleh unit pengelola bendungan yang kompeten.

Strategi tersebut didukung oleh penataan aset bendungan sebagai barang milik negara.

- Strategi untuk peningkatan efisiensi dan kinerja sistem irigasi

dengan penerapan konsep modernisasi irigasi antara lain:

- 1) Peningkatan keandalan penyediaan air irigasi;
 - 2) Perbaikan sarana dan prasarana irigasi;
 - 3) Penyempurnaan sistem pengelolaan irigasi;
 - 4) Penguatan institusi pengelola irigasi; dan
 - 5) Pemberdayaan sumber daya manusia pengelola irigasi,
- Strategi untuk penyediaan air untuk komoditas pertanian bernilai tinggi antara lain:
 - 1) Pembangunan tampungan air dan sistem irigasi untuk komoditas perkebunan, peternakan, hortikultura dan perikanan;
 - 2) Pembangunan jaringan irigasi untuk tambak rakyat; dan
 - 3) Pengembangan mikro irigasi terutama untuk lahan belum termanfaatkan dengan optimal.

Strategi tersebut didukung oleh peningkatan peran pemerintah daerah, partisipasi masyarakat, dan kemitraan dengan badan usaha dalam pengelolaan irigasi.

3. Arah kebijakan dan strategi perwujudan ketahanan kebencanaan infrastruktur

Kebijakan pembangunan infrastruktur ketahanan bencana diarahkan pada pengembangan infrastruktur tangguh bencana dan penguatan infrastruktur vital, pengelolaan terpadu kawasan rawan bencana, serta restorasi dan konservasi daerah aliran sungai.

- Strategi untuk pengembangan infrastruktur tangguh bencana dan penguatan infrastruktur vital terhadap risiko bencana banjir, gempa bumi, tsunami, tanah longsor, lumpur, dan sedimen antara lain:
 - 1) Pembangunan dan peningkatan kualitas infrastruktur tangguh bencana di kawasan prioritas rawan bencana;
 - 2) Penilaian dan peningkatan keamanan infrastruktur vital terhadap bencana;
 - 3) Penetapan standar bangunan tangguh bencana; dan

4) Pengembangan infrastruktur hijau.

Strategi tersebut didukung oleh peningkatan kualitas industri konstruksi serta pengawasan mutu dan manajemen rantai pasok industri konstruksi. Kolaborasi antara lembaga penelitian dan pelaku industri dalam penguasaan teknologi juga perlu ditingkatkan serta didukung oleh peningkatan kualitas SDM di bidang konstruksi. Selain itu, perlu adanya inovasi pendanaan untuk meningkatkan efisiensi penganggaran dalam upaya peningkatan ketahanan bencana.

- Strategi untuk mendukung pengelolaan terpadu kawasan rawan bencana antara lain:
 - 1) Peningkatan Program terintegrasi dalam pengelolaan risiko bencana, khususnya risiko banjir pada daerah perkotaan, dengan kombinasi pendekatan struktural dan non-struktural termasuk infrastruktur hijau;
 - 2) Penetapan rencana induk ketahanan wilayah terhadap bencana;
 - 3) Penyusunan peta risiko bencana berdasarkan karakteristik wilayah;
 - 4) Pengembangan sistem pemantauan penurunan tanah;
 - 5) Penyediaan sistem peringatan dini bencana banjir dan tanah longsor; dan
 - 6) Koordinasi yang kuat dengan Kementerian/Lembaga terkait.
- Strategi untuk mendukung restorasi dan konservasi daerah aliran sungai antara lain:
 - 1) Normalisasi dan peningkatan kapasitas aliran sungai;
 - 2) Konservasi kawasan rawa dan gambut;
 - 3) Pengendalian pencemaran pada waduk dan danau dengan tingkat pencemaran tinggi; dan
 - 4) Koordinasi dan kerjasama dengan KLHK dan Pemda setempat untuk konservasi dan restorasi daerah hulu.

3.2.2 Arah Kebijakan dan Strategi Lintas Sektor



Kebijakan dan strategi lintas sektor pada Renstra Kementerian PUPR 2020- 2024 diarahkan pada pembangunan berbasis pengembangan wilayah, pengarusutamaan gender, dan pengarusutamaan infrastruktur PUPR tangguh bencana.

1. Arah kebijakan dan strategi pembangunan infrastruktur berbasis pengembangan wilayah

Pembangunan kewilayahan tahun 2020-2024 menekankan keterpaduan pembangunan dengan memperhatikan pendekatan spasial yang didasarkan pada data, informasi yang baik, akurat, dan lengkap, skenario pembangunan nasional, serta lokasi rencana tata ruang dan daya dukung lingkungan. Selain itu, juga menekankan keterpaduan pembangunan dengan memperhatikan pendekatan spasial yang mengutamakan pendekatan holistik dan tematik berdasarkan penanganan secara menyeluruh dan terfokus pada prioritas pembangunan dan lokasi yang paling relevan. Pengembangan wilayah yang terintegrasi sebagai suatu skenario dalam pembangunan kewilayahan merupakan perpaduan dari konsep spasial yang mencakup kawasan strategis, infrastruktur wilayah, koridor pertumbuhan dan koridor pemerataan, kondisi keterbatasan SDA dan lingkungan (tutupan lahan/development constraint). Pada 2020-2024, sasaran pembangunan kewilayahan yang akan dicapai yaitu “Menurunnya kesenjangan antar wilayah dengan mendorong transformasi dan akselerasi pembangunan wilayah KTI (Kawasan Timur Indonesia) yaitu Kalimantan, Nusa Tenggara, Sulawesi, Maluku, dan Papua, dan tetap menjaga momentum pertumbuhan di wilayah Jawa Bali dan Sumatera”. Untuk mencapai sasaran tersebut, kebijakan dan strategis Pembangunan wilayah tahun 2020-2024 antara lain:

- a. Meningkatkan pemerataan antar wilayah KBI dan KTI maupun Jawa dan luar Jawa, melalui strategi pembangunan
- b. Meningkatkan keunggulan kompetitif pusat-pusat pertumbuhan wilayah dengan
 - i. Optimalisasi kawasan strategis prioritas seperti KEK, KI,



- DPP, dan kawasan lainnya;
- ii. Optimalisasi Wilayah Metropolitan (WM) dan kota besar di luar Jawa dan meningkatkan daya dukung lingkungan untuk WM dan kota besar di Jawa;
- iii. Pembangunan kota baru dan pembangunan Ibu Kota Negara di luar pulau Jawa;
- c. Meningkatkan kualitas tata kelola pelayanan dasar, daya saing, serta kemandirian daerah;
- d. Meningkatkan sinergi pemanfaatan ruang wilayah.

Kementerian PUPR turut mengambil peran penting dalam pengelolaan ruang wilayah NKRI dengan melaksanakan penyusunan kebijakan teknis dan rencana terpadu program pembangunan infrastruktur pekerjaan umum dan perumahan rakyat berdasarkan pengembangan wilayah. Kementerian PUPR menggunakan pendekatan wilayah pengembangan strategis untuk memudahkan pengelolaan, yakni dengan membagi wilayah pulau/kepulauan yang dikelompokkan ke dalam beberapa tipe wilayah pengembangan (melingkupi kawasan perkotaan, kawasan industri dan kawasan maritim berdasarkan pada tema atau potensi per pulau).

Pendekatan pengembangan wilayah tersebut berazaskan pada efisiensi yang berbasis daya dukung, daya tampung dan fungsi lingkungan fisik terbangun, manfaat dalam skala ekonomi (economic of scale) serta sinergitas dalam menyediakan infrastruktur transportasi untuk konektivitas dalam lingkup nasional maupun internasional; mengurangi kesenjangan antara pasokan dan kebutuhan energi terbarukan untuk tenaga listrik; pemenuhan kebutuhan layanan dasar permukiman yang layak bagi masyarakat; dan mewujudkan kota tanpa permukiman kumuh; serta meningkatkan keandalan dan keberlanjutan layanan sumber daya air baik untuk pemenuhan air minum, sanitasi, dan irigasi guna menunjang ketahanan air dan pangan dengan mempertimbangkan Rencana Tata Ruang.



Konsepsi pengembangan wilayah diilustrasikan sebagai pembangunan infrastruktur wilayah PUPR yang terpadu untuk mempercepat pembangunan fisik di pusat pertumbuhan ekonomi kawasan sesuai klusternya, terutama wilayah di Luar Jawa dengan memaksimalkan keuntungan aglomerasi, menggali potensi dan keunggulan daerah dan peningkatan efisiensi dalam penyediaan infrastruktur dalam penyediaan infrastruktur dalam kawasan, antar kawasan, maupun antar wilayah. Pendekatan pengembangan wilayah menjadi media untuk mengintegrasikan Major Project RPJMN 2020-2024 dalam rangka mendukung pembangunan Koridor Pertumbuhan dan Koridor Pemerataan menjadi lebih efektif dengan mengakselerasi pengembangan kawasan-kawasan pertumbuhan (PKN, PKW, KEK, KI, KSPN, PKL serta Kota-Desa) sehingga dapat memacu pertumbuhan ekonomi nasional dan membentuk pusat-pusat pelayanan dasar baru yang dapat menjangkau daerah pelayanan yang lebih luas pada kabupaten/kota.

2. Arah kebijakan dan strategi pengarusutamaan gender Kementerian PUPR

Pengarusutamaan Gender di bidang PUPR dilaksanakan sesuai arahan pengarusutamaan pembangunan di dalam RPJMN 2020-2024, di mana strategi pembangunan nasional harus memasukkan perspektif gender untuk mencapai pembangunan yang lebih adil dan merata bagi seluruh penduduk Indonesia.

Kebijakan pengarusutamaan gender akan meliputi:

- 1) Perkuatan komitmen Kementerian PUPR dalam pelaksanaan PUG;
- 2) Peningkatan integrasi gender menjadi dimensi integral dari perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi kebijakan, program dan kegiatan sesuai dengan tugas, fungsi dan wewenang Kementerian PUPR;
- 3) Peningkatan pelaksanaan “infrastructure for all” yang memenuhi kebutuhan dasar, dengan memperhatikan aspek keamanan,



- keselamatan dan kenyamanan, ramah lingkungan dan berkelanjutan bagi semua kelompok baik perempuan dan laki-laki, termasuk anak-anak, lansia, penyandang disabilitas, masyarakat berpenghasilan rendah, generasi muda, suku-suku terasing dan kelompok rentan lainnya secara setara dan adil;
- 4) Peningkatan pemenuhan 7 (tujuh) prasyarat pelaksanaan PUG yang terdiri dari peningkatan di bidang: komitmen, kebijakan responsif gender, kelembagaan (POKJA dan Focal Point) di tingkat pusat dan daerah; kapasitas sumber daya, baik sumber daya manusia sumber dana; data terpilah; alat analisa gender (Gender Analyst Pathway/GAP) untuk penyusunan PPRG; peran serta masyarakat dengan melalui peningkatan koordinasi dan kerjasama dengan multi pihak;
 - 5) Peningkatan lingkungan dan fasilitas kerja yang responsif gender; dan
 - 6) Peningkatan monitoring dan evaluasi kegiatan responsif gender terutama dalam aspek manfaat hasil-hasil pembangunan, termasuk melakukan audit gender untuk memperkuat akuntabilitas pelaksanaan PUG.

Kebijakan tersebut akan dilaksanakan melalui strategi:

- 1) Peningkatan penyusunan produk kebijakan yang responsif gender (NSPK);
- 2) Peningkatan dan pengembangan penyediaan dan pemanfaatan data terpilah sebagai alat pemetaan data, identifikasi isu dan analisis gender untuk mengurangi kesenjangan gender dan membuat kebijakan/program/kegiatan pembangunan yang responsif gender;
- 3) Peningkatan penyusunan perencanaan dan penganggaran yang responsif gender (PPRG);
- 4) Pengembangan kelembagaan dengan pembentukan Kelompok kerja (POKJA) dan Focal Point, serta peningkatan kapasitas SDM, melalui berbagai program pelatihan gender, PUG dan PPRG di tingkat pusat dan daerah;
- 5) Peningkatan penyebaran informasi dan kerjasama dalam



pertukaran pengetahuan dan pengalaman lintas sektor dengan melakukan kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) melalui media cetak, elektronik, pameran, pertemuan, dll;

- 6) Pengembangan inovasi kegiatan yang responsif gender berdasarkan penelitian, kajian dan fakta lapangan;
- 7) Peningkatan kerjasama dengan multi pihak (K/L), pemerintah provinsi, kabupaten/kota, lembaga-lembaga nasional dan internasional, donor, pihak swasta, masyarakat sipil dan pihak pemangku kepentingan lainnya) melalui perjanjian Kesepakatan Bersama/Memorandum of Understanding (MoU), dan ditindaklanjuti dengan Perjanjian Kerja Sama (PKS); dan
- 8) Peningkatan pemantauan dan evaluasi kegiatan responsif gender secara berkala sebagai masukan dan umpan balik penyusunan

3. Arah kebijakan dan strategi pengarusutamaan infrastruktur PUPR tangguh bencana

Arah kebijakan dalam pengarusutamaan infrastruktur PUPR tangguh bencana ditujukan untuk menghasilkan infrastruktur PUPR yang tangguh dan bisa mengurangi risiko bencana serta dapat mengurangi jumlah kerusakan infrastruktur dan lingkungan, yang akan dilaksanakan melalui:

- 1) Penyediaan NSPK dan peningkatan implementasi standar keamanan bangunan infrastruktur termasuk di dalamnyaantisipasi terhadap bencana seperti pada gedung, jalan, jembatan bentang panjang, dan bendungan;
- 2) Menerapkan SNI/uniform building code keamanan struktural bangunan tahan gempa pada jalan dan jembatan, dengan kategori safety critical objective yang tetap harus dapat beroperasi meskipun terjadi bencana dengan kategori kuat, sebagai jalur evakuasi dan jalur logistik;
- 3) Pembangunan infrastruktur konektivitas dengan memperhatikan zona rawan bencana, sesuai kondisi hazard dan karakteristik wilayah rawan bencana;



- 4) Pembangunan infrastruktur transportasi yang sekaligus dapat difungsikan sebagai bangunan mitigasi bencana (misal: jalan yang dibangun sebagai tanggul di daerah pesisir untuk mengurangi dampak bencana banjir rob atau tsunami);
- 5) Penataan bangunan dan lingkungan permukiman yang berada di lokasi rawan bencana;
- 6) Pemeliharaan dan penataan lingkungan di sekitar daerah aliran sungai (DAS);
- 7) Penyediaan infrastruktur mitigasi dan kesiapsiagaan (shelter/tempat evakuasi sementara, jalur evakuasi dan rambu evakuasi) menghadapi bencana, yang difokuskan pada kawasan rawan dan risiko tinggi bencana dengan pengelolaan dan pemeliharaan yang melibatkan peran serta aktif masyarakat;
- 8) Pelaksanaan simulasi tanggap darurat secara berkala untuk meningkatkan kesiapsiagaan terhadap bencana;
- 9) Pengembangan teknologi ramah bencana pada setiap pembangunan infrastruktur pekerjaan umum dan perumahan;
- 10) Pengembangan sistem informasi dan pengelolaan data ketahanan kebencanaan infrastruktur PUPR;
- 11) Monitoring dan pemantauan ancaman bencana banjir dan kekeringan serta meningkatkan penyebaran informasi kebencanaan kepada masyarakat;
- 12) Penyediaan sistem peringatan dini bencana tsunami, longsor, dan banjir serta memastikan berfungsinya sistem peringatan dini dengan baik;
- 13) Peningkatkan kecepatan respon/tanggap bencana untuk pemulihan, dan penyelesaian rehabilitasi dan rekonstruksi infrastruktur PUPR pasca bencana.

3.3 Arah Kebijakan Umum Direktorat Jenderal SDA 2020-2024

Arah kebijakan umum Direktorat Jenderal SDA 2020-2024 adalah sebagai berikut:

1. Pengelolaan sumber daya air dilaksanakan dengan memperhatikan keserasian antara konservasi dan pendayagunaan, antara hulu dan hilir, antara pemanfaatan air permukaan dan air tanah, antara pengelolaan demand



dan pengelolaan supply yang berkeadilan serta antara pemenuhan kepentingan jangka pendek dan kepentingan jangka panjang.

2. Pengelolaan sumber daya air secara terpadu dilaksanakan di tiap WS kewenangan Pusat didasarkan pada rencana tata pengaturan air dan tata pengairan (pola PSDA) dan rencana teknis tata pengaturan air dan tata pengairan (rencana PSDA), yang diselaraskan dengan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) yang bersangkutan.
3. Konservasi sumber air dilaksanakan dalam rangka mencapai keseimbangan antara upaya untuk memenuhi kebutuhan jangka pendek dan jangka panjang.
4. Pengendalian pemanfaatan air tanah seiring dengan peningkatan penyediaan air baku dari air permukaan, pengembangan dan penerapan sistem *conjunctive use* antara pemanfaatan air permukaan dan air tanah akan digalakkan terutama untuk menciptakan sinergi dan menjaga keberlanjutan ketersediaan air tanah.
5. Pendayagunaan sumber daya air untuk pemenuhan kebutuhan air irigasi difokuskan pada optimalisasi fungsi jaringan irigasi yang sudah dibangun, rehabilitasi pada areal irigasi berfungsi yang mengalami kerusakan dan peningkatan kinerja operasi dan pemeliharaan.
6. Pendayagunaan sumber daya air untuk pemenuhan kebutuhan air baku untuk air bersih diprioritaskan pada pemenuhan kebutuhan pokok rumah tangga terutama di wilayah rawan/defisit air, wilayah tertinggal dan wilayah strategis.
7. Pengendalian daya rusak air terutama dalam hal penanggulangan banjir dilaksanakan selaras antara pendekatan struktural dan pendekatan nonstruktural melalui konservasi sumberdaya air dan pengelolaan daerah aliran sungai dengan memperhatikan keterpaduan dengan tata ruang wilayah, diutamakan pada daerah berpenduduk padat, konektivitas antar pusat ekonomi dan kawasan strategis.
8. Pengamanan pantai-pantai dari abrasi terutama dilakukan pada daerah perbatasan, pulau-pulau kecil, kawasan permukiman, serta pusat kegiatan ekonomi untuk mengurangi disparitas pembangunan wilayah.
9. Mitigasi dan adaptasi bidang SDA dalam menghadapi dampak negatif perubahan iklim global, khususnya banjir, kekeringan dan kenaikan muka air laut.



10. Peningkatan partisipasi masyarakat dan kemitraan di antara pemangku kepentingan terus diupayakan pada kegiatan konservasi, pendayagunaan, serta pengendalian daya rusak, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga operasi dan pemeliharaan infrastruktur SDA.
11. Penataan kelembagaan Direktorat Jenderal SDA melalui pengaturan kembali kewenangan dan tanggung jawab masing-masing pemangku kepentingan serta kemungkinan berbagi peran atau role sharing dalam pengelolaan SDA secara terpadu.
12. Penataan dan penguatan sistem pengelolaan data dan informasi sumber daya air dilakukan secara terencana dan dikelola secara berkesinambungan dalam rangka pelayanan data dan informasi, baik ke dalam maupun ke luar Direktorat Jenderal SDA.
13. Penerapan "*living in harmony with mud*" dalam pengendalian lumpur Sidoarjo. Hal ini dengan mempertimbangkan pendapat sebagian ahli Geologi bahwa semburan lumpur panas Sidoarjo tidak mungkin bisa dihentikan

3.4 Integrasi Kebijakan Pengembangan Wilayah dengan Pengembangan SDA di Pulau Maluku dan Papua Tahun 2020-2024

Pulau Maluku dan Papua, dengan ketersediaan air tinggi, namun kepadatan penduduk rendah, serta potensi irigasi dan rawa terbatas, pengelolaan SDA diarahkan pada pengembangan irigasi dan rawa dengan mempertimbangkan ketersediaan petani dan keberlanjutan lingkungan, penanganan banjir di lokasi rawan banjir, serta penyediaan air baku perkotaan dan distrik, dalam rangka mendukung pengembangan wilayah prioritas di Pulau Maluku dan Papua, antara lain:

- a. Kawasan Potensi Ekonomi (KPE) di 7 wilayah adat (Laa Pago, Saireri, Tabi, Mee Pago, Anim Ha, Bomberay, Domberay)
- b. Pengembangan smelter di Halmahera Tengah, Halmaherah Timur dan Halmahera Selatan
- c. Pengembangan kawasan industri di KI Teluk Weda dan KI Teluk Bintuni
- d. Pengembangan kawasan ekonomi khusus di KEK Morotai dan KEK Sorong
- e. Pengembangan destinasi pariwisata prioritas di Morotai, Raja Ampat, dan Teluk Cendrawasih
- f. Pengembangan daerah tertinggal dan perbatasan negara sebagaimana

ditetapkan peraturan perundang-undangan.

3.5 Internalisasi Kebijakan Pengarusutamaan Pembangunan 2020-2024

Selaras dengan pengarusutamaan pembangunan nasional sebagaimana ditetapkan pada RPJMN 2020-2024, internalisasi (perwujudan) 4 (empat) pengarusutamaan tersebut di lingkungan Direktorat Jenderal SDA diarahkan sebagai berikut:

1. Dalam rangka mendukung Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Gevelopment Goals*), kebijakan Direktorat Jenderal SDA 2020-2024 diarahkan untuk mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan, terutama pada:
 - a. **TUJUAN 2.** Mengakhiri kelaparan, mencapai ketahanan pangan dan nutrisi yang lebih baik dan mendukung pertanian berkelanjutan.
 - b. **TUJUAN 6.** Memastikan ketersediaan dan manajemen air bersih yang berkelanjutan dan sanitasi bagi semua.
 - c. **TUJUAN 9.** Membangun infrastruktur yang tangguh, mendukung industrialisasi yang inklusif dan berkelanjutan dan membantu perkembangan inovasi melalui pengembangan infrastruktur berkelanjutan (infrastruktur hijau) sebagai tindak lanjut Peraturan Menteri PUPR Nomor 05/PRT/M/2015, berdasarkan petunjuk teknis dan petunjuk pelaksanaan yang disusun oleh unit kerja teknis terkait.
2. Dalam rangka pengarusutamaan gender, kebijakan Direktorat Jenderal SDA 2020-2024 diarahkan untuk pemenuhan komitmen pelaksanaan PUG di lingkungan Direktorat Jenderal SDA, melalui:
 - a. Penyusunan produk kebijakan/pengaturan (NSPK) yang responsif gender;
 - b. Identifikasi program responsif gender di lingkungan Direktorat Jenderal SDA berdasarkan isu gender, seperti faktor kesenjangan, penyebab kesenjangan, kondisi data terpilah, dll;
 - c. Integrasi PUG ke dalam perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi program yang responsif gender di lingkungan Direktorat Jenderal SDA;
 - d. Penyediaan infrastruktur SDA untuk kebutuhan dasar, bagi semua kelompok baik perempuan dan laki-laki-laki, termasuk anak-anak, lansia, penyandang disabilitas, masyarakat berpenghasilan rendah, generasi



- muda, suku-suku terasing dan kelompok rentan lainnya secara setara dan adil;
- e. Pemenuhan 7 (tujuh) prasyarat pelaksanaan PUG yang terdiri dari peningkatan di bidang: komitmen, kebijakan responsif gender, kelembagaan (POKJA dan *Focal Point*) di tingkat pusat dan daerah; kapasitas sumber daya, baik sumber daya manusia sumber dana; data terpilah; alat analisa gender (*Gender Analyst Pathway/GAP*) untuk penyusunan PPRG; peran serta masyarakat dengan melalui peningkatan koordinasi dan kerjasama dengan multi pihak ;
 - f. Peningkatan penyebarluasan informasi program kegiatan yang responsif gender di lingkungan Direktorat Jenderal SDA .
3. Dalam rangka pengarusutamaan modal sosial dan budaya, pengelolaan sumber daya air, termasuk penyediaan infrastruktur sumber daya air untuk memenuhi infrastruktur dasar oleh Direktorat Jenderal SDA, dilakukan dengan mempertimbangkan pengetahuan tradisional (*local knowledge*), kearifan lokal (*local wisdom*), pranata sosial di masyarakat.
 4. Dalam rangka pengarusutamaan transformasi digital, pengelolaan sumber daya air oleh Direktorat Jenderal SDA didukung oleh penggunaan dan pemanfaatan teknologi digital (*Smart Water Management*).

3.6 Arah Kebijakan untuk Mendukung Pembangunan Lintas Sektor

Dalam rangka pencapaian target pembangunan sebagaimana ditetapkan pada RPJMN 2020-2024, Direktorat Jenderal SDA berkolaborasi dengan berbagai sektor, di bawah koordinasi Kementerian Koordinator yang membidangi. Arah kebijakan Direktorat Jenderal SDA untuk pembangunan lintas sektor diarahkan sebagai berikut:

1. Dukungan terhadap sektor pertanian dan agropolitan difokuskan pada pembangunan dan rehabilitasi jaringan irigasi permukaan, irigasi rawa, dan irigasi air tanah pada kawasan pertanian prioritas, berkoordinasi dengan Kementerian Pertanian. Kawasan pertanian prioritas yang dimaksud termasuk kawasan *food estate* (Provinsi Kalimantan Tengah, Sumatera Utara, dan Papua).
2. Dukungan terhadap sektor perikanan (kemaritiman) difokuskan pada pembangunan dan rehabilitasi jaringan irigasi tambak pada lokasi prioritas



yang disepakati dengan Kementerian Kelautan dan Perikanan, untuk pengembangan berbagai komoditas hasil laut, termasuk tambak garam, tambak udang, tambak ikan, dll.

3. Dukungan terhadap sektor pariwisata difokuskan pada penyediaan air baku untuk air bersih, pengendalian banjir, dan pengamanan pantai pada 10 lokasi prioritas pengembangan pariwisata sebagaimana ditetapkan pada RPJMN 2020-2024. Dukungan ini didasarkan pada atau dokumen rencana lainnya yang disusun oleh Badan Pengembangan Infrastruktur Wilayah (BPIW) Kementerian PUPR, berkoordinasi dengan Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.
4. Dukungan terhadap konservasi daerah aliran sungai (DAS) difokuskan pada upaya struktural dan upaya non-struktural pada lokasi DAS prioritas yang diprioritaskan penanganannya, meliputi: DAS Asahan, DAS Cisadane, DAS Ciliwung, dan DAS Citarum, berkoordinasi dengan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, dengan mempertimbangkan rencana tata ruang.
5. Dukungan terhadap pengembangan kawasan industri (KI) dan kawasan ekonomi khusus (KEK), difokuskan pada penyediaan air baku, penanganan banjir, dan pengamanan pantai pada KI dan KEK prioritas, dengan mempertimbangkan rencana tata ruang.
6. Dukungan terhadap percepatan pembangunan daerah tertinggal difokuskan pada penyediaan air baku, pengendalian banjir, dan pengamanan pantai, pada daerah tertinggal (Peraturan Presiden Nomor 63 tahun 2020), sebagai upaya meminimalkan kesenjangan antarwilayah di Indonesia. Kedalaman lokus adalah kabupaten, dengan mempertimbangkan rencana aksi yang disusun Kementerian Desa, PDT dan Transmigrasi.
7. Dukungan terhadap percepatan pembangunan daerah perbatasan difokuskan pada penyediaan air baku, pengendalian banjir, dan pengamanan pantai, pada daerah perbatasan darat dan laut, dengan mempertimbangkan rencana aksi yang disusun oleh Badan Nasional Pengelolaan Perbatasan. Kedalaman lokus adalah kecamatan perbatasan.
8. Dukungan terhadap percepatan pembangunan di Provinsi Papua dan Papua Barat sebagaimana diamanatkan oleh Instruksi Presiden Nomor 09 tahun 2020, dengan mempertimbangkan rencana aksi yang disusun oleh Kementerian PPN/Bappenas.



9. Dukungan terhadap rencana aksi lainnya, sebagaimana dikoordinasikan oleh Biro Perencanaan Anggaran dan KLN, dilaksanakan sesuai tugas, fungsi, kewenangan, dan kebutuhan penanganan sebagaimana arah kebijakan yang ditetapkan setiap rencana aksi.

3.7 Arah Kebijakan untuk Perwujudan Proyek Strategis Nasional

Proyek Strategis Nasional adalah proyek yang dilaksanakan oleh Pemerintah, Pemerintah Daerah, dan/atau badan usaha yang memiliki sifat strategis untuk peningkatan pertumbuhan dan pemerataan pembangunan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan pembangunan daerah (Peraturan Presiden Nomor 109 tahun 2020 tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Presiden Nomor 3 Tahun 2016 tentang Percepatan Pelaksanaan Proyek Strategis Nasional). Pelaksanaan PSN di Direktorat Jenderal SDA diarahkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan proyek strategis nasional, meliputi: proyek bendungan, irigasi, penyediaan air baku, dan tanggul pantai.
2. Proyek strategis nasional ditetapkan melalui Peraturan Presiden, yang pelaksanaannya dikoordinasikan dengan Kementerian Koordinator yang membidangnya dan Komite Percepatan Penyediaan Infrastruktur Prioritas (KPPIP).
3. Penyiapan seluruh readiness criteria terkait pelaksanaan proyek, seperti kesiapan studi kelayakan, desain, pengadaan tanah, dan dokumen lingkungan, dikoordinasikan dengan K/L dan Pemerintah Daerah terkait.
4. Pengadaan tanah yang dilaksanakan dalam rangka perwujudan PSN dikoordinasikan dengan Kementerian ATR/BPK dan Lembaga Manajemen Aset Negara (LMAN).

3.8 Arah Kebijakan untuk Perwujudan Major Project

Dalam rangka mendukung pencapaian 13 major project pada RPJMN 2020-2024, kebijakan pemrograman dan pelaksanaan Direktorat Jenderal SDA diarahkan sebagai berikut:

1. Dukungan terhadap MP02. 10 Destinasi Pariwisata Prioritas difokuskan pada penyediaan air baku, pengendalian banjir, dan pengamanan pantai di Danau Toba, Borobudur Dskt, Lombok



Mandalika, Labuan Bajo, Manado-Likupang, Wakatobi, Raja Ampat, Bromo-Tengger-Semeru, Bangka Belitung, dan Morotai

2. Dukungan terhadap MP03. 9 Kawasan industri di luar Jawa dan 31 Smelter difokuskan pada penyediaan air baku, pengendalian banjir, pengamanan pantai, dan kebutuhan infrastruktur lainnya di 9 kawasan industri prioritas di KI Sei Mangkei, KI Bintan Aerospace, KI Galang Batang, KI Sadai, KI Ketapang, KI Surya Borneo, KI Palu, KI Teluk Weda, dan KI Teluk Bintuni.
3. Dukungan terhadap MP06. Revitalisasi Tambak di Kawasan Sentra Produksi Udang dan Bandeng difokuskan pada peningkatan dan/atau rehabilitasi jaringan irigasi tambak di Pantai Utara Jawa, Lampung, Sulawesi Selatan, dan NTB.
4. Dukungan terhadap MP08. Pembangunan Wilayah Batam-Bintan difokuskan pada penyediaan infrastruktur sumber daya air untuk kegiatan industri dan kawasan Bareleng.
5. Dukungan terhadap MP09. Pengembangan Wilayah Metropolitan difokuskan pada penyediaan infrastruktur sumber daya air untuk mendukung kegiatan perkotaan di kawasan metropolitan Palembang, Denpasar, Banjarmasin dan Makassar, antara lain penyediaan air baku.
6. Dukungan terhadap MP11. Pengembangan Kota Baru difokuskan pada pembangunan tampungan, penyediaan air baku, penataan drainase utama perkotaan, pengendalian banjir dan pengamanan pantai, di Kota Baru Maja, Tanjung Selor, Sofifi dan Sorong.
7. Dukungan terhadap MP12. Wilayah Adat Papua difokuskan pada penyediaan infrastruktur sumber daya air dalam rangka meningkatkan percepatan pembangunan di Wilayah Adat Laa Pago dan Wilayah Adat Domberay.
8. Dukungan terhadap MP13. Pemulihan Pasca Bencana difokuskan pada perbaikan (rehabilitasi) infrastruktur sumber daya air yang rusak akibat bencana banjir dan tsunami di Kota Palu dan Sekitarnya, Pulau Lombok dan Sekitarnya, serta Kawasan Pesisir Selat Sunda.
9. Dukungan terhadap MP14. Pusat Kegiatan Strategis Nasional difokuskan pada penyediaan infrastruktur sumber daya air dalam rangka meningkatkan percepatan pembangunan di daerah perbatasan,

terutama di PKSN Paloh-Aruk, PKSN Nunukan, PKSN Atambua, PKSN Kefamenanu, PKSN Jayapura, dan PKSN Merauke.

10. Dukungan terhadap MP27. Pengamanan Pesisir 5 Perkotaan Pantura Jawa difokuskan pada penyediaan air baku, pengendalian banjir, dan pengamanan pantai pada kawasan perkotaan di sepanjang Pantura Jawa (Jabodetabek, Cirebon Raya, Kedungsepur, Petanglong, Gerbangkertosusila).
11. Dukungan terhadap MP28. 18 Waduk Multiguna difokuskan pada upaya menyelesaikan 46 bendungan dari periode Renstra sebelumnya, pembangunan 10 bendungan baru, serta dukungan terhadap kesiapan teknis untuk pelaksanaan 6 bendungan baru melalui skema KPBU, didukung dengan upaya pemanfaatan bendungan sebagai sumber air baku untuk kebutuhan masyarakat, sebagai sumber air bagi irigasi, serta sebagai sumber energi. Penyediaan air untuk irigasi didukung juga dengan upaya modernisasi di beberapa daerah irigasi, seperti DI Jatiluhur, DI Kedungputri, DI Pamukkulu, DI Waduk Wadaslintang, DI Sadang, DI Mrican, DI Way Sekampung, DI Rentang, dan DI Komerang.
12. Dukungan terhadap MP33. Akses Air Minum Perpipa (10 Juta Sambungan Rumah) difokuskan pada penyediaan air baku di kawasan prioritas pulau kecil terluar, daerah 3 T (terdepan, terluar dan tertinggal), kawasan perkotaan, kawasan strategis (KEK, KI, KSPN), kawasan Pantura Jawa, serta kawasan rawan air, dalam satu kesatuan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) yang didukung oleh Direktorat Jenderal Cipta Karya dan Pemerintah Daerah.
13. Dukungan terhadap MP36. Pemulihan Empat Daerah Aliran Sungai Kritis difokuskan pada upaya pengendalian daya rusak pada 4 (empat) DAS Prioritas (DAS Asahan, DAS Ciliwung, DAS Cisadane, dan DAS Citarum), yang didukung dengan upaya nonstruktural oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, termasuk juga pemantauan terhadap pencemaran air dan lingkungan.

3.9 Strategi Operasional

Terdapat 7 (tujuh) Agenda Pembangunan yang merupakan Prioritas Pembangunan (PN) yang akan dilaksanakan selama periode 2020 –



2024. Prioritas pembangunan yang masuk dalam lingkup terkait pengelolaan sumber daya air pada unit kerja BWS Papua Merauke adalah Prioritas Pembangunan No.5 (PN.5) yaitu Memperkuat Infrastruktur untuk Mendukung Pengembangan Ekonomi dan Pelayanan Dasar. Perkuatan infrastruktur ditujukan untuk mendukung aktivitas perekonomian serta mendorong pemerataan pembangunan nasional.

Pembangunan infrastruktur SDA yang lebih modern serta mengoptimalkan pengelolaan infrastruktur SDA terbangun yang mampu menopang ketersediaan air secara berkelanjutan dan mampu mengurangi risiko bencana akibat daya rusak air. Penyelenggaraan pembangunan bidang pengelolaan sumber daya air Tahun 2020- Tahun 2024 diarahkan untuk melaksanakan salah satu agenda pembangunan yaitu pembangunan sektor sumber daya air diarahkan untuk meningkatkan ketahanan ekonomi dan kedaulatan pangan.

Sasaran Strategis pertama (SS-1), yakni: “Meningkatnya Ketahanan Air Nasional untuk pemenuhan kebutuhan domestik, industri, energi dan produktivitas pertanian”, dengan Indikator Kinerja Tingkat Pengelolaan Sumber Daya Air. Dalam rangka mewujudkan Sasaran Program (SP2) yaitu Meningkatkan ketahanan air, terdapat 6 (enam) indikator, yaitu:

1. Tingkat layanan sarana prasarana air baku;
2. Tingkat kapasitas tampung sumber-sumber air;
3. Tingkat kapasitas pengendalian daya rusak air;
4. Tingkat keterpaduan tata kelola pengelolaan SDA;
5. Tingkat kinerja layanan irigasi; dan
6. Tingkat kinerja operasi dan pemeliharaan.

Strategi BWS Papua Merauke ditunjukkan pada Tabel 3.1 berikut.



Tabel 3. 1 Strategi BWS Papua Merauke Tahun 2020-2024

NO	KEBIJAKAN	STRATEGI
A.	KONSERVASI SUMBER DAYA AIR	
1.	Penyediaan dan Pengelolaan Air Tanah dan Air Baku	
a.	Peningkatan layanan sarana prasarana penyediaan air tanah dan air baku	a. Rencana teknis dan dokumen lingkungan hidup untuk konstruksi air tanah dan air baku
		b. Pembangunan Sumur air tanah untuk air baku
		c. Pembangunan Unit Air Baku
B.	PENDAYAGUNAAN SUMBER DAYA AIR	
1.	Pengelolaan Bendungan, Danau, dan Bangunan Penampung Air Lainnya	
a.	Peningkatan kapasitas tampung sumber-sumber air	a. Rencana teknis dan dokumen lingkungan hidup untuk konstruksi bendungan dan bangunan penampung air lainnya
		b. Pembangunan Bendungan Baru (Bendungan Digoel Kao dan Bendungan Digoel Muyu)
		c. Pembangunan embung dan bangunan penampung air lainnya
2.	Pengembangan dan Rehabilitasi Jaringan Irigasi Permukaan, Rawa dan Tambak	
a.	Peningkatan kinerja layanan irigasi permukaan, rawa, dan tambak	a. Rencana teknis dan dokumen lingkungan hidup untuk konstruksi irigasi dan rawa
		b. Peningkatan dan rehabilitasi jaringan irigasi rawa
		c. Pembangunan jaringan irigasi rawa
C.	PENGENDALIAN DAYA RUSAK AIR	
1.	Pengendalian Banjir, Lahar, Pengelolaan Drainase Utama Perkotaan, dan Pengaman Pantai	
a.	Peningkatan kapasitas infrastruktur SDA untuk pengendalian daya rusak/ ketahanan bencana	a. Rencana teknis dan dokumen lingkungan hidup untuk konstruksi pengendali banjir, lahar, drainase utama perkotaan, dan pengaman pantai



		b. Sungai yang dinormalisasi dan tanggul yang dibangun/ditingkatkan
		c. Bangunan perkuatan tebing yang dibangun/ditingkatkan
		d. Seawall dan bangunan pengamanan pantai lainnya yang dibangun/ditingkatkan
		e. Kegiatan Tanggap darurat akibat bencana
D.	SISDA DAN PEMBERDAYAAN DAN PENINGKATAN PERAN MASYARAKAT DAN DUNIA USAHA	
1.	Dukungan Manajemen BWS	
a.	Peningkatan Manajemen BWS	a. Rencana dan program kerja BWS
		b. Layanan ketatalaksanaan BWS
		c. Layanan Sarana dan Prasarana Internal
		d. Layanan Dukungan Manajemen Satker
		e. Layanan Perkantoran
2.	Tatakelola Pengelolaan SDA Terpadu	
a.	Peningkatan Tatakelola Pengelolaan SDA Terpadu	a. Pengelolaan Data informasi dan komunikasi public BWS
		b. Pengelolaan hidrologi dan kualitas air
		c. Peningkatan kapasitas Kelembagaan pengelolaan SDA
		d. Penyusunan Rekomtek SDA
		e. Penyusunan Alokasi Air
E.	OPERASI DAN PEMELIHARAAN SARANA PRASARANA SDA	
1	Peningkatan inerja layanan OP sarana prasarana SDA	a. Jaringan irigasi permukaan kewenangan Pusat yang dioperasikan dan dipelihara
		b. Bendung irigasi permukaan kewenangan Pusat yang dioperasikan dan dipelihara
		c. Jaringan irigasi rawa yang dioperasikan dan dipelihara



		d. Kanal banjir yang dioperasikan dan dipelihara
		e. Polder/kolam retensi yang dioperasikan dan dipelihara
		f. Sungai yang dipelihara
		g. Sumur air tanah untuk air baku yang dioperasikan dan dipelihara
		h. Jaringan irigasi air tanah (JIAT) yang dioperasikan dan dipelihara
		i. Unit air baku yang dioperasikan dan dipelihara
		j. Sumur air tanah untuk air baku yang direhabilitasi

3.10 Strategi Pendukung

Sesuai dengan arahan Ditjen. Sumber Daya Air, strategi pendukung difokuskan pada upaya peningkatan keterpaduan tata kelola SDA yang lebih akuntabel dilakukan dengan beberapa kegiatan antara lain:

1. Perencanaan pengelolaan SDA pada masing-masing wilayah sungai yang menjadi kewenangan Pemerintah Pusat, seperti:
 - a. Reviu Rencana Pengelolaan SDA sebagai penyesuaian kondisi terkini;
 - b. Penyusunan rencana alokasi air tahunan kewenangan Pemerintah Pusat;
 - c. Operasional dan optimalisasi kinerja unit perencanaan BWS Papua Merauke;
 - d. Pemberian rekomendasi teknis sebagai dasar pemanfaatan SDA;
 - e. Perencanaan, pemograman, dan penganggaran yang didasarkan pada kebijakan dan strategi operasional BWS Papua Merauke.
2. Peningkatan peran serta stakeholder, meliputi:
 - a. Optimalisasi peran *stakeholder* pada Tim Koordinasi Pengelolaan Sumber Daya Air (TKPSDA);
 - b. Optimalisasi koordinasi pengelolaan sumber daya air dengan *stakeholder* yang berada di bawah koordinasi Kementerian lain;
 - c. Pembinaan masyarakat, Pemerintah Daerah, dan dunia usaha dalam penyelenggaraan pengelolaan SDA;



- d. Penilaian kinerja wadah organisasi pengelolaan sumber daya air dengan melakukan *River Basin Organizatin Performance Benchmarking* (RBO-PB) menggunakan indikator penilaian indeks RBO-PB;
 - e. Pembatasan pelibatan swasta hanya pada pemberian izin pendayagunaan sumber daya air;
 - f. Pelaksanaan kegiatan melalui skema padat karya dengan melibatkan masyarakat.
3. Peningkatan Sistem Informasi dan Data Sumber Daya Air (SISDA):
- a. Pemantapan website BWS Papua Merauke lengkap dengan optimalisasi pemanfaatan sosial media sebagai salah satu sarana komunikasi publik dan informasi yang akurat, transparan dan akuntabel;
 - b. Pengembangan jejaring sistem informasi dan data SDA (SISDA), yang mencakup informasi terkait kondisi hidrologi, hidrometeorologi, hidrogeologi, kebijakan SDA, prasarana SDA, teknologi SDA, lingkungan SDA dan sekitarnya serta kegiatan sosial ekonomi dan budaya masyarakat yang terkait dengan SDA yang terintegrasi;
 - c. Percepatan pemasangan alat monitoring hidrogeologi dan/atau penggunaan metode monitoring alternatif seperti monitoring dari satelit, interpolasi, pemodelan dan sebagainya untuk daerah tanpa alat ukur (*ungauged catchments*);
 - d. Penerapan *one map policy* untuk penyelenggaraan pengelolaan SDA sesuai dengan standar dan aturan yang berlaku;
 - e. Pengembangan sistem *e-government* yang mendukung penyelenggaraan pengelolaan SDA di lingkungan Direktorat Jenderal SDA, secara terintegrasi dengan *sistem e-government* yang dikembangkan di lingkungan Kementerian PUPR, antara lain:
 - 1) Pengembangan dan penggunaan *e-perencanaan* dan *e-programming* untuk perencanaan dan pemrograman jangka menengah dan tahunan;
 - 2) Penggunaan *e-monitoring* untuk penganggaran dan monitoring



- pelaksanaan kegiatan;
- 3) Penggunaan SPSE yang dikembangkan di lingkungan Kementerian PUPR untuk pengadaan barang dan jasa;
 - 4) Pengembangan *Bravo* untuk pelaksanaan dan pemantauan presensi kehadiran pegawai;
 - 5) Pengembangan dan penggunaan sistem baru yang dikembangkan di lingkungan Direktorat Jenderal SDA antara lain sistem informasi untuk pengukuran kinerja unit organisasi dan kinerja individu (pegawai), terintegrasi dengan sistem *e-kinerja* yang dikembangkan oleh BPSDM Kementerian PUPR;
 - 6) Peningkatan kapasitas SDM di bidang komunikasi publik dan teknologi informasi melalui pelatihan dan studi banding.
4. Pemberian izin kepada usaha swasta dan badan usaha lainnya untuk melaksanakan pengusahaan atas air dengan dilakukan melalui syarat tertentu dan ketat, pada:
- a. Pemenuhan kebutuhan pokok sehari-hari bagi kelompok yang memerlukan air dalam jumlah besar;
 - b. Pemenuhan kebutuhan pokok sehari-hari yang mengubah kondisi alami sumber air;
 - c. Pertanian rakyat diluar sistem irigasi yang sudah ada;
 - d. Pengusahaan sumber daya air untuk memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari melalui sistem penyediaan air minum;
 - e. Kegiatan bukan usaha;
 - f. Pengusahaan sumber daya air oleh BUMN/BUMD;
 - g. Pengusahaan sumber daya air oleh badan usaha swasta.

3.11 Dukungan pada Proses Internal

Dalam rangka mendukung strategi operasional diperlukan dukungan proses internal yang berfungsi sebagai *enabler*. Strategi dukungan proses internal ini diarahkan melalui:

1. Peningkatan kuantitas dan kualitas SDM, melalui:
 - a. Penambahan SDM yang dilakukan dengan mempekerjakan pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja (PPPK) sesuai yang diatur oleh



Undang-Undang Nomor 5 tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara;

- b. Percepatan regenerasi dan peningkatan kualitas SDM, melalui pelatihan/pendidikan, rotasi pegawai, dan on-site placement SDM muda sesuai dengan latar belakang pendidikan, standar kompetensi jabatan dan penilaian kompetensi pegawai menjadi dasar perencanaan karir pegawai, serta penempatan dalam jabatan;
 - c. Peningkatan kapasitas jabatan fungsional pada masing-masing bidang keahlian melalui diklat dan uji kompetensi sesuai dengan jenjang jabatannya.
2. Peningkatan budaya kerja di lingkungan BWS Papua Merauke
Sesuai arahan Direktur Jenderal SDA yang difokuskan pada upaya penerapan moto kerja bekerja keras, bergerak cepat, dan bertindak tepat. Penerapan sistem kinerja pegawai dan unit juga menjadi bagian peningkatan budaya dan etika kerja sebagaimana menjadi amanat Peraturan Menteri PUPR Nomor 26/PRT/M/2017 tentang Panduan Pembangunan Budaya Integritas di Kementerian PUPR: Budaya kerja yang diinginkan adalah kerja keras, responsif, dan tepat tindakan;
 3. Peningkatan pemanfaatan teknologi informasi melalui pengembangan perangkat kerja berbasis teknologi informasi, melalui pemantapan fungsi sistem informasi yang sudah ada saat ini untuk meningkatkan akuntabilitas;
 4. Peningkatan layanan dukungan manajemen melalui pemantapan dan fungsionalisasi struktur organisasi yang sudah dibentuk berdasarkan kinerja organisasi yang diharapkan sesuai dengan tugas dan fungsi serta uraian kerja masing-masing unit kerja yang telah ditetapkan, didukung oleh perumusan mekanisme kerja yang efektif dan efisien. Termasuk dalam strategi ini adalah peningkatan pengelolaan Barang Milik Negara (BMN), peningkatan ketertiban administrasi laporan keuangan dengan Sistem Akuntansi Instansi (SAI), serta audit internal dalam rangka pengawasan dan pengendalian.

3.12 Kerangka Regulasi

Peningkatan kualitas dan kuantitas regulasi dilakukan dengan memerhatikan kaidah-kaidah yang berlaku dalam pembentukan regulasi yang mampu menghasilkan regulasi yang sederhana, mudah dipahami dan tertib serta memberikan manfaat konkret dalam pelaksanaan



pembangunan pengelolaan sumber daya air.

Kerangka regulasi disusun sebagai bentuk operasional dari arah kebijakandan dalam rangka melaksanakan strategi pembangunan guna mencapai sasaran strategis. Untuk memastikan dukungan kualitas dan kuantitas regulasi, perlu diperhatikan prinsip-prinsip sebagai berikut :

1. Memfasilitasi dan mengatur perilaku masyarakat dan aparatur;
2. Memerhatikan aspek biaya dan manfaat (*Cost and Benefit Analysis*);
3. Kebutuhan regulasi dalam pencapaian visi, misi dan kebijakan pembangunan nasional; dan
4. Pelibatan pemangku kepentingan.

Mengingat dinamisnya perkembangan pembangunan dan pengelolaan sumber daya air, maka kebutuhan kerangka regulasi disesuaikan kebutuhannya melalui Rencana Kerja setiap tahun. Berdasarkan hasil identifikasi isu-isu strategis serta penelusuran terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan, selengkapnya kerangka regulasi yang diperlukan untuk melaksanakan RENSTRA BWS Papua Merauke Tahun 2020-2024 disajikan pada Tabel 3.2 berikut.



**Tabel 3.2 Regulasi Yang Diperlukan Untuk mendukung pelaksanaan
RENSTRA BWS Papua-Merauke**

No	ARAH KERANGKA REGULASI DAN/ATAU KEBUTUHAN REGULASI	URGENSI PEMBENTUKAN BERDASARKAN EVALUASI REGULASI EKSISTING, KAJIAN DAN PENELITIAN	UNIT PENANGGUNGJAWAB	UNIT TERKAIT/ INSTITUSI	TARGET PENYELESAIAN
A	KONSERVASI SUMBER DAYA AIR				
1.	RPP Tentang Konservasi Sumber Daya Air	Amanat UU No. 17 Tahun 2019 Tentang SDA	Direktorat Jenderal Sumber Daya Air		
2.	PERDA Penetapan Sempadan Sumber Air	Amanat UU No. 17 Tahun 2019 Tentang SDA	Direktorat Jenderal Sumber Daya Air	BAPPEDA PROVINSI/ KAB/KOTA DI WS EDB	2021
3.	RUU Tentang Air Minum dan Air Limbah/Sanitasi	Amanat UU No. 17 Tahun 2019 Tentang SDA	Direktorat Jenderal Sumber Daya Air		
4.	RPP Tentang Pengelolaan Sanitasi	Amanat UU No. 17 Tahun 2019 Tentang SDA	Direktorat Jenderal Sumber Daya Air		
5.	RPP Pengelolaan Air Limbah Domestik	Amanat UU No. 17 Tahun 2019 Tentang SDA	Direktorat Jenderal Sumber Daya Air		
6.	R.PERMEN Tentang Pedoman Penyelenggaraan Drainase Lingkungan	Amanat UU No. 17 Tahun 2019 Tentang SDA	Direktorat Jenderal Sumber Daya Air		
7.	R.PERMEN Tentang Tata Cara Perizinan Badan Usaha Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik (SPALD)	Amanat UU No. 17 Tahun 2019 Tentang SDA	Direktorat Jenderal Sumber Daya Air		
8.	Persyaratan Teknis Pengumpulan dan Penyediaan TPST dan/atau TPS 3R	Amanat UU No. 17 Tahun 2019 Tentang SDA	Direktorat Jenderal Sumber Daya Air		
9.	Penyusunan Materi Teknis Panduan Penutupan dan/atau Rehabilitasi TPA Sampah	Amanat UU No. 17 Tahun 2019 Tentang SDA	Direktorat Jenderal Sumber Daya Air		



No	ARAH KERANGKA REGULASI DAN/ATAU KEBUTUHAN REGULASI	URGENSI PEMBENTUKAN BERDASARKAN EVALUASI REGULASI EKSISTING, KAJIAN DAN PENELITIAN	UNIT PENANGGUNGJAWAB	UNIT TERKAIT/ INSTITUSI	TARGET PENYELESAIAN
10.	Penyusunan Regulasi Bidang Air Limbah Domestik	Amanat UU No. 17 Tahun 2019 Tentang SDA	Direktorat Jenderal Sumber Daya Air		
11.	Pedoman Pengawasan (Pemantauan, Evaluasi, dan Pelaporan) Penyelenggaraan Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik (SPALD)	Amanat UU No. 17 Tahun 2019 Tentang SDA	Direktorat Jenderal Sumber Daya Air		
B	PENDAYAGUNAAN SUMBER DAYA AIR				
1.	Pedoman monitoring dan evaluasi perusahaan sumber daya air	Amanat UU No. 17 Tahun 2019 Tentang SDA	Direktorat Jenderal Sumber Daya Air	BWS PAPUA MERAUKE	
2.	R.PER tentang tatacara pemanfaatan dan penggunaan air.	Amanat UU No. 17 Tahun 2019 Tentang SDA	Direktorat Jenderal Sumber Daya Air	BWS PAPUA MERAUKE	
3.	R.PER terkait pengusahaan sumber daya air khususnya untuk penggunaan air, pemanfaatan wadah air dan pemanfaatan daya air	Amanat UU No. 17 Tahun 2019 Tentang SDA	Direktorat Jenderal Sumber Daya Air	BWS PAPUA MERAUKE	
4.	RPP Tentang Hak Rakyat Atas Air	Amanat UU No. 17 Tahun 2019 Tentang SDA	Direktorat Jenderal Sumber Daya Air		
5.	PRPP Tentang penggunaan Sumber Daya Air untuk memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari, pertanian rakyat, dan kebutuhan usaha guna memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari melalui Sistem Penyediaan Air Minum	Amanat UU No. 17 Tahun 2019 Tentang SDA	Direktorat Jenderal Sumber Daya Air		
6.	RPP Tentang Penugasan Pemerintah Pusat kepada badan usaha milik negara di bidang	Amanat UU No. 17 Tahun 2019 Tentang SDA	Direktorat Jenderal Sumber Daya Air		



No	ARAH KERANGKA REGULASI DAN/ATAU KEBUTUHAN REGULASI	URGENSI PEMBENTUKAN BERDASARKAN EVALUASI REGULASI EKSISTING, KAJIAN DAN PENELITIAN	UNIT PENANGGUNGJAWAB	UNIT TERKAIT/ INSTITUSI	TARGET PENYELESAIAN
	Pengelolaan Sumber Daya Air				
7.	RPP Tentang penyerahan dan Pengambilalihan tugas dan wewenang pengelolaan SDA	Amanat UU No. 17 Tahun 2019 Tentang SDA	Direktorat Jenderal Sumber Daya Air		
8.	RPP Tentang Pendayagunaan Sumber Daya Air	Amanat UU No. 17 Tahun 2019 Tentang SDA	Direktorat Jenderal Sumber Daya Air		
9.	RPP Tentang pemantauan dan evaluasi Pengelolaan Sumber Daya Air	Amanat UU No. 17 Tahun 2019 Tentang SDA	Direktorat Jenderal Sumber Daya Air		
10.	RPP Tentang perizinan penggunaan Sumber Daya Air untuk kebutuhan bukan usaha, kebutuhan usaha dan penggunaan untuk negara lain	Amanat UU No. 17 Tahun 2019 Tentang SDA	Direktorat Jenderal Sumber Daya Air		
11.	RPP Tentang Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum	Amanat UU No. 17 Tahun 2019 Tentang SDA	Direktorat Jenderal Sumber Daya Air		
12.	RPP Tentang Penyelenggaraan Sistem Penyediaan Air Minum	Amanat UU No. 17 Tahun 2019 Tentang SDA	Direktorat Jenderal Sumber Daya Air		
13.	Pedoman Penyusunan RISPAM Menuju 100% Akses Air Minum Aman	Amanat UU No. 17 Tahun 2019 Tentang SDA	Direktorat Jenderal Sumber Daya Air		
14.	Pedoman Teknis Sistem Perpipaan Air Minum Aman	Amanat UU No. 17 Tahun 2019 Tentang SDA	Direktorat Jenderal Sumber Daya Air		
15.	Pedoman / Standar Teknis Sistem Penyediaan Akses Air Minum Bukan Jaringan	Amanat UU No. 17 Tahun 2019 Tentang SDA	Direktorat Jenderal Sumber Daya Air		



No	ARAH KERANGKA REGULASI DAN/ATAU KEBUTUHAN REGULASI	URGENSI PEMBENTUKAN BERDASARKAN EVALUASI REGULASI EKSISTING, KAJIAN DAN PENELITIAN	UNIT PENANGGUNGJAWAB	UNIT TERKAIT/ INSTITUSI	TARGET PENYELESAIAN
	Perpipaan (BJP) Terlindungi				
16.	Regulasi / Pengaturan Terkait Batas Atas dan Batas Bawah Tarif Air Minum	Amanat UU No. 17 Tahun 2019 Tentang SDA	Direktorat Jenderal Sumber Daya Air		
17.	PERMEN Penetapan Rencana PSDA WS Einlanden-Digul-Bikuma	Amanat UU No. 17 Tahun 2019 Tentang SDA	Direktorat Jenderal Sumber Daya Air	BWS PAPUA MERAUKE	2021
C	PENGENDALIAN DAYA RUSAK AIR				
1.	RPP Tentang Pengendalian Daya Rusak Air	Amanat UU No. 17 Tahun 2019 Tentang SDA	Direktorat Jenderal Sumber Daya Air		
2.	RPP Tentang kegiatan konstruksi Prasarana Sumber Daya Air dan pelaksanaan Nonkonstruksi	Amanat UU No. 17 Tahun 2019 Tentang SDA	Direktorat Jenderal Sumber Daya Air		
3.	RPP/Tentang Operasi dan Pemeliharaan Sumber Daya Air	Amanat UU No. 17 Tahun 2019 Tentang SDA	Direktorat Jenderal Sumber Daya Air		
D	SISDA				
1.	RPP Tentang sistem informasi Sumber Daya Air	Amanat UU No. 17 Tahun 2019 Tentang SDA	Direktorat Jenderal Sumber Daya Air		
2.	RPP Tentang pengawasan Pengelolaan Sumber Daya Air	Amanat UU No. 17 Tahun 2019 Tentang SDA	Direktorat Jenderal Sumber Daya Air		
3.	RPP Tentang Pengelolaan Sumber Daya Air	Amanat UU No. 17 Tahun 2019 Tentang SDA	Direktorat Jenderal Sumber Daya Air		
4.	RPP Tentang tata cara pelaporan dan pengaduan permasalahan Sumber Daya Air	Amanat UU No. 17 Tahun 2019 Tentang SDA	Direktorat Jenderal Sumber Daya Air		



No	ARAH KERANGKA REGULASI DAN/ATAU KEBUTUHAN REGULASI	URGENSI PEMBENTUKAN BERDASARKAN EVALUASI REGULASI EKSISTING, KAJIAN DAN PENELITIAN	UNIT PENANGGUNGJAWAB	UNIT TERKAIT/ INSTITUSI	TARGET PENYELESAIAN
5.	RPP Tentang kewajiban masyarakat dalam penggunaan Sumber Daya Air	Amanat UU No. 17 Tahun 2019 Tentang SDA	Direktorat Jenderal Sumber Daya Air		
6.	R.PERMEN tentang Pedoman Penyusunan Rencana, Program dan Penganggaran Pengembangan Infrastruktur Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	Amanat UU No. 17 Tahun 2019 Tentang SDA	Direktorat Jenderal Sumber Daya Air		
7.	R.PERMEN tentang Rencana Strategis BWS PAPUA MERAUKE	Amanat UU No. 17 Tahun 2019 Tentang SDA	Direktorat Jenderal Sumber Daya Air	BWS PAPUA MERAUKE	2020
E	PEMBERDAYAAN DAN PENINGKATAN PERAN MASYARAKAT DAN DUNIA USAHA				
1.	R.PERMEN tentang Pengembangan Sumber Daya Manusia	Amanat UU No. 17 Tahun 2019 Tentang SDA	Direktorat Jenderal Sumber Daya Air		
2.	R.PERMEN tentang Standar Kompetensi Jabatan Pimpinan Tinggi, Administrator, Pengawas, dan Fungsional Bidang Teknik Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	Amanat UU No. 17 Tahun 2019 Tentang SDA	Direktorat Jenderal Sumber Daya Air		
3.	R.PERMEN tentang Jabatan Fungsional Bidang Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	Amanat UU No. 17 Tahun 2019 Tentang SDA	Direktorat Jenderal Sumber Daya Air		
4.	R.PERMEN tentang Pengelolaan Kinerja	Amanat UU No. 17 Tahun 2019 Tentang SDA	Direktorat Jenderal Sumber Daya Air		

3.13 Kerangka Kelembagaan

BWS Papua Merauke merupakan balai yang dibentuk berdasarkan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 13 Tahun 2006 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pekerjaan Umum. Susunan Organisasi dan Tata Kerja BWS Papua Merauke berdasarkan Peraturan



Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 20/PRT/M/2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis (UPT), struktur Organisasi BWS Papua Merauke terdiri atas :

A. Subbagian Tata Usaha

Mempunyai tugas melakukan urusan administrasi kepegawaian, organisasi dan tatalaksana, pelaksanaan pembinaan pegawai serta pelaksanaan fasilitasi kegiatan Reformasi Birokrasi, penyusunan rencana dan pengelolaan urusan kas dan perbendaharaan, administrasi dan akuntansi keuangan, administrasi dan fasilitasi penyelesaian hasil pemeriksaan dan pengaduan masyarakat, pelaksanaan pemungutan, penerimaan dan penggunaan biaya jasa pengelolaan sumber daya air (BJPSDA), urusan tata usaha, kearsipan dan rumah tangga serta pelaksanaan komunikasi publik, melakukan penatausahaan, pengelolaan, administrasi dan akuntansi barang milik negara, pengamanan fisik barang milik negara, pengelolaan kekayaan negara lainnya, serta koordinasi kegiatan terkait pengadaan lahan.

B. Seksi Keterpaduan Pembangunan Infrastruktur Sumber Daya Air

Tugas Seksi Keterpaduan Pembangunan Infrastruktur Sumber Daya Air, meliputi:

1. Melakukan penyusunan pola, program, dan rencana pengelolaan sumber daya air,
2. Analisis dan evaluasi kelayakan program dan kegiatan pengelolaan sumber daya air, analisis dampak lingkungan,
3. Penyusunan perjanjian kinerja dan laporan kinerja balai,
4. Koordinasi dan fasilitasi penerapan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja,
5. fasilitasi pengadaan barang dan jasa,
6. Pelaksanaan pemberdayaan masyarakat di bidang program dan perencanaan umum pengelolaan sumber daya air,
7. Pengelolaan sistem hidrologi serta sistem informasi dan data sumber daya air, dan
8. Pelaksanaan koordinasi terkait pengadaan tanah.



C. Seksi Pelaksanaan

Tugas Seksi Pelaksanaan meliputi :

1. Melakukan penyiapan bahan penyusunan rencana kegiatan,
2. Penyusunan perencanaan teknik,
3. Pengendalian dan pengawasan pelaksanaan perencanaan teknik,
4. Pelaksanaan konstruksi dan nonkonstruksi,
5. Persiapan penyerahan operasi dan pemeliharaan,
6. Fasilitasi penerapan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja,
7. Fasilitasi pengadaan barang dan jasa,
8. Pelaksanaan pemberdayaan masyarakat dan pemberian bimbingan teknis kepada pemerintah daerah provinsi dan pemerintah daerah kabupaten/kota dalam pelaksanaan konstruksi sarana dan prasarana jaringan sumber air di bidang sungai, pantai, drainase utama perkotaan, irigasi, rawa, dan tambak, air tanah dan air baku, bendungan, danau, situ, embung, dan tampungan air lainnya, serta konservasi tampungan air, air tanah dan air baku, sarana dan prasarana konservasi air tanah dan air baku, serta
9. Pelaksanaan penyusunan saran teknis untuk pengalihan alur sungai dan pemanfaatan bekas sungai.

D. Seksi Operasi dan Pemeliharaan

Tugas Seksi Operasi dan Pemeliharaan meliputi :

1. Melakukan penyiapan bahan penyusunan rencana kegiatan, pengendalian dan pengawasan pelaksanaan perencanaan teknik,
2. Persiapan pelaksanaan operasi dan pemeliharaan dan pelaksanaan operasi dan pemeliharaan,
3. Fasilitasi penerapan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja,
4. Fasilitasi pengadaan barang dan jasa, serta pelaksanaan pemberdayaan masyarakat di bidang operasi dan pemeliharaan,
5. Pelaksanaan penanggulangan kerusakan akibat bencana,
6. Pengelolaan sistem peringatan dini,
7. Pelaksanaan penyusunan rencana alokasi air tahunan,
8. Pelaksanaan penyusunan kajian penetapan garis sempadan sungai, garis sempadan danau, garis sempadan situ dan garis sempadan jaringan irigasi,



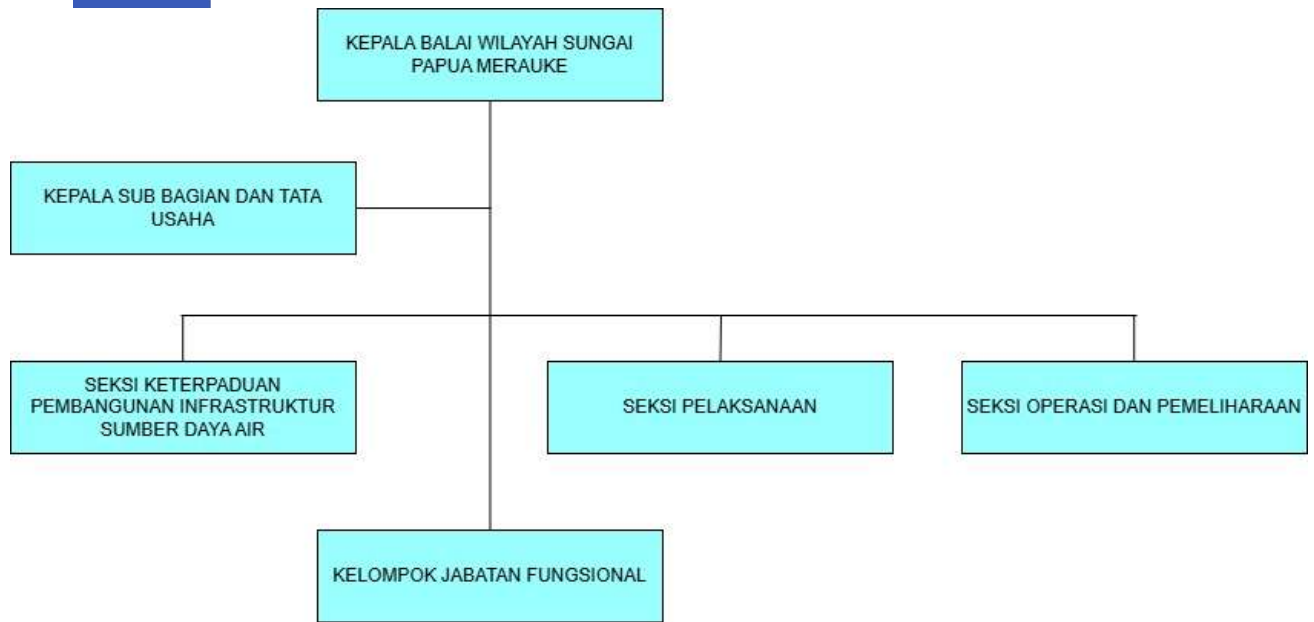
9. Fasilitasi kegiatan tim koordinasi pengelolaan sumber daya air pada wilayah sungai,
10. Pelaksanaan pemantauan dan pengawasan pemanfaatan sumber daya air serta, pelaksanaan penyusunan rekomendasi teknis dalam pemberian izin penggunaan sumber daya air dan
11. Penyidikan tindak pidana bidang sumber daya air

E. Kelompok Jabatan Fungsional

Jabatan Fungsional PNS yang selanjutnya dalam peraturan pemerintah No. 16 Tahun 2014 tentang Jabatan Fungsional PNS adalah kedudukan yang menunjukkan tugas, tanggung jawab, wewenang dan hak seorang PNS dalam suatu satuan organisasi yang dalam pelaksanaan tugasnya didasarkan pada keahlian dan atau keterampilan tertentu serta bersifat mandiri. Kelompok Jabatan Fungsional, mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai dengan jabatan fungsional masing-masing berdasarkan peraturan perundang-undangan.

1. Kelompok Jabatan Fungsional terdiri dari sejumlah tenaga fungsional yang terbagi dalam berbagai kelompok jabatan fungsional sesuai dengan bidang keahliannya;
2. Masing-masing Kelompok Jabatan Fungsional dikoordinasikan oleh seorang tenaga fungsional senior yang ditunjuk oleh Direktur Jenderal;
3. Jumlah tenaga fungsional ditentukan berdasarkan kebutuhan dan beban kerja;
4. Jenis dan jenjang jabatan fungsional diatur berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Struktur organisasi BWS Papua Merauke dapat dilihat pada Gambar 3.2 berikut :



Gambar 3. 3 Struktur Organisasi BWS Papua Merauke



BAB IV

TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN



BAB IV

TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN

4.1 Program dan Kegiatan

Operasionalisasi strategi Direktorat Jendral SDA dilaksanakan dalam bentuk program dan kegiatan yang dijabarkan ke dalam target-target kinerja pada masing-masing program dan kegiatan tersebut. Program merupakan alat kebijakan (*policy tool*) yang dimiliki oleh Kementerian /Lembaga dalam menjabarkan tugas dan fungsi sesuai visi dan misi Presiden yang dilaksanakan oleh satu atau lebih unit kerja eselon I.

Menindaklanjuti hasil Rapat Terbatas tentang Kerangka Ekonomi Makro dan Pokok-Pokok Kebijakan Fiskal dan Rencana Kerja Pemerintah 2021 pada 9 Maret 2020, dilaksanakan Redesain Sistem Perencanaan dan Penganggaran, yang kemudian operasionalisasinya diatur pada Surat Bersama Deputy Bidang Pendanaan Pembangunan Kementerian PPN/Bappenas Nomor B-517/M.PPN/D.8/PP.04.03/05/2020 dan Direktur Jendral Anggaran Kementerian Keuangan Nomor S-122/MK.2/2020 tanggal 24 Juni 2020 perihal Pedoman Redesain Sistem Perencanaan dan Penganggaran.

Menindaklanjuti hal tersebut, berdasarkan Surat Bersama Menteri Keuangan Nomor S-375/MK.02/2020 dan Menteri PPN/Ka. Bappenas Nomor 8.308/D.8/PP.04.03/05/2020 tanggal 08 Mei 2020 perihal Daftar Program Kementerian/Lembaga TA 2021, Balai Wilayah Sungai Papua Merauke mendukung pencapaian sasaran program dan kegiatan Direktorat Jendral Sumber Daya Air yaitu:

1. **Program Generik**, merupakan program yang bersifat pendukung. Program ini digunakan untuk seluruh kegiatan dibawah pembinaan Sekretariat Direktorat Jendral SDA, dan *output* kegiatannya berupa layanan sarana dan prasarana internal, layanan perkantoran, dan layanan dukungan manajemen Satuan Kerja. **Program ini memiliki nomenklatur Program Dukungan Manajemen;**
2. **Program Teknis**, merupakan program yang didesain untuk melaksanakan prioritas pembangunan nasional yang telah ditetapkan pada RPJMN 2020-2024 dan RKP. Program ini digunakan untuk pelaksanaan kegiatan di lingkungan Direktorat Jendral SDA. Nomenklatur program ini adalah Program Ketahanan Sumber Daya Air.

Selanjutnya program-program tersebut dijabarkan ke dalam kegiatan-kegiatan yang



dibagi atas:

1. Kegiatan Generik, merupakan kegiatan yang mendukung pelaksanaan internal Direktorat Jendral SDA (dukungan manajemen internal), dimana terdapat 1(satu) kegiatan generik yang dilaksanakan;
2. Kegiatan Teknis, merupakan kegiatan yang mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi Direktorat Jendral SDA dalam mendukung sasaran pembangunan nasional, yang mana BWS Papua Merauke melaksanakan 8 (delapan) dari 10 (sepuluh) kegiatan teknis yang ada.

Berdasarkan kebijakan redesain sistem perencanaan dan penganggaran yang mengamanatkan bahwa kegiatan dijabarkan ke dalam klasifikasi Rincian Output (KRO) dan Rincian Output (RO). KRO merupakan kumpulan atas keluaran (*output*) yang disusun dengan mengklasifikasi muatan keluaran (*output*) rill yang spesifik dihasilkan oleh Satuan Kerja yang berfokus pada isu/atau fokus tertentu serta berkaitan langsung dengan tugas dan fungsi Satuan Kerja dalam mendukung pencapaian sasaran kegiatan yang telah ditetapkan. Dalam Rencana Strategis BWS Papua Merauke Tahun 2020-2024 ini masih menggunakan sistematika penganggaran sebelumnya, di mana kegiatan dijabarkan ke dalam *output-output*. Sistematika KRO-RO masih digunakan terbatas pada sistem penganggaran tahunan melalui Rencana Kerja Pemerintah (RKP). Indikator sasaran program, sasaran kegiatan dan *output* sebagaimana dicantumkan pada rincian bagian A. **MATRIKS KINERJA DAN PENDANAAN.**

4.2 Target Kinerja

Dalam rangka mewujudkan visi dan misi BWS Papua Merauke dalam mendukung tercapainya kebijakan pembangunan nasional, BWS Papua Merauke mengacu pada sasaran strategi pada Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jenderal Sumber Daya Air. Sasaran Strategis (SS) pembangunan infratraktur pekerjaan umum dan perumahan merupakan kondisi yang diinginkan dapat dicapai sebagai suatu *outcome/impact* dari beberapa program yang dilaksanakan. Sasaran Strategis memiliki Indikator Kinerja Sasaran Strategis beserta target kinerja yang akan dicapai pada kurun waktu Tahun 2020 – 2024. Indikator kinerja tersebut kemudian di turunkan (*cascading*) ke dalam masing-masing program dan sasaran program. Indikator sasaran program merupakan capaian *outcome* yang diperlukan untuk mencapai



indikator sasaran strategis. Selanjutnya, sasaran program diturunkan ke dalam kegiatan kegiatan dan indikatornya yang memiliki target kinerja pada setiap periode waktu atau tahun. Untuk lebih mendetailkan lagi indikator kinerja/ sasaran kegiatan dan target dari BWS Papua Merauke secara rinci disajikan pada Tabel 4.1 berikut.

Tabel 4. 1 Indikator Kinerja dan Target BWS Papua Merake Tahun 2020-2025

No	Indikator Kinerja Program/Sasaran Kegiatan	Target						
		Satuan	2020	2021	2022	2023	2024	2025
A. Tingkat Layanan Sarana Prasarana Air Baku								
Kegiatan : Penyediaan dan Pengelolaan Air Tanah dan Air Baku								
Sasaran Kegiatan : Meningkatkan layanan sarana prasarana penyediaan air tanah dan air baku								
	Output Kegiatan : Rencana teknis dan dokumen lingkungan hidup untuk konstruksi air tanah dan air baku							
1	Detail Desain Air Tanah dan Air Baku Kabupaten Lanny Jaya	dokumen	1	0	0	0	0	0
2	Detail Desain Peningkatan Intake dan Jaringan Pipa Transmisi Air Baku SA. Sungai Maro Kota Merauke	dokumen	1	0	0	0	0	0
3	Pelaksanaan Kegiatan PROM Air Tanah dan Air Baku	dokumen	1	0	0	0	0	0
4	Review Desain Penyediaan Air Baku Kabupaten Mappi	dokumen	1	0	0	0	0	0
5	Detail Desain Bangunan Penampung Air Baku Kabupaten Lanny Jaya	dokumen	0	1	0	0	0	0
6	Detail Desain Penyediaan Air Baku Kabupaten Mappi	dokumen	0	1	0	0	0	0
7	Detail Desain Penyediaan Air Baku Kabupaten Merauke	dokumen	0	1	0	0	0	0
8	Detail Desain Penyediaan Air Tanah Kabupaten Yahukimo	dokumen	0	1	0	0	0	0
9	Detail Desain Bangunan Penampung Air Baku Distrik Sota	dokumen	0	0	1	0	0	0
10	Detail Desain Bangunan Penampung Air Distrik Naukenjerai Kabupaten Merauke	dokumen	0	0	1	0	0	0
11	Detail Desain Jaringan Air Baku Distrik Naukenjerai Kabupaten Merauke	dokumen	0	0	1	0	0	0
12	Detail Desain Peningkatan Jaringan Air Baku Distrik Muting Kabupaten Merauke	dokumen	0	0	1	0	0	0
13	Detail Desain Penyediaan Air Baku Distrik Anggruk Kabupaten Yahukimo	dokumen	0	0	1	0	0	0
14	Detail Desain Penyediaan Air Baku Distrik Eligobel Kabupaten Merauke	dokumen	0	0	1	0	0	0
15	Detail Desain Penyediaan Air Tanah dan Air Baku Distrik Duram Kabupaten Yahukimo	dokumen	0	0	1	0	0	0
16	Detail Desain Penyediaan Air Tanah di Kabupaten Jayawijaya dan Kabupaten Mappi	dokumen	0	0	1	0	0	0
17	Detail Desain Penyediaan Air Tanah Distriik Eligobel Kabunaten Merauke	dokumen	0	0	1	0	0	0



No	Indikator Kinerja Program/Sasaran Kegiatan	Target						
		Satuan	2020	2021	2022	2023	2024	2025
18	Detail Desain Penyediaan Air Tanah Distrik Muting Kabupaten Merauke	dokumen	0	0	1	0	0	0
19	Detail Desain Sumur Air Tanah Distrik Jair Kabupaten Boven Digoel	dokumen	0	0	1	0	0	0
20	Detail Desain Sumur Air Tanah Distrik Kombut Kabupaten Boven Digoel	dokumen	0	0	1	0	0	0
21	Detail Desain Sumur Air Tanah Distrik Sesnuk Kabupaten Boven Digoel	dokumen	0	0	1	0	0	0
22	Detail Desain Sumur Air Tanah Distrik Waropko Kabupaten Boven Digoel	dokumen	0	0	1	0	0	0
23	Penyusunan Dokumen Lingkungan Hidup Peningkatan Intake dan Jaringan Pipa Transmisi Air Baku SA. Sungai Maro Kota Merauke	dokumen	0	0	1	0	0	0
24	Detail Desain Pembangunan Penyediaan Air Baku SA Bendungan Digul	dokumen	0	0	0	1	0	0
25	Penyusunan Dokumen Lingkungan Hidup Penyediaan Air Tanah di Kabupaten Jayawijaya dan Kabupaten Mappi	dokumen	0	0	0	1	0	0
26	Penyusunan Dokumen Lingkungan Hidup Penyediaan Air Tanah Distrik Eligobel Kabupaten Merauke	dokumen	0	0	0	1	0	0
27	Penyusunan Dokumen Lingkungan Hidup Penyediaan Air Tanah Distrik Muting Kabupaten Muting	dokumen	0	0	0	1	0	0
28	Penyusunan Dokumen Lingkungan Hidup Pembangunan Penyediaan Air Baku SA Bendungan Digul	dokumen	0	0	0	0	1	0
Output Kegiatan : Sumur air tanah untuk air baku yang dibangun								
1	Pembangunan Sumur Air Tanah di Kabupaten Asmat	m3/detik	0	0	0	0	0	0
2	Pembangunan Sumur Air Tanah untuk Air Baku di Kabupaten Yahukimo dan Sekitarnya	m3/detik	0	0	0	0	0	0
3	Pembangunan Sumur Air Tanah untuk Air Baku di Kota Merauke	m3/detik	0	0	0	0	0	0
4	Supervisi Pembangunan Sumur Air Tanah untuk Air Baku di Kabupaten Asmat	m3/detik	0	0	0	0	0	0
5	Supervisi Pembangunan Sumur Air Tanah untuk Air Baku di Kabupaten Yahukimo dan Sekitarnya	titik	1	0	0	0	0	0
6	Pembangunan Sumur Air Tanah di Distrik Jair, Kombut, Waropko, Sesnuk Kabupaten Boven Digoel	m3/detik	0	0,04	0	0	0	0
7	Pembangunan JIAT di Kabupaten Merauke	titik	0	0	1	0	0	0
8	Pembangunan Sumur Air Tanah di Kabupaten Merauke	m3/detik	0	0	0	0	0	0
9	Pembangunan Sumur Air Tanah untuk Air Baku di Kabupaten Merauke	m3/detik	0	0	0	0	0	0



No	Indikator Kinerja Program/Sasaran Kegiatan	Target						
		Satuan	2020	2021	2022	2023	2024	2025
10	Supervisi Pembangunan JIAT di Kabupaten Merauke	titik	0	0	1	0	0	0
11	Supervisi Pembangunan Sumur Air Tanah di Distrik Jair Kabupaten Boven Digoel	titik	0	0	1	0	0	0
12	Supervisi Pembangunan Sumur Air Tanah di Distrik Waropko Kabupaten Boven Digoel	titik	0	0	1	0	0	0
13	Supervisi Pembangunan Sumur Air Tanah di Kabupaten Merauke	titik	0	0	1	0	0	0
14	Supervisi Pembangunan Sumur Air Tanah di Kabupaten Merauke	titik	0	0	1	0	0	0
15	Supervisi Pembangunan Sumur Air Tanah di Kampung Sesnuk Kabupaten Boven Digoel	titik	0	0	1	0	0	0
16	Pembangunan Sumur Air Tanah Di Kabupaten Jayawijaya	titik	0	2	0	0	0	0
17	Pembangunan Sumur Air Tanah Di Kabupaten Jayawijaya	titik	0	1	0	0	0	0
18	Supervisi Pembangunan Sumur Air Tanah di Kabupaten Jayawijaya	titik	0	0	0	1	0	0
19	Supervisi Pembangunan Sumur Air Tanah di Distrik Kombut Kabupaten Boven Digoel	titik	0	0	0	0	1	0
20	Pengeboran sumur eksplorasi/produksi Kabupaten Merauke	titik	0	0	1	0	0	0
Output Kegiatan : Unit air baku yang dibangun								
1	Pembangunan Intake Air Baku SA Sungai Wasi Wamena Kab. Jayawijaya	m3/detik	0	0	0,25	0	0	0
2	Pembangunan Jaringan dan Bangunan Pelengkap Air Baku SA Sungai Wasi Wamena Kab. Jayawijaya	m3/detik	0	0	0,25	0	0	0
3	Pembangunan Air Baku di Distrik Ulilin Kab. Merauke	m3/detik	0	0	0,004	0	0	0
4	Pembangunan Air Baku di Kabupaten Lanny Jaya	m3/detik	0	0,25	0	0	0	0
5	Pembangunan Jaringan Air Baku Kabupaten Lanny Jaya	m3/detik	0	0	0	0	0	0
6	Pembangunan Intake dan Jaringan Air Baku Kabupaten Mappi	m3/detik	0	0,07	0	0	0	0
7	Pembangunan Intake dan Jaringan Transmisi Air Baku di Kab. Mappi (Kota Mappi, Industri Sagu dan Pelabuhan)	m3/detik	0	0,07	0	0	0	0
8	Pembangunan Jaringan Air Baku Distrik Naukenjerai Kabupaten Merauke	m3/detik	0	0	0	0	0	0
9	Pembangunan Jaringan Air Baku Kampung Muting Distrik Muting Kabupaten Merauke (PKW Muting)	m3/detik	0	0	0	0	0	0
10	Pembangunan Jaringan Air Baku Kampung Muting Distrik Muting Kabupaten Merauke (PKN Merauke)	m3/detik	0	0	0	0	0	0
11	Peningkatan Pembangunan Intake dan Jaringan Pipa Transmisi Air Baku SA. Sungai Maro Kota Merauke	m3/detik	0	0	0	0	0	0



No	Indikator Kinerja Program/Sasaran Kegiatan	Target						
		Satuan	2020	2021	2022	2023	2024	2025
12	Supervisi Pembangunan Air Baku di Kabupaten Lanny Jaya	m3/detik	0	0	0	0	0	0
13	Supervisi Pembangunan air Baku Distrik Duram Kab. Yahukimo	m3/detik	0	0	0	0	0	0
14	Supervisi Pembangunan Air Baku Distrik Ulilin Kabupaten Merauke	m3/detik	0	0	0	0	0	0
15	Supervisi Pembangunan Air Baku SA. Sungai Wasi Wamena Kab. Jayawijaya	m3/detik	0	0	0	0	0	0
16	Supervisi Pembangunan Intake dan Jaringan Air Baku Kabupaten Mappi	m3/detik	0	0	0	0	0	0
17	Supervisi Pembangunan Jaringan Air Baku Kampung Muting Distrik Muting Kabupaten Merauke	m3/detik	0	0	0	0	0	0
18	Supervisi Peningkatan Pembangunan Intake dan Jaringan Pipa Transmisi Air Baku SA. Sungai Maro Kota Merauke	m3/detik	0	0	0	0	0	0
19	Supervisi Pembangunan Jaringan Air Baku Distrik Noukenjerai Kabupaten Merauke	m3/detik	0	0	0	0	0	0
20	Pembangunan Air Baku Distrik Anugruk Kabupaten Yahukimo	m3/detik	0	0	0	0	0	0
21	Pembangunan Air Baku Distrik Duram Kab. Yahukimo	m3/detik	0	0	0	0	0	0
22	Pembangunan Air Baku Kampung Greisar, Bunggay, Tof tof di Distrik Eligobel	m3/detik	0	0	0,01	0	0	0
23	Pembangunan Bangunan Penampung Air Distrik Noukenjerai, Distrik Sota dan Distrik Eligobel Kabupaten Merauke	m3/detik	0	0	0,01	0	0	0
24	Pembangunan Air Baku di Kab Asmat	m3/detik	0	0,33	0	0	0	0
25	Pembangunan Air Baku di Kab Asmat	m3/detik	0	0,25	0	0	0	0
26	Pembangunan Air Baku di Kabupaten Peg. Bintang	m3/detik	0	0	0	0,25	0	0
27	Pembangunan Jaringan Air Baku Kab. Pegunungan Bintang	m3/detik	0	0	0	0	0	0
28	Pembangunan Penyediaan air baku di Kabupaten Puncak Jaya	m3/detik	0	0	0,11	0	0	0
29	Penambahan Kapasitas Air Baku di Kab. Puncak Jaya	m3/detik	0	0	0,11	0	0	0
30	Penyediaan air baku di lokasi prioritas pulau kecil terluar: PPKT Provinsi Papua (Kab. Merauke)	m3/detik	0	0	0	0	0	0
31	Supervisi Pembangunan Air Baku di Kab Asmat	m3/detik	0	0	0	0	0	0
32	Supervisi Pembangunan Air Baku di Kabupaten Peg. Bintang	m3/detik	0	0	0	0	0	0
33	Supervisi Pembangunan Bangunan Penampung Air Distrik Sota Kabupaten Merauke	m3/detik	0	0	0	0	0	0
34	Supervisi Pembangunan Air Baku Distrik Angruk Kabupaten Yahukimo	m3/detik	0	0	0	0	0	0



No	Indikator Kinerja Program/Sasaran Kegiatan	Target						
		Satuan	2020	2021	2022	2023	2024	2025
35	Supervisi Pembangunan Air Baku Kampung Bunggay distrik Eligobel	m3/detik	0	0	0	0	0	0
36	Supervisi Pembangunan Air Baku Kampung Greisar distrik Eligobel	m3/detik	0	0	0	0	0	0
37	Supervisi Pembangunan Air Baku Kampung Tof tof distrik Eligobel	m3/detik	0	0	0	0	0	0
38	Supervisi Pembangunan Bangunan Penampung Air Distrik Sota Kabupaten Merauke	m3/detik	0	0	0	0	0	0
39	Pembangunan Air Baku Distrik Korupun Kab. Yahukimo	m3/detik	0	0	0,1	0	0	0
40	Pembangunan Jaringan Air Baku Dalam Kota Yahukimo	m3/detik	0	0	0	0	0	0
41	Pembangunan Penyediaan Air Baku Pulau Kimaam Kabupaten Merauke	m3/detik	0	0	0	0	0	0
42	Supervisi Pembangunan air Baku Distrik Korupun Kab. Yahukimo	m3/detik	0	0	0	0	0	0
43	Supervisi Pembangunan Bangunan Penampung Air Distrik Eligobel Kabupaten Merauke	m3/detik	0	0	0	0	0	0
44	Supervisi Pembangunan Penyediaan Air Baku Pulau Kimaam Kabupaten Merauke	m3/detik	0	0	0	0	0	0
45	Penyediaan air baku di daerah 3T (Terdepan, Terluar, dan Tertinggal) Kabupaten Nduga	m3/detik	0	1,1	0	0	0	0
46	Pembangunan penyediaan air baku di Kabupaten Yalimo (pembangunan penampung air baku)	Unit	0	1	0	0	0	0
47	Pembangunan Jaringan Air Baku Kabupaten Yalimo	km	0	5	0	0	0	0
48	Pembangunan penyediaan air baku di Daerah 3T Kabupaten Jayawijaya	Unit	0	1	0	0	0	0
49	Lanjutan Pembangunan Air Baku Sungai Wasi Wamena, Kab. Jayawijaya tahap II	Unit	0	1	0	0	0	0
50	Pembangunan Pipa Transmisi dan Bangunan Pelengkap Intake Napua I & Napua II, Kab Jayawijaya	km	2	2	0	0	0	0
51	Rehabilitasi Pipa Transmisi dan Bangunan Pelengkap Intake Napua I & Napua II	km	0	2	0	0	0	0
52	Penyediaan tampungan air untuk air baku di Kabupaten Mappi dan Sekitarnya	m3/detik	0	0	4	4	0	0
53	Pembangunan Intake dan Jaringan Air Baku Distrik Obaa Kabupaten Mappi	m3/detik	0	0,07	0	0	0	0
54	Pembangunan Reservoir 2 Unit IKD Pulau Tiga	Unit	0	2	0	0	0	0
55	Pembangunan Reservoir 2 Unit IKD Safan	Unit	0	2	0	0	0	0
56	Pembangunan Reservoir 2 Unit IKD Jetsy	Unit	0	2	0	0	0	0
57	Pembangunan Reservoir 2 Unit IKD Kopay	Unit	0	2	0	0	0	0
58	Pembangunan Reservoir dan Sumur Bor di PLBN Yetetkun	Unit	0	0	0	0	0	0
59	Pembangunan Penampungan Air Hujan Konstruksi beton di 8 Distrik	Unit	32	0	0	0	0	0



No	Indikator Kinerja Program/Sasaran Kegiatan	Target						
		Satuan	2020	2021	2022	2023	2024	2025
60	Pembangunan Intake, Jaringan Air Baku dan Bangunan Pelengkap, Kab. Boven Digoel	km	0	0	0	0	0	0
61	Pembangunan Kolam Tampungan Air Serbaguna, Kab. Boven Digoel	km	0	0	0	0	0	0
B. Tingkat kapasitas tampung sumber-sumber air								
Kegiatan : Pengelolaan Bendungan, Danau, dan Bangunan Penampung Air Lainnya								
Sasaran Kegiatan : Meningkatnya kapasitas tampung sumber-sumber air								
Output Kegiatan Rencana teknis dan dokumen lingkungan hidup untuk konstruksi bendungan dan bangunan penampung air lainnya								
1	ESP For Multipurpose Dam Development	dokumen	1	0	0	0	0	0
2	Detail Desain Rebalilitasi Embung Efata Kabupaten Merauke	dokumen	1	0	0	0	0	0
3	Sertifikasi Desain dan Investigasi Tambahan Bendungan Digul Kab. Boven Digoel	dokumen	1	0	0	0	0	0
4	Detail Desain Waduk Distrik Kurik Kabupaten Merauke	dokumen	0	1	0	0	0	0
5	Penyusunan Dokumen Lingkungan Hidup Rehabilitasi Embung Efata Kabupaten Merauke	dokumen	0	1	0	0	0	0
6	SID Potensi Bendungan di WS Einlanden-Digul-Bikuma	dokumen	0	1	0	0	0	0
7	Detail Desain Bangunan Penampung Air Distrik Animha Kabupaten Merauke	dokumen	0	0	1	0	0	0
8	Detail Desain Bangunan Penampung Air Distrik Muting Kabupaten Merauke	dokumen	0	0	1	0	0	0
9	Detail Desain Bangunan Penampung Air Distrik Semangga Kabupaten Merauke	dokumen	0	0	1	0	0	0
10	Detail Desain Check Dam Pengendali Sedimen Bendungan Digul	dokumen	0	0	1	0	0	0
11	Detail Desain Embung Distrik Jagebob Kabupaten Merauke	dokumen	0	0	1	0	0	0
12	Detail Desain Embung Distrik Sota Kabupaten Merauke	dokumen	0	0	1	0	0	0
13	Detail Desain Embung Distrik Ulilin Kabupaten Merauke	dokumen	0	0	1	0	0	0
14	Penyusunan Dokumen Lingkungan Hidup Embung Distrik Jagebob Kabupaten Merauke	dokumen	0	0	1	0	0	0
15	Penyusunan Dokumen Lingkungan Hidup Embung Distrik Sota Kabupaten Merauke	dokumen	0	0	1	0	0	0
16	Penyusunan Dokumen Lingkungan Hidup Embung Distrik Ulilin Kabupaten Merauke	dokumen	0	0	1	0	0	0
17	Penyusunan Dokumen Lingkungan Hidup Check Dam Pengendali Sedimen Bendungan Digoel	dokumen	0	0	0	1	0	0
18	DED Pembangunan Bendungan Baliem	dokumen	1	1	1	1	1	0
19	Detail Desain Bangunan Penampung Air Kabupaten Merauke	dokumen	0	0	1	1	1	0



No	Indikator Kinerja Program/Sasaran Kegiatan	Target						
		Satuan	2020	2021	2022	2023	2024	2025
20	Penyusunan Dokumen Lingkungan Hidup Bangunan Penampung Air Kabupaten Merauke	dokumen	0	1	1	1	1	0
Output Kegiatan : Bendungan baru yang dibangun								
1	Pembangunan Bendungan Digoel Kao	bendungan	1	0	0	0	0	0
2	Pembangunan Bendungan Digoel Muyu	bendungan	1	0	0	0	0	0
3	Supervisi Pembangunan Bendungan Digoel	bendungan	0	0	0	0	0	0
Otput Kegiatan : Embung dan bangunan penampung air lainnya yang dibangun								
1	Pembangunan Long Storage distrik Eligobel Kabupaten Merauke	buah	2	0	0	0	0	0
2	Pembangunan Long Storage Distrik Jagebob Kabupaten Merauke	buah	2	0	0	0	0	0
3	Pembangunan Long Storage Distrik Malind Kabupaten Merauke	buah	2	0	0	0	0	0
4	Supervisi Pembangunan Long Storage tersebar di Kabupaten Merauke	buah	0	0	0	0	0	0
5	Pembangunan Embung Distrik Sota PKN Kabupaten Merauke	buah	0	0	1	0	0	0
6	Pembangunan Embung Air Baku PLBN Distrik Sota Kabupaten Merauke	buah	0	1	0	0	0	0
7	Pembangunan Embung Distrik Tanah Miring Kabupaten Merauke	buah	0	1	0	0	0	0
8	Pembangunan Embung Distrik Kurik Kabupaten Merauke	buah	0	1	0	0	0	0
9	Pembangunan Embung Marub Distrik Kurik Kabupaten Merauke	buah	0	0	1	0	0	0
10	Pembangunan Long Storage Distrik Kurik Kabupaten Merauke	buah	0	0	1	0	0	0
11	Pembangunan Long Storage Distrik Tanah Miring Kabupaten Merauke	buah	0	0	1	0	0	0
12	Pembangunan Waduk di Distrik Kurik Kabupaten Merauke	buah	0	0	1	1	0	0
13	Rehabilitasi Embung Efata Distrik Kurik Kabupaten Merauke	buah	0	0	1	0	0	0
14	Supervisi Pembangunan Embung Tersebar di Kabupaten Merauke	buah	0	0	0	0	0	0
15	Supervisi Pembangunan Long Storage tersebar di Kabupaten Merauke	buah	0	0	0	0	0	0
16	Supervisi Pembangunan Waduk Distrik Kurik Kabupaten Merauke	buah	0	0	0	0	0	0
17	Pembangunan Embung Distrik Eligobel Kabupaten Merauke	buah	0	0	1	0	0	0
18	Pembangunan Embung Distrik Jagebob Kabupaten Merauke	buah	0	0	1	0	0	0
19	Pembangunan Embung Distrik Ulilin Kabupaten Merauke	buah	0	0	1	0	0	0
20	Supervisi Rehabilitasi Embung Efata	buah	0	0	0	0	0	0



No	Indikator Kinerja Program/Sasaran Kegiatan	Target						
		Satuan	2020	2021	2022	2023	2024	2025
21	Pembangunan Embung Distrik Okaba Kabupaten Merauke	buah	0	0	1	0	0	0
22	Pembangunan Embung Konservasi di Kabupaten Tolikara	buah	0	0	1	0	0	0
23	Pembangunan Jaringan Air Baku Embung Konservasi di Kabupaten Tolikara	buah	0	0	1	0	0	0
24	Pembangunan Kanalisasi Untuk Perkebunan Sagu Rakyat Tahap I, II dan III	buah	0	0	0	0	0	0
C. Tingkat kapasitas pengendalian daya rusak								
Kegiatan : Pengendalian Banjir, Lahar, Pengelolaan Drainase Utama Perkotaan, dan Pengaman Pantai								
Sasaran Kegiatan : Meningkatnya kapasitas infrastruktur SDA untuk pengendalian daya rusak/ ketahanan bencana								
Output Kegiatan : Rencana teknis dan dokumen lingkungan hidup untuk konstruksi pengendali banjir, lahar, drainase utama perkotaan, dan pengaman pantai								
1	SID dan DD Bangunan Pengaman Abrasi Sungai-sungai di Kabupaten Mappi	dokumen	1	0	0	0	0	0
2	SID dan DD Normalisasi Sungai-sungai di Kabupaten Mappi	dokumen	1	0	0	0	0	0
3	SID Pengendalian Banjir Kali Deisul	dokumen	1	0	0	0	0	0
4	DED Pengaman Pantai di Pulau Kiman Kabupaten Merauke	dokumen	0	1	0	0	0	0
5	Detail Desain Perkuatan Tebing Sungai - sungai Kabupaten Asmat	dokumen	0	1	0	0	0	0
6	Detail Desain Bangunan Konservasi Rawa Biru kabupaten Merauke	dokumen	0	1	0	0	0	0
7	Detail Desain Bangunan Pengaman Pantai di Kabupaten Asmat	dokumen	0	1	0	0	0	0
8	Detail Desain Bangunan Pengaman Pantai Ndalir Kabupaten Merauke	dokumen	0	1	0	0	0	0
9	Detail Desain Bangunan Pengendalian Banjir Sungai Brasa Kabupaten Yahukimo	dokumen	0	1	0	0	0	0
10	Penyusunan Dokumen Lingkungan Hidup Bangunan Pengaman Abrasi Sungai di Kabupaten Mappi	dokumen	0	1	0	0	0	0
11	Penyusunan Dokumen Lingkungan Hidup Normalisasi Sungai di Kabupaten Mappi	dokumen	0	1	0	0	0	0
12	Penyusunan Dokumen Lingkungan Hidup Bangunan Konservasi Rawa Biru kabupaten Merauke	dokumen	0	0	1	0	0	0
13	Penyusunan Dokumen Lingkungan Hidup Bangunan Pengaman Pantai di Kabupaten Asmat	dokumen	0	0	1	0	0	0
14	Penyusunan Dokumen Lingkungan Hidup Bangunan Pengaman Pantai Kiman	dokumen	0	0	1	0	0	0
15	Penyusunan Dokumen Lingkungan Hidup Bangunan Pengaman Pantai Lampu Satu, Ndalir Kabupaten Merauke	dokumen	0	0	1	0	0	0
16	Detail Desain Bangunan Pengendalian Banjir Kota Wamena Kabupaten Jayawijaya	dokumen	0	0	0	1	0	0



No	Indikator Kinerja Program/Sasaran Kegiatan	Target						
		Satuan	2020	2021	2022	2023	2024	2025
17	Detail Desain Bangunan Pengendalian Banjir Kota Yahukimo Kabupaten Yahukimo	dokumen	0	0	0	1	0	0
18	Detail Desain Bangunan Pengendalian Banjir Sungai Elakora Kabupaten Jayawijaya	dokumen	0	0	0	1	0	0
19	Detail Desain Bangunan Pengendalian banjir Sungai Holima Kabupaten Jayawijaya	dokumen	0	0	0	1	0	0
20	Review Desain Bangunan Pengaman Pantai Lampu Satu Kabupaten Merauke	dokumen	0	0	0	1	0	0
21	Penyusunan Dokumen Lingkungan Hidup Bangunan Pengendalian Banjir Kota Wamena Kabupaten Jayawijaya	dokumen	0	0	0	0	1	0
22	Penyusunan Dokumen Lingkungan Hidup Bangunan Pengendalian Banjir Kota Yahukimo Kabupaten Yahukimo	dokumen	0	0	0	0	1	0
23	Penyusunan Dokumen Lingkungan Hidup Bangunan Pengendalian Banjir Sungai Elakora Kabupaten Jayawijaya	dokumen	0	0	0	0	1	0
24	Penyusunan Dokumen Lingkungan Hidup Bangunan Pengendalian banjir Sungai Holima Kabupaten Jayawijaya	dokumen	0	0	0	0	1	0
Output Kegiatan : Sungai yang dinormalisasi dan tanggul yang dibangun/ditingkatkan								
1	Pembangunan Bangunan Pengendalian Daya Rusak Air Sungai Digoel Kabupaten Boven Digoel	km	0	0,3	0	0	0	0
2	Pengendali Banjir Sungai Mimika Kabupaten Timika	km	0	1	0	0	0	0
3	Supervisi Pembangunan Bangunan Pengendalian Daya Rusak Air Sungai Digoel Kabupaten Boven Digoel	km	0	0	0	0	0	0
4	Supervisi Pengendali Banjir Sungai Mimika Kabupaten Timika	km	0	0	0	0	0	0
5	Normalisasi Sungai-Sungai di Kabupaten Mappi	km	0	0	1,6	1,6	0	0
6	Pembangunan Bangunan Pengendalian Banjir Kota Yahukimo Kabupaten Yahukimo	km	0	0	0,73	0,26	0	0
7	Pengendalian Banjir dan Longsor Kali Yetni di Kabupaten Yahukimo	km	0	0	2	0	0	0
8	Supervisi Pembangunan Bangunan Pengendalian Banjir Kota Yahukimo Kabupaten Yahukimo	km	0	0	0	0	0	0
9	Supervisi Pengendalian Banjir dan Longsor Kali Yetni di Kabupaten Yahukimo	km	0	0	0	0	0	0
10	Pembangunan Bangunan Pengendali Banjir Kota Merauke Kabupaten Merauke	km	0	0	3	3	0	0
11	Pembangunan Bangunan Pengendali Banjir Sungai Brazza Kabupaten Yahukimo	km	0,2	0	0,12	0,7	0,2	0



No	Indikator Kinerja Program/Sasaran Kegiatan	Target						
		Satuan	2020	2021	2022	2023	2024	2025
12	Supervisi Normalisasi Sungai-Sungai di Kabupaten Mappi	km	0	0	0	0	0	0
13	Supervisi Pembangunan Bangunan Pengendali Banjir Kota Merauke Kabupaten Merauke	km	0	0	0	0	0	0
14	Supervisi Pembangunan Bangunan Pengendali Banjir Sungai Brazza Kabupaten Yahukimo	km	0	0	0	0	0	0
15	Pembangunan Bangunan Konservasi/Revitalisasi Rawa Biru Kabupaten Merauke	km	0	0	1	0	0	0
16	Pembangunan Bangunan pengendali Banjir Sungai Kabupaten Yahukimo	km	0	0	0,45	0,43	0,4	0
17	Pembangunan bangunan Pengendalian banjir Sungai Holima Bawah Kabupaten Jayawijaya	km	0	0	1	0	0	0
18	Pembangunan bangunan Pengendalian banjir Sungai Holima Kabupaten Jayawijaya	km	0	0	1,3	0	0	0
19	Supervisi Pembangunan Bangunan Konservasi Rawa Biru Kabupaten Merauke	km	0	0	0	0	0	0
20	Supervisi Pembangunan Bangunan Pengendali Banjir Sungai Kabupaten Yahukimo	km	0	0	0	0	0	0
21	Supervisi Pembangunan bangunan Pengendalian banjir Sungai Holima Kabupaten Jayawijaya	km	0	0	0	0	0	0
22	Pembangunan Pengendalian Banjir di Distrik Kanggime Kabupaten Tolikara	km	0	0	0,2	0	0	0
23	Pembangunan Pengendalian Banjir di Kali Konda Kabupaten Tolikara	km	0	0,5	0,5	0	0	0
24	Normalisasi Sungai di Kabupaten Lanny Jaya	km	0	3	0	0	0	0
25	Normalisasi Sungai Uwe, Distrik Woma	km	0	0	12	0	0	0
26	Normalisasi Sungai-Sungai di Kabupaten Mappi (Tahap I) 7 Lokasi, (Tahap II) 13 Lokasi, (Tahap III) 14 Lokasi	km	0	0	58,7	58,7	58,7	0
27	Normalisasi Sungai-Sungai di Kab. Asmat	km	30	0	0	0	0	0
28	Penyediaan Alat Berat Excavator Amfibi untuk pemeliharaan alur sungai di Kab mappi	Unit	0	2	2	0	0	0
Output Kegiatan : Bangunan perkuatan tebing yang dibangun/ditingkatkan								
1	Pembangunan Bangunan Perkuatan Tebing Sungai Digoel Kota Tanah Merah di Kabupaten Boven Digoel	km	0	0	0,3	0	0	0
2	Pembangunan Talud Abrasi di Mur Distrik Nambioman Bapai Kabupaten Mappi	km	0	0	0,3	0	0	0
3	Pembangunan Bangunan Perkuatan Tebing Sungai Digoel (Kawasan Cagar Budaya Bung Hatta)	km	0	0,3	0	0	0	0
4	Supervisi Pembangunan Bangunan Perkuatan Tebing Sungai Digoel Kota Tanah Merah di Kabupaten Boven Digoel	km	0	0	0	0	0	0



No	Indikator Kinerja Program/Sasaran Kegiatan	Target						
		Satuan	2020	2021	2022	2023	2024	2025
5	Pembangunan Bangunan Perkuatan Tebing Sungai - Sungai di Kabupaten Asmat	km	0	11,5	0	0	0	0
6	Pembangunan Bangunan Perkuatan Tebing Sungai - Sungai di Kabupaten Asmat	km	0	20	0	0	0	0
7	Pembangunan Talud di Distrik Merauke, Okaba, Malind, Semangga, Naukenjerai	km	0	0	2,5	0	0	0
8	Pembangunan Pengendali Daya Rusak Air, Kabupaten Boven Digoel	km	0	0,3	0	0	0	0
9	Supervisi Pembangunan Bangunan Perkuatan Tebing Sungai - Sungai di Kabupaten Asmat	km	0	0	0	0	0	0
10	Output Kegiatan : Seawall dan bangunan pengamanan pantai lainnya yang dibangun/ditingkatkan							
1	Lanjutan Pembangunan Pengaman Pantai Okaba Distrik Okaba Kabupaten Merauke	km	0	0	0,6	0,2	0,2	0
2	Pembangunan Bangunan Pengaman Kawasan Wisata Pantai Lampu Satu dan Pantai Buti Kabupaten Merauke	km	0	0	12,5	12,5	0	0
3	Lanjutan Pengaman Pantai Lampu Satu Kabupaten Merauke	km	0	0	1	0	0	0
4	Pembangunan Pengaman Pantai Kumbé Kab. Merauke	km	0	0	0,5	0	0	0
5	Pembangunan Pengaman Pantai Kondo (Pantai Perbatasan)	km	0	0	0,25	0	0	0
6	Pembangunan Pengaman Abrasi Sungai-sungai di Kabupaten Mappi (Tahap I) 7 Lokasi, Tahap II 10 Lokasi, Tahap III 10 Lokasi	km	0	12,5	12,50	0	0	0
7	Pembangunan Bangunan pengaman Pantai Ndalir Kabupaten Merauke	km	0	0	0	0,07	0,03	0
8	Supervisi Lanjutan Pembangunan Pengaman Pantai Okaba Distrik Okaba Kabupaten Merauke	km	0	0	0	0	0	0
9	Supervisi Lanjutan Pengaman Pantai Lampu Satu Kabupaten Merauke	km	0	0	0	0	0	0
10	Supervisi Pembangunan Bangunan pengaman Pantai Ndalir Kabupaten Merauke	km	0	0	0	0	0	0
Kegiatan : Tanggap darurat akibat bencana								
1	Kegiatan tanggap darurat akibat bencana D.I.R DI Kabupaten Merauke	kegiatan	2	2	2	2	2	0
D. Tingkat keterpaduan tata kelola pengelolaan SDA								
Kegiatan : Dukungan Manajemen BWS								
Sasaran Kegiatan : Meningkatnya dukungan manajemen BWS								
Output Kegiatan : Rencana dan program kerja BWS								
1	Operasionalisasi Unit Desain BWS Papua Merauke	dokumen	1	1	1	1	1	0
2	Pemantauan Pelaksanaan Konstruksi dan Non Konstruksi Bidang PJSA, PJPA, dan OP	dokumen	1	1	1	1	1	0
3	Penyusunan dan Evaluasi Program dan Anggaran BWS Papua Merauke	dokumen	1	1	1	1	1	0
Output Kegiatan : Layanan ketatalaksanaan BWS								



No	Indikator Kinerja Program/Sasaran Kegiatan	Target						
		Satuan	2020	2021	2022	2023	2024	2025
1	Kegiatan Manajemen Keuangan BWS Papua Merauke	layanan	1	1	1	1	1	0
2	Pengelolaan dan penatausahaan BMN BWS Papua Merauke	layanan	1	1	1	1	1	0
3	Pengelolaan dan penatausahaan BMN BWS Papua Merauke	layanan	1	1	1	1	1	0
4	Pengelolaan dan penatausahaan PBMN BWS Papua Merauke	layanan	1	1	1	1	1	0
Output Kegiatan : Layanan Sarana dan Prasarana Internal								
1	Detail Desain Pembangunan Gedung Kantor BWS Papua Merauke	layanan	0	1	0	0	0	0
2	Pembangunan Gedung Kantor BWS Papua Merauke	buah	0	0	1	0	0	0
3	Layanan internal (overhead)	layanan	1	1	1	1	1	0
Output Kegiatan : Layanan Dukungan Manajemen Satker								
1	Administrasi Kegiatan Ketatalaksanaan	layanan	1	1	1	1	1	0
2	Administrasi Kegiatan Perencanaan dan Program	layanan	1	1	1	1	1	0
3	Administrasi Kegiatan Satker BWS Papua Merauke	layanan	1	1	1	1	1	0
4	Administrasi Kegiatan Seksi pelaksanaan	layanan	1	1	1	1	1	0
5	Administrasi Kegiatan Seksi Program dan OP Kab. Merauke	layanan	1	1	1	1	1	0
6	Administrasi Kegiatan Sub Bagian Tata Usaha	layanan	1	1	1	1	1	0
7	Dukungan Operasional Manajemen BWS	layanan	1	1	1	1	1	0
8	Pelaporan Secara Elektronik (e-monitoring) Satker BWS Papua Merauke	layanan	1	1	1	1	1	0
9	Layanan Internal PPK Irigasi Rawa dan Satker PJPA	layanan	1	1	1	1	1	0
10	Administrasi Kegiatan Satker PJSA dan Administrasi Kegiatan PPK Sungai Pantai	layanan	1	1	1	1	1	0
11	Administrasi Kegiatan PPK PSDA Papua Merauke	layanan	1	1	1	1	1	0
12	Pendampingan TP4D Air Tanah dan Air Baku pada SNVT PJPA BWS Papua Merauke	layanan	1	0	0	0	0	0
13	Layanan Manajemen PPK Air Tanah dan Air Baku	layanan	1	1	1	1	1	0
14	Administrasi Kegiatan PPK Bendungan dan Satker	layanan	0	1	1	1	1	0
15	Administrasi Kegiatan PPK Danau Situ Embung	layanan	1	1	1	1	1	0
Output Kegiatan :Layanan Perkantoran								
1	Gaji Pegawai Non PNS (PPPK) BWS Papua Merauke	Layanan	1	1	1	1	1	0
2	Honor Operasional Satker BWS Papua Merauke	Layanan	1	1	1	1	1	0
3	Langganan Daya dan Jasa Listrik BWS Merauke	Layanan	1	1	1	1	1	0
4	Langganan Telepon dan Jasa Lainnya	Layanan	1	1	1	1	1	0
5	Operasional Kendaraan	Layanan	1	1	1	1	1	0
6	Penataan dan Operasional Kantor BWS Merauke	Layanan	1	1	1	1	1	0
7	Tunjangan Khusus Papua (PNS)	Layanan	1	1	1	1	1	0
8	Uang Makan PNS	Layanan	1	1	1	1	1	0
Kegiatan : Peningkatan Tatakelola Pengelolaan SDA Terpadu								



No	Indikator Kinerja Program/Sasaran Kegiatan	Target						
		Satuan	2020	2021	2022	2023	2024	2025
	Sasaran Kegiatan : Meningkatkan tatakelola pengelolaan SDA terpadu							
	Output Kegiatan : Data informasi dan komunikasi publik BBWS/BWS							
1	Pengelolaan SISDA di BWS Papua Merauke	layanan	1	1	1	1	1	0
	Output Kegiatan : Hidrologi dan kualitas air yang dikelola							
1	Pembangunan POS ARR Kabupaten Boven Digoel	layanan	0	0	1	1	1	0
2	Pembangunan POS AWLR Kabupaten Boven Digoel	layanan	0	0	1	1	1	0
3	Monitoring dan Inspeksi ke Lokasi Pos	layanan	1	1	1	1	1	0
4	Operasional Rutin Pengelolaan Hidrologi	layanan	1	1	1	1	1	0
5	Operasional Rutin Pengelolaan Kualitas Air	layanan	1	1	1	1	1	0
6	Pembangunan POS ARR Kabupaten Mappi	layanan	0	0	1	1	1	0
7	Pembangunan POS AWLR Kabupaten Mappi	layanan	0	0	1	1	1	0
8	Pembangunan Pos Hidrologi Manual dan Telemetry	layanan	1	2	2	2	2	0
9	Pemeliharaan Pos Hidrologi Manual dan Telemetry	layanan	10	1	1	1	1	0
10	Pengadaan Peralatan Pos Hidrologi	layanan	1	1	1	1	1	0
11	Revitalisasi POS Telemetry	layanan	1	1	1	1	1	0
	Output Kegiatan : Kelembagaan pengelolaan SDA yang ditingkatkan kapasitasnya							
1	Peningkatan Kapasitas Pengamat POS Hidrologi / Staf Hidrologi	lembaga	0	1	0	1	0	0
2	Operasional TKPSDA WS Enlanden-Digul-Bikuma	lembaga	1	1	1	1	1	0
3	Pelaksanaan RBO-PB	lembaga	1	1	1	1	1	0
4	Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan SDA	lembaga	1	1	1	1	1	0
5	Penyiapan Bahan Penyebar Luasan Informasi Rencana PSDA WS Einlanden - Digul - Bikuma	lembaga	1	1	1	1	1	0
6	Penyusunan Biaya Jasa Pengelola sumber Daya Air (BJSDA)	lembaga	1	1	1	1	1	0
	Ouput Kegiatan : Rekomtek pemanfaatan SDA yang disusun							
1	Pemantauan dan Pengawasan PSDA	dokumen	1	1	1	1	1	0
2	Rekomtek Pemanfaatan SDA yang di susun	dokumen	1	1	1	1	1	0
	Output Kegiatan : Alokasi air yang disusun							
1	Alokasi air yang disusun D.I.R Di Kabupaten Merauke	dokumen	1	1	1	1	1	0
E.Tingkat kinerja layanan irigasi								
Kegiatan : Pengembangan dan Rehabilitasi Jaringan Irigasi Permukaan, Rawa dan Tambak								
Sasaran Kegiatan : Meningkatnya kinerja layanan irigasi permukaan, rawa, dan tambak								
	Output Kegiatan : Rencana teknis dan dokumen lingkungan hidup untuk konstruksi irigasi dan rawa							
1	Detail Desain Daerah Irigasi Rawa Wapeko Kabupaten Merauke	dokumen	1	0	0	0	0	0
2	Penyusunan Dokumen Lingkungan Hidup Daerah Irigasi Rawa Tanah Miring 10.000 Ha (Tahap I 5.000 Ha)	dokumen	1	0	0	0	0	0
3	Review Desain Daerah Irigasi Rawa Kurik Kabupaten Merauke Provinsi Papua	dokumen	1	0	0	0	0	0
4	Review Desain Daerah Irigasi Rawa Semangga Kabupaten Merauke Provinsi Papua	dokumen	1	0	0	0	0	0
5	Review Desain Daerah Irigasi Rawa Sermayam Kabupaten Merauke Provinsi Papua	dokumen	1	0	0	0	0	0



No	Indikator Kinerja Program/Sasaran Kegiatan	Target						
		Satuan	2020	2021	2022	2023	2024	2025
6	Review Desain Daerah Irigasi Rawa Tanah Miring Kabupaten Merauke Provinsi Papua	dokumen	1	0	0	0	0	0
7	Detail Desain Daerah Irigasi Rawa Tanah Miring 10.000 Ha (Tahap II 5.000 Ha)	dokumen	0	1	0	0	0	0
8	Penyusunan Dokumen Lingkungan Hidup Daerah Irigasi Rawa Wapeko Kabupaten Merauke	dokumen	0	1	0	0	0	0
9	Review Desain Daerah Irigasi Yahukimo	dokumen	0	1	0	0	0	0
10	Penyusunan Dokumen Lingkungan Hidup Daerah Irigasi Rawa Tanah Miring 10.000 Ha (Tahap II 5.000 Ha)	dokumen	0	0	1	0	0	0
11	Penyusunan Pedoman Persiapan OP PROM (Preparation For Operation And Maintanance) Jaringan Irigasi dan Rawa di Kabupaten Merauke	dokumen	1	1	1	0	0	0
12	Review Desain Daerah Irigasi Rawa Bade Kabupaten Mappi	dokumen	0	0	1	0	0	0
13	Review Desain Daerah Irigasi Rawa Kabupaten Asmat Kabupaten Asmat	dokumen	0	0	1	0	0	0
14	Review Desain Daerah Irigasi Rawa Kepi-Kuti Kabupaten Mappi	dokumen	0	0	1	0	0	0
15	Review Desain Daerah Irigasi Rawa Mur-Linggua Kabupaten Mappi	dokumen	0	0	1	0	0	0
16	Supervisi Konstruksi Kegiatan Irigasi dan Rawa di Kabupaten Merauke	dokumen	1	1	1	0	0	0
17	DED Pembangunan Irigasi Premium SA Bendungan Digul	dokumen	0	0	0	1	0	0
18	Penyusunan Dokumen Lingkungan Hidup DI Premium SA Bendungan Digul	dokumen	0	0	0	0	1	0
19	Penyusunan Pedoman Persiapan OP PROM (Preparation For Operation And Maintanance) Jaringan Irigasi dan Rawa di Kabupaten Merauke Dan Kabupaten Mappi	dokumen	0	0	0	1	1	0
20	Supervisi Konstruksi Kegiatan Irigasi dan Rawa di Kabupaten Merauke dan Kabupaten Mappi	dokumen	0	0	0	1	1	0
21	Output Kegiatan : Jaringan irigasi rawa yang dibangun							
22	Pembangunan D.I.R. Wapeko Kab. Merauke Prov. Papua	km	0	0	16,6	16,6	16,6	0
23	Pembangunan D.I.R. Kurik Kab. Merauke Prov. Papua	km	18	0	4	0	0	0
24	Pembangunan D.I.R. Semangga Kab. Merauke Prov. Papua	km	14	0	8	0	0	0
25	Pembangunan D.I.R. Sermayam-Erom Kab. Merauke Prov. Papua	km	0	0	1	0	0	0
26	Pembangunan DIR Fayit-Ayit Kab Asmat (500 Ha)	km	0	0	50	0	0	0
27	Pembangunan Jaringan pada Daerah Irigasi Rawa Boven Digoel (Total 5.000 Ha) Kabupaten Boven Digoel	km	0	500	0	0	0	0



No	Indikator Kinerja Program/Sasaran Kegiatan	Target						
		Satuan	2020	2021	2022	2023	2024	2025
28	Pembangunan Long Storage Distrik Animha Kabupaten Merauke	km	0	0	0,8	0	0	0
29	Pembangunan Long Storage Distrik Muting Kabupaten Merauke	km	0	0	0,7	0	0	0
30	Pembangunan Long Storage untuk Daerah Rawa di Distrik Semangga Kabupaten Merauke	km	0	0	0,8	0	0	0
31	Pembangunan Long Storage untuk Daerah Rawa di Kabupaten Merauke	km	0	0	0,8	0	0	0
32	Pembangunan D.I.R. Tanah Miring Kab. Merauke Prov. Papua (5000 Ha)	km	0	0	####	####	####	0
Output Kegiatan : Jaringan irigasi rawa yang direhabilitasi/ditingkatkan								
1	Peningkatan D.I.R. Tanah Miring Kab. Merauke Prov. Papua	km	0	25	25	25	25	0
2	Peningkatan D.I.R. Semangga Kab. Merauke Prov. Papua	km	0	0	25	25	0	0
3	Rehabilitasi D.I.R. Kurik Kab. Merauke Prov. Papua	km	0	0	40	40	40	0
4	Rehabilitasi D.I.R. Yahukimo Kab. Yahukimo Prov. Papua	km	0	0	10	0	0	0
5	Rehabilitasi D.I.R. Bade Kab. Merauke Prov. Papua	km	0	0	0	139	0	0
6	Rehabilitasi D.I.R. Semangga Kab. Merauke Prov. Papua	km	0	100	100	105	0	0
7	Rehabilitasi D.I.R. Tanah Miring Kab. Merauke Prov. Papua	km	43	0	0	11,2	0	0
8	Peningkatan D.I.R. Kurik Kab. Merauke Prov. Papua	km	0	0	94,3	94,3	94,3	0
9	Peningkatan D.I.R. Sermayam-Erom Kab. Merauke Prov. Papua	km	0	0	20	20	0	0
10	Peningkatan D.I.R. Wapeko Kab. Merauke Prov. Papua	km	0	0	20	20	0	0
11	Rehabilitasi D.I.R. Kepi-Kuti Kab. Merauke Prov. Papua	km	0	0	0	38	38	0
12	Rehabilitasi D.I.R. Kurik Kab. Merauke Prov. Papua	km	0	82,8	82,8	0	184	0
13	Rehabilitasi D.I.R. Mur-Lingua Kab. Merauke Prov. Papua	km	0	0	0	46	46	0
14	Rehabilitasi D.I.R. Sermayam-Erom Kab. Merauke Prov. Papua	km	0	32,7	32,7	81	63	0
15	Rehabilitasi D.I.R. Tanah Miring Kab. Merauke Prov. Papua	km	0	####	31	0	139	0
F. Tingkat kinerja operasi dan pemeliharaan								
Kegiatan : Operasi dan Pemeliharaan Sarana Prasarana SDA								
Sasaran Kegiatan : Meningkatkan kinerja layanan OP sarana prasarana SDA								
Output Kegiatan : Jaringan irigasi permukaan kewenangan Pusat yang dioperasikan dan dipelihara								
1	Monitoring dan Evaluasi Jaringan irigasi permukaan kewenangan Pusat yang dioperasikan dan dipelihara Kabupaten Merauke	km	0	0	0	0	0	0
2	Operasi dan Pemeliharaan Jaringan irigasi permukaan kewenangan Pusat D.I.R di Kabupaten Merauke	km	0,5	0,1	0,1	0,1	0,1	0
Output Kegiatan : Bendung irigasi permukaan kewenangan Pusat yang dioperasikan dan dipelihara								
1	Operasi dan Pemeliharaan Bendung irigasi kewenangan Pusat D.I. Yahukimo	bendung	1	1	1	1	1	0
Output Kegiatan : Jaringan irigasi rawa yang dioperasikan dan dipelihara								



No	Indikator Kinerja Program/Sasaran Kegiatan	Target						
		Satuan	2020	2021	2022	2023	2024	2025
1	Aknop Jaringan irigasi rawa yang dioperasikan dan dipelihara Kabupaten Mappi	km	0	1	0	0	0	0
2	Aknop Jaringan irigasi rawa yang dioperasikan dan dipelihara Kabupaten Merauke	km	0	0	0	0	0	0
3	Fasilitasi Kegiatan Jaringan irigasi rawa yang dioperasikan dan dipelihara Kabupaten Merauke	km	0	0	0	0	0	0
4	Monitoring dan Evaluasi Jaringan irigasi rawa yang dioperasikan dan dipelihara Kabupaten Merauke	km	0	1	0	0	0	0
5	Operasi dan Pemeliharaan Jaringan irigasi rawa D.I.R di Kabupaten Merauke	km	23	15	10	10	10	0
Output Kegiatan : Kanal banjir yang dioperasikan dan dipelihara								
1	Aknop Sarana Pengendalian Banjir Kabupaten Merauke	km	0	0	0	0	0	0
2	Operasi dan Pemeliharaan Kanal banjir D.I.R Di Kabupaten Merauke	km	7	20	25	25	25	0
Output Kegiatan : Polder/kolam retensi yang dioperasikan dan dipelihara								
1	Operasi dan Pemeliharaan Polder/kolam retensi D.I.R Di Kabupaten Merauke	buah	4	8	8	8	8	0
Output Kegiatan : Sungai yang dipelihara								
1	Monitoring Kegiatan Sungai Kabupaten Merauke	sungai	0	0,01	0	0	0	0
2	Operasi dan Pemeliharaan Sungai	sungai	3	3	3	3	3	0
Output Kegiatan : Sumur air tanah untuk air baku yang dioperasikan dan dipelihara								
1	Operasi dan Pemeliharaan Sumur air tanah untuk air baku D.I.R Di Kabupaten Merauke	titik	1	2	2	2	2	0
Output Kegiatan : Jaringan irigasi air tanah (JIAT) yang dioperasikan dan dipelihara								
1	Monitoring dan evaluasi Jaringan Irigasi Air Tanah Kabupaten Merauke	km	0	0	0	0	0	0
2	Operasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Air Tanah D.I.R Di Kabupaten Merauke	km	1	1	1	1	1	0
Output Kegiatan : Unit air baku yang dioperasikan dan dipelihara								
1	Operasi dan Pemeliharaan Unit air baku D.I.R Di Kabupaten Merauke	unit	0	6	6	6	6	0
Output Kegiatan : Sumur air tanah untuk air baku yang direhabilitasi								
1	Rekonstruksi Workshop untuk Penyediaan Air Tanah untuk Air Baku	titik	1	0	0	0	0	0
2	Redevelopment dan Repumping Test Sumur Bor Distrik Tanah Miring, Kabupaten Merauke	titik	0	0	0	0	1	0



4.3 Kerangka Pendanaan

Pelaksanaan kebijakan, strategi, dan program kegiatan, serta pencapaian target sasaran utama membutuhkan dukungan kerangka pendanaan yang memadai, pengelolaan dana yang profesional, alokasi dan distribusi pendanaan secara tepat sasaran, serta penggunaan dana yang efektif dan efisien. Pendanaan berasal dari pemerintah pusat (Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara/APBN) dan dari sumber lainnya.

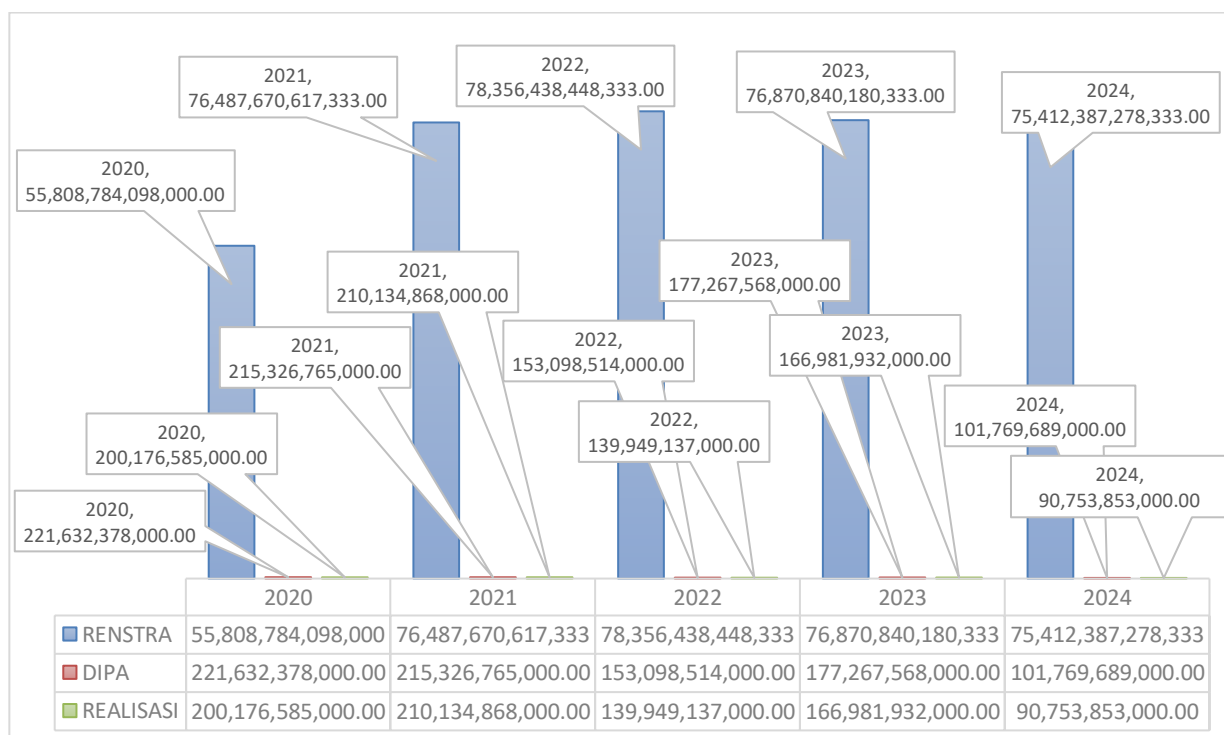
Indikasi kebutuhan pendanaan program pengelolaan sumber daya air di lingkungan BWS Papua Merauke disajikan sebagai berikut.



KEBUTUHAN PENDANAAN 2020-2024



Gambar 4. 1 Kebutuhan Pendanaan 2020-2024



Gambar 4. 2 Realisasi Pendanaan 2020-2024

**Tabel 4. 2 Indikasi Kebutuhan Pendanaan Masing-masing Indikator Kinerja/ Kegiatan BWS Papua Merauke
Tahun 2020-2024**

No	Indikator Kinerja Program/ Sasaran Kegiatan	KEBUTUHAN PENDANAAN (Rupiah)					
		2020	2021	2022	2023	2024	TOTAL
A. Tingkat Layanan Sarana Prasarana Air Baku							
Kegiatan : Penyediaan dan Pengelolaan Air Tanah dan Air Baku							
		Rp 211.755.000.000	Rp 342.356.666.667	Rp 518.250.000.000	Rp 89.342.000.000	Rp 18.433.333.333	Rp 1.180.137.000.000
B. Tingkat kapasitas tampung sumber-sumber air							
Kegiatan : Pengelolaan Bendungan, Danau, dan Bangunan Penampung Air Lainnya							
		Rp 54.781.454.889.000	Rp 54.940.554.889.000	Rp 55.361.004.889.000	Rp 54.798.354.889.000	Rp 54.798.354.889.000	Rp 274.767.824.445.000
C. Tingkat kapasitas pengendalian daya rusak							
Kegiatan : Pengendalian Banjir, Lahar, Pengelolaan Drainase Utama Perkotaan, dan Pengaman Pantai							
		Rp 717.808.747.000	Rp 977.622.011.667	Rp 1.993.736.509.333	Rp1.401.646.241.333	Rp 150.412.006.000	Rp 5.241.225.515.333
D. Tingkat keterpaduan tata kelola pengelolaan SDA							
Kegiatan : Dukungan Manajemen BWS dan Tata Kelola SDA							
		Rp 23.064.388.000	Rp 37.312.050.000	Rp 55.328.716.667	Rp 57.128.716.667	Rp 56.728.716.667	Rp 229.562.588.000
E.Tingkat kinerja layanan irigasi							
Kegiatan : Pengembangan dan Rehabilitasi Jaringan Irigasi Permukaan, Rawa dan Tambak							
		Rp 45.977.720.000	Rp 20.120.200.000.000	Rp 20.365.243.333.333	Rp 20.374.093.333.333	Rp 20.324.383.333.333	Rp 81.229.897.719.999
F. Tingkat kinerja operasi dan pemeliharaan							
Kegiatan : Operasi dan Pemeliharaan Sarana Prasarana SDA							
		Rp 28.723.354.000	Rp 69.625.000.000	Rp 62.875.000.000	Rp 62.175.000.000	Rp 64.075.000.000	Rp 287.473.354.000
Program Pengelolaan Sumber Daya Air		Rp 55.808.784.098.000	Rp 76.487.670.617.333	Rp 78.356.438.448.333	Rp 76.870.840.180.333	Rp 75.412.387.278.333	Rp 362.936.120.622.332



BAB V

PENUTUP



BAB V

PENUTUP

Rencana Strategis (Renstra) Balai Wilayah Sungai Papua Merauke 2020-2024 merupakan perwujudan dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJM) 2020-2024, Rencana Strategis Kementerian PUPR 2020-2024 dan Rencana Strategis Direktorat Jenderal SDA 2020-2024 pada bidang sumber daya air. Rencana Strategis ini sebagai acuan yang memuat arahan penyelenggaraan pembangunan bidang sumber daya air yang dijabarkan dalam program dan kegiatan bagi setiap unit kerja di lingkungan Balai Wilayah Sungai Papua Merauke untuk mencapai target sasaran program Direktorat Jenderal SDA dan prioritas nasional dengan memenuhi aspek akuntabilitas pada kurun waktu 5 (lima) tahun ke depan.

Rencana Strategis Balai Wilayah Sungai Papua Merauke 2020-2024 juga dijadikan sebagai acuan di dalam evaluasi pelaksanaan pembangunan sebagai penilaian terhadap upaya-upaya yang dilakukan dalam kurun waktu lima tahun ke depan. Rencana Strategis ini selanjutnya digunakan oleh unit kerja di lingkungan Balai Wilayah Sungai Papua Merauke untuk menyusun dokumen perencanaan tingkat satuan kerja.

Pelaksanaan program dan kegiatan sebagaimana tertuang dalam dokumen Rencana Strategis Balai Wilayah Sungai Papua Merauke 2020-2024 ini, memerlukan koordinasi, konsolidasi, dan sinergi antara Pemerintah dengan Pemerintah Daerah serta Pemerintah, Pemerintah Daerah dan Dunia Usaha agar keseluruhan sumber daya yang ada dapat dimanfaatkan secara optimal dan dapat mencapai kinerja maksimal dalam rangka meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan pemerataan pembangunan berkelanjutan. Oleh karena itu penyelenggaraan infrastruktur sumber daya air dalam mencapai target-target prioritas nasional perlu dilandasi dengan kerangka regulasi, kelembagaan dan pendanaan yang optimal bagi berbagai kebutuhan Sumber Daya Air dalam rangka mensejahterakan masyarakat khususnya di Provinsi Papua Selatan dan nasional pada umumnya.



LAMPIRAN



Lampiran 1. Matriks Kinerja dan Pendanaan Tahun 2020- Tahun 2024 BWS Papua Merauke

Tujuan/ Sasaran Strategis/Program	Indikator Kinerja Program/Sasaran Kegiatan	Target /Volume Output							Target/Volume Outcome							Alokasi					
		Satuan Output	2020	2021	2022	2023	2024	2025	Satuan Outcome	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2020	2021	2022	2023	2024	TOTAL
SASARAN STRATEGIS 1: Meningkatnya layanan infrastruktur SDA untuk mendukung pengembangan ekonomi dan pelayanan dasar																					
PROGRAM 10 : Program Pengelolaan Sumber Daya Air																					
Sasaran Program : Meningkatnya ketahanan air																					
	Indikator Kinerja Program :																				
A. Tingkat Layanan Sarana Prasarana Air Baku																					
Kegiatan : Penyediaan dan Pengelolaan Air Tanah dan Air Baku																					
	Sasaran Kegiatan : Meningkatnya layanan sarana prasarana penyediaan air tanah dan air baku															Rp 211.755.000.000	Rp 342.356.666.667	Rp 518.250.000.000	Rp 89.342.000.000	Rp 18.433.333.333	Rp 1.180.137.000.000
	Output Kegiatan : Rencana teknis dan dokumen lingkungan hidup untuk konstruksi air tanah dan air baku																				
1	Detail Desain Air Tanah dan Air Baku Kabupaten Lanny Jaya	dokumen	1	0	0	0	0	0	dokumen	1	0	0	0	0	0	Rp 2.500.000.000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 2.500.000.000
2	Detail Desain Peningkatan Intake dan Jaringan Pipa Transmisi Air Baku SA. Sungai Maro Kota Merauke	dokumen	1	0	0	0	0	0	dokumen	1	0	0	0	0	0	Rp 2.300.000.000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 2.300.000.000
3	Pelaksanaan Kegiatan PROM Air Tanah dan Air Baku	dokumen	1	0	0	0	0	0	dokumen	1	0	0	0	0	0	Rp 75.000.000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 75.000.000
4	Review Desain Penyediaan Air Baku Kabupaten Mappi	dokumen	1	0	0	0	0	0	dokumen	1	0	0	0	0	0	Rp 1.500.000.000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 1.500.000.000
5	Detail Desain Bangunan Penampung Air Baku Kabupaten Lanny Jaya	dokumen	0	1	0	0	0	0	dokumen	0	1	0	0	0	0	Rp -	Rp 2.300.000.000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 2.300.000.000
6	Detail Desain Penyediaan Air Baku Kabupaten Mappi	dokumen	0	1	0	0	0	0	dokumen	0	1	0	0	0	0	Rp -	Rp 2.500.000.000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 2.500.000.000
7	Detail Desain Penyediaan Air Baku Kabupaten Merauke	dokumen	0	1	0	0	0	0	dokumen	0	1	0	0	0	0	Rp -	Rp 2.300.000.000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 2.300.000.000
8	Detail Desain Penyediaan Air Tanah Kabupaten Yahukimo	dokumen	0	1	0	0	0	0	dokumen	0	1	0	0	0	0	Rp -	Rp 2.300.000.000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 2.300.000.000
9	Detail Desain Bangunan Penampung Air Baku Distrik Sota	dokumen	0	0	1	0	0	0	dokumen	0	0	1	0	0	0	Rp -	Rp -	Rp 2.300.000.000	Rp -	Rp -	Rp 2.300.000.000
10	Detail Desain Bangunan Penampung Air Distrik Naukenjerai Kabupaten Merauke	dokumen	0	0	1	0	0	0	dokumen	0	0	1	0	0	0	Rp -	Rp -	Rp 2.300.000.000	Rp -	Rp -	Rp 2.300.000.000
11	Detail Desain Jaringan Air Baku Distrik Naukenjerai Kabupaten Merauke	dokumen	0	0	1	0	0	0	dokumen	0	0	1	0	0	0	Rp -	Rp -	Rp 2.300.000.000	Rp -	Rp -	Rp 2.300.000.000
12	Detail Desain Peningkatan Jaringan Air Baku Distrik Muting Kabupaten Merauke	dokumen	0	0	1	0	0	0	dokumen	0	0	1	0	0	0	Rp -	Rp -	Rp 2.300.000.000	Rp -	Rp -	Rp 2.300.000.000
13	Detail Desain Penyediaan Air Baku Distrik Anggruk Kabupaten Yahukimo	dokumen	0	0	1	0	0	0	dokumen	0	0	1	0	0	0	Rp -	Rp -	Rp 2.500.000.000	Rp -	Rp -	Rp 2.500.000.000
14	Detail Desain Penyediaan Air Baku Distrik Eligobel Kabupaten Merauke	dokumen	0	0	1	0	0	0	dokumen	0	0	1	0	0	0	Rp -	Rp -	Rp 2.300.000.000	Rp -	Rp -	Rp 2.300.000.000
15	Detail Desain Penyediaan Air Tanah dan Air Baku Distrik Duram Kabupaten Yahukimo	dokumen	0	0	1	0	0	0	dokumen	0	0	1	0	0	0	Rp -	Rp -	Rp 2.500.000.000	Rp -	Rp -	Rp 2.500.000.000
16	Detail Desain Penyediaan Air Tanah di Kabupaten Jayawijaya dan Kabupaten Mappi	dokumen	0	0	1	0	0	0	dokumen	0	0	1	0	0	0	Rp -	Rp -	Rp 2.300.000.000	Rp -	Rp -	Rp 2.300.000.000
17	Detail Desain Penyediaan Air Tanah Distriik Eligobel Kabupaten Merauke	dokumen	0	0	1	0	0	0	dokumen	0	0	1	0	0	0	Rp -	Rp -	Rp 2.100.000.000	Rp -	Rp -	Rp 2.100.000.000
18	Detail Desain Penyediaan Air Tanah Distrik Muting Kabupaten Merauke	dokumen	0	0	1	0	0	0	dokumen	0	0	1	0	0	0	Rp -	Rp -	Rp 2.100.000.000	Rp -	Rp -	Rp 2.100.000.000
19	Detail Desain Sumur Air Tanah Distrik Jair Kabupaten Boven Digoel	dokumen	0	0	1	0	0	0	dokumen	0	0	1	0	0	0	Rp -	Rp -	Rp 2.300.000.000	Rp -	Rp -	Rp 2.300.000.000
20	Detail Desain Sumur Air Tanah Distrik Kombut Kabupaten Boven Digoel	dokumen	0	0	1	0	0	0	dokumen	0	0	1	0	0	0	Rp -	Rp -	Rp 2.300.000.000	Rp -	Rp -	Rp 2.300.000.000
21	Detail Desain Sumur Air Tanah Distrik Sesnuk Kabupaten Boven Digoel	dokumen	0	0	1	0	0	0	dokumen	0	0	1	0	0	0	Rp -	Rp -	Rp 2.300.000.000	Rp -	Rp -	Rp 2.300.000.000
22	Detail Desain Sumur Air Tanah Distrik Waropko Kabupaten Boven Digoel	dokumen	0	0	1	0	0	0	dokumen	0	0	1	0	0	0	Rp -	Rp -	Rp 2.300.000.000	Rp -	Rp -	Rp 2.300.000.000
23	Penyusunan Dokumen Lingkungan Hidup Peningkatan Intake dan Jaringan Pipa Transmisi Air Baku SA. Sungai Maro Kota Merauke	dokumen	0	0	1	0	0	0	dokumen	0	0	1	0	0	0	Rp -	Rp -	Rp 2.000.000.000	Rp -	Rp -	Rp 2.000.000.000
24	Detail Desain Pembangunan Penyediaan Air Baku SA Bendungan Digul	dokumen	0	0	0	1	0	0	dokumen	0	0	0	1	0	0	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 2.800.000.000	Rp -	Rp 2.800.000.000
25	Penyusunan Dokumen Lingkungan Hidup Penyediaan Air Tanah di Kabupaten Jayawijaya dan Kabupaten Mappi	dokumen	0	0	0	1	0	0	dokumen	0	0	0	1	0	0	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 2.000.000.000	Rp -	Rp 2.000.000.000
26	Penyusunan Dokumen Lingkungan Hidup Penyediaan Air Tanah Distriik Eligobel Kabupaten Merauke	dokumen	0	0	0	1	0	0	dokumen	0	0	0	1	0	0	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 2.000.000.000	Rp -	Rp 2.000.000.000
27	Penyusunan Dokumen Lingkungan Hidup Penyediaan Air Tanah Distrik Muting Kabupaten Muting	dokumen	0	0	0	1	0	0	dokumen	0	0	0	1	0	0	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 2.000.000.000	Rp -	Rp 2.000.000.000
28	Penyusunan Dokumen Lingkungan Hidup Pembangunan Penyediaan Air Baku SA Bendungan Digul	dokumen	0	0	0	0	1	0	dokumen	0	0	0	0	1	0	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 2.000.000.000	Rp 2.000.000.000
	Output Kegiatan : Sumur air tanah untuk air baku yang dibangun																				
1	Pembangunan Sumur Air Tanah di Kabupaten Asmat	titik	2	0	0	0	0	0	m3/detik	0,02	0	0	0	0	0	Rp 7.970.000.000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 7.970.000.000



Tujuan/ Sasaran Strategis/Program	Indikator Kinerja Program/Sasaran Kegiatan	Target /Volume Output							Target/Volume Outcome							Alokasi					
		Satuan Output	2020	2021	2022	2023	2024	2025	Satuan Outcome	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2020	2021	2022	2023	2024	TOTAL
2	Pembangunan Sumur Air Tanah untuk Air Baku di Kabupaten Yahukimo dan Sekitarnya	titik	5	0	0	0	0	0	m3/detik	0,01	0	0	0	0	0	Rp 15.240.000.000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 15.240.000.000
3	Pembangunan Sumur Air Tanah untuk Air Baku di Kota Merauke	titik	0	0	1	0	0	0	m3/detik	0	0	0,003	0	0	0	Rp -	Rp -	Rp 8.300.000.000	Rp -	Rp -	Rp 8.300.000.000
4	Supervisi Pembangunan Sumur Air Tanah untuk Air Baku di Kabupaten Asmat	titik	0	0	0	0	0	0	m3/detik	0	0	0	0	0	0	Rp 450.000.000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 450.000.000
5	Supervisi Pembangunan Sumur Air Tanah untuk Air Baku di Kabupaten Yahukimo dan Sekitarnya	titik	1	0	0	0	0	0	m3/detik	0	0	0	0	0	0	Rp 620.000.000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 620.000.000
6	Pembangunan Sumur Air Tanah di Distrik Jair,Kombut, Waropko, Sesnuk Kabupaten Boven Digoel	titik	0	4	0	0	0	0	m3/detik	0	0,04	0	0	0	0	Rp -	Rp 11.000.000.000	Rp 11.000.000.000	Rp 11.000.000.000	Rp 11.000.000.000	Rp 44.000.000.000
7	Pembangunan JIAT di Kabupaten Merauke	titik	0	0	1	0	0	0	m3/detik	0	0	0	0	0	0	Rp -	Rp -	Rp 6.000.000.000	Rp -	Rp -	Rp 6.000.000.000
8	Pembangunan Sumur Air Tanah di Kabupaten Merauke	titik	0	0	3	0	0	0	m3/detik	0	0	0,003	0	0	0	Rp -	Rp -	Rp 6.000.000.000	Rp -	Rp -	Rp 6.000.000.000
9	Pembangunan Sumur Air Tanah untuk Air Baku di Kabupaten Merauke	titik	0	0	3	0	0	0	m3/detik	0	0	0,003	0	0	0	Rp -	Rp -	Rp 6.000.000.000	Rp -	Rp -	Rp 6.000.000.000
10	Supervisi Pembangunan JIAT di Kabupaten Merauke	titik	0	0	1	0	0	0	m3/detik	0	0	0	0	0	0	Rp -	Rp -	Rp 400.000.000	Rp -	Rp -	Rp 400.000.000
11	Supervisi Pembangunan Sumur Air Tanah di Distrik Jair Kabupaten Boven Digoel	titik	0	0	1	0	0	0	m3/detik	0	0	0	0	0	0	Rp -	Rp -	Rp 400.000.000	Rp -	Rp -	Rp 400.000.000
12	Supervisi Pembangunan Sumur Air Tanah di Distrik Waropko Kabupaten Boven Digoel	titik	0	0	1	0	0	0	m3/detik	0	0	0	0	0	0	Rp -	Rp -	Rp 400.000.000	Rp -	Rp -	Rp 400.000.000
13	Supervisi Pembangunan Sumur Air Tanah di Kabupaten Merauke	titik	0	0	1	0	0	0	m3/detik	0	0	0	0	0	0	Rp -	Rp -	Rp 500.000.000	Rp -	Rp -	Rp 500.000.000
14	Supervisi Pembangunan Sumur Air Tanah di Kabupaten Merauke	titik	0	0	1	0	0	0	m3/detik	0	0	0	0	0	0	Rp -	Rp -	Rp 400.000.000	Rp -	Rp -	Rp 400.000.000
15	Supervisi Pembangunan Sumur Air Tanah di Kampung Sesnuk Kabupaten Boven Digoel	titik	0	0	1	0	0	0	m3/detik	0	0	0	0	0	0	Rp -	Rp -	Rp 400.000.000	Rp -	Rp -	Rp 400.000.000
16	Pembangunan Sumur Air Tanah Di Kabupaten Jayawijaya	titik	0	2	0	0	0	0	m3/detik	0	0	0	0	0	0	Rp -	Rp 2.500.000.000	Rp 2.500.000.000	Rp -	Rp -	Rp 5.000.000.000
17	Pembangunan Sumur Air Tanah Di Kabupaten Jayawijaya	titik	0	1	0	0	0	0	m3/detik	0	0	0,02	0	0	0	Rp -	Rp 4.650.000.000	Rp 4.650.000.000	Rp -	Rp -	Rp 9.300.000.000
18	Supervisi Pembangunan Sumur Air Tanah di Kabupaten Jayawijaya	titik	0	0	0	1	0	0	m3/detik	0	0	0	0	0	0	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 600.000.000	Rp -	Rp 600.000.000
19	Supervisi Pembangunan Sumur Air Tanah di Distrik Kombut Kabupaten Boven Digoel	titik	0	0	0	0	1	0	m3/detik	0	0	0	0	0	0	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 450.000.000	Rp 450.000.000
20	Pengeboran sumur eksplorasi/produksi Kabupaten Merauke	titik	0	0	1	0	0	0	m3/detik	0	0	0,003	0	0	0	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 6.000.000.000	Rp -	Rp 6.000.000.000
21	Pembangunan Sumur Air Baku	titik	12	0	0	0	0	0	m3/detik	0	0	0	0	0	0	Rp 6.000.000.000	Rp 6.000.000.000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 12.000.000.000
	Output Kegiatan : Unit air baku yang dibangun																				
1	Pembangunan Intake Air Baku SA Sungai Wasi Wamena Kab. Jayawijaya	km	0	0	0	0	0	0	m3/detik	0	0	0,25	0	0	0	Rp -	Rp 5.000.000.000	Rp 5.000.000.000	Rp -	Rp -	Rp 10.000.000.000
2	Pembangunan Jaringan dan Bangunan Pelengkap Air Baku SA Sungai Wasi Wamena Kab. Jayawijaya	km	0	0	0	0	0	0	m3/detik	0	0	0,25	0	0	0	Rp -	Rp 10.000.000.000	Rp 10.000.000.000	Rp -	Rp -	Rp 20.000.000.000
3	Pembangunan Air Baku di Distrik Uliin Kab. Merauke	titik	0	0	1	0	0	0	m3/detik	0	0	0,004	0	0	0	Rp -	Rp -	Rp 6.000.000.000	Rp -	Rp -	Rp 6.000.000.000
4	Pembangunan Air Baku di Kabupaten Lanny Jaya	km	0	0	0	0	0	0	m3/detik	0	0,25	0	0	0	0	Rp -	Rp 15.000.000.000	Rp 15.000.000.000	Rp 15.000.000.000	Rp -	Rp 45.000.000.000
5	Pembangunan Jaringan Air Baku Kabupaten Lanny Jaya	km	0	3	0	0	0	0	m3/detik	0	0	0	0	0	0	Rp -	Rp 8.333.333.333	Rp 8.333.333.333	Rp 8.333.333.333	Rp -	Rp 25.000.000.000
6	Pembangunan Intake dan Jaringan Air Baku Kabupaten Mappi	km	0	3,2	0	0	0	0	m3/detik	0	0,07	0	0	0	0	Rp -	Rp 25.000.000.000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 25.000.000.000
7	Pembangunan Intake dan Jaringan Transmisi Air Baku di Kab. Mappi (Kota Mappi, Industri Sagu dan Pelabuhan)	km	0	0	0	0	0	0	m3/detik	0	0,07	0	0	0	0	Rp 16.666.666.667	Rp 16.666.666.667	Rp 16.666.666.667	Rp -	Rp -	Rp 50.000.000.000
8	Pembangunan Jaringan Air Baku Distrik Naukenjerai Kabupaten Merauke	km	0	0	0	0	0	0	m3/detik	0	0	0,003	0	0	0	Rp -	Rp -	Rp 8.300.000.000	Rp -	Rp -	Rp 8.300.000.000
9	Pembangunan Jaringan Air Baku Kampung Muting Distrik Muting Kabupaten Merauke (PKW Muting)	km	0	0	0	0	0	0	m3/detik	0	0	0	0	0	0	Rp -	Rp 2.000.000.000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 2.000.000.000
10	Pembangunan Jaringan Air Baku Kampung Muting Distrik Muting Kabupaten Merauke (PKN Merauke)	km	0	0	0	0	0	0	m3/detik	0	0	0,003	0	0	0	Rp -	Rp -	Rp 8.300.000.000	Rp -	Rp -	Rp 8.300.000.000
11	Peningkatan Pembangunan Intake dan Jaringan Pipa Transmisi Air Baku SA. Sungai Maro Kota Merauke	km	0	0	0	0	0	0	m3/detik	0	0	0	0	0	0	Rp -	Rp -	Rp 38.300.000.000	Rp -	Rp -	Rp 38.300.000.000
12	Supervisi Pembangunan Air Baku di Kabupaten Lanny Jaya	km	0	0	0	0	0	0	m3/detik	0	0	0	0	0	0	Rp -	Rp 600.000.000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 600.000.000
13	Supervisi Pembangunan air Baku Distrik Duram Kab. Yahukimo	km	0	0	0	0	0	0	m3/detik	0	0	0	0	0	0	Rp -	Rp 880.000.000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 880.000.000
14	Supervisi Pembangunan Air Baku Distrik Uliin Kabupaten Merauke	km	0	0	0	0	0	0	m3/detik	0	0	0	0	0	0	Rp -	Rp 240.000.000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 240.000.000
15	Supervisi Pembangunan Air Baku SA. Sungai Wasi Wamena Kab. Jayawijaya	km	0	0	0	0	0	0	m3/detik	0	0	0	0	0	0	Rp -	Rp 700.000.000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 700.000.000
16	Supervisi Pembangunan Intake dan Jaringan Air Baku Kabupaten Mappi	km	0	0	0	0	0	0	m3/detik	0	0	0	0	0	0	Rp -	Rp 1.000.000.000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 1.000.000.000
17	Supervisi Pembangunan Jaringan Air Baku Kampung Muting Distrik Muting Kabupaten Merauke	km	0	0	0	0	0	0	m3/detik	0	0	0	0	0	0	Rp -	Rp 240.000.000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 240.000.000



Tujuan/ Sasaran Strategis/Program	Indikator Kinerja Program/Sasaran Kegiatan	Target /Volume Output							Target/Volume Outcome							Alokasi					
		Satuan Output	2020	2021	2022	2023	2024	2025	Satuan Outcome	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2020	2021	2022	2023	2024	TOTAL
18	Supervisi Peningkatan Pembangunan Intake dan Jaringan Pipa Transmisi Air Baku SA. Sungai Maro Kota Merauke	km	0	0	0	0	0	0	m3/detik	0	0	0	0	0	0	Rp -	Rp 900.000.000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 900.000.000
19	SupervisiPembangunan Jaringan Air Baku Distrik Noukenjerai Kabupaten Merauke	km	0	0	0	0	0	0	m3/detik	0	0	0	0	0	0	Rp -	Rp 240.000.000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 240.000.000
20	Pembangunan Air Baku Distrik Anugruk Kabupaten Yahukimo	km	0	0	1	0	0	0	m3/detik	0	0	0,002	0	0	0	Rp -	Rp -	Rp 15.000.000.000	Rp -	Rp -	Rp 15.000.000.000
21	Pembangunan Air Baku Distrik Duram Kab. Yahukimo	km	0	0	0	0	0	0	m3/detik	0	0	0	0	0	0	Rp -	Rp -	Rp 22.000.000.000	Rp -	Rp -	Rp 22.000.000.000
22	Pembangunan Air Baku Kampung Greisar, Bunggay, Tof tof di Distrik Eligobel	km	0	0	1	0	0	0	m3/detik	0	0	0,01	0	0	0	Rp -	Rp -	Rp 8.300.000.000	Rp -	Rp -	Rp 8.300.000.000
23	Pembangunan Bangunan Penampung Air Distrik Noukenjerai, Distrik Sota dan Distrik Eligobel Kabupaten Merauke	km	0	0	1	0	0	0	m3/detik	0	0	0,006	0	0	0	Rp -	Rp -	Rp 3.533.333.333	Rp 3.533.333.333	Rp 3.533.333.333	Rp 10.600.000.000
24	Pembangunan Air Baku di Kab Asmat	km	0	0	0	0	0	0	m3/detik	0	0,33	0	0	0	0	Rp 27.663.333.333	Rp 27.663.333.333	Rp 27.663.333.333	Rp -	Rp -	Rp 82.990.000.000
25	Pembangunan Air Baku di Kab Asmat	km	0	0	0	0	0	0	m3/detik	0	0,25	0	0	0	0	Rp -	Rp 11.500.000.000	Rp 11.500.000.000	Rp -	Rp -	Rp 23.000.000.000
26	Pembangunan Air Baku di Kabupaten Peg. Bintang	km	0	0	0	0	0	0	m3/detik	0	0	0	0,25	0	0	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 20.000.000.000	Rp -	Rp 20.000.000.000
27	Pembangunan Jaringan Air Baku Kab. Pegunungan Bintang	km	3	0	0	0	0	0	m3/detik	0	0	0	0	0	0	Rp 25.000.000.000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 25.000.000.000
28	Pembangunan Penyediaan air baku di Kabupaten Puncak Jaya	km	0	0	0	0	0	0	m3/detik	0	0	0,11	0	0	0	Rp -	Rp -	Rp 28.300.000.000	Rp -	Rp -	Rp 28.300.000.000
29	Penambahan Kapasitas Air Baku di Kab. Puncak Jaya	km	0	0	0	0	0	0	m3/detik	0	0	0,11	0	0	0	Rp -	Rp -	Rp 25.000.000.000	Rp -	Rp -	Rp 25.000.000.000
30	Penyediaan air baku di lokasi prioritas pulau kecil terluar: PPKT Provinsi Papua (Kab. Merauke)	km	1	0	0	0	0	0	m3/detik	0,02	0	0	0	0	0	Rp 10.000.000.000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 10.000.000.000
31	Supervisi Pembangunan Air Baku di Kab Asmat	km	0	0	0	0	0	0	m3/detik	0	0	0	0	0	0	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 690.000.000	Rp -	Rp 690.000.000
32	Supervisi Pembangunan Air Baku di Kabupaten Peg. Bintang	km	0	0	0	0	0	0	m3/detik	0	0	0	0	0	0	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 600.000.000	Rp -	Rp 600.000.000
33	Supervisi Pembangunan Bangunan Penampung Air Distrik Sota Kabupaten Merauke	km	0	0	0	0	0	0	m3/detik	0	0	0	0	0	0	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 450.000.000	Rp -	Rp 450.000.000
34	Supervisi Pembangunan Air Baku Distrik Anggruk Kabupaten Yahukimo	km	0	0	0	0	0	0	m3/detik	0	0	0	0	0	0	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 700.000.000	Rp -	Rp 700.000.000
35	Supervisi Pembangunan Air Baku Kampung Bunggay distrik Eligobel	km	0	0	0	0	0	0	m3/detik	0	0	0	0	0	0	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 700.000.000	Rp -	Rp 700.000.000
36	Supervisi Pembangunan Air Baku Kampung Greisar distrik Eligobel	km	0	0	0	0	0	0	m3/detik	0	0	0	0	0	0	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 500.000.000	Rp -	Rp 500.000.000
37	Supervisi Pembangunan Air Baku Kampung Tof tof distrik Eligobel	km	0	0	0	0	0	0	m3/detik	0	0	0	0	0	0	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 500.000.000	Rp -	Rp 500.000.000
38	Supervisi Pembangunan Bangunan Penampung Air Distrik Sota Kabupaten Merauke	km	0	0	0	0	0	0	m3/detik	0	0	0	0	0	0	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 500.000.000	Rp -	Rp 500.000.000
39	Pembangunan Air Baku Distrik Korupun Kab. Yahukimo	km	0	0	0	0	0	0	m3/detik	0	0	0,1	0	0	0	Rp -	Rp -	Rp 20.000.000.000	Rp -	Rp -	Rp 20.000.000.000
40	Pembangunan Jaringan Air Baku Dalam Kota Yahukimo	km	0	0	2	0	0	0	m3/detik	0	0	0	0	0	0	Rp -	Rp -	Rp 12.000.000.000	Rp -	Rp -	Rp 12.000.000.000
41	Pembangunan Penyediaan Air Baku Pulau Kimaam Kabupaten Merauke	km	0	0	0	0	0	0	m3/detik	0	0	0,002	0	0	0	Rp -	Rp -	Rp 26.300.000.000	Rp -	Rp -	Rp 26.300.000.000
42	Supervisi Pembangunan air Baku Distrik Korupun Kab. Yahukimo	km	0	0	0	0	0	0	m3/detik	0	0	0	0	0	0	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 600.000.000	Rp 600.000.000
43	Supervisi Pembangunan Bangunan Penampung Air Distrik Eligobel Kabupaten Merauke	km	0	0	0	0	0	0	m3/detik	0	0	0	0	0	0	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 400.000.000	Rp 400.000.000
44	Supervisi Pembangunan Penyediaan Air Baku Pulau Kimaam Kabupaten Merauke	km	0	0	0	0	0	0	m3/detik	0	0	0	0	0	0	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 450.000.000	Rp 450.000.000
45	Penyediaan air baku di daerah 3T (Terdepan, Terluar, dan Tertinggal) Kabupaten Nduga	km	0	0	0	0	0	0	m3/detik	0	1,1	0	0	0	0	Rp -	Rp 28.240.000.000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 28.240.000.000
46	Pembangunan penyediaan air baku di Kabupaten Yalimo (pembangunan penampung air baku)	Unit	0	1	0	0	0	0	m3/detik	0	0	0	0	0	0	Rp -	Rp 15.000.000.000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 15.000.000.000
47	Pembangunan Jaringan Air Baku Kabupaten Yalimo	km	0	5	0	0	0	0	m3/detik	0	0	0	0	0	0	Rp -	Rp 11.333.333.333	Rp 11.333.333.333	Rp 11.333.333.333	Rp -	Rp 34.000.000.000
48	Pembangunan penyediaan air baku di Daerah 3T Kabupaten Jayawijaya	Unit	0	1	0	0	0	0	m3/detik	0	0	0	0	0	0	Rp 9.413.333.333	Rp 9.413.333.333	Rp 9.413.333.333	Rp -	Rp -	Rp 28.240.000.000
49	Lanjutan Pembangunan Air Baku Sungai Wasi Wamena, Kab. Jayawijaya tahap II	Unit	0	1	0	0	0	0	m3/detik	0	0	0	0	0	0	Rp 15.500.000.000	Rp 15.500.000.000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 31.000.000.000
50	Pembangunan Pipa Transmisi dan Bangunan Pelengkap Intake Napua I & Napua II, Kab Jayawijaya	km	2	2	0	0	0	0	m3/detik	0	0	0	0	0	0	Rp -	Rp 15.000.000.000	Rp 15.000.000.000	Rp -	Rp -	Rp 30.000.000.000
51	Rehabilitasi Pipa Transmisi dan Bangunan Pelengkap Intake Napua I & Napua II	km	0	2	0	0	0	0	m3/detik	0	0	0	0	0	0	Rp 2.500.000.000	Rp 2.500.000.000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 5.000.000.000
52	Penyediaan tampungan air untuk air baku di Kabupaten Mappi dan Sekitarnya	Unit	0	0	0	0	0	0	m3/detik	0	0	4	4	0	0	Rp -	Rp 17.500.000.000	Rp 17.500.000.000	Rp -	Rp -	Rp 35.000.000.000
53	Pembangunan Intake dan Jaringan Air Baku Distrik Obaa Kabupaten Mappi	km	0	0	0	0	0	0	m3/detik	0	0,07	0	0	0	0	Rp -		Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
54	Pembangunan Reservoir 2 Unit IKD Pulau Tiga	Unit	0	2	0	0	0	0	m3/detik	0	0	0	0	0	0	Rp 10.000.000.000	Rp 10.000.000.000	Rp 10.000.000.000	Rp -	Rp -	Rp 30.000.000.000
55	Pembangunan Reservoir 2 Unit IKD Safan	Unit	0	2	0	0	0	0	m3/detik	0	0	0	0	0	0	Rp 10.000.000.000	Rp 10.000.000.000	Rp 10.000.000.000	Rp -	Rp -	Rp 30.000.000.000
56	Pembangunan Reservoir 2 Unit IKD Jetsy	Unit	0	2	0	0	0	0	m3/detik	0	0	0	0	0	0	Rp 10.000.000.000	Rp 10.000.000.000	Rp 10.000.000.000	Rp -	Rp -	Rp 30.000.000.000
57	Pembangunan Reservoir 2 Unit IKD Kopay	Unit	0	2	0	0	0	0	m3/detik	0	0	0	0	0	0	Rp 10.000.000.000	Rp 10.000.000.000	Rp 10.000.000.000	Rp -	Rp -	Rp 30.000.000.000



Tujuan/ Sasaran Strategis/Program	Indikator Kinerja Program/Sasaran Kegiatan	Target /Volume Output							Target/Volume Outcome							Alokasi					
		Satuan Output	2020	2021	2022	2023	2024	2025	Satuan Outcome	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2020	2021	2022	2023	2024	TOTAL
58	Pembangunan Reservoir dan Sumur Bor di PLBN Yetetkun	Unit	0	0	0	0	0	0	m3/detik	0	0	0	0	0	0	Rp 8.333.333.333	Rp 8.333.333.333	Rp 8.333.333.333	Rp -	Rp -	Rp 25.000.000.000
59	Pembangunan Penampungan Air Hujan Konstruksi beton di 8 Distrik	Unit	32	0	0	0	0	0	m3/detik	0	0	0	0	0	0	Rp 8.356.666.667	Rp 8.356.666.667	Rp 8.356.666.667	Rp -	Rp -	Rp 25.070.000.000
60	Pembangunan Intake, Jaringan Air Baku dan Bangunan Pelengkap, Kab. Boven Digoel	km	0	0	0	0	0	0	m3/detik	0	0	0	0	0	0	Rp 10.000.000.000	Rp 10.000.000.000	Rp 10.000.000.000	Rp 102.000.000	Rp -	Rp 30.102.000.000
61	Pembangunan Kolam Tampungan Air Serbaguna, Kab. Boven Digoel	km	0	0	0	0	0	0	m3/detik	0	0	0	0	0	0	Rp 1.666.666.667	Rp 1.666.666.667	Rp 1.666.666.667	Rp -	Rp -	Rp 5.000.000.000
B. Tingkat kapasitas tampung sumber-sumber air																					
Kegiatan : Pengelolaan Bendungan, Danau, dan Bangunan Penampung Air Lainnya																					
	Sasaran Kegiatan : Meningkatkan kapasitas tampung sumber-sumber air															Rp 54.781.454.889.000	Rp 54.940.554.889.000	Rp 55.361.004.889.000	Rp 54.886.454.889.000	Rp54.798.354.889.000	Rp 274.767.824.445.000
	Output Kegiatan Rencana teknis dan dokumen lingkungan hidup untuk konstruksi bendungan dan bangunan penampung air lainnya																				
1	ESP For Multipurpose Dam Development	dokumen	1	0	0	0	0	0	dokumen	1	0	0	0	0	0	Rp 500.000.000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 500.000.000
2	Detail Desain Rebalilitasi Embung Efata Kabupaten Merauke	dokumen	1	0	0	0	0	0	dokumen	1	0	0	0	0	0	Rp 2.500.000.000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 2.500.000.000
3	Sertifikasi Desain dan Investigasi Tambahan Bendungan Digul Kab. Boven Digoel	dokumen	1	0	0	0	0	0	dokumen	1	0	0	0	0	0	Rp 7.500.000.000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 7.500.000.000
4	Detail Desain Waduk Distrik Kurik Kabupaten Merauke	dokumen	0	1	0	0	0	0	dokumen	0	1	0	0	0	0	Rp -	Rp 2.300.000.000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 2.300.000.000
5	Penyusunan Dokumen Lingkungan Hidup Rehabilitasi Embung Efata Kabupaten Merauke	dokumen	0	1	0	0	0	0	dokumen	0	1	0	0	0	0	Rp -	Rp 2.200.000.000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 2.200.000.000
6	SID Potensi Bendungan di WS Einlanden-Digul-Bikuma	dokumen	0	1	0	0	0	0	dokumen	0	1	0	0	0	0	Rp -	Rp 3.000.000.000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 3.000.000.000
7	Detail Desain Bangunan Penampung Air Distrik Animha Kabupaten Merauke	dokumen	0	0	1	0	0	0	dokumen	0	0	1	0	0	0	Rp -	Rp -	Rp 2.300.000.000	Rp -	Rp -	Rp 2.300.000.000
8	Detail Desain Bangunan Penampung Air Distrik Muting Kabupaten Merauke	dokumen	0	0	1	0	0	0	dokumen	0	0	1	0	0	0	Rp -	Rp -	Rp 2.300.000.000	Rp -	Rp -	Rp 2.300.000.000
9	Detail Desain Bangunan Penampung Air Distrik Semangga Kabupaten Merauke	dokumen	0	0	1	0	0	0	dokumen	0	0	1	0	0	0	Rp -	Rp -	Rp 2.300.000.000	Rp -	Rp -	Rp 2.300.000.000
10	Detail Desain Check Dam Pengendali Sedimen Bendungan Digul	dokumen	0	0	1	0	0	0	dokumen	0	0	1	0	0	0	Rp -	Rp -	Rp 2.800.000.000	Rp -	Rp -	Rp 2.800.000.000
11	Detail Desain Embung Distrik Jagebob Kabupaten Merauke	dokumen	0	0	1	0	0	0	dokumen	0	0	1	0	0	0	Rp -	Rp -	Rp 2.300.000.000	Rp -	Rp -	Rp 2.300.000.000
12	Detail Desain Embung Distrik Sota Kabupaten Merauke	dokumen	0	0	1	0	0	0	dokumen	0	0	1	0	0	0	Rp -	Rp -	Rp 2.300.000.000	Rp -	Rp -	Rp 2.300.000.000
13	Detail Desain Embung Distrik Uililin Kabupaten Merauke	dokumen	0	0	1	0	0	0	dokumen	0	0	1	0	0	0	Rp -	Rp -	Rp 2.300.000.000	Rp -	Rp -	Rp 2.300.000.000
14	Penyusunan Dokumen Lingkungan Hidup Embung Distrik Jagebob Kabupaten Merauke	dokumen	0	0	1	0	0	0	dokumen	0	0	1	0	0	0	Rp -	Rp -	Rp 2.100.000.000	Rp -	Rp -	Rp 2.100.000.000
15	Penyusunan Dokumen Lingkungan Hidup Embung Distrik Sota Kabupaten Merauke	dokumen	0	0	1	0	0	0	dokumen	0	0	1	0	0	0	Rp -	Rp -	Rp 2.100.000.000	Rp -	Rp -	Rp 2.100.000.000
16	Penyusunan Dokumen Lingkungan Hidup Embung Distrik Uililin Kabupaten Merauke	dokumen	0	0	1	0	0	0	dokumen	0	0	1	0	0	0	Rp -	Rp -	Rp 2.100.000.000	Rp -	Rp -	Rp 2.100.000.000
17	Penyusunan Dokumen Lingkungan Hidup Check Dam Pengendali Sedimen Bendungan Digoel	dokumen	0	0	0	1	0	0	dokumen	0	0	0	1	0	0	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 2.000.000.000	Rp -	Rp 2.000.000.000
18	DED Pembangunan Bendungan Baliem	dokumen	1	1	1	1	1	0	dokumen	1	1	1	1	1	0	Rp 9.054.889.000	Rp 9.054.889.000	Rp 9.054.889.000	Rp 9.054.889.000	Rp 9.054.889.000	Rp 45.274.445.000
19	Detail Desain Bangunan Penampung Air Kabupaten Merauke	dokumen	0	0	1	1	1	0	dokumen	0	0	1	1	1	0	Rp -	Rp -	Rp 2.300.000.000	Rp 2.300.000.000	Rp 2.300.000.000	Rp 6.900.000.000
20	Penyusunan Dokumen Lingkungan Hidup Bangunan Penampung Air Kabupaten Merauke	dokumen	0	1	1	1	1	0	dokumen	0	1	1	1	1	0	Rp -	Rp 2.000.000.000	Rp 2.000.000.000	Rp 2.000.000.000	Rp 2.000.000.000	Rp 8.000.000.000
	Output Kegiatan : Bendungan baru yang dibangun																				
1	Pembangunan Bendungan Digoel Kao	bendungan	1	0	0	0	0	0	juta m3	0	0	0	0	0	0	Rp1.625.000.000.000	Rp 1.625.000.000.000	Rp 1.625.000.000.000	Rp1.625.000.000.000	Rp1.625.000.000.000	Rp 8.125.000.000.000
2	Pembangunan Bendungan Digoel Muyu	bendungan	1	0	0	0	0	0	juta m3	0	0	0	0	0	0	Rp2.125.000.000.000	Rp 2.125.000.000.000	Rp 2.125.000.000.000	Rp2.125.000.000.000	Rp2.125.000.000.000	Rp 10.625.000.000.000
3	Supervisi Pembangunan Bendungan Digoel	bendungan	0	0	0	0	0	0	juta m3	0	0	0	0	0	0	Rp -	Rp 35.000.000.000	Rp 35.000.000.000	Rp 35.000.000.000	Rp 35.000.000.000	Rp 140.000.000.000
	Otput Kegiatan : Embung dan bangunan penampung air lainnya yang dibangun																				
1	Pembangunan Long Storage distrik Eligobel Kabupaten Merauke	buah	2	0	0	0	0	0	juta m3	0,04	0	0	0	0	0	Rp 4.150.000.000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 4.150.000.000
2	Pembangunan Long Storage Distrik Jagebob Kabupaten Merauke	buah	2	0	0	0	0	0	juta m3	0,03	0	0	0	0	0	Rp 3.500.000.000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 3.500.000.000
3	Pembangunan Long Storage Distrik Malind Kabupaten Merauke	buah	2	0	0	0	0	0	juta m3	0,03	0	0	0	0	0	Rp 3.500.000.000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 3.500.000.000
4	Supervisi Pembangunan Long Storage tersebar di Kabupaten Merauke	buah	0	0	0	0	0	0	juta m3	0	0	0	0	0	0	Rp 750.000.000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 750.000.000
5	Pembangunan Embung Distrik Sota PKN Kabupaten Merauke	buah	0	0	1	0	0	0	juta m3	0	52,5	0	0	0	0	Rp -	Rp -	Rp 15.000.000.000	Rp -	Rp -	Rp 15.000.000.000
6	Pembangunan Embung Air Baku PLBN Distrik Sota Kabupaten Merauke	buah	0	1	0	0	0	0	juta m3	0	0	0	0	0	0	Rp -	Rp 4.500.000.000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 4.500.000.000
7	Pembangunan Embung Distrik Tanah Miring Kabupaten Merauke	buah	0	1	0	0	0	0	juta m3	0	0	0	0	0	0	Rp -	Rp 50.000.000.000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 50.000.000.000
8	Pembangunan Embung Distrik Kurik Kabupaten Merauke	buah	0	1	0	0	0	0	juta m3	0	0	0	0	0	0	Rp -	Rp 75.000.000.000	Rp 75.000.000.000	Rp -	Rp -	Rp 150.000.000.000
9	Pembangunan Embung Marub Distrik Kurik Kabupaten Merauke	buah	0	0	1	0	0	0	juta m3	0	0	625	0	0	0	Rp -	Rp -	Rp 187.500.000.000	Rp -	Rp -	Rp 187.500.000.000
10	Pembangunan Long Storage Distrik Kurik Kabupaten Merauke	buah	0	0	1	0	0	0	juta m3	0	0	2	0	0	0	Rp -	Rp -	Rp 18.000.000.000	Rp -	Rp -	Rp 18.000.000.000
11	Pembangunan Long Storage Distrik Tanah Miring Kabupaten Merauke	buah	0	0	1	0	0	0	juta m3	0	0	2	0	0	0	Rp -	Rp -	Rp 18.000.000.000	Rp -	Rp -	Rp 18.000.000.000



Tujuan/ Sasaran Strategis/Program	Indikator Kinerja Program/Sasaran Kegiatan	Target /Volume Output							Target/Volume Outcome							Alokasi					
		Satuan Output	2020	2021	2022	2023	2024	2025	Satuan Outcome	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2020	2021	2022	2023	2024	TOTAL
12	Pembangunan Waduk di Distrik Kurik Kabupaten Merauke	buah	0	0	1	1	0	0	juta m3	0	0	0,04	0,04	0	0	Rp -	Rp -	Rp 45.000.000.000	Rp 45.000.000.000	Rp -	Rp 90.000.000.000
13	Rehabilitasi Embung Efata Distrik Kurik Kabupaten Merauke	buah	0	0	1	0	0	0	juta m3	0	0	105	0	0	0	Rp -	Rp -	Rp 46.100.000.000	Rp -	Rp -	Rp 46.100.000.000
14	Supervisi Pembangunan Embung Tersebar di Kabupaten Merauke	buah	0	0	0	0	0	0	juta m3	0	0	0	0	0	0	Rp -	Rp 5.250.000.000	Rp 5.250.000.000	Rp -	Rp -	Rp 10.500.000.000
15	Supervisi Pembangunan Long Storage tersebar di Kabupaten Merauke	buah	0	0	0	0	0	0	juta m3	0	0	0	0	0	0	Rp -	Rp -	Rp 1.800.000.000	Rp -	Rp -	Rp 1.800.000.000
16	Supervisi Pembangunan Waduk Distrik Kurik Kabupaten Merauke	buah	0	0	0	0	0	0	juta m3	0	0	0	0	0	0	Rp -	Rp -	Rp 1.350.000.000	Rp 1.350.000.000	Rp -	Rp 2.700.000.000
17	Pembangunan Embung Distrik Eligobel Kabupaten Merauke	buah	0	0	1	0	0	0	juta m3	0	0	5	0	0	0	Rp -	Rp -	Rp 27.000.000.000	Rp -	Rp -	Rp 27.000.000.000
18	Pembangunan Embung Distrik Jagebob Kabupaten Merauke	buah	0	0	1	0	0	0	juta m3	0	0	5	0	0	0	Rp -	Rp -	Rp 27.000.000.000	Rp -	Rp -	Rp 27.000.000.000
19	Pembangunan Embung Distrik Uililin Kabupaten Merauke	buah	0	0	1	0	0	0	juta m3	0	0	5	0	0	0	Rp -	Rp -	Rp 27.000.000.000	Rp -	Rp -	Rp 27.000.000.000
20	Supervisi Rehabilitasi Embung Efata	buah	0	0	0	0	0	0	juta m3	0	0	0	0	0	0	Rp -	Rp 2.250.000.000	Rp 2.250.000.000	Rp 2.250.000.000	Rp -	Rp 6.750.000.000
21	Pembangunan Embung Distrik Okaba Kabupaten Merauke	buah	0	0	1	0	0	0	juta m3	0	0	2,5	0	0	0	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 15.000.000.000	Rp -	Rp 15.000.000.000
22	Pembangunan Embung Konservasi di Kabupaten Tolikara	buah	0	0	1	0	0	0	juta m3	0	0	0	0	0	0	Rp -	Rp -	Rp 22.500.000.000	Rp 22.500.000.000	Rp -	Rp 45.000.000.000
23	Pembangunan Jaringan Air Baku Embung Konservasi di Kabupaten Tolikara	buah	0	0	1	0	0	0	m3/dtk	0	0	0,1	0	0	0	Rp -	Rp -	Rp 21.000.000.000	Rp -	Rp -	Rp 21.000.000.000
24	Pembangunan Kanalisasi Untuk Perkebunan Sagu Rakyat Tahap I, II dan III	buah	0	0	0	0	0	0	ha	0	0	0	272000	272000	272000	Rp 51.000.000.000.000	Rp 51.000.000.000.000	Rp 51.000.000.000.000	Rp 51.000.000.000.000	Rp51.000.000.000.000	Rp 255.000.000.000.000
C. Tingkat kapasitas pengendalian daya rusak																					
Kegiatan : Pengendalian Banjir, Lahar, Pengelolaan Drainase Utama Perkotaan, dan Pengaman Pantai																					
	Sasaran Kegiatan : Meningkatkan kapasitas infrastruktur SDA untuk pengendalian daya rusak/ ketahanan bencana															Rp 717.808.747.000	Rp 977.622.011.667	Rp 1.993.736.509.333	Rp1.401.646.241.333	Rp 150.412.006.000	Rp 5.241.225.515.333
	Output Kegiatan : Rencana teknis dan dokumen lingkungan hidup untuk konstruksi pengendali banjir, lahar, drainase utama perkotaan, dan pengaman pantai																				
1	SID dan DD Bangunan Pengaman Abrasi Sungai-sungai di Kabupaten Mappi	dokumen	1	0	0	0	0	0	dokumen	1	0	0	0	0	0	Rp 1.500.000.000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 1.500.000.000
2	SID dan DD Normalisasi Sungai-sungai di Kabupaten Mappi	dokumen	1	0	0	0	0	0	dokumen	1	0	0	0	0	0	Rp 1.500.000.000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 1.500.000.000
3	SID Pengendalian Banjir Kali Deisul	dokumen	1	0	0	0	0	0	dokumen	1	0	0	0	0	0	Rp 1.500.000.000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 1.500.000.000
4	DED Pengaman Pantai di Pulau Kimaan Kabupaten Merauke	dokumen	0	1	0	0	0	0	dokumen	0	1	0	0	0	0	Rp -	Rp 2.800.000.000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 2.800.000.000
5	Detail Desain Perkuatan Tebing Sungai - sungai Kabupaten Asmat	dokumen	0	1	0	0	0	0	dokumen	0	1	0	0	0	0	Rp -	Rp 2.300.000.000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 2.300.000.000
6	Detail Desain Bangunan Konservasi Rawa Biru kabupaten Merauke	dokumen	0	1	0	0	0	0	dokumen	0	1	0	0	0	0	Rp -	Rp 1.500.000.000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 1.500.000.000
7	Detail Desain Bangunan Pengaman Pantai di Kabupaten Asmat	dokumen	0	1	0	0	0	0	dokumen	0	1	0	0	0	0	Rp -	Rp 2.100.000.000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 2.100.000.000
8	Detail Desain Bangunan Pengaman Pantai Ndalir Kabupaten Merauke	dokumen	0	1	0	0	0	0	dokumen	0	1	0	0	0	0	Rp -	Rp 1.500.000.000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 1.500.000.000
9	Detail Desain Bangunan Pengendalian Banjir Sungai Brasa Kabupaten Yahukimo	dokumen	0	1	0	0	0	0	dokumen	0	1	0	0	0	0	Rp -	Rp 2.100.000.000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 2.100.000.000
10	Penyusunan Dokumen Lingkungan Hidup Bangunan Pengaman Abrasi Sungai di Kabupaten Mappi	dokumen	0	1	0	0	0	0	dokumen	0	1	0	0	0	0	Rp -	Rp 2.200.000.000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 2.200.000.000
11	Penyusunan Dokumen Lingkungan Hidup Normalisasi Sungai di Kabupaten Mappi	dokumen	0	1	0	0	0	0	dokumen	0	1	0	0	0	0	Rp -	Rp 2.200.000.000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 2.200.000.000
12	Penyusunan Dokumen Lingkungan Hidup Bangunan Konservasi Rawa Biru kabupaten Merauke	dokumen	0	0	1	0	0	0	dokumen	0	0	1	0	0	0	Rp -	Rp -	Rp 2.000.000.000	Rp -	Rp -	Rp 2.000.000.000
13	Penyusunan Dokumen Lingkungan Hidup Bangunan Pengaman Pantai di Kabupaten Asmat	dokumen	0	0	1	0	0	0	dokumen	0	0	1	0	0	0	Rp -	Rp -	Rp 2.000.000.000	Rp -	Rp -	Rp 2.000.000.000
14	Penyusunan Dokumen Lingkungan Hidup Bangunan Pengaman Pantai Kimam	dokumen	0	0	1	0	0	0	dokumen	0	0	1	0	0	0	Rp -	Rp -	Rp 2.300.000.000	Rp -	Rp -	Rp 2.300.000.000
15	Penyusunan Dokumen Lingkungan Hidup Bangunan Pengaman Pantai Lampu Satu, Ndalir Kabupaten Merauke	dokumen	0	0	1	0	0	0	dokumen	0	0	1	0	0	0	Rp -	Rp -	Rp 2.000.000.000	Rp -	Rp -	Rp 2.000.000.000
16	Detail Desain Bangunan Pengendalian Banjir Kota Wamena Kabupaten Jayawijaya	dokumen	0	0	0	1	0	0	dokumen	0	0	0	1	0	0	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 2.300.000.000	Rp -	Rp 2.300.000.000
17	Detail Desain Bangunan Pengendalian Banjir Kota Yahukimo Kabupaten Yahukimo	dokumen	0	0	0	1	0	0	dokumen	0	0	0	1	0	0	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 2.300.000.000	Rp -	Rp 2.300.000.000
18	Detail Desain Bangunan Pengendalian Banjir Sungai Elakora Kabupaten Jayawijaya	dokumen	0	0	0	1	0	0	dokumen	0	0	0	1	0	0	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 2.300.000.000	Rp -	Rp 2.300.000.000
19	Detail Desain Bangunan Pengendalian banjir Sungai Holima Kabupaten Jayawijaya	dokumen	0	0	0	1	0	0	dokumen	0	0	0	1	0	0	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 2.300.000.000	Rp -	Rp 2.300.000.000
20	Review Desain Bangunan Pengaman Pantai Lampu Satu Kabupaten Merauke	dokumen	0	0	0	1	0	0	dokumen	0	0	0	1	0	0	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 1.500.000.000	Rp -	Rp 1.500.000.000
21	Penyusunan Dokumen Lingkungan Hidup Bangunan Pengendalian Banjir Kota Wamena Kabupaten Jayawijaya	dokumen	0	0	0	0	1	0	dokumen	0	0	0	0	1	0	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 2.000.000.000	Rp 2.000.000.000



Tujuan/ Sasaran Strategis/Program	Indikator Kinerja Program/Sasaran Kegiatan	Target /Volume Output							Target/Volume Outcome							Alokasi					
		Satuan Output	2020	2021	2022	2023	2024	2025	Satuan Outcome	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2020	2021	2022	2023	2024	TOTAL
22	Penyusunan Dokumen Lingkungan Hidup Bangunan Pengendalian Banjir Kota Yahukimo Kabupaten Yahukimo	dokumen	0	0	0	0	1	0	dokumen	0	0	0	0	1	0	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 2.000.000.000	Rp 2.000.000.000
23	Penyusunan Dokumen Lingkungan Hidup Bangunan Pengendalian Banjir Sungai Elakora Kabupaten Jayawijaya	dokumen	0	0	0	0	1	0	dokumen	0	0	0	0	1	0	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 2.000.000.000	Rp 2.000.000.000
24	Penyusunan Dokumen Lingkungan Hidup Bangunan Pengendalian banjir Sungai Holima Kabupaten Jayawijaya	dokumen	0	0	0	0	1	0	dokumen	0	0	0	0	1	0	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 2.000.000.000	Rp 2.000.000.000
Output Kegiatan : Sungai yang dinormalisasi dan tanggul yang dibangun/ditingkatkan																					
1	Pembangunan Bangunan Pengendalian Daya Rusak Air Sungai Digoel Kabupaten Boven Digoel	km	0	0,3	0	0	0	0	hektar	0	30	0	0	0	0	Rp -	Rp 27.470.012.000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 27.470.012.000
2	Pengendali Banjir Sungai Mimika Kabupaten Timika	km	0	1	0	0	0	0	hektar	0	100	0	0	0	0	Rp -	Rp 15.748.284.000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 15.748.284.000
3	Supervisi Pembangunan Bangunan Pengendalian Daya Rusak Air Sungai Digoel Kabupaten Boven Digoel	km	0	0	0	0	0	0	hektar	0	0	0	0	0	0	Rp -	Rp 1.922.900.000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 1.922.900.000
4	Supervisi Pengendali Banjir Sungai Mimika Kabupaten Timika	km	0	0	0	0	0	0	hektar	0	0	0	0	0	0	Rp -	Rp 1.185.354.000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 1.185.354.000
5	Normalisasi Sungai-Sungai di Kabupaten Mappi	km	0	0	1,6	1,6	0	0	hektar	0	0	160	160	0	0	Rp -	Rp -	Rp 50.000.000.000	Rp 50.000.000.000	Rp -	Rp 100.000.000.000
6	Pembangunan Bangunan Pengendalian Banjir Kota Yahukimo Kabupaten Yahukimo	km	0	0	0,73	0,26	0	0	hektar	0	0	53	26	0	0	Rp -	Rp -	Rp 40.666.386.000	Rp 20.000.000.000	Rp -	Rp 60.666.386.000
7	Pengendalian Banjir dan Longsor Kali Yetni di Kabupaten Yahukimo	km	0	0	2	0	0	0	hektar	0	0	200	0	0	0	Rp -	Rp -	Rp 74.798.967.000	Rp -	Rp -	Rp 74.798.967.000
8	Supervisi Pembangunan Bangunan Pengendalian Banjir Kota Yahukimo Kabupaten Yahukimo	km	0	0	0	0	0	0	hektar	0	0	0	0	0	0	Rp -	Rp -	Rp 2.846.647.000	Rp 1.400.000.000	Rp -	Rp 4.246.647.000
9	Supervisi Pengendalian Banjir dan Longsor Kali Yetni di Kabupaten Yahukimo	km	0	0	0	0	0	0	hektar	0	0	0	0	0	0	Rp -	Rp -	Rp 2.200.000.000	Rp -	Rp -	Rp 2.200.000.000
10	Pembangunan Bangunan Pengendali Banjir Kota Merauke Kabupaten Merauke	km	0	0	3	3	0	0	hektar	0	0	300	300	0	0	Rp -	Rp -	Rp 405.666.666.667	Rp 405.666.666.667	Rp -	Rp 811.333.333.333
11	Pembangunan Bangunan Pengendali Banjir Sungai Brazza Kabupaten Yahukimo	km	0,2	0	0,12	0,7	0,2	0	hektar	19	0	12	70	20	0	Rp 18.565.723.000	Rp -	Rp 11.434.277.000	Rp 32.000.000.000	Rp 21.000.000.000	Rp 83.000.000.000
12	Supervisi Normalisasi Sungai-Sungai di Kabupaten Mappi	km	0	0	0	0	0	0	hektar	0	0	0	0	0	0	Rp -	Rp -	Rp 1.500.000.000	Rp 1.500.000.000	Rp -	Rp 3.000.000.000
13	Supervisi Pembangunan Bangunan Pengendali Banjir Kota Merauke Kabupaten Merauke	km	0	0	0	0	0	0	hektar	0	0	0	0	0	0	Rp 1.159.512.000	Rp -	Rp -	Rp 4.604.468.000	Rp 4.604.468.000	Rp 10.368.448.000
14	Supervisi Pembangunan Bangunan Pengendali Banjir Sungai Brazza Kabupaten Yahukimo	km	0	0	0	0	0	0	hektar	0	0	0	0	0	0	Rp 1.383.512.000	Rp -	Rp 837.000.000	Rp 1.920.000.000	Rp 1.259.488.000	Rp 5.400.000.000
15	Pembangunan Bangunan Konservasi/Revitalisasi Rawa Biru Kabupaten Merauke	km	0	0	1	0	0	0	hektar	0	0	10	0	0	0	Rp -	Rp -	Rp 20.000.000.000	Rp -	Rp -	Rp 20.000.000.000
16	Pembangunan Bangunan pengendali Banjir Sungai Kabupaten Yahukimo	km	0	0	0,45	0,43	0,4	0	hektar	0	0	45	43	40	0	Rp -	Rp -	Rp 43.549.713.000	Rp 43.549.713.000	Rp 43.549.713.000	Rp 130.649.139.000
17	Pembangunan bangunan Pengendalian banjir Sungai Holima Bawah Kabupaten Jayawijaya	km	0	0	1	0	0	0	hektar	0	0	0	0	0	0	Rp 10.666.666.667	Rp 10.666.666.667	Rp 10.666.666.667	Rp -	Rp -	Rp 32.000.000.000
18	Pembangunan bangunan Pengendalian banjir Sungai Holima Kabupaten Jayawijaya	km	0	0	1,3	0	0	0	hektar	0	0	13	0	0	0	Rp -	Rp 26.250.000.000	Rp 26.250.000.000	Rp -	Rp -	Rp 52.500.000.000
19	Supervisi Pembangunan Bangunan Konservasi Rawa Biru Kabupaten Merauke	km	0	0	0	0	0	0	hektar	0	0	0	0	0	0	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 3.126.335.000	Rp 3.126.335.000
20	Supervisi Pembangunan Bangunan Pengendali Banjir Sungai Kabupaten Yahukimo	km	0	0	0	0	0	0	hektar	0	0	0	0	0	0	Rp -	Rp -	Rp 3.048.479.000	Rp 3.048.479.000	Rp 3.048.479.000	Rp 9.145.437.000
21	Supervisi Pembangunan bangunan Pengendalian banjir Sungai Holima Kabupaten Jayawijaya	km	0	0	0	0	0	0	hektar	0	0	0	0	0	0	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 4.370.953.000	Rp 2.240.000.000	Rp 6.610.953.000
22	Pembangunan Pengendalian Banjir di Distrik Kanggime Kabupaten Tolikara	km	0	0	0,2	0	0	0	hektar	0	0	200	0	0	0	Rp -	Rp -	Rp 17.000.000.000	Rp -	Rp -	Rp 17.000.000.000
23	Pembangunan Pengendalian Banjir di Kali Konda Kabupaten Tolikara	km	0	0,5	0,5	0	0	0	hektar	0	500	500	0	0	0	Rp -	Rp 10.500.000.000	Rp 10.500.000.000	Rp -	Rp -	Rp 21.000.000.000
24	Normalisasi Sungai di Kabupaten Lanny Jaya	km	0	3	0	0	0	0	hektar	0	300	0	0	0	0	Rp -	Rp 17.500.000.000	Rp 17.500.000.000	Rp -	Rp -	Rp 35.000.000.000
25	Normalisasi Sungai Uwe, Distrik Woma	km	0	0	12	0	0	0	hektar	0	0	1200	0	0	0	Rp 13.333.333.333	Rp 13.333.333.333	Rp 13.333.333.333	Rp -	Rp -	Rp 40.000.000.000
26	Normalisasi Sungai-Sungai di Kabupaten Mappi (Tahap I) 7 Lokasi, (Tahap II) 13 Lokasi, (Tahap III) 14 Lokasi	km	0	0	58,7	58,7	58,7	0	hektar	0	0	5867	5866,7	5866,7	0	Rp 225.000.000.000	Rp 225.000.000.000	Rp 225.000.000.000	Rp 225.000.000.000	Rp -	Rp 900.000.000.000
27	Normalisasi Sungai-Sungai di Kab. Asmat	km	30	0	0	0	0	0	hektar	300	0	0	0	0	0	Rp 375.000.000.000	Rp 375.000.000.000	Rp 375.000.000.000	Rp 375.000.000.000	Rp -	Rp 1.500.000.000.000
28	Penyediaan Alat Berat Excavator Amfibi untuk pemeliharaan alur sungai di Kab mappi	Unit	0	2	2	0	0	0	hektar	0	0	0	0	0	0	Rp -	Rp 3.000.000.000	Rp 3.000.000.000	Rp -	Rp -	Rp 6.000.000.000
Output Kegiatan : Bangunan perkuatan tebing yang dibangun/ditingkatkan																					



Tujuan/ Sasaran Strategis/Program	Indikator Kinerja Program/Sasaran Kegiatan	Target /Volume Output							Target/Volume Outcome							Alokasi					
		Satuan Output	2020	2021	2022	2023	2024	2025	Satuan Outcome	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2020	2021	2022	2023	2024	TOTAL
1	Pembangunan Bangunan Perkuatan Tebing Sungai Digoel Kota Tanah Merah di Kabupaten Boven Digoel	km	0	0	0,3	0	0	0	hektar	0	0	30	0	0	0	Rp -	Rp -	Rp 27.470.012.000	Rp -	Rp -	Rp 27.470.012.000
2	Pembangunan Talud Abrasi di Mur Distrik Nambioman Bapai Kabupaten Mappi	km	0	0	0,3	0	0	0	hektar	0	0	0	0	0	0	Rp -	Rp -	Rp 21.400.000.000	Rp -	Rp -	Rp 21.400.000.000
3	Pembangunan Bangunan Perkuatan Tebing Sungai Digoel (Kawasan Cagar Budaya Bung Hatta)	km	0	0,3	0	0	0	0	hektar	0	30	0	0	0	0	Rp 13.500.000.000	Rp 13.500.000.000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 27.000.000.000
4	Supervisi Pembangunan Bangunan Perkuatan Tebing Sungai Digoel Kota Tanah Merah di Kabupaten Boven Digoel	km	0	0	0	0	0	0	hektar	0	0	0	0	0	0	Rp -	Rp -	Rp 1.922.900.000	Rp -	Rp -	Rp 1.922.900.000
5	Pembangunan Bangunan Perkuatan Tebing Sungai - Sungai di Kabupaten Asmat	km	0	11,5	0	0	0	0	hektar	0	115	0	0	0	0	Rp 54.000.000.000	Rp 54.000.000.000	Rp 54.000.000.000	Rp -	Rp -	Rp 162.000.000.000
6	Pembangunan Bangunan Perkuatan Tebing Sungai - Sungai di Kabupaten Asmat	km	0	20	0	0	0	0	hektar	0	200	0	0	0	0	Rp -	Rp 82.500.000.000	Rp 82.500.000.000	Rp -	Rp -	Rp 165.000.000.000
7	Pembangunan Talud di Distrik Merauke, Okaba, Malind, Semangga, Naukenjerai	km	0	0	2,5	0	0	0	hektar	0	0	250	0	0	0	Rp -	Rp -	Rp 20.000.000.000	Rp -	Rp -	Rp 20.000.000.000
8	Pembangunan Pengendali Daya Rusak Air, Kabupaten Boven Digoel	km	0	0,3	0	0	0	0	hektar	0	30	0	0	0	0	Rp -	Rp 13.750.000.000	Rp 13.750.000.000	Rp -	Rp -	Rp 27.500.000.000
9	Supervisi Pembangunan Bangunan Perkuatan Tebing Sungai - Sungai di Kabupaten Asmat	km	0	0	0	0	0	0	hektar	0	0	0	0	0	0	Rp -	Rp 2.228.795.000	Rp 2.228.795.000	Rp 2.228.795.000	Rp 37.889.523.000	Rp 44.575.908.000
10	Output Kegiatan : Seawall dan bangunan pengamanan pantai lainnya yang dibangun/ditingkatkan																				
1	Lanjutan Pembangunan Pengaman Pantai Okaba Distrik Okaba Kabupaten Merauke	km	0	0	0,6	0,2	0,2	0	km	0	0	0,6	0,2	0,2	0	Rp -	Rp -	Rp 60.000.000.000	Rp 20.000.000.000	Rp 20.000.000.000	Rp 100.000.000.000
2	Pembangunan Bangunan Pengaman Kawasan Wisata Pantai Lampu Satu dan Pantai Buti Kabupaten Merauke	km	0	0	12,5	12,5	0	0	km	0	0	12,5	12,5	0	0	Rp -	Rp -	Rp 125.000.000.000	Rp 125.000.000.000	Rp -	Rp 250.000.000.000
3	Lanjutan Pengaman Pantai Lampu Satu Kabupaten Merauke	km	0	0	1	0	0	0	km	0	0	1	0	0	0	Rp -	Rp -	Rp 100.000.000.000	Rp -	Rp -	Rp 100.000.000.000
4	Pembangunan Pengaman Pantai Kumbe Kab. Merauke	km	0	0	0,5	0	0	0	km	0	0	0,5	0	0	0	Rp -	Rp -	Rp 30.000.000.000	Rp -	Rp -	Rp 30.000.000.000
5	Pembangunan Pengaman Pantai Kondo (Pantai Perbatasan)	km	0	0	0,25	0	0	0	km	0	0	0,25	0	0	0	Rp -	Rp -	Rp 25.000.000.000	Rp -	Rp -	Rp 25.000.000.000
6	Pembangunan Pengaman Abrasi Sungai-sungai di Kabupaten Mappi (Tahap I) 7 Lokasi, Tahap II 10 Lokasi, Tahap III 10 Lokasi	km	0	12,5	12,50	0	0	0	km	0	12,5	12,50	0	0	0	Rp -	Rp 66.666.666.667	Rp 66.666.666.667	Rp 66.666.666.667	Rp -	Rp 200.000.000.000
7	Pembangunan Bangunan pengaman Pantai Ndalir Kabupaten Merauke	km	0	0	0	0,07	0,03	0	km	0	0	0	7	3,1	0	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 6.622.000.000	Rp 3.300.000.000	Rp 9.922.000.000
8	Supervisi Lanjutan Pembangunan Pengaman Pantai Okaba Distrik Okaba Kabupaten Merauke	km	0	0	0	0	0	0	km	0	0	0	0	0	0	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 668.500.000	Rp 728.000.000	Rp 1.396.500.000
9	Supervisi Lanjutan Pengaman Pantai Lampu Satu Kabupaten Merauke	km	0	0	0	0	0	0	km	0	0	0	0	0	0	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 500.000.000	Rp 735.000.000	Rp 1.235.000.000
10	Supervisi Pembangunan Bangunan pengaman Pantai Ndalir Kabupaten Merauke	km	0	0	0	0	0	0	km	0	0	0	0	0	0	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 500.000.000	Rp 231.000.000	Rp 731.000.000
Kegiatan : Tanggap darurat akibat bencana																					
1	Kegiatan tanggap darurat akibat bencana D.I.R Di Kabupaten Merauke	kegiatan	2	2	2	2	2	0	kegiatan	2	2	2	2	2	0	Rp 700.000.000	Rp 700.000.000	Rp 700.000.000	Rp 700.000.000	Rp 700.000.000	Rp 3.500.000.000
D. Tingkat keterpaduan tata kelola pengelolaan SDA																					
Kegiatan : Dukungan Manajemen BWS																					
	Sasaran Kegiatan : Meningkatkan dukungan manajemen BWS															Rp 23.064.388.000	Rp 37.312.050.000	Rp 55.328.716.667	Rp 57.128.716.667	Rp 56.728.716.667	Rp 229.562.588.000
	Output Kegiatan : Rencana dan program kerja BWS																				
1	Operasionalisasi Unit Desain BWS Papua Merauke	dokumen	1	1	1	1	1	0	dokumen	1	1	1	1	1	0	Rp 300.000.000	Rp 300.000.000	Rp 300.000.000	Rp 300.000.000	Rp 300.000.000	Rp 1.500.000.000
2	Pemantauan Pelaksanaan Konstruksi dan Non Konstruksi Bidang PJSA, PJPA, dan OP	dokumen	1	1	1	1	1	0	dokumen	1	1	1	1	1	0	Rp 500.000.000	Rp 500.000.000	Rp 500.000.000	Rp 500.000.000	Rp 500.000.000	Rp 2.500.000.000
3	Penyusunan dan Evaluasi Program dan Anggaran BWS Papua Merauke	dokumen	1	1	1	1	1	0	dokumen	1	1	1	1	1	0	Rp 300.000.000	Rp 300.000.000	Rp 300.000.000	Rp 300.000.000	Rp 300.000.000	Rp 1.500.000.000
	Output Kegiatan : Layanan ketatalaksanaan BWS																				
1	Kegiatan Manajemen Keuangan BWS Papua Merauke	layanan	1	1	1	1	1	0	layanan	1	1	1	1	1	0	Rp 200.000.000	Rp 200.000.000	Rp 200.000.000	Rp 200.000.000	Rp 200.000.000	Rp 1.000.000.000
2	Pengelolaan dan penatausahaan BMN BWS Papua Merauke	layanan	1	1	1	1	1	0	layanan	1	1	1	1	1	0	Rp 200.000.000	Rp 200.000.000	Rp 200.000.000	Rp 200.000.000	Rp 200.000.000	Rp 1.000.000.000
3	Pengelolaan dan penatausahaan BMN BWS Papua Merauke	layanan	1	1	1	1	1	0	layanan	1	1	1	1	1	0	Rp 80.000.000	Rp 80.000.000	Rp 80.000.000	Rp 80.000.000	Rp 80.000.000	Rp 400.000.000
4	Pengelolaan dan penatausahaan PBMN BWS Papua Merauke	layanan	1	1	1	1	1	0	layanan	1	1	1	1	1	0	Rp 100.000.000	Rp 100.000.000	Rp 100.000.000	Rp 100.000.000	Rp 100.000.000	Rp 500.000.000
	Output Kegiatan : Layanan Sarana dan Prasarana Internal																				
1	Detail Desain Pembangunan Gedung Kantor BWS Papua Merauke	layanan	0	1	0	0	0	0	layanan	0	1	0	0	0	0	Rp -	Rp 1.000.000.000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 1.000.000.000
2	Pembangunan Gedung Kantor BWS Papua Merauke	buah	0	0	1	0	0	0	buah	0	0	1	0	0	0	Rp -	Rp -	Rp 17.166.666.667	Rp 17.166.666.667	Rp 17.166.666.667	Rp 51.500.000.000
3	Layanan internal (overhead)	layanan	1	1	1	1	1	0	layanan	1	1	1	1	1	0	Rp 2.900.000.000	Rp 3.500.000.000	Rp 3.500.000.000	Rp 3.500.000.000	Rp 3.500.000.000	Rp 16.900.000.000
	Output Kegiatan : Layanan Dukungan Manajemen Satker																				



Tujuan/ Sasaran Strategis/Program	Indikator Kinerja Program/Sasaran Kegiatan	Target /Volume Output							Target/Volume Outcome							Alokasi					
		Satuan Output	2020	2021	2022	2023	2024	2025	Satuan Outcome	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2020	2021	2022	2023	2024	TOTAL
1	Administrasi Kegiatan Ketatalaksanaan	layanan	1	1	1	1	1	0	layanan	1	1	1	1	1	0	Rp 250.000.000	Rp 250.000.000	Rp 250.000.000	Rp 250.000.000	Rp 250.000.000	Rp 1.250.000.000
2	Administrasi Kegiatan Perencanaan dan Program	layanan	1	1	1	1	1	0	layanan	1	1	1	1	1	0	Rp 250.000.000	Rp 250.000.000	Rp 250.000.000	Rp 250.000.000	Rp 250.000.000	Rp 1.250.000.000
3	Administrasi Kegiatan Satker BWS Papua Merauke	layanan	1	1	1	1	1	0	layanan	1	1	1	1	1	0	Rp 2.500.000.000	Rp 2.500.000.000	Rp 2.500.000.000	Rp 2.500.000.000	Rp 2.500.000.000	Rp 12.500.000.000
4	Administrasi Kegiatan Seksi pelaksanaan	layanan	1	1	1	1	1	0	layanan	1	1	1	1	1	0	Rp 200.000.000	Rp 200.000.000	Rp 200.000.000	Rp 200.000.000	Rp 200.000.000	Rp 1.000.000.000
5	Administrasi Kegiatan Seksi Program dan OP Kab. Merauke	layanan	1	1	1	1	1	0	layanan	1	1	1	1	1	0	Rp 350.000.000	Rp 350.000.000	Rp 350.000.000	Rp 350.000.000	Rp 350.000.000	Rp 1.750.000.000
6	Administrasi Kegiatan Sub Bagian Tata Usaha	layanan	1	1	1	1	1	0	layanan	1	1	1	1	1	0	Rp 250.000.000	Rp 250.000.000	Rp 250.000.000	Rp 250.000.000	Rp 250.000.000	Rp 1.250.000.000
7	Dukungan Operasional Manajemen BWS	layanan	1	1	1	1	1	0	layanan	1	1	1	1	1	0	Rp 300.000.000	Rp 300.000.000	Rp 300.000.000	Rp 300.000.000	Rp 300.000.000	Rp 1.500.000.000
8	Pelaporan Secara Elektronik (e-monitoring) Satker BWS Papua Merauke	layanan	1	1	1	1	1	0	layanan	1	1	1	1	1	0	Rp 150.000.000	Rp 150.000.000	Rp 150.000.000	Rp 150.000.000	Rp 150.000.000	Rp 750.000.000
9	Layanan Internal PPK Irigasi Rawa dan Satker PJPA	layanan	1	1	1	1	1	0	layanan	1	1	1	1	1	0	Rp 1.940.640.000	Rp 2.000.000.000	Rp 2.000.000.000	Rp 2.500.000.000	Rp 2.500.000.000	Rp 10.940.640.000
10	Administrasi Kegiatan Satker PJSA dan Administrasi Kegiatan PPK Sungai Pantai	layanan	1	1	1	1	1	0	layanan	1	1	1	1	1	0	Rp 2.000.000.000	Rp 4.000.000.000	Rp 4.000.000.000	Rp 4.000.000.000	Rp 4.000.000.000	Rp 18.000.000.000
11	Administrasi Kegiatan PPK PSDA Papua Merauke	layanan	1	1	1	1	1	0	layanan	1	1	1	1	1	0	Rp 300.000.000	Rp 850.000.000	Rp 950.000.000	Rp 1.000.000.000	Rp 1.100.000.000	Rp 4.200.000.000
12	Pendampingan TP4D Air Tanah dan Air Baku pada SNVT PJPA BWS Papua Merauke	layanan	1	0	0	0	0	0	layanan	1	0	0	0	0	0	Rp 150.000.000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 150.000.000
13	Layanan Manajemen PPK Air Tanah dan Air Baku	layanan	1	1	1	1	1	0	layanan	1	1	1	1	1	0	Rp 1.900.000.000	Rp 2.000.000.000	Rp 2.000.000.000	Rp 2.500.000.000	Rp 2.500.000.000	Rp 10.900.000.000
14	Administrasi Kegiatan PPK Bendungan dan Satker Bendungan	layanan	0	1	1	1	1	0	layanan	0	1	1	1	1	0	Rp -	Rp 5.000.000.000	Rp 5.000.000.000	Rp 5.000.000.000	Rp 5.000.000.000	Rp 20.000.000.000
15	Administrasi Kegiatan PPK Danau Situ Embung	layanan	1	1	1	1	1	0	layanan	1	1	1	1	1	0	Rp 1.600.000.000	Rp 2.000.000.000	Rp 2.000.000.000	Rp 2.000.000.000	Rp 2.000.000.000	Rp 9.600.000.000
	Output Kegiatan :Layanan Perkantoran																				
1	Gaji Pegawai Non PNS (PPPK) BWS Papua Merauke	Layanan	1	1	1	1	1	0	Layanan	1	1	1	1	1	0	Rp 1.130.350.000	Rp 1.130.350.000	Rp 1.130.350.000	Rp 1.130.350.000	Rp 1.130.350.000	Rp 5.651.750.000
2	Honor Operasional Satker BWS Papua Merauke	Layanan	1	1	1	1	1	0	Layanan	1	1	1	1	1	0	Rp 300.000.000	Rp 300.000.000	Rp 300.000.000	Rp 300.000.000	Rp 300.000.000	Rp 1.500.000.000
3	Langganan Daya dan Jasa Listrik BWS Merauke	Layanan	1	1	1	1	1	0	Layanan	1	1	1	1	1	0	Rp 108.000.000	Rp 108.000.000	Rp 108.000.000	Rp 108.000.000	Rp 108.000.000	Rp 540.000.000
4	Langganan Telepon dan Jasa Lainnya	Layanan	1	1	1	1	1	0	Layanan	1	1	1	1	1	0	Rp 102.000.000	Rp 102.000.000	Rp 102.000.000	Rp 102.000.000	Rp 102.000.000	Rp 510.000.000
5	Operasional Kendaraan	Layanan	1	1	1	1	1	0	Layanan	1	1	1	1	1	0	Rp 300.000.000	Rp 300.000.000	Rp 300.000.000	Rp 300.000.000	Rp 300.000.000	Rp 1.500.000.000
6	Penataan dan Operasional Kantor BWS Merauke	Layanan	1	1	1	1	1	0	Layanan	1	1	1	1	1	0	Rp 50.000.000	Rp 50.000.000	Rp 50.000.000	Rp 50.000.000	Rp 50.000.000	Rp 250.000.000
7	Tunjangan Khusus Papua (PNS)	Layanan	1	1	1	1	1	0	Layanan	1	1	1	1	1	0	Rp 209.700.000	Rp 209.700.000	Rp 209.700.000	Rp 209.700.000	Rp 209.700.000	Rp 1.048.500.000
8	Uang Makan PNS	Layanan	1	1	1	1	1	0	Layanan	1	1	1	1	1	0	Rp 82.000.000	Rp 82.000.000	Rp 82.000.000	Rp 82.000.000	Rp 82.000.000	Rp 410.000.000
Kegiatan : Peningkatan Tatakelola Pengelolaan SDA Terpadu																					
	Sasaran Kegiatan : Meningkatkan tatakelola pengelolaan SDA terpadu																				
	Output Kegiatan : Data informasi dan komunikasi publik BBWS/BWS																				
1	Pengelolaan SISDA di BWS Papua Merauke	layanan	1	1	1	1	1	0	layanan	1	1	1	1	1	0	Rp 519.000.000	Rp 600.000.000	Rp 650.000.000	Rp 700.000.000	Rp 750.000.000	Rp 3.219.000.000
	Output Kegiatan : Hidrologi dan kualitas air yang dikelola																				
1	Pembangunan POS ARR Kabupaten Boven Digoel	layanan	0	0	1	1	1	0	layanan	0	0	1	1	1	0	Rp -	Rp -	Rp 200.000.000	Rp 200.000.000	Rp 200.000.000	Rp 600.000.000
2	Pembangunan POS AWLR Kabupaten Boven Digoel	layanan	0	0	1	1	1	0	layanan	0	0	1	1	1	0	Rp -	Rp -	Rp 750.000.000	Rp 875.000.000	Rp 925.000.000	Rp 2.550.000.000
3	Monitoring dan Inspeksi ke Lokasi Pos	layanan	1	1	1	1	1	0	layanan	1	1	1	1	1	0	Rp 565.129.000	Rp 450.000.000	Rp 500.000.000	Rp 500.000.000	Rp 450.000.000	Rp 2.465.129.000
4	Operasional Rutin Pengelolaan Hidrologi	layanan	1	1	1	1	1	0	layanan	1	1	1	1	1	0	Rp 586.001.000	Rp 450.000.000	Rp 500.000.000	Rp 500.000.000	Rp 450.000.000	Rp 2.486.001.000
5	Operasional Rutin Pengelolaan Kualitas Air	layanan	1	1	1	1	1	0	layanan	1	1	1	1	1	0	Rp 124.990.000	Rp 400.000.000	Rp 450.000.000	Rp 450.000.000	Rp 400.000.000	Rp 1.824.990.000
6	Pembangunan POS ARR Kabupaten Mappi	layanan	0	0	1	1	1	0	layanan	0	0	1	1	1	0	Rp -	Rp -	Rp 200.000.000	Rp 200.000.000	Rp 200.000.000	Rp 600.000.000
7	Pembangunan POS AWLR Kabupaten Mappi	layanan	0	0	1	1	1	0	layanan	0	0	1	1	1	0	Rp -	Rp -	Rp 850.000.000	Rp 975.000.000	Rp 1.025.000.000	Rp 2.850.000.000
8	Pembangunan Pos Hidrologi Manual dan Telemetry	layanan	1	2	2	2	2	0	layanan	1	2	2	2	2	0	Rp 250.000.000	Rp 1.900.000.000	Rp 1.900.000.000	Rp 1.700.000.000	Rp 1.800.000.000	Rp 7.550.000.000
9	Pemeliharaan Pos Hidrologi Manual dan Telemetry	layanan	10	1	1	1	1	0	layanan	10	1	1	1	1	0	Rp 198.108.000	Rp 750.000.000	Rp 750.000.000	Rp 750.000.000	Rp 750.000.000	Rp 3.198.108.000
10	Pengadaan Peralatan Pos Hidrologi	layanan	1	1	1	1	1	0	layanan	1	1	1	1	1	0	Rp 265.000.000	Rp 400.000.000	Rp 500.000.000	Rp 500.000.000	Rp 400.000.000	Rp 2.065.000.000
11	Revitalisasi POS Telemetry	layanan	1	1	1	1	1	0	layanan	1	1	1	1	1	0	Rp 248.470.000	Rp 250.000.000	Rp 250.000.000	Rp 250.000.000	Rp 250.000.000	Rp 1.248.470.000
	Output Kegiatan : Kelembagaan pengelolaan SDA yang ditingkatkan kapasitasnya																				
1	Peningkatan Kapasitas Pengamat POS Hidrologi / Staf Hidrologi	lembaga	0	1	0	1	0	0	lembaga	0	1	0	1	0	0	Rp -	Rp 200.000.000	Rp -	Rp 450.000.000	Rp -	Rp 650.000.000
2	Operasional TKPSDA WS Enlanden-Digul-Bikuma	lembaga	1	1	1	1	1	0	lembaga	1	1	1	1	1	0	Rp 200.000.000	Rp 650.000.000	Rp 650.000.000	Rp 650.000.000	Rp 650.000.000	Rp 2.800.000.000
3	Pelaksanaan RBO-PB	lembaga	1	1	1	1	1	0	lembaga	1	1	1	1	1	0	Rp 150.000.000	Rp 200.000.000	Rp 250.000.000	Rp 250.000.000	Rp 300.000.000	Rp 1.150.000.000
4	Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan SDA	lembaga	1	1	1	1	1	0	lembaga	1	1	1	1	1	0	Rp 200.000.000	Rp 400.000.000	Rp 400.000.000	Rp 400.000.000	Rp 400.000.000	Rp 1.800.000.000
5	Penyiapan Bahan Penyebar Luasan Informasi Rencana PSDA WS Einlanden - Digul - Bikuma	lembaga	1	1	1	1	1	0	lembaga	1	1	1	1	1	0	Rp 150.000.000	Rp 150.000.000	Rp 200.000.000	Rp 200.000.000	Rp 250.000.000	Rp 950.000.000
6	Penyusunan Biaya Jasa Pengelolaumber Daya Air (BJSDA)	lembaga	1	1	1	1	1	0	lembaga	1	1	1	1	1	0	Rp 200.000.000	Rp 350.000.000	Rp 400.000.000	Rp 400.000.000	Rp 350.000.000	Rp 1.700.000.000
	Ouput Kegiatan : Rekomtek pemanfaatan SDA yang disusun																				
1	Pemantauan dan Pengawasan PSDA	dokumen	1	1	1	1	1	0	dokumen	1	1	1	1	1	0	Rp 100.000.000	Rp 250.000.000	Rp 350.000.000	Rp 350.000.000	Rp 250.000.000	Rp 1.300.000.000



Tujuan/ Sasaran Strategis/Program	Indikator Kinerja Program/Sasaran Kegiatan	Target /Volume Output							Target/Volume Outcome							Alokasi					
		Satuan Output	2020	2021	2022	2023	2024	2025	Satuan Outcome	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2020	2021	2022	2023	2024	TOTAL
2	Rekomtek Pemanfaatan SDA yang di susun	dokumen	1	1	1	1	1	0	dokumen	1	1	1	1	1	0	Rp 155.000.000	Rp 500.000.000	Rp 500.000.000	Rp 500.000.000	Rp 500.000.000	Rp 2.155.000.000
	Output Kegiatan : Alokasi air yang disusun																				
1	Alokasi air yang disusun D.I.R Di Kabupaten Merauke	dokumen	1	1	1	1	1	0	dokumen	1	1	1	1	1	0	Rp 150.000.000	Rp 850.000.000	Rp 250.000.000	Rp 450.000.000	Rp 450.000.000	Rp 2.150.000.000
E.Tingkat kinerja layanan irigasi																					
Kegiatan : Pengembangan dan Rehabilitasi Jaringan Irigasi Permukaan, Rawa dan Tambak																					
	Sasaran Kegiatan : Meningkatkan kinerja layanan irigasi permukaan, rawa, dan tambak															Rp 45.977.720.000	Rp 20.120.200.000.000	Rp 20.365.243.333.333	Rp 20.374.093.333.333	Rp20.324.383.333.333	Rp 81.229.897.719.999
	Output Kegiatan : Rencana teknis dan dokumen lingkungan hidup untuk konstruksi irigasi dan rawa																				
1	Detail Desain Daerah Irigasi Rawa Wapeko Kabupaten Merauke	dokumen	1	0	0	0	0	0	dokumen	1	0	0	0	0	0	Rp 2.100.000.000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 2.100.000.000
2	Penyusunan Dokumen Lingkungan Hidup Daerah Irigasi Rawa Tanah Miring 10.000 Ha (Tahap I 5.000 Ha)	dokumen	1	0	0	0	0	0	dokumen	1	0	0	0	0	0	Rp 2.000.000.000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 2.000.000.000
3	Review Desain Daerah Irigasi Rawa Kurik Kabupaten Merauke Provinsi Papua	dokumen	1	0	0	0	0	0	dokumen	1	0	0	0	0	0	Rp 2.100.000.000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 2.100.000.000
4	Review Desain Daerah Irigasi Rawa Semangga Kabupaten Merauke Provinsi Papua	dokumen	1	0	0	0	0	0	dokumen	1	0	0	0	0	0	Rp 2.100.000.000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 2.100.000.000
5	Review Desain Daerah Irigasi Rawa Sermayam Kabupaten Merauke Provinsi Papua	dokumen	1	0	0	0	0	0	dokumen	1	0	0	0	0	0	Rp 2.100.000.000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 2.100.000.000
6	Review Desain Daerah Irigasi Rawa Tanah Miring Kabupaten Merauke Provinsi Papua	dokumen	1	0	0	0	0	0	dokumen	1	0	0	0	0	0	Rp 2.100.000.000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 2.100.000.000
7	Detail Desain Daerah Irigasi Rawa Tanah Miring 10.000 Ha (Tahap II 5.000 Ha)	dokumen	0	1	0	0	0	0	dokumen	0	1	0	0	0	0	Rp -	Rp 2.500.000.000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 2.500.000.000
8	Penyusunan Dokumen Lingkungan Hidup Daerah Irigasi Rawa Wapeko Kabupaten Merauke	dokumen	0	1	0	0	0	0	dokumen	0	1	0	0	0	0	Rp -	Rp 2.000.000.000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 2.000.000.000
9	Review Desain Daerah Irigasi Yahukimo	dokumen	0	1	0	0	0	0	dokumen	0	1	0	0	0	0	Rp -	Rp 2.300.000.000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 2.300.000.000
10	Penyusunan Dokumen Lingkungan Hidup Daerah Irigasi Rawa Tanah Miring 10.000 Ha (Tahap II 5.000 Ha)	dokumen	0	0	1	0	0	0	dokumen	0	0	1	0	0	0	Rp -	Rp -	Rp 2.000.000.000	Rp -	Rp -	Rp 2.000.000.000
11	Penyusunan Pedoman Persiapan OP PROM (Preparation For Operation And Maintanance) Jaringan Irigasi dan Rawa di Kabupaten Merauke	dokumen	1	1	1	0	0	0	dokumen	1	1	1	0	0	0	Rp 1.000.000.000	Rp 1.000.000.000	Rp 1.000.000.000	Rp -	Rp -	Rp 3.000.000.000
12	Review Desain Daerah Irigasi Rawa Bade Kabupaten Mappi	dokumen	0	0	1	0	0	0	dokumen	0	0	1	0	0	0	Rp -	Rp -	Rp 2.100.000.000	Rp -	Rp -	Rp 2.100.000.000
13	Review Desain Daerah Irigasi Rawa Kabupaten Asmat Kabupaten Asmat	dokumen	0	0	1	0	0	0	dokumen	0	0	1	0	0	0	Rp -	Rp -	Rp 2.100.000.000	Rp -	Rp -	Rp 2.100.000.000
14	Review Desain Daerah Irigasi Rawa Kepi-Kuti Kabupaten Mappi	dokumen	0	0	1	0	0	0	dokumen	0	0	1	0	0	0	Rp -	Rp -	Rp 2.100.000.000	Rp -	Rp -	Rp 2.100.000.000
15	Review Desain Daerah Irigasi Rawa Mur-Linggua Kabupaten Mappi	dokumen	0	0	1	0	0	0	dokumen	0	0	1	0	0	0	Rp -	Rp -	Rp 2.100.000.000	Rp -	Rp -	Rp 2.100.000.000
16	Supervisi Konstruksi Kegiatan Irigasi dan Rawa di Kabupaten Merauke	dokumen	1	1	1	0	0	0	dokumen	1	1	1	0	0	0	Rp 739.951.000	Rp 1.500.000.000	Rp 1.500.000.000	Rp -	Rp -	Rp 3.739.951.000
17	DED Pembangunan Irigasi Premium SA Bendungan Digul	dokumen	0	0	0	1	0	0	dokumen	0	0	0	1	0	0	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 2.800.000.000	Rp -	Rp 2.800.000.000
18	Penyusunan Dokumen Lingkungan Hidup DI Premium SA Bendungan Digul	dokumen	0	0	0	0	1	0	dokumen	0	0	0	0	1	0	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 2.000.000.000	Rp 2.000.000.000
19	Penyusunan Pedoman Persiapan OP PROM (Preparation For Operation And Maintanance) Jaringan Irigasi dan Rawa di Kabupaten Merauke Dan Kabupaten Mappi	dokumen	0	0	0	1	1	0	dokumen	0	0	0	1	1	0	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 1.000.000.000	Rp 1.000.000.000	Rp 2.000.000.000
20	Supervisi Konstruksi Kegiatan Irigasi dan Rawa di Kabupaten Merauke dan Kabupaten Mappi	dokumen	0	0	0	1	1	0	dokumen	0	0	0	1	1	0	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 2.000.000.000	Rp 2.000.000.000	Rp 4.000.000.000
21	Output Kegiatan : Jaringan irigasi rawa yang dibangun																				
22	Pembangunan D.I.R. Wapeko Kab. Merauke Prov. Papua	km	0	0	16,6	16,6	16,6	0	hektar	0	0	1666	1666	1666	0	Rp -	Rp -	Rp 20.000.000.000	Rp 20.000.000.000	Rp 20.000.000.000	Rp 60.000.000.000
23	Pembangunan D.I.R. Kurik Kab. Merauke Prov. Papua	km	18	0	4	0	0	0	hektar	314	0	0	0	0	0	Rp 15.406.880.000	Rp -	Rp 9.600.000.000	Rp -	Rp -	Rp 25.006.880.000
24	Pembangunan D.I.R. Semangga Kab. Merauke Prov. Papua	km	14	0	8	0	0	0	hektar	240	0	0	0	0	0	Rp 5.034.340.000	Rp -	Rp 12.000.000.000	Rp -	Rp -	Rp 17.034.340.000
25	Pembangunan D.I.R. Sermayam-Erom Kab. Merauke Prov. Papua	km	0	0	1	0	0	0	hektar	0	0	0	0	0	0	Rp -	Rp -	Rp 2.600.000.000	Rp -	Rp -	Rp 2.600.000.000
26	Pembangunan DIR Fayit-Ayit Kab Asmat (500 Ha)	km	0	0	50	0	0	0	hektar	0	0	500	0	0	0	Rp -	Rp 11.000.000.000	Rp 11.000.000.000	Rp -	Rp -	Rp 22.000.000.000
27	Pembangunan Jaringan pada Daerah Irigasi Rawa Boven Digoel (Total 5.000 Ha) Kabupaten Boven Digoel	km	0	500	0	0	0	0	hektar	0	5000	0	0	0	0	Rp -	Rp 62.500.000.000	Rp 62.500.000.000	Rp 62.500.000.000	Rp 62.500.000.000	Rp 250.000.000.000
28	Pembangunan Long Storage Distrik Animha Kabupaten Merauke	km	0	0	0,8	0	0	0	hektar	0	0	0	0	0	0	Rp -	Rp -	Rp 3.500.000.000	Rp -	Rp -	Rp 3.500.000.000
29	Pembangunan Long Storage Distrik Muting Kabupaten Merauke	km	0	0	0,7	0	0	0	hektar	0	0	0	0	0	0	Rp -	Rp -	Rp 3.000.000.000	Rp -	Rp -	Rp 3.000.000.000
30	Pembangunan Long Storage untuk Daerah Rawa di Distrik Semangga Kabupaten Merauke	km	0	0	0,8	0	0	0	hektar	0	0	0	0	0	0	Rp -	Rp -	Rp 3.500.000.000	Rp -	Rp -	Rp 3.500.000.000
31	Pembangunan Long Storage untuk Daerah Rawa di Kabupaten Merauke	km	0	0	0,8	0	0	0	hektar	0	0	0	0	0	0	Rp -	Rp -	Rp 3.500.000.000	Rp -	Rp -	Rp 3.500.000.000



Tujuan/ Sasaran Strategis/Program	Indikator Kinerja Program/Sasaran Kegiatan	Target /Volume Output							Target/Volume Outcome							Alokasi					
		Satuan Output	2020	2021	2022	2023	2024	2025	Satuan Outcome	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2020	2021	2022	2023	2024	TOTAL
32	Pembangunan D.I.R. Tanah Miring Kab. Merauke Prov. Papua (5000 Ha)	km	0	0	####	####	####	0	hektar	0	0	1666	1666	1666	0	Rp -	Rp -	Rp 20.000.000.000	Rp 20.000.000.000	Rp 20.000.000.000	Rp 60.000.000.000
	Output Kegiatan : Jaringan irigasi rawa yang direhabilitasi/ditingkatkan																				
1	Peningkatan D.I.R. Tanah Miring Kab. Merauke Prov. Papua	km	0	25	25	25	25	0	hektar	0	2500	2500	2500	2500	0	Rp -	Rp 20.000.000.000.000	Rp 20.000.000.000.000	Rp 20.000.000.000.000	Rp20.000.000.000.000	Rp 80.000.000.000.000
2	Peningkatan D.I.R. Semangga Kab. Merauke Prov. Papua	km	0	0	25	25	0	0	hektar	0	0	2500	2500	0	0	Rp -	Rp -	Rp 25.000.000.000	Rp 25.000.000.000	Rp -	Rp 50.000.000.000
3	Rehabilitasi D.I.R. Kurik Kab. Merauke Prov. Papua	km	0	0	40	40	40	0	hektar	0	0	4000	4000	4000	0	Rp -	Rp -	Rp 3.333.333.333	Rp 3.333.333.333	Rp 3.333.333.333	Rp 9.999.999.999
4	Rehabilitasi D.I.R. Yahukimo Kab. Yahukimo Prov. Papua	km	0	0	10	0	0	0	hektar	0	0	0	0	0	0	Rp -	Rp -	Rp 10.000.000.000	Rp -	Rp -	Rp 10.000.000.000
5	Rehabilitasi D.I.R. Bade Kab. Merauke Prov. Papua	km	0	0	0	139	0	0	hektar	0	0	0	2900	0	0	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 29.200.000.000	Rp -	Rp 29.200.000.000
6	Rehabilitasi D.I.R. Semangga Kab. Merauke Prov. Papua	km	0	100	100	105	0	0	hektar	0	3000	3000	2700	0	0	Rp -	Rp 19.000.000.000	Rp 20.900.000.000	Rp 22.400.000.000	Rp -	Rp 62.300.000.000
7	Rehabilitasi D.I.R. Tanah Miring Kab. Merauke Prov. Papua	km	43	0	0	11,2	0	0	hektar	710	0	0	2850	0	0	Rp 11.296.549.000	Rp -	Rp -	Rp 24.600.000.000	Rp -	Rp 35.896.549.000
8	Peningkatan D.I.R. Kurik Kab. Merauke Prov. Papua	km	0	0	94,3	94,3	94,3	0	hektar	0	0	3772	3772	3772	0	Rp -	Rp -	Rp 84.100.000.000	Rp 92.460.000.000	Rp 101.750.000.000	Rp 278.310.000.000
9	Peningkatan D.I.R. Sermayam-Erom Kab. Merauke Prov. Papua	km	0	0	20	20	0	0	hektar	0	0	2000	2000	0	0	Rp -	Rp -	Rp 17.500.000.000	Rp 17.500.000.000	Rp -	Rp 35.000.000.000
10	Peningkatan D.I.R. Wapeko Kab. Merauke Prov. Papua	km	0	0	20	20	0	0	hektar	0	0	2000	2000	0	0	Rp -	Rp -	Rp 20.000.000.000	Rp 20.000.000.000	Rp -	Rp 40.000.000.000
11	Rehabilitasi D.I.R. Kepi-Kuti Kab. Merauke Prov. Papua	km	0	0	0	38	38	0	hektar	0	0	0	800	900	0	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 8.400.000.000	Rp 9.300.000.000	Rp 17.700.000.000
12	Rehabilitasi D.I.R. Kurik Kab. Merauke Prov. Papua	km	0	82,8	82,8	0	184	0	hektar	0	1900	1900	0	3350	0	Rp -	Rp 11.100.000.000	Rp 12.210.000.000	Rp -	Rp 47.600.000.000	Rp 70.910.000.000
13	Rehabilitasi D.I.R. Mur-Linggua Kab. Merauke Prov. Papua	km	0	0	0	46	46	0	hektar	0	0	0	850	1500	0	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 9.800.000.000	Rp 10.800.000.000	Rp 20.600.000.000
14	Rehabilitasi D.I.R. Sermayam-Erom Kab. Merauke Prov. Papua	km	0	32,7	32,7	81	63	0	hektar	0	550	550	2050	1500	0	Rp -	Rp 3.900.000.000	Rp 4.300.000.000	Rp 13.100.000.000	Rp 13.400.000.000	Rp 34.700.000.000
15	Rehabilitasi D.I.R. Tanah Miring Kab. Merauke Prov. Papua	km	0	####	31	0	139	0	hektar	0	800	800	0	2800	0	Rp -	Rp 3.400.000.000	Rp 3.800.000.000	Rp -	Rp 30.700.000.000	Rp 37.900.000.000
F. Tingkat kinerja operasi dan pemeliharaan																					
Kegiatan : Operasi dan Pemeliharaan Sarana Prasarana SDA																					
	Sasaran Kegiatan : Meningkatkan kinerja layanan OP sarana prasarana SDA															Rp 28.723.354.000	Rp 69.625.000.000	Rp 62.875.000.000	Rp 62.175.000.000	Rp 64.075.000.000	Rp 287.473.354.000
	Output Kegiatan : Jaringan irigasi permukaan kewenangan Pusat yang dioperasikan dan dipelihara																				
1	Monitoring dan Evaluasi Jaringan irigasi permukaan kewenangan Pusat yang dioperasikan dan dipelihara Kabupaten Merauke	km	0	0	0	0	0	0	hektar	0	1	0	0	0	0	Rp -	Rp 500.000.000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 500.000.000
2	Operasi dan Pemeliharaan Jaringan irigasi permukaan kewenangan Pusat D.I.R di Kabupaten Merauke	km	0,5	0,1	0,1	0,1	0,1	0	hektar	0,5	1	1	1	1	0	Rp 13.250.000.000	Rp 20.075.000.000	Rp 20.075.000.000	Rp 20.075.000.000	Rp 20.075.000.000	Rp 93.550.000.000
	Output Kegiatan : Bendung irigasi permukaan kewenangan Pusat yang dioperasikan dan dipelihara																				
1	Operasi dan Pemeliharaan Bendung irigasi kewenangan Pusat D.I. Yahukimo	bendung	1	1	1	1	1	0	bendung	1	1	1	1	1	0	Rp 350.000.000	Rp 850.000.000	Rp 650.000.000	Rp 450.000.000	Rp 650.000.000	Rp 2.950.000.000
	Output Kegiatan : Jaringan irigasi rawa yang dioperasikan dan dipelihara																				
1	Aknop Jaringan irigasi rawa yang dioperasikan dan dipelihara Kabupaten Mappi	km	0	1	0	0	0	0	hektar	0	1	0	0	0	0	Rp -	Rp 200.000.000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 200.000.000
2	Aknop Jaringan irigasi rawa yang dioperasikan dan dipelihara Kabupaten Merauke	km	0	0	0	0	0	0	hektar	0	1	0	0	0	0	Rp -	Rp 200.000.000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 200.000.000
3	Fasilitasi Kegiatan Jaringan irigasi rawa yang dioperasikan dan dipelihara Kabupaten Merauke	km	0	0	0	0	0	0	hektar	0	1	0	0	0	0	Rp -	Rp 350.000.000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 350.000.000
4	Monitoring dan Evaluasi Jaringan irigasi rawa yang dioperasikan dan dipelihara Kabupaten Merauke	km	0	1	0	0	0	0	hektar	0	1	0	0	0	0	Rp -	Rp 200.000.000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 200.000.000
5	Operasi dan Pemeliharaan Jaringan irigasi rawa D.I.R di Kabupaten Merauke	km	23	15	10	10	10	0	hektar	230	150	100	100	100	0	Rp 4.300.000.000	Rp 7.350.000.000	Rp 4.500.000.000	Rp 4.000.000.000	Rp 4.300.000.000	Rp 24.450.000.000
	Output Kegiatan : Kanal banjir yang dioperasikan dan dipelihara																				
1	Aknop Sarana Pengendalian Banjir Kabupaten Merauke	km	0	0	0	0	0	0	hektar	0	1	0	0	0	0	Rp -	Rp 200.000.000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 200.000.000
2	Operasi dan Pemeliharaan Kanal banjir D.I.R Di Kabupaten Merauke	km	7	20	25	25	25	0	hektar	140	200	250	250	250	0	Rp 1.747.000.000	Rp 9.800.000.000	Rp 9.400.000.000	Rp 9.400.000.000	Rp 9.400.000.000	Rp 39.747.000.000
	Output Kegiatan : Polder/kolam retensi yang dioperasikan dan dipelihara																				
1	Operasi dan Pemeliharaan Polder/kolam retensi D.I.R Di Kabupaten Merauke	buah	4	8	8	8	8	0	juta m3	2	0	2	2	2	0	Rp 2.150.000.000	Rp 9.100.000.000	Rp 8.250.000.000	Rp 8.250.000.000	Rp 7.250.000.000	Rp 35.000.000.000
	Output Kegiatan : Sungai yang dipelihara																				
1	Monitoring Kegiatan Sungai Kabupaten Merauke	sungai	0	0,01	0	0	0	0	sungai	0	0,01	0	0	0	0	Rp -	Rp 200.000.000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 200.000.000
2	Operasi dan Pemeliharaan Sungai	sungai	3	3	3	3	3	0	sungai	3	3	3	3	3	0	Rp 3.806.354.000	Rp 13.300.000.000	Rp 13.500.000.000	Rp 13.500.000.000	Rp 13.500.000.000	Rp 57.606.354.000
	Output Kegiatan : Sumur air tanah untuk air baku yang dioperasikan dan dipelihara																				
1	Operasi dan Pemeliharaan Sumur air tanah untuk air baku D.I.R Di Kabupaten Merauke	titik	1	2	2	2	2	0	m3/detik	1	0,2	0,003	0,003	0,003	0	Rp 400.000.000	Rp 2.100.000.000	Rp 1.900.000.000	Rp 1.900.000.000	Rp 2.300.000.000	Rp 8.600.000.000
	Output Kegiatan : Jaringan irigasi air tanah (JIAT) yang dioperasikan dan dipelihara																				
1	Monitoring dan evaluasi Jaringan Irigasi Air Tanah Kabupaten Merauke	km	0	0	0	0	0	0	hektar	0	1	0	0	0	0	Rp -	Rp 200.000.000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 200.000.000
2	Operasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Air Tanah D.I.R Di Kabupaten Merauke	km	1	1	1	1	1	0	hektar	1	100	100	100	100	0	Rp 1.200.000.000	Rp 1.400.000.000	Rp 1.000.000.000	Rp 1.000.000.000	Rp 1.000.000.000	Rp 5.600.000.000



Tujuan/ Sasaran Strategis/Program	Indikator Kinerja Program/Sasaran Kegiatan	Target /Volume Output							Target/Volume Outcome							Alokasi					
		Satuan Output	2020	2021	2022	2023	2024	2025	Satuan Outcome	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2020	2021	2022	2023	2024	TOTAL
	Output Kegiatan : Unit air baku yang dioperasikan dan dipelihara																				
1	Operasi dan Pemeliharaan Unit air baku D.I.R Di Kabupaten Merauke	unit	0	6	6	6	6	0	m3/detik	0	2	2	2	2	0	Rp -	Rp 3.600.000.000	Rp 3.600.000.000	Rp 3.600.000.000	Rp 3.600.000.000	Rp 14.400.000.000
	Output Kegiatan : Sumur air tanah untuk air baku yang direhabilitasi																				
1	Rekonstruksi Workshop untuk Penyediaan Air Tanah untuk Air Baku	titik	1	0	0	0	0	0	m3/detik	1	0	0	0	0	0	Rp 1.520.000.000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 1.520.000.000
2	Redevelopment dan Repumping Test Sumur Bor Distrik Tanah Miring, Kabupaten Merauke	titik	0	0	0	0	1	0	m3/detik	0	0	0	0	0	0	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 2.000.000.000	Rp 2.000.000.000
	Program Pengelolaan Sumber Daya Air															Rp 55.808.784.098.000	Rp 76.487.670.617.333	Rp 78.356.438.448.333	Rp 75.412.387.278.333	R 75.412.387.278.333	Rp 362.936.120.622.332



Lampiran 2. Matriks Dasar Penyusunan Program dan Kegiatan Rencana Pengelolaan Sumber Daya Air WS Einlanden-Digul-Bikuma

A. Aspek Konservasi Sumber Daya Air

No.	Sub Aspek	Strategi Terpilih	Upaya		Desain Dasar					Perkiraan Biaya (x Rp 1.000)	Prakiraan Kelayakan		Waktu Pelaksanaan				Lembaga / Instansi Pelaksana	
			Nonfisik	Fisik	Jenis kegiatan/ Tipe bangunan	Ukuran	Lokasi				Teknis	Ekonomi	2019 -	2025 -	2030 -	2035 -		
							DAS	Kab/Kota	Koordinat Geografis									
1	Perlindungan dan pelestarian sumber daya air																	
		Pemeliharaan kelangsungan fungsi resapan air dan daerah tangkapan air	Pemetaan potensi - potensi sumber air secara terpadu serta daerah tangkapan air untuk sumber - sumber air yang ada	-	Kajian Identifikasi Potensi Sumber Air WS Einlanden-Digul-Bikuma		Dokumen	1 kegiatan studi per 5tahun	WS EDB	WS EDB		Rp 23.000.000	-	-				BWS Papua Merauke
			Melindungi daerah tangkapan air (catchment area) di seluruh sumber daya air	-	Menyusun perda perlindungan daerah tangkapan air		Penyusunan Perda	1 Dokumen / 5 Tahun	WS EDB	WS EDB		Rp 1.000.000	-	-				Bappeda Provinsi Papua, Dinas Kehutanan Provinsi Papua, Badan Lingkungan Hidup Provinsi Ppaua
			Melakukan rehabilitasi pada daerah resapan air yang kurang baik		-	Pengaturan vegetasi dan pembuatan parit resapan/sumur resapan di Kabupaten Mappi	Pembuatan kolam resapan	30 kolam resapan dengan ukuran 4m x 2m x 2m	DAS Mappi	Kab. Mappi	6°28'57.51"S - 139°12'10.95"E	Rp 1.312.580	Layak	Layak				BPDAS Mamberamo
				-	Mempertahankan vegetasi dan menanam kembali bagian kawasan yang terbuka sepanjang sungai		Penanaman kembali lahan yang terbuka/rusak dengan bibit pohon (reboisasi)	20 Ha	DAS Lorentz DAS Einlanden	Kab. Jayawijaya Kab. Lanny Jaya	3°51'57.56"S - 138°44'18.07"E	Rp 2.400.000	Layak	Layak				Dinas Kehutanan Prov/Kab, Dinas Lingkungan Hidup,
			Pengaturan pembangunan sarana dan prasarana sanitasi		-	OP saluran drainase persampahan	Pembersihan sampah dan kotoran lain termasuk tanah endapan		WS EDB	WS EDB		Rp 10.000.000	Layak	Layak				Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Provinsi Papua dan Kab/Kota terkait
		Perlindungan sumber air	Melindungi daerah tangkapan sumber air terhadap ancaman deforestasi dan perusakan lingkungan	-	Pemberdayaan masyarakat disekitar kawasan mata air		Kegiatan Sosialisasi	1 kali kegiatan / Dua Tahun	DAS Lorentz DAS Einlanden	WS EDB	4° 0'36.97"S - 138°53'45.23"E	Rp 4.000.000	-	-				Bappeda Provinsi Papua, Badan Lingkungan Hidup Provinsi Papua
				-	Pengelolaan kawasan sekitar mata air		Pemeliharaan mata air/sumber air	1 kali kegiatan / Dua Tahun	WS EDB	WS EDB		Rp 24.000.000	Layak	Layak				Dinas Kehutanan Provinsi Papua Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Kab/Kota terkait, Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Papua
						Revitalisasi Rawa Biru			DAS Uruci	Kab. Merauke	8°40'49.40"S- 140° 51'21.30"E	Rp 25.000.000	Layak	Layak				BWS Papua Merauke



No.	Sub Aspek	Strategi Terpilih	Upaya				Desain Dasar				Perkiraan Biaya (x Rp 1.000)	Prakiraan Kelayakan		Waktu Pelaksanaan				Lembaga / Instansi Pelaksana	
			Nonfisik	Fisik	Jenis kegiatan/ Tipe bangunan	Ukuran	Lokasi			Teknis		Ekonomi	2019 - 2024	2025 - 2029	2030 - 2034	2035 - 2039			
							DAS	Kab/Kota	Koordinat Geografis										
		Pengaturan sempadan sungai	Penetapan dan pengelolaan kawasan sempadan sungai	- Pengelolaan kawasan sempadan sungai			Kegiatan pengelolaan sempadan	1 kali kegiatan / Dua Tahun	WS EDB	WS EDB		Rp 12.000.000	Layak	Layak					Dinas Kehutanan Provinsi Papua Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Kab/Kota terkait, Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Papua
				- Penyusunan dan Penetapan Sempadan Sumber Air			PERDA		WS EDB	WS EDB		Rp 6.000.000	Layak	Layak					Bappeda Provinsi Papua, BWS Papua Merauke, Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Kab/Kota terkait
				- Pemberdayaan masyarakat disekitar kawasan sempadan sungai			Kegiatan Sosialisasi	1 kali kegiatan / 1 Tahun	WS EDB	WS EDB		Rp 4.000.000	Layak	Layak					Bappeda Provinsi Papua, Seluruh intansi dan masyarakat terkait
			Mempertegas batas-batas dan memberikan batasan fisik pada kawasan Sempadan Sungai		-	Pembangunan batas-batas fisik pada kawasan Sempadan Sungai	Pembangunan patok batas sempadan	50 buah per km (jarak 20 meter)	WS EDB	WS EDB		Rp 4.600.000	Layak	Layak					Bappeda Provinsi Papua, BWS Papua Merauke, Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Kab/Kota terkait
			Melakukan pemberdayaan masyarakat adat dalam pengawasan dan pemeliharaan fungsi hutan lindung	- Sosialisasi kepada masyarakat di sekitar hutan lindung			Kegiatan sosialisasi	1 kali kegiatan dalam 2 tahun	WS EDB	WS EDB	4°54'36.91"S - 140°37'37.50"E	Rp -	-	-					Bappeda Provinsi Papua, Dinas Kehutanan Provinsi/Kab, BPDAS Mamberamo
			Melakukan konservasi vegetatif	-			Kawasan Budidaya	7.851,82 km²				Rp 31.140.000	Layak	Layak					Dinas Kehutanan BPDAS Mamberamo Dinas Lingkungan Hidup
				-			Penanaman sistem crop rotasi	110.705,48 km²				Rp 31.562.000	Layak	Layak					BPDAS Mamberamo
							Penanaman sistem strip cropping	3474,52 km²			4° 8'24.16"S- 139°10'59.59"E 3°59'24.69"S- 138°38'12.42"E	Rp 15.524.500	Layak	Layak					BPDAS Mamberamo
							Penanaman sistem Alley cropping	9284,19 km²				Rp 20.024.500	Layak	Layak					BPDAS Mamberamo

2



No.	Sub Aspek	Strategi Terpilih	Upaya		Desain Dasar					Perkiraan Biaya (x Rp 1.000)	Prakiraan Kelayakan		Waktu Pelaksanaan				Lembaga / Instansi Pelaksana		
			Nonfisik	Fisik	Jenis kegiatan/ Tipe bangunan	Ukuran	Lokasi				Teknis	Ekonomi	2019 -	2025 -	2030 -	2035 -			
							DAS	Kab/Kota	Koordinat Geografis										
		Menyimpan air	Pembangunan tampungan air untuk menyimpan air	- Sosialisasi prosedur dan tata cara pengambilan air pada sarana penyimpanan air			Kegiatan sosialisasi oleh dinas terkait	1 kali kegiatan dalam 2 tahun	DAS Digul DAS Mubke DAS Manggubab DAS Bugeram DAS Korima DAS Cede DAS Bumaka DAS Muli DAS Wilangi DAS Wamal DAS Kaut DAS Menggan DAS Bian DAS Kumbe DAS Maro DAS Derire DAS Uruci DAS Kondo	Kab. Merauke	8°30'2.37"S - 140°22'45.16"E	Rp 3.000.000	-	-					BWS Papua Merauke Dinas PU Provinsi Papua Dinas PU Kab. Merauke Pemda Provinsi dan Kabupaten/Kota
						Pembangunan Embung Konservasi	Embung	0,1 m3/dtk		Kab. Tolikara		Rp 45.000.000							BWS Papua Merauke
						Pembangunan Jaringan Air Baku Embung Konservasi di Kabupaten Tolikara	Jaringan	1 unit		Kab. Tolikara		Rp 21.000.000							BWS Papua Merauke
		Mengendalikan penggunaan air tanah		- Sosialisasi pemanfaatan sumur resapan air hujan			Kegiatan sosialisasi	1 kali kegiatan dalam 1 tahun	DAS Lorentz DAS Einlanden DAS Faretsi DAS Fayet DAS Kroankel DAS Yeica DAS Yuliana	Kab. Asmat	5°32'51.70"S- 138° 7'53.39"E	Rp 3.000.000	-	-					BPDAS Memberamo
3																			
			Menjaga/mempertahankan kualitas air agar tetap bersih dan terhindar dari pencemaran	- Pembuatan Perda terkait sistem pemantauan kualitas air			Sosialisasi dan Penyusunan perda tentang pemantauan kualitas air	1 Dokumen / 5 Tahun	WS EDB	WS EDB		Rp 1.000.000	-	-					Bappeda Provinsi Papua, BWS Papua Merauke BPDAS Memberamo
				- Melakukan pemantauan kualitas air secara berkala pada sungai yang tercemar			Kegiatan pengujian kualitas air Sungai Fly	1 Kegiatan /1 Tahun	DAS Digul	Kab. Merauke	6°47'30.60"S- 140° 52'11.20"E	Rp 1.000.000	Layak	Layak					BWS Papua Merauke BPDAS Memberamo Dinas Lingkungan Hidup
							Kegiatan pengujian kualitas air Sungai Baliem	1 Kegiatan /1 Tahun	DAS Einlanden	Kab. Jayawijaya	4°3'10.86"S- 138° 56'6.24"E	Rp 1.000.000	Layak	Layak					BWS Papua Merauke BPDAS Memberamo Dinas Lingkungan Hidup
							Kegiatan pengujian kualitas air Sungai Maro	1 Kegiatan /1 Tahun	DAS Maro	Kab. Merauke	8°29'58.50"S- 140° 23'47.20"E	Rp 1.000.000	Layak	Layak					BWS Papua Merauke BPDAS Memberamo Dinas Lingkungan Hidup



No.	Sub Aspek	Strategi Terpilih	Upaya				Desain Dasar				Perkiraan Biaya (x Rp 1.000)	Prakiraan Kelayakan		Waktu Pelaksanaan				Lembaga / Instansi Pelaksana	
			Nonfisik		Fisik		Jenis kegiatan/ Tipe bangunan	Ukuran	Lokasi			Teknis	Ekonomi	2019 -	2025 -	2030 -	2035 -		
									DAS	Kab/Kota									Koordinat Geografis
							Kegiatan pengujian kualitas air Kampung Rawa Biru	1 Kegiatan /1 Tahun	DAS Uruci	Kab. Merauke	8°40'49.40"S-140° 51'21.30"E	Rp 1.000.000	Layak	Layak					BWS Papua Merauke BPDAS Memberamo Dinas Lingkungan Hidup
							Pembangunan IPAL Komunal	8 unit		Kab.Merauke, Kab. Mappi, Kab.Asmat dan Kab. Boven Digoel		Rp 4.000.000	Layak	Layak					Dinas Cipta Karya Kab. Merauke, Kab. Mappi, Kab. Asmat, Kab. Boven Digoel
							Pembangunan Sanitary Landfill			Kab.Merauke dan Kab. Boven		Rp 46.168.840	Layak	Layak					Dinas Cipta Karya, Dinas Lingkungan Hidup
							Pemberdayaan Masyarakat (Penyuluhan) Terkait Kualitas Air	2 Kegiatan per DAS dalam 20 Tahun	WS EDB	WS EDB		Rp 3.000.000	-	-					BAPPEDA, BWS Papua Merauke, Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Papua



B. Aspek Pendayagunaan Sumber Daya Air

N o	Sub Aspek	Strategi Terpilih	Upaya		Desain Dasar					Perkiraan Biaya (x Rp 1.000)	Prakiraan Kelayakan		Waktu Pelaksanaan				Lembaga /Instansi Pelaksana	
					Jenis kegiatan/Tipe bangunan	Ukuran	Lokasi				Teknis	Ekonomi	2019- 2024	2025- 2029	2030- 2034	2035- 2039		
			Nonfisik	Fisik			DAS	Kab/Kota	Koordinat Geografis									
1	Penatagunaan Sumber Daya Air	Menetapkan peruntukan air pada sumber air untuk memenuhi berbagai kebutuhan sesuai dengan daya dukung dan daya tampung sumber air yang bersangkutan		Neraca Air		Pembuatan dokumen/laporan	1 kali kegiatan / 5 Tahun	Semua DAS di WS EDB	Kab. Merauke Kab. Boven Digoel Kab. Mappi Kab. Asmat Kab. Yahukimo Kab. Peg. Bintang Kab. Jayawijaya Kab. Lanny jaya Kab. Nduga	8°30'2.37"S - 140°22'45.16"E 6° 6'5.12"S - 140°17'40.96"E 6°31'1.04"S - 139°19'42.06"E 5°32'51.70"S - 138° 7'53.39"E 4°28'9.19"S - 139°29'8.36"E 4°54'36.91"S - 140°37'37.50"E 4° 0'36.97"S - 138°53'45.23"E 3°54'1.96"S - 138°20'6.49"E 4° 22.849'S- 138° 14.292'E	Rp 4.000.000	-	-					BWS Papua Merauke Dinas Pengairan
				Penyusunan Pedoman Persiapan OP PROM (Preparation For Operation And Maintanance) Jaringan Irigasi dan Rawa di Kabupaten Merauke dan Kabupaten Mappi		Pembuatan dokumen/laporan	1 Dokumen	Semua DAS di Kab.Merauke dan Kab. Mappi	Kab.Merauke, Kab. Mappi		Rp 2.000.000	-	-					BWS Papua Merauke
2	Penyediaan sumber daya air	Pembangunan tampungan air untuk menyimpan air				Pembangunan Long Storage di Kabupaten Merauke		DAS Maro	Distrik Eligobel/Kab. Merauke		Rp 27.000.000	Layak	Layak					BWS Papua Merauke
								DAS Maro	Distrik Jagebob/Kab. Merauke		Rp 27.000.000	Layak	Layak					BWS Papua Merauke
								DAS Bian	Distrik Malind/Kab. Merauke		Rp 7.000.000	Layak	Layak					BWS Papua Merauke
								DAS Kumbe	Distrik Kurik/Kab. Merauke		Rp 32.000.000	Layak	Layak					BWS Papua Merauke
								DAS Maro	Distrik Tanah Miring/ Kab. Merauke		Rp 18.000.000	Layak	Layak					BWS Papua Merauke
				OP Bangunan Longstorage		OP	Dokumen	Semua DAS	Semua Kab		Rp 80.000.000	-	-					BWS Papua Merauke
				- Pembangunan Sumur Air Tanah di Distrik Jair, Kombut, Waropko, Sesnuk		Sumur Air Tanah	0,04 m3/dtk	DAS Digul	Kab. Boven Digoel		Rp 44.000.000	Layak	Layak					BWS Papua Merauke



N o	Sub Aspek	Strategi Terpilih	Upaya			Desain Dasar					Perkiraan Biaya (x Rp 1.000)	Prakiraan Kelayakan		Waktu Pelaksanaan				Lembaga /Instansi Pelaksana
						Jenis kegiatan/Tipe bangunan	Ukuran	Lokasi				Teknis	Ekonomi	2019- 2024	2025- 2029	2030- 2034	2035- 2039	
			Nonfisik	Fisik	DAS			Kab/Kota	Koordinat Geografis									
					Pembangunan Sumur Air Tanah di Kabupaten Merauke	Sumur Air Tanah	0,03 m³/detik	DAS di Kabupaten Merauke	Kab. Merauke		Rp 8.300.000	Layak	Layak					BWS Papua Merauke, Dinas PU Kab. Merauke
					Pembangunan Sumur Air Tanah di Kabupaten Yahukimo	Sumur Air Tanah	5 Sumur Kapasitas 0,05 m³/detik	DAS di Kabupaten Yahukimo	Kab. Yahukimo		Rp 28.230.000	Layak	Layak					BWS Papua Merauke, Dinas PU Kab. Yahukimo
					Pembangunan Sumur Air Tanah Kab. Jayawijaya	Sumur Air Tanah	2 Sumur Kapasitas 0,01 m³/detik		Kab. Jayawijaya		Rp 5.000.000	Layak	Layak					BWS Papua Merauke
					Pembangunan Sumur Air Tanah Kab. Jayawijaya	Sumur Air Tanah	1 Sumur Kapasitas 0,02m³/detik		Kab. Jayawijaya		Rp 9.300.000	Layak	Layak					BWS Papua Merauke
					Pembangunan Sumur Air Baku	Sumur Air Tanah	12 Sumur Kapasitas 0,02m³/detik		Kab. Asmat		Rp 25.000.000	Layak	Layak					BWS Papua Merauke
					Pengeboran sumur eksplorasi/produk si Kabupaten Merauke		0,003 m3/dtk		Kab. Merauke		Rp 6.000.000	Layak	Layak					BWS Papua Merauke
				OP Bangunan Sumur Air Tanah		OP	Dokumen	Semua DAS	Semua Kab		Rp 60.000.000	-	-					BWS Papua Merauke
		Menetapkan ketersediaan air bersih untuk memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari			- Penyediaan tampungan air untuk air baku di Kabupaten Mappi dan Sekitarnya	PAH (Penampungan Air Hujan)	8 Buah	DAS Mappi	Kab. Mappi		Rp 100.000.000	Layak	Layak					BWS Papua - Merauke, Dinas PU Kab. Mappi
					- Pembangunan penyediaan air baku di Daerah 3T Kabupaten Jayawijaya	Intake		DAS Einlanden	Kab. Jayawijaya		Rp 28.240.000	Layak	Layak					Bappeda, Dinas PU Kab Jayawijaya.
					Pembangunan Pipa Transmisi dan Bangunan Pelengkap Intake Napua I & Napua II, Kab Jayawijaya	Pipa Transmisi	2 km/ 2 buah	DAS Einlanden	Kab. Jayawijaya		Rp 30.000.000	Layak	Layak					BWS Papua Merauke
					Rehabilitasi Pipa Transmisi dan Bangunan Pelengkap Intake Napua I & Napua II	Rehab	2 km/ 2 buah	DAS Einlanden	Kab. Jayawijaya		Rp 5.000.000	Layak	Layak					BWS Papua Merauke
					Penyediaan air baku di lokasi prioritas pulau kecil terluar: PPKT Provinsi Papua (Kab. Merauke)	Intake	0,02 m3/detik		Kab. Merauke		Rp 10.000.000	Layak	Layak					BWS Papua Merauke
					Pembangunan Penyediaan Air Baku di Kab. Asmat Distrik Aswi	Intake	0,33 m3/dtk		Kab. Asmat		Rp 82.900.000	Layak	Layak					BWS Papua Merauke



N o	Sub Aspek	Strategi Terpilih	Upaya			Desain Dasar					Perkiraan Biaya (x Rp 1.000)	Prakiraan Kelayakan		Waktu Pelaksanaan				Lembaga /Instansi Pelaksana	
						Jenis kegiatan/Tipe bangunan	Ukuran	Lokasi				Teknis	Ekonomi	2019- 2024	2025- 2029	2030- 2034	2035- 2039		
			Nonfisik	Fisik	DAS			Kab/Kota	Koordinat Geografis										
		Penyediaan dan perbaikan prasarana dan sarana penanggulangan kekeringan			-	Redevelopment dan Repumping Test Sumur Bor di Kab. Merauke	Pembangunan kembali sumur yang rusak dan pemompaan kembali	10 Titik Pertahun dalam 20 Tahun	DAS Maro	Kab. Merauke	8°15'19.42"S-140°15'42.06"E	Rp 20.000.000	Layak	Layak					BWS Papua Merauke
					-	Redevelopment dan Repumping Test Sumur Bor di Kab. Boven Digoel	Pembangunan kembali sumur yang rusak dan pemompaan kembali	10 Bh Sumur Pertahun dalam 20 Tahun	DAS Digul	Kab. Boven Digul	7°58'38.66"S-140° 7'9.62"E	Rp 30.000.000	Layak	Layak					BWS Papua Merauke
						Pembangunan Reservoir 2 Unit IKD Pulau Tiga	Reservoir	2 Unit		Kab. Asmat		Rp 30.000.000	Layak	Layak					BWS Papua Merauke
						Pembangunan Reservoir 2 Unit IKD Safan	Reservoir	2 Unit		Kab. Asmat		Rp 30.000.000	Layak	Layak					BWS Papua Merauke
						Pembangunan Reservoir 2 Unit IKD Jetsy	Reservoir	2 Unit		Kab. Asmat		Rp 30.000.000	Layak	Layak					BWS Papua Merauke
						Pembangunan Reservoir 2 Unit IKD Kopay	Reservoir	2 Unit		Kab. Asmat		Rp 30.000.000	Layak	Layak					BWS Papua Merauke
						Pembangunan Reservoir dan Sumur Bor di PLBN Yetetkun	Reservoir	1.000 m3		Kab. Boven Digoel		Rp 25.000.000							BWS Papua Merauke
						Pembangunan Penampungan Air Hujan Konstruksi beton di 8 Distrik	PAH (Penampungan Air Hujan)	32 Unit		Kab. Asmat		Rp 25.070.000	Layak	Layak					BWS Papua Merauke
						Penyediaan air baku di daerah 3T (Terdepan, Terluar, dan Tertinggal) Kabupaten Nduga	Intake	1 Unit , 1,1 m3/dtk	DAS Lorentz	Kab. Nduga		Rp 28.240.000	Layak	Layak					BWS Papua Merauke
						Penyediaan air baku di daerah 3T (Terdepan, Terluar, dan Tertinggal) Kabupaten Pegunungan Bintang	Intake	Debit 1 m3/dtk	DAS Einlanden	Pegunungan Bintang		Rp 28.240.000	Layak	Layak					BWS Papua Merauke
						Pembangunan Jaringan Air Baku	Jaringan	3 Km	DAS Einlanden	Pegunungan Bintang		Rp 25.000.000	Layak	Layak					BWS Papua Merauke
						Pembanguunan Intake Air Baku	Intake	3 Unit	DAS Bian	Kab.Merauke		Rp 21.000.000	Layak	Layak					BWS Papua Merauke
							Intake	1 Unit	DAS Kumbe	Kab.Merauke		Rp 210.000.000	Layak	Layak					BWS Papua Merauke
							Intake	1 Unit, 0,07 m3/dtk	DAS Mappi	Kota Mappi, Kab.Mappi		Rp 50.000.000	Layak	Layak					BWS Papua Merauke
						Pembangunan Intake dan Jaringan Air Baku Distrik Obaa Kabupaten Mappi	Intake	0,07 m3/dtk	DAS Mappi	Kab.Mappi		Rp 35.000.000	Layak	Layak					BWS Papua Merauke



N o	Sub Aspek	Strategi Terpilih	Upaya			Desain Dasar					Perkiraan Biaya (x Rp 1.000)	Prakiraan Kelayakan		Waktu Pelaksanaan				Lembaga /Instansi Pelaksana
						Jenis kegiatan/Tipe bangunan	Ukuran	Lokasi				Teknis	Ekonomi	2019- 2024	2025- 2029	2030- 2034	2035- 2039	
			Nonfisik	Fisik	DAS			Kab/Kota	Koordinat Geografis									
					Pembangunan Intake, Jaringan Air Baku dan Bangunan Pelengkap	Jaringan	1 Unit		Kab. Boven Digoel		Rp 40.000.000	Layak	Layak					BWS Papua Merauke
					Pembangunan Air Baku	Intake	0,25 m3/dtk		Kab. Asmat		Rp 23.000.000	Layak	Layak					BWS Papua Merauke
					Pembuatan Kolam Tampungan Air Serbaguna	PAH (Penampungan Air Hujan)	30.000 m3		Kab. Boven Digoel		Rp 5.000.000	Layak	Layak					BWS Papua Merauke
					Pembangunan Air Baku di Kabupaten Lanny Jaya	Intake	0,25 m3/dtk	DAS Einlanden	Kab.Lanny Jaya		Rp 45.000.000	Layak	Layak					BWS Papua Merauke
					Pembanguunan Jaringan Air Baku Kab. Lanny Jaya	Jaringan	3 Km	DAS Einlanden	Kab.Lanny Jaya		Rp 25.000.000	Layak	Layak					BWS Papua Merauke
					- Pembangunan Sarana Tampungan Air Baku Distrik Eligobel	Intake	3 Unit Bangunan : Kampung Greisar (0,004 m3/dtk),Kampung Tof tof (0,004 m3/dtk), Kampung Bunggay (0,002m3/dtk)	DAS Maro	Kab. Merauke	7°33'6,56"S-140°50'34,84"E	Rp 8.300.000	Layak	Layak					BWS Papua Merauke
					Pembangunan Bangunan Penampung Air Distrik Eligobel Kabupaten Merauke	Intake	Debit 0,05 m3/dtk	DAS Maro	Kab. Merauke		Rp 15.000.000	Layak	Layak					BWS Papua Merauke
					Pembangunan Sarana Tampungan Air Baku distrik Sota	Intake	Debit 0,05 m3/dtk	DAS Uruci	Kab. Merauke	8°0'20,19"S-140°58'29,12" E	Rp 15.000.000	Layak	Layak					BWS Papua Merauke
					Pembangunan Sarana Tampungan Air Baku distrik Sota	Intake	Debit 0,002 m3/dtk	DAS Uruci	Kab. Merauke	8°0'20,19"S-140°58'29,12" E	Rp 15.000.000	Layak	Layak					BWS Papua Merauke
					Lanjutan Pembangunan Air Baku Sungai Wasi Wamena, Kab. Jayawijaya	Intake	Unit	DAS Einlanden	Jayawijaya		Rp 31.000.000	Layak	Layak					BWS Papua Merauke
					Pembangunan Intake Air Baku SA Sungai Wasi Wamena Kab. Jayawijaya	Intake	Debit 0,25 m3/dtk	DAS Einlanden	Jayawijaya		Rp 10.000.000	Layak	Layak					BWS Papua Merauke
					Pembangunan Jaringan dan Bangunan Pelengkap Air Baku SA Sungai Wasi Wamena Kab. Jayawijaya	Jaringan		DAS Einlanden	Jayawijaya		Rp 20.000.000	Layak	Layak					BWS Papua Merauke
					Pembangunan Air Baku Distrik Duram Kab. Yahukimo	Intake	Debit 0,04 m3/dtk	DAS Einlanden	Yahukimo		Rp 22.000.000	Layak	Layak					BWS Papua Merauke



N o	Sub Aspek	Strategi Terpilih	Upaya			Desain Dasar					Perkiraan Biaya (x Rp 1.000)	Prakiraan Kelayakan		Waktu Pelaksanaan				Lembaga /Instansi Pelaksana
						Jenis kegiatan/Tipe bangunan	Ukuran	Lokasi				Teknis	Ekonomi	2019- 2024	2025- 2029	2030- 2034	2035- 2039	
			Nonfisik	Fisik	DAS			Kab/Kota	Koordinat Geografis									
					Pembangunan Air Baku SA Sungai Wasi Wamena Kab. Jayawijaya Tahap II	Intake	Debit 0,15 m3/dtk	DAS Einlanden	Jayawijaya		Rp 16.887.000	Layak	Layak					BWS Papua Merauke
					Pembangunan Jaringan Air Baku Distrik Noukenjerai Kabupaten Merauke	Intake	Debit 0,01 m3/dtk	DAS Uruci	Merauke		Rp 6.000.000	Layak	Layak					BWS Papua Merauke
					Pembangunan Bangunan Penampung Air Distrik Noukenjerai, Sota, Eligobel	Bangunan Penampung	Debit 0,006 m3/dtk	DAS Uruci	Merauke		Rp 10.600.000	Layak	Layak					BWS Papua Merauke
					Pembangunan Jaringan Air Baku Kampung Muting Distrik Muting Kabupaten Merauke	Intake	Debit 0,03 m3/dtk	DAS Bian	Merauke		Rp 8.300.000	Layak	Layak					BWS Papua Merauke
					Pembangunan Jaringan Prasarana Air Baku Kampung Muting	Jaringan	2 Km	DAS Bian	Merauke		Rp 2.000.000	Layak	Layak					BWS Papua Merauke
					Peningkatan Pembangunan Intake dan Jaringan Pipa Transmisi Air Baku SA. Sungai Maro Kota Merauke	Intake	Debit 0,05 m3/dtk	DAS Maro	Merauke		Rp 38.300.000	Layak	Layak					BWS Papua Merauke
					Pembangunan Jaringan Air Baku Distrik Anuggruk Kabupaten Yahukimo	Intake	Debit 0,014 m3/dtk	DAS Einlanden	Yahukimo		Rp 15.000.000	Layak	Layak					BWS Papua Merauke
					Pembangunan Jaringan Air Baku Dalam Kota Yahukimo	Jaringan	2 Km	DAS Einlanden	Yahukimo		Rp 12.000.000	Layak	Layak					BWS Papua Merauke
					Pembangunan Jaringan Air Baku Distrik Naukenjerai Kabupaten Merauke	Intake	Debit 0,01 m3/dtk	DAS Uruci	Merauke		Rp 8.300.000	Layak	Layak					BWS Papua Merauke
					Pembangunan Air Baku Distrik Korupun Kab. Yahukimo	Intake	Debit 0,1 m3/dtk	DAS Einlanden	Yahukimo		Rp 20.000.000	Layak	Layak					BWS Papua Merauke



N o	Sub Aspek	Strategi Terpilih	Upaya			Desain Dasar					Perkiraan Biaya (x Rp 1.000)	Prakiraan Kelayakan		Waktu Pelaksanaan				Lembaga /Instansi Pelaksana
						Jenis kegiatan/Tipe bangunan	Ukuran	Lokasi				Teknis	Ekonomi	2019- 2024	2025- 2029	2030- 2034	2035- 2039	
			Nonfisik	Fisik	DAS			Kab/Kota	Koordinat Geografis									
					Pembangunan Penyediaan Air Baku Pulau Kimaam Kabupaten Merauke	Intake	Debit 0,002m3/dtk	DAS Manggubab	Merauke		Rp 26.300.000	Layak	Layak					BWS Papua Merauke
				-	Pembangunan Air Baku di Distrik Ulilin Kab. Merauke	Intake	Debit 0,004	DAS Bian	Kab. Merauke	8°30'2.37"S - 140°22'45.16"E	Rp 6.000.000	Layak	Layak					BWS Papua Merauke Dinas Pengairan Dinas PU Kab. Merauke
					Pembangunan Penyediaan air baku di Kabupaten Puncak Jaya	Intake 2 Unit	@ 0,1 m3/dtk		Kab.Piuncak Jaya		Rp 56.600.000	Layak	Layak					BWS Papua Merauke
					Penambahan Kapasitas Air Baku di Kab. Puncak Jaya		0,1 m3/dtk		Kab.Piuncak Jaya		Rp 25.000.000	Layak	Layak					BWS Papua Merauke
		Pembangunan dan peningkatan sarana/prasarana penyediaan air baku di Kab. Mappi		-	Pembangunan Intake dan jaringan air baku di Kab. Mappi	Kegiatan Pembangunan	Debit 0,065 m³/detik	DAS Mappi	Kab. Mappi	6°31'1.04"S - 139°19'42.06"E	Rp 25.000.000	Layak	Layak					BWS Papua Merauke Dinas Pengairan Dinas Pertanian Dinas PU Kab. Mappi
				Kajian perencanaan pembangunan embung		Kajian	Dokumen	WS Einlanden- Digul-Bikuma	Seluruh Kab		Rp 2.600.000	-	-					BWS Papua Merauke
					Pembangunan Embung													
						Embung Distrik Tanah Miring Kabupaten Merauke	(Kapasitas Tampungan 0,06 Jt m3)	DAS Maro	Distrik Tanah Miring		Rp 50.000.000	Layak	Layak					BWS Papua Merauke
						Embung Distrik Sota Kabupaten Merauke (Kapasitas Tampungan 0,03 Jt m3)	(Kapasitas Tampungan 0,03 Jt m3)	DAS Uruci	Kabupaten Merauke, PLBN Distrik Sota		Rp 45.000.000	Layak	Layak					BWS Papua Merauke
						Embung Distrik Jagebob Kabupaten Merauke (Kapasitas Tampungan 0,03 Jt m3)	(Kapasitas Tampungan 6 Jt m3)	DAS Maro	Kabupaten Merauke, Distrik Jagebob		Rp 27.000.000	Layak	Layak					BWS Papua Merauke
						Embung Distrik Eligobel Kabupaten Merauke (Kapasitas Tampungan 0,03 Jt m3)	(Kapasitas Tampungan 5 Jt m3)	DAS Maro	Kabupaten Merauke, Distrik Eligobel		Rp 15.000.000	Layak	Layak					BWS Papua Merauke
						Embung Distrik Uliilin Kabupaten Merauke (Kapasitas Tampungan 0,03 Jt m3)	(Kapasitas Tampungan 5 Jt m3)	DAS Bian	Kabupaten Merauke, Distrik Uliilin		Rp 27.000.000	Layak	Layak					BWS Papua Merauke



N o	Sub Aspek	Strategi Terpilih	Upaya			Desain Dasar					Perkiraan Biaya (x Rp 1.000)	Prakiraan Kelayakan		Waktu Pelaksanaan				Lembaga /Instansi Pelaksana
						Jenis kegiatan/Tipe bangunan	Ukuran	Lokasi				Teknis	Ekonomi	2019- 2024	2025- 2029	2030- 2034	2035- 2039	
			Nonfisik	Fisik	DAS			Kab/Kota	Koordinat Geografis									
						Embung Distrik Okaba Kabupaten Merauke	(Kapasitas Tampungan 2,5 Jt m3)	DAS Menggan	Kabupaten Merauke, Distrik Okaba		Rp 15.000.000	Layak	Layak					BWS Papua Merauke
						Embung Efata Kp. Harapan Makmur, Distrik Kurik Kabupaten Merauke	(Kapasitas Tampungan 1,2 Jt m3)	DAS Kumbe	Kabupaten Merauke, Distrik Kurik		Rp 135.000.000	Layak	Layak					BWS Papua Merauke
						Embung Marub Kp. Sumber Rejeki, Distrik Kurik Kabupaten Merauke	(Kapasitas Tampungan 3,7 Jt m3)	DAS Kumbe	Kabupaten Merauke, Distrik Kurik		Rp 1.875.000.000	Layak	Layak					BWS Papua Merauke
						Pembangunan Embung Distrik Sota Kabupaten Merauke	(Kapasitas Tampungan 52,5 Jt m3)	DAS Uruci	Kabupaten Merauke, PKN Merauke		Rp 15.000.000	Layak	Layak					BWS Papua Merauke
						Rehabilitasi dan Peningkatan Embung Efata Distrik Kurik Kabupaten Merauke		DAS Kumbe	Kabupaten Merauke, Distrik Kurik		Rp 461.000.000	Layak	Layak					BWS Papua Merauke
				OP Bangunan Embung		OP	Dokumen	Seluruh DAS	Seluruh Kab		Rp 80.000.000	-	-					BWS Papua Merauke
				Kajian perencanaan pembangunan Bendungan		Kajian	Dokumen	DAS Lorentz, DAS Digul	Kabupaten Boven Digoel, Kabupaten Jayawiyaja		Rp 21.000.000	-	-					BWS Papua Merauke
					Bendungan Digoel-Kao	Bendungan	1 Buah	DAS Digul	Kabupaten Boven Digoel		Rp 6.500.000.000	Layak	Layak					BWS Papua Merauke
					Bendungan Digoel - Muyu	Bendungan	1 Buah	DAS Digul	Kabupaten Boven Digoel		Rp 8.500.000.000	Layak	Layak					BWS Papua Merauke
					Bendungan Baliem	Bendungan	1 Buah	DAS Einlanden	Kabupaten Jayawijaya		Rp 3.500.000.000	Layak	Layak					BWS Papua Merauke
3	Penggunaan sumber daya air	Mengembangkan dukungan infrastruktur terhadap penggunaan Sumber Daya Air			-	Pembangunan dan Pengembangan Daerah Irigasi (DI)tersebar	Pembangunan Saluran Primer Dan Sekunder	12.040 Ha	Kab Asmat,Kab Boven Digoel, Kab.Merauke		Rp 182.400.000	Layak	Layak					BWS Papua Merauke
					-	Pembangunan PLTA Digoel Muyu dan Kao	PLTA	13 MW dan &8 MW	DAS Digul		Rp 120.000.000	Layak	Layak					ESDM, BWS Papua Merauke PLN, Dinas PU Kab. Peg. Bintang
					-	Pembangunan PLTA Baliem	PLTA	50 MW	DAS Einlanden		Rp 157.248.300	Layak	Layak					ESDM, BWS Papua Merauke PLN, Dinas PU Kab. Peg. Bintang
4	Pengembangan sumber daya air	Terwujudnya Jaringan Irigasi, Rawa, Dan Jaringan Pengairan Lainnya	-	Kajian Pengembangan Daerah Rawa di Kabupaten Mappi		Kegiatan studi potensi	1 Kegiatan / Lima Tahun	DAS Einlanden DAS Yuliana DAS Mappi DAS Mabur DAS Mayu DAS Yar DAS Digul	Kab. Mappi		Rp 8.000.000	-	-					BWS Papua Merauke Dinas Pertanian Kab. Mappi Dinas Pengairan Kab. Mappi



N o	Sub Aspek	Strategi Terpilih	Upaya			Desain Dasar					Perkiraan Biaya (x Rp 1.000)	Prakiraan Kelayakan		Waktu Pelaksanaan				Lembaga /Instansi Pelaksana	
						Jenis kegiatan/Tipe bangunan	Ukuran	Lokasi				Teknis	Ekonomi	2019- 2024	2025- 2029	2030- 2034	2035- 2039		
			Nonfisik	Fisik	DAS			Kab/Kota	Koordinat Geografis										
			-	Kajian Pengembangan Daerah Rawa di Kabupaten Asmat			Kegiatan studi potensi	7 Bulan Kegiatan Dalam 1 Tahun	DAS Lorentz DAS Einlanden DAS Faretsi DAS Fayet DAS Kroankel DAS Yeica DAS Yuliana	Kab. Asmat	5°32'51.70"S - 138° 7'53.39"E	Rp 8.000.000	-	-					BWS Papua Merauke Dinas Pertanian Kab. Asmat Dinas Pengairan Kab. Asmat
				Rehabilitasi D.I.R Semangga			Rehabilitasi			Kab. Merauke		Rp 1.943.194	Layak	Layak					BWS Papua Merauke
				Rehabilitasi D.I.R Tanah Miring			Rehabilitasi			Kab.Merauke		Rp 1.954.254	Layak	Layak					BWS Papua Merauke
				Rehabilitasi D.I. R Kurik			Rehabilitasi			Kab.Merauke		Rp 2.937.028	Layak	Layak					BWS Papua Merauke
						Pembangunan Daerah Irigasi Rawa	Pembangunan DIR Fayit-Ayit	(500 Ha)	DAS Fayet	Kab. Asmat		Rp 22.000.000	Layak	Layak					BWS Papua Merauke
						Pembangunan Jaringan pada Daerah Irigasi Rawa Boven Digoel		(Total 5.000 Ha)		Kabupaten Boven Digoel		Rp 250.000.000	Layak	Layak					BWS Papua Merauke
				Penyusunan dokumen lingkungan hidup D.I.R Tanah Miring 10.000 Ha (Tahap I dan II)			Dokumen AMDAL	1 Paket	DAS Maro	Kab.Merauke		Rp 3.000.000	-	-					BWS Papua Merauke
						-	Peningkatan D.I.R. Kurik Kab. Merauke Prov. Papua		12.000	DAS Kumbe	Kab. Merauke	Rp 100.000.000	Layak	Layak					BWS Papua Merauke
					-	Peningkatan Jaringan DR Salor	Pembangunan jaringan irigasi dengan menambah panjang saluran primer dan sekunder	10 km / Tahun * 5 Tahun	DAS Kumbe	Kab. Merauke	8°9' 48,261" S- 140°24' 48,32" E	Rp 38.500.000	Layak	Layak					BWS Papua Merauke
						Pembangunan D.I.R. Tanah Miring Kab. Merauke Prov. Papua (5.000 Ha)	Pembangunan jaringan irigasi dengan menambah panjang saluran primer, sekunder dan memperbesar dimensi saluran	5000 Ha	DAS Kumbe	Kab. Merauke	7°59'35.31"S- 140°36'39.16"E	Rp 60.000.000	Layak	Layak					BWS Papua Merauke
					-	Peningkatan DR Tanah Miring		10.000 Ha	DAS Kumbe	Kab. Merauke	7°59'35.31"S- 140°36'39.16"E	Rp 80.000.000	Layak	Layak					BWS Papua Merauke
					-	Peningkatan D.I.R. Semangga Kab. Merauke Prov. Papua		5000 Ha	DAS Maro	Kab. Merauke	8°22'57.933" S- 140°23'15.09" E	Rp 50.000.000	Layak	Layak					BWS Papua Merauke
						Peningkatan D.I.R. Sermayam-Erom Kab. Merauke Prov. Papua		4000 Ha		Kab. Merauke		Rp 35.000.000	Layak	Layak					BWS Papua Merauke
						Pembangunan D.I.R. Wapeko Kab. Merauke Prov. Papua (5.000 Ha)		5000 Ha		Kab. Merauke		Rp 50.000.000	Layak	Layak					BWS Papua Merauke



No	Sub Aspek	Strategi Terpilih	Upaya			Desain Dasar					Perkiraan Biaya (x Rp 1.000)	Prakiraan Kelayakan		Waktu Pelaksanaan				Lembaga /Instansi Pelaksana
						Jenis kegiatan/Tipe bangunan	Ukuran	Lokasi				Teknis	Ekonomi	2019-2024	2025-2029	2030-2034	2035-2039	
			Nonfisik	Fisik	DAS			Kab/Kota	Koordinat Geografis									
					Peningkatan D.I.R. Wapeko Kab. Merauke Prov. Papua		4000 Ha		Kab. Merauke		Rp 30.000.000	Layak	Layak					BWS Papua Merauke
					- Peningkatan Jaringan DR Kuprik - Sidomulyo	Pembangunan jaringan irigasi dengan menambah panjang saluran primer dan sekunder	7 Km		Kab. Merauke	8°35'39.015" S-140°33'48.10" E 8°31'16.57"S-140°28'34.96"E	Rp 5.500.000	Layak	Layak					BWS Papua Merauke
					- Peningkatan Jaringan DR Sermayam - Erom	Pembangunan jaringan irigasi dengan menambah panjang saluran primer dan sekunder	Pembangunan 1 Unit Pintu Air	DAS Maro	Kab. Merauke	8°15'21.98"S-140°42'45.24"E	Rp 4.600.000	Layak	Layak					BWS Papua Merauke
					- Peningkatan Jaringan DR Okaba	Pembangunan jaringan irigasi dengan menambah panjang saluran primer dan sekunder	5 Km / 5 Tahun	DAS Bian	Kab. Merauke	8°4'56.79"S-139°49'28.82"E 8° 7'41.28"S-139°31'59.88"E	Rp 5.000.000	Layak	Layak					BWS Papua Merauke
					- Peningkatan Jaringan DR. Boven Digoel	Pembangunan jaringan irigasi dengan menambah panjang saluran primer dan sekunder	2 Km / 5 Tahun	DAS Digul	Kab. Boven Digoel	6°34'28.32"S-140°20'51.02"E	Rp 2.000.000	Layak	Layak					BWS Papua Merauke
					- Peningkatan Jaringan DR. Kimaam	Pembangunan jaringan irigasi dengan menambah panjang saluran primer dan sekunder	2 Km / 5 Tahun	DAS Manggubab	Kab. Merauke	7°58'14.64"S-138°50'32.49"E	Rp 2.000.000	Layak	Layak					BWS Papua Merauke
					- Peningkatan Jaringan Irigasi D.I Muai Kabupaten Jayawijaya	Pembangunan jaringan irigasi dengan menambah panjang saluran primer dan sekunder	2 Km / 5 Tahun	DAS Einlanden	Kab. Jayawijaya	4° 6'29.39"S-138°57'16.10"E	Rp 4.000.000	Layak	Layak					BWS Papua Merauke
		Rehabilitas dukungan infrastruktur terhadap penggunaan Sumber Daya Air			- Rehabilitasi Jaringan DR Semayam- Erom	Pengerukan endapan lumpur saluran dan membangun kembali saluran yang rusak	35 km / tahun saluran dengan luas daerah layanan 4400 Ha	DAS Maro	Kab. Merauke	8°15'21.98" S-140°42'45.24" E	Rp 11.000.000	Layak	Layak					BWS Papua Merauke Dinas Pertanian Kab. Merauke Dinas Pengairan Kab. Merauke
					- Rehabilitasi Jaringan DR Jagebob	Pengerukan endapan lumpur saluran dan membangun kembali saluran yang rusak	5 km / tahun saluran dengan luas daerah layanan 5400 Ha	DAS Maro	Kab. Merauke	8°7'34,31" S-140°44'23,29" E	Rp 11.000.000	Layak	Layak					BWS Papua Merauke
					- Rehabilitasi Jaringan DR Okaba	Pengerukan endapan lumpur saluran dan membangun kembali saluran yang rusak	5 km / tahun saluran dengan luas daerah layanan 1500 Ha	DAS Bian	Kab. Merauke	8° 7'47.33"S-139°32'30.15"E 7°56'31.20"S-139°56'22.44"E	Rp 11.000.000	Layak	Layak					BWS Papua Merauke



N o	Sub Aspek	Strategi Terpilih	Upaya		Desain Dasar					Perkiraan Biaya (x Rp 1.000)	Prakiraan Kelayakan		Waktu Pelaksanaan				Lembaga /Instansi Pelaksana	
					Jenis kegiatan/Tipe bangunan	Ukuran	Lokasi				Teknis	Ekonomi	2019- 2024	2025- 2029	2030- 2034	2035- 2039		
			Nonfisik	Fisik			DAS	Kab/Kota	Koordinat Geografis									
					- Rehabilitasi Jaringan DR Muting	Pengerukan endapan lumpur saluran dan membangun kembali saluran yang rusak	15 km saluran dengan luas daerah layanan 750 Ha	DAS Bian	Kab. Merauke	7°22' 36,68" S-140°26'48,98" E	Rp 2.850.000	Layak	Layak					BWS Papua Merauke
					- Rehabilitasi Jaringan DR Kuler- Toner- Tomerau	Pengerukan endapan lumpur saluran dan membangun kembali saluran yang rusak	45 km saluran dengan luas daerah layanan 2250 Ha	DAS Uruci	Kab. Merauke	8°46'47.05"S-140°52'5.55"E	Rp 6.200.000	Layak	Layak					BWS Papua Merauke
					- Rehabilitasi Jaringan DR Eligobel	Pengerukan endapan lumpur saluran dan membangun kembali saluran yang rusak	30 km saluran dengan luas daerah layanan 1500 Ha	DAS Maro	Kab. Merauke	7°43'33.12"S-140°55'18.97"E	Rp 5.400.000	Layak	Layak					BWS Papua Merauke
					- Rehabilitasi Jaringan DR Salor	Pengerukan endapan lumpur saluran dan membangun kembali saluran yang rusak	5 km saluran dengan luas daerah layanan 1750 Ha	DAS Kumbe	Kab. Merauke	8°9' 48,261" S-140°24' 48,32" E	Rp 5.000.000	Layak	Layak					BWS Papua Merauke
					- Rehabilitasi Jaringan DR Kuprik - Sidomulyo	Pengerukan endapan lumpur saluran dan membangun kembali saluran yang rusak	15 km saluran dengan luas daerah layanan 750 Ha	DAS Maro	Kab. Merauke	8°31'16.57"S-140°28'34.96"E	Rp 5.000.000	Layak	Layak					BWS Papua Merauke
					- Rehabilitasi Jaringan Air Baku	Perbaikan dan pengoperasian kembali saluran intake				4°54'18.35"S - 140°37'50.11"E	Rp 5.000.000	Layak	Layak					Dinas PU Prov. Papua, Dinas PU Kab. Peg. Bintang
					Pembangunan Kanalisasi Untuk Perkebunan Sagu Rakyat		816000 Ha		Kab. Mappi		Rp 204.000.000	Layak	Layak					BWS Papua Merauke, Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Mappi
		Melakukan Pengoperasian dan Pemeliharaan di Daerah Rawa			- OP Daerah Irigasi Rawa	Kegiatan Operasi	Ha	WS EDB	WS EDB		Rp 20.000.000	-	-					BWS Papua Merauke
5	Pengusahaan sumber daya air	Pemantauan dan evaluasi penggunaan dan cadangan air.		Menyusun pedoman monitoring dan evaluasi pengusahaan sumber daya air			Seluruh DAS di WS EDB	Seluruh Kab di WS EDB			Rp 2.500.000	-	-					BWS Papua Merauke, BAPPEDA, Seluruh Intansi Terkait
				Menyusun dan mensosialisasikan perda tentang tatacara pemanfaatan dan penggunaan air.			Seluruh DAS di WS EDB	Seluruh Kab di WS EDB			Rp 2.500.000	-	-					BWS Papua Merauke, BAPPEDA, Seluruh Intansi Terkait
				Sosialisasi kepada masyarakat melalui GNKPA			Seluruh DAS di WS EDB	Seluruh Kab di WS EDB			Rp 2.500.000	-	-					BWS Papua Merauke, BAPPEDA, Seluruh Intansi Terkait



N o	Sub Aspek	Strategi Terpilih	Upaya		Desain Dasar					Perkiraan Biaya (x Rp 1.000)	Prakiraan Kelayakan		Waktu Pelaksanaan				Lembaga /Instansi Pelaksana		
					Jenis kegiatan/Tipe bangunan	Ukuran	Lokasi				Teknis	Ekonomi	2019- 2024	2025- 2029	2030- 2034	2035- 2039			
			Nonfisik	Fisik			DAS	Kab/Kota	Koordinat Geografis										
				Pembuatan peraturan terkait pengusahaan sumber daya air khususnya untuk penggunaan air, pemanfaatan wadah air dan pemanfaatan daya air			Perda	Seluruh DAS di WS EDB	Seluruh Kab di WS EDB			Rp 2.500.000	-	-					BWS Papua Merauke, BAPPEDA, Seluruh Intansi Terkait
				Pelibatan dan pemberdayaan masyarakat dalam pengusahaan sumber daya air		Kampanye dan Sosialisasi	Kampanye dan Sosialisasi	Seluruh DAS di WS EDB	Seluruh Kab di WS EDB			Rp 2.500.000	-	-					BWS Papua Merauke, BAPPEDA, Seluruh Intansi Terkait



C. Aspek Pengendalian Daya Rusak Air

No	Sub Aspek	Strategi Terpilih		Upaya		Desain Dasar					Perkiraan Biaya (x Rp 1.000)	Prakiraan Kelayakan		Waktu Pelaksanaan				Lembaga /Instansi Pelaksana *)		
						Jenis kegiatan/Tipe bangunan	Ukuran	Lokasi				Teknis	Ekonomi	2019- 2024	2025- 2029	2030- 2034	2035- 2039			
				Nonfisik	Fisik			DAS	Kab./Kota	Koordinat Geografis										
1	Pencegahan		Penyusunan Dokumen Lingkungan Hidup		Penyusunan Dokumen Lingkungan Hidup Bangunan Pengaman Pantai	-			Dokumen	WS EDB	WS EDB		Rp 4.000.000	-	-					BWS Papua Merauke
					Penyusunan Dokumen Lingkungan Hidup Bangunan Pengendalian Banjir				Dokumen	WS EDB	WS EDB		Rp 6.000.000	-	-					BWS Papua Merauke
		-	Melakukan upaya teknis pencegahan erosi pantai			-	Pembangunan Pengaman Pantai Okaba (lanjutan)	Pengaman Pantai	Panjang 10 Km	DAS Bian	Kab. Merauke	8°30'17.37"S-140°22'20.97"E	Rp 10.000.000	Layak	Layak					BWS Papua Merauke
						-	Pembangunan Pengaman Pantai Ndalir	Pengaman Pantai	Panjang 1 Km	DAS Maro	Kab. Merauke	8°24'19.97"S-140°15'27.35"E	Rp 10.000.000	Layak	Layak					BWS Papua Merauke Dinas PU Prov. Papua Dinas PU Kab. Merauke
						-	Pembangunan Pengaman Pantai Yobar	Pengaman Pantai	Panjang 0,25 Km	DAS Maro	Kab. Merauke	8°31'7.39"S-140°23'8.87"E	Rp 8.000.000	Layak	Layak					BWS Papua Merauke Dinas PU Prov. Papua Dinas PU Kab. Merauke
						-	Pembangunan Bangunan Pengaman Kawasan Wisata Pantai Lampu Satu dan Pantai Buti Kabupaten Merauke	Pengaman Pantai	Panjang 2 5Km	DAS Maro	Kab. Merauke	8° 30' 16,968" S-140° 22' 20,083" E	Rp 250.000.000	Layak	Layak					BWS Papua Merauke Dinas PU Prov. Papua Dinas PU Kab. Merauke
							Pembangunan Pengaman Pantai Lampu Satu Kabupaten Merauke	Pengaman Pantai	Panjang1 Km	DAS Maro	Kab. Merauke	8° 30' 16,968" S-140° 22' 20,083" E	Rp 100.000.000	Layak	Layak					BWS Papua Merauke Dinas PU Prov. Papua Dinas PU Kab. Merauke
						-	Pembangunan Pengaman Pantai Wendu/Kumbe Kabupaten Merauke	Pengaman Pantai	Panjang 12 Km	Das Kumbe	Kab. Merauke	8°30'17.37"S-140°22'20.97"E	Rp 30.000.000	Layak	Layak					BWS Papua Merauke Dinas PU Prov. Papua Dinas PU Kab. Merauke
							Pembangunan Pengaman Pantai Kondo (Pantai Perbatasan)	Pengaman Pantai	Panjang 0,5 Km		Kab. Merauke		Rp 25.000.000	Layak	Layak					BWS Papua Merauke
						-	Pembangunan Pengaman Pantai (Mangrove) Kabupaten Mappi	Mangrove	Panjang 0,5 Km - Tahun Depan 2020 (Akan dilakukan studi)	DAS Yuliana	Kab. Mappi	6°39'20.04"S-138°46'30.41"E	Rp 12.500.000	Layak	Layak					BWS Papua Merauke Dinas PU Prov. Papua Dinas PU Kab. Mappi
						-	Pembangunan Pengaman Pantai (Mangrove) Kabupaten Mappi	Mangrove	Panjang 75 meter - Tahun Depan 2020 (Akan dilakukan studi)	DAS Yuliana	Kab. Mappi	6°39'20.04"S-138°46'30.41"E	Rp 12.500.000	Layak	Layak					BWS Papua Merauke Dinas PU Prov. Papua Dinas PU Kab. Mappi



No	Sub Aspek	Strategi Terpilih	Upaya		Desain Dasar						Perkiraan Biaya (x Rp 1.000)	Prakiraan Kelayakan		Waktu Pelaksanaan				Lembaga /Instansi Pelaksana *)	
					Jenis kegiatan/Tipe bangunan	Ukuran	Lokasi			Teknis		Ekonomi	2019- 2024	2025- 2029	2030- 2034	2035- 2039			
			Nonfisik	Fisik			DAS	Kab./Kota	Koordinat Geografis										
				OP Bangunan Pengaman Pantai Eksisting	-	Pembangunan Pengaman Pantai Kabupaten Asmat	Pengaman Pantai	Panjang +/- 2 Km	DAS Einlanden s.d. DAS Yuliana (Setengah)	Kab. Asmat	5°35'47.29"S-138° 2'46.70"E	Rp 12.500.000	Layak	Layak					BWS Papua Merauke Dinas PU Prov. Papua Dinas PU Kab. Asmat
							Kegiatan OP		Semua DAS WS Einlanden- Digul Bikuma	Semua Kab/Kota		Rp 2.400.000	-	-					BWS Papua Merauke, Dinas PU Kabupaten/Kota Terkait
						Pembangunan Bangunan Perkuatan Tebing Sungai Digoel	Perkuatan Tebing	300 m	DAS Digul	Kab. Boven Digul		Rp 27.500.000	Layak	Layak					BWS Papua Merauke
				Kajian Perencanaan Pengamanan Pantai di WS Einladen-Digul- Bikuma		Pembangunan Bangunan Pengendali Daya Rusak Air	Perkuatan Tebing	300 m	DAS Digul	PKSN Tanah Merah, Kab. Boven Digoel		Rp 27.500.000	Layak	Layak					BWS Papua Merauke
				-			Dokumen Perencanaan	1 buah/unit	WS EDB	WS EDB		Rp 4.000.000	-	-					BWS Papua Merauke
						Pembangunan Pengaman Pantai Pulau Terluar	Pembangunan Breakwater	1 Km	DAS Cede DAS Menggan DAS Wilangi	Kab. Merauke	5°35'47.29"S-138° 2'46.70"E	Rp 60.000.000	Layak	Layak					BWS Papua Merauke
		-	Melakukan upaya pencegahan banjir di Kabupaten Merauke		-	Pembangunan tanggul banjir Sungai di Distrik Tanah Miring -	Pembangunan tanggul banjir	10 Km	DAS Maro	Kab. Merauke	8°23'4.84"S- 140°32'32.83"E	Rp 50.000.000	Layak	Layak					BWS Papua Merauke Dinas PU Prov. Papua Dinas PU Kab. Merauke
						Pembangunan tanggul banjir Sungai di Distrik Eligobel	Pembangunan tanggul banjir	5 Km	DAS Maro	Kab. Merauke	8°23'2.24"S- 140°28'42.33"E	Rp 25.000.000	Layak	Layak					BWS Papua Merauke Dinas PU Prov. Papua Dinas PU Kab. Merauke
						Pembangunan tanggul banjir Sungai di Distrik Jagebob	Pembangunan tanggul banjir	10 Km	DAS Maro	Kab. Merauke	8°23'2.24"S- 140°28'42.33"E	Rp 50.000.000	Layak	Layak					BWS Papua Merauke Dinas PU Prov. Papua Dinas PU Kab. Merauke
					-	Pembangunan Polder (Kolam Retensi Banjir)	Pembangunan galian, pasangan, kelengkapan pintu dan mesin pompa	1 Buah Dengan Volume 2000 m³ - 12 Ha	DAS Maro	Kab. Merauke	8°29'28.42"S- 140°23'10.60"E	Rp 20.000.000	Layak	Layak					BWS Papua Merauke Dinas PU Prov. Papua Dinas PU Kab. Merauke
					-	Pembangunan Pintu Air Rawa Biru	Pembangunan pintu air	2 Buah Dengan Volume Per Unit 0,002 juta m³	DAS Uruci	Kab. Merauke	8°33'3.56"S- 140°29'7.63"E 8°40'30.09"S- 140°51'7.09"E	Rp 4.000.000	Layak	Layak					BWS Papua Merauke BPDAS Memberamo Dinas PU Kab. Merauke
				Review Desain Sistem Pengendalian Banjir Kota Merauke			Review Desain	52.7 Km	DAS Maro	Kab. Merauke	8°29'24.01"S- 140°23'29.71"E 8°29'29.42"S- 140°23'51.13"E	Rp 2.000.000	-	-					Dinas PU Kab. Merauke
				Pembangunan Drainase Kota Wamena Kab. Jaya Wijaya	-	Pembangunan bangunan pengendali Banjir Sungai Kota Merauke		6 km	DAS Maro	Kab. Merauke	8°29'24.01"S- 140°23'29.71"E	#####	Layak	Layak					Dinas PU Kab. Merauke



No	Sub Aspek	Strategi Terpilih	Upaya		Desain Dasar					Perkiraan Biaya (x Rp 1.000)	Prakiraan Kelayakan		Waktu Pelaksanaan				Lembaga /Instansi Pelaksana *)		
					Jenis kegiatan/Tipe bangunan	Ukuran	Lokasi				Teknis	Ekonomi	2019-2024	2025-2029	2030-2034	2035-2039			
							DAS	Kab./Kota	Koordinat Geografis										
						Pembangunan Drainase Kota Wamena Kab. Jaya Wijaya	Drainase	20 Km	DAS Einlanden	Kab. Jayawijaya	8° 5'33.69"S-139°50'3.74"E 8°30'2.37"S-140°22'45.16"E 7°32'34.96"S-139°6'18.48"E	Rp 62.500.000	Layak	Layak					BWS Papua Merauke, Dinas PU Prov. Papua, Dinas PU Kab. Jayawijaya
					-	Perbaikan jaringan drainase perkotaan	Perbaikan saluran yang rusak	10 Km	DAS Maro	Kab. Merauke	8° 5'33.69"S-139°50'3.74"E 8°30'2.37"S-140°22'45.16"E 7°32'34.96"S-139°6'18.48"E	Rp 70.000.000	Layak	Layak					BWS Papua Merauke, Dinas PU Prov. Papua, Dinas PU Kab. Merauke
		-	Melakukan upaya pencegahan banjir di Kabupaten Boven Digoel	OP Bangunan Pengendali Banjir	-	Pembangunan Tanggul Sungai Digoel	Pembangunan perkuatan tebing banjir	4,5 Km	DAS Digul	Kab. Boven Digoel	6°38'37.71"S-140°24'56.64"E	Rp 80.000.000	Layak	Layak					BWS Papua Merauke Bappeda Dinas PU Kab. Boven Digoel
							Kegiatan operasonal		Semua DAS WS Einlanden-Digul Bikuma	Semua Kab/Kota		Rp 5.400.000	-	-					BWS Papua Merauke, Dinas PU Prov. Papua
				Identifikasi sungai-sungai rawan bencana	-	Pembangunan / Rehabilitasi Prasarana Pengendali Banjir	Normalisasi Sungai di Distrik Mandobo	1.5 Km	DAS Digul	Kab. Boven Digoel	6° 2'43.13"S - 140°17'40.24"E	Rp 1.500.000	Layak	Layak					BWS Papua Merauke Dinas PU Prov. Papua, Dinas PU Kab. Boven Digoel
				-	Pelibatan masyarakat setempat dalam mengamati dan menginformasikan kondisi sungai kepada instansi terkait		Dokumen	1 Kali Kegiatan Dalam 1 Tahun	DAS Einlanden DAS Mappi DAS Digul DAS Maro	Kab. Boven Digoel, Kab. Yahukimo, Kab. Merauke, Kab. Mappi, Kab. P. Bintang, Kab. Jayawijaya dan Kab. Lanny Jaya	6° 6'5.12"S-140°17'40.96"E	Rp 2.500.000	-	-					BWS Papua Merauke, Dinas PU Prov. Papua, Dinas PU Kab. Boven Digoel
				-	Kajian Perencanaan Pembangunan Kanal di Kab. Mappi		Sosialisasi	1 Kali Kegiatan Dalam 1 Tahun	DAS Einlanden DAS Mappi DAS Digul DAS Maro	Kab. Boven Digoel, Kab. Yahukimo, Kab. Merauke, Kab. Mappi, Kab. P. Bintang, Kab. Jayawijaya dan Kab. Lanny Jaya	6° 6'5.12"S-140°17'40.96"E	Rp 500.000	-	-					BWS Papua Merauke, Dinas PU Prov. Papua, Dinas PU Kab. Boven Digoel
			Melakukan upaya pencegahan banjir dengan membangun tanggul banjir			- Pembangunan Kanal / Kali Potong di Kab. Asmat	Pembangunan Kanal	20 Km	DAS Einlanden s.d. DAS Yuliana (Setengah)	Kab. Asmat		Rp 80.000.000							BWS Papua Merauke, Dinas PU Kab.Asmat
						- Pembangunan Kanal / Kali Potong di Kab. Mappi	Pembangunan Kanal	20 Km	DAS Yuliana DAS Mappi DAS Digul	Kab. Mappi		Rp 80.000.000							BWS Papua Merauke, Dinas PU Kab.Mappi



No	Sub Aspek	Strategi Terpilih		Upaya		Desain Dasar					Perkiraan Biaya (x Rp 1.000)	Prakiraan Kelayakan		Waktu Pelaksanaan				Lembaga /Instansi Pelaksana *)		
						Jenis kegiatan/Tipe bangunan	Ukuran	Lokasi				Teknis	Ekonomi	2019- 2024	2025- 2029	2030- 2034	2035- 2039			
				DAS	Kab./Kota			Koordinat Geografis												
						-	Pembangunan tanggul Kali Biru	Pembangunan tanggul dan perkuatan tebing	2 Km	DAS Einlanden	Kab. Yahukimo	4°28'53.67"S-139°30'45.31"E	Rp 20.000.000	Layak	Layak					BWS Papua Merauke, Dinas PU Prov. Papua, Dinas PU Kabupaten Yahukimo
						-	Pembangunan tanggul Sungai-Sungai di Kota Oksibil	Pembangunan tanggul dan perkuatan tebing	2 Km	DAS Digul	Kab. Pegunungan Bintang	4°57'6.85"S-140°39'16.60"E 4°54'57.05"S-140°38'1.31"E	Rp 20.000.000	Layak	Layak					BWS Papua Merauke, Dinas PU Prov. Papua, Dinas PU Kabupaten Pegunungan Bintang
						-	Pembangunan Pengendali Banjir Sungai Brazza	Pembangunan tanggul dan perkuatan tebing	0,6 Km	DAS Einlanden	Kab. Yahukimo	4°44'25.57"S-139°34'28.88"E	Rp 75.600.000	Layak	Layak					BWS Papua Merauke
						-	Normalisasi Sungai Uwe, Distrik Woma	Normalisasi	12 Km	DAS Einlanden	Kab. Jayawijaya	4°44'25.57"S-139°34'28.88"E	Rp 40.000.000	Layak	Layak					BWS Papua Merauke Bappeda Dinas PU Kab. Jayawijaya
						-	Pembangunan tanggul Sungai Elokarak	Pembangunan tanggul banjir	2 Km	DAS Einlanden	Kab. Jayawijaya	4° 8'22.93"S-138°54'28.64"E	Rp 15.146.560	Layak	Layak					BWS Papua Merauke Bappeda Dinas PU Kab. Jayawijaya
						-	Pembangunan tanggul Sungai Holima Bawah	Pembangunan tanggul banjir	1 Km	DAS Einlanden	Kab. Jayawijaya	4° 6'27.45"S-138°56'50.53"E	Rp 32.000.000	Layak	Layak					BWS Papua Merauke Bappeda Dinas PU Kab. Jayawijaya
							Pembangunan Bangunan pengendali Banjir Sungai Kabupaten Yahukimo	Pembangunan tanggul banjir	1,28 Km		Kab. Yahukimo		Rp 130.649.139	Layak	Layak					BWS Papua Merauke
							Pembangunan Bangunan Pengendalian Banjir Kota Yahukimo Kabupaten Yahukimo	Pembangunan tanggul banjir	1,7 Km		Kab. Yahukimo		Rp 60.666.386	Layak	Layak					BWS Papua Merauke
							Pembangunan Talud di Distrik Merauke, Okaba, Malind, Semangga, Naukenjerai	Talud	2,5 Km		Kab. Merauke		Rp 200.000.000	Layak	Layak					BWS Papua Merauke
							Normalisasi Sungai dan Pembangunan Talud Sungai Wouma Kota	Normalisasi dan Talud	2 km		Kab. Jayawijaya		Rp 20.000.000	Layak	Layak					BWS Papua Merauke
							Pembangunan Pengendalian Banjir di Distrik Kanggime Kabupaten Tolikara	Talud	0,2 Km		Kab. Tolikara		Rp 17.000.000	Layak	Layak					BWS Papua Merauke
							Pembangunan Pengendalian Banjir di Kali Konda Kabupaten Tolikara	Talud	Km		Kab. Tolikara		Rp 21.000.000	Layak	Layak					BWS Papua Merauke
							Normalisasi Sungai-Sungai di Kab. Asmat	Normalisasi	30 Km		Kab. Asmat		Rp 150.000.000	Layak	Layak					BWS Papua Merauke



No	Sub Aspek	Strategi Terpilih	Upaya		Desain Dasar					Perkiraan Biaya (x Rp 1.000)	Prakiraan Kelayakan		Waktu Pelaksanaan				Lembaga /Instansi Pelaksana *)		
					Jenis kegiatan/Tipe bangunan	Ukuran	Lokasi				Teknis	Ekonomi	2019- 2024	2025- 2029	2030- 2034	2035- 2039			
			Nonfisik	Fisik			DAS	Kab./Kota	Koordinat Geografis										
		Melakukan upaya pencegahan banjir dengan perbaikan sempadan sungai dan normalisasi sungai			-	Perbaikan sempadan sungai dan normalisasi badan sungai di Kab. Boven Digoel	Pembersihan rumput sempadan dan pengerukan lumpur/endapan sungai	10 Km	DAS Digul	Kab. Boven Digul	4°36'1.54"S-139°28'15.88"E	Rp 3.000.000	Layak	Layak					BWS Papua Merauke, Dinas PU Prov. Papua, Dinas PU Kab.Boven Digoel
		-			-	Perbaikan sempadan sungai dan normalisasi badan sungai di Kab. Jayawijaya	Pembersihan rumput sempadan dan pengerukan lumpur/endapan sungai	15 Km	DAS Einlanden	Kab. Jayawijaya	4°36'1.54"S-139°28'15.88"E	Rp 5.000.000	Layak	Layak					BWS Papua Merauke, Dinas PU Prov. Papua, Dinas PU Kab.Jayawijaya
						Perbaikan sempadan sungai dan normalisasi badan sungai di Kab.Yahukimo	Pembersihan rumput sempadan dan pengerukan lumpur/endapan sungai	15 Km	DAS Einlanden	Kab. Yahukimo	4°36'1.54"S-139°28'15.88"E	Rp 5.000.000	Layak	Layak					BWS Papua Merauke, Dinas PU Prov. Papua,Dinas PU Kab.Yahukimo
						Normalisasi sungai di Kab.Lanny Jaya	Normalisasi	3 Km	DAS Einlanden	Kab. Lanny Jaya	4°36'1.54"S-139°28'15.88"E	Rp 35.000.000	Layak	Layak					BWS Papua Merauke, Dinas PU Prov. Papua, Dinas PU Kab.Lanny Jaya
						Normaliasi Sungai Kabupaten Mappi	Normalisasi	34 Lokasi, 176 Km	DAS Mappi	Kab. Mappi		Rp 900.000.000	Layak	Layak					BWS Papua Merauke
						Pengaman Abrasi Sungai	Tanggul	27 Lokasi, 25 Km		Kab. Mappi (Distrik Venaha, Distrik Yakomi, Distrik Edera, Distrik Nambioman Bapai, Distrik Menyamur, Distrik Banggi, Distrik Passue Atas, Distrik Kaibar)		Rp 200.000.000	Layak	Layak					BWS Papua Merauke,
		-	Melakukan upaya pencegahan banjir dengan membangun pintu air		-	Pembangunan Pintu Air Drainase Primer Kota Merauke	Pembangunan Pintu Air dan Pompa Banjir	7 Buah	DAS Maro	Kab. Merauke	4° 7'38.15"S-138°54'27.11"E	Rp 50.000.000	Layak	Layak					BWS Papua Merauke Dinas PU Prov. Papua Dinas PU Kab. Jayawijaya
					-	Pembangunan sistem drainase di Kab. Lanny Jaya	Pembangunan saluran drainase	1 Km	DAS Einlanden	Kab. Lanny Jaya	3°55'28.34"S - 138°27'1.69"E 3°58'9.44"S - 138°37'56.14"E 3°57'29.40"S - 138°30'23.21"E 3°47'57.62"S - 138°34'51.40"E	Rp 10.000.000	Layak	Layak					BWS Papua - Merauke Dinas PU Kabupaten Lanny Jaya, Bappeda



No	Sub Aspek	Strategi Terpilih	Upaya		Desain Dasar					Perkiraan Biaya (x Rp 1.000)	Prakiraan Kelayakan		Waktu Pelaksanaan				Lembaga /Instansi Pelaksana *)		
					Jenis kegiatan/Tipe bangunan	Ukuran	Lokasi				Teknis	Ekonomi	2019- 2024	2025- 2029	2030- 2034	2035- 2039			
			Nonfisik	Fisik			DAS	Kab./Kota	Koordinat Geografis										
					-	Pembangunan dan pengembangan jaringan drainase baru di Distrik Obaa	Pembangunan/pe nambahan saluran drainase baru	2 Km	DAS Mappi	Kab. Mappi	5°41'25.42"S - 139°21'15.05"E 6°16'4.63"S - 139° 3'17.71"E 6°31'41.77"S - 139°19'11.27"E 6°43'30.77"S - 138°41'59.86"E 6°46'24.18"S - 138°43'9.55"E 6°51'14.16"S - 138°52'17.03"E 6°51'47.35"S - 139°53'14.10"E	Rp 25.000.000	Layak	Layak					Dinas PU Kabupaten Mappi
					-	Pembangunan dan peningkatan sarana kebersihan dan sanitasi di wilayah pemukiman warga untuk mencegah penumpukan sampah penyebab banjir di Distrik Minyamur Distrik Nambioman Bapai Distrik Edera Distrik Obaa	Pembangunan saluran limbah	5 km saluran pipa diameter 8 cm	DAS Mappi	Kab. Mappi	6°44'24.04"S- 139°35'13.90"E 6°51'21.24"S- 138°52'17.85"E	Rp 5.000.000	Layak	Layak					BWS Papua Merauke, Dinas PU Kabupaten Mappi
					-	Peningkatan drainase lingkungan	Pembersihan sampah dan pengerukan lumpur	20 Km	DAS Einlanden DAS Yuliana DAS Mappi DAS Mabur DAS Mayu DAS Yar DAS Digul	Kab. Mappi	5°40'40.95"S - 139°23'16.93"E 6°12'34.66"S - 139° 9'32.80"E 6°29'2.10"S - 139°19'59.78"E 6°43'2.56"S - 138°42'1.19"E 6°47'25.25"S - 138°43'7.78"E 7° 7'39.14"S - 139°21'54.70"E 6°49'28.73"S - 139°54'40.62"E	Rp 20.000.000	Layak	Layak					BWS Papua Merauke, Dinas PU Kabupaten Mappi
		-	Melakukan upaya pencegahan banjir dengan membangun prasarana pengendali banjir			Pembangunan / Rehabilitasi Prasarana Pengendali Banjir	Pembangunan /rehabilitasi pintu air	7 buah	DAS Maro	Kab. Merauke	8°28'43.51"S - 140°22'35.67"E	Rp 15.000.000	Layak	Layak					Dinas PU Prov. Papua, Dinas PU Kab.Merauke
						Pelibatan masyarakat setempat dalam mengamati dan menginformasikan kondisi sungai kepada instansi terkait	Pembangunan Bangunan Pengendali Banjir	Cekdam	4 Unit/2 Km	Kali Yetni/DAS Einlanden	Kab. Yahukimo		Rp 75.000.000	Layak	Layak				BWS Papua Merauke



No	Sub Aspek	Strategi Terpilih		Upaya				Desain Dasar			Perkiraan Biaya (x Rp 1.000)	Prakiraan Kelayakan		Waktu Pelaksanaan				Lembaga /Instansi Pelaksana *)		
								Jenis kegiatan/Tipe bangunan	Ukuran	Lokasi		Teknis	Ekonomi	2019- 2024	2025- 2029	2030- 2034	2035- 2039			
				Nonfisik	Fisik	DAS	Kab./Kota			Koordinat Geografis										
				-				Sosialisasi	1 Kali Kegiatan Dalam 1 Tahun	DAS Digul DAS Mubke DAS Manggubab DAS Bugeram DAS Korima DAS Cede DAS Bumaka DAS Muli DAS Wilangi DAS Wamal DAS Kaut DAS Menggan DAS Bian DAS Kumbe DAS Maro DAS Derire DAS Uruci DAS Kondo	Kab. Merauke	8°30'2.37"S- 140°22'45.16"E	Rp 500.000	-	-					BWS Papua Merauke, Dinas PU Prov. Papua, Dinas PU Kab. Merauke
										DAS Einlanden DAS Yuliana DAS Mappi DAS Mabur DAS Mayu DAS Yar DAS Digul	Kab. Mappi	6°31'1.04"S- 139°19'42.06"E	Rp 687.000	-	-					BWS Papua Merauke, Dinas PU Prov. Papua, Dinas PU Kab. Mappi
										DAS Lorentz DAS Einlanden DAS Faretsi DAS Fayet DAS Kroankel DAS Yeica DAS Yuliana	Kab. Asmat	5°32'51.70"S-138° 7'53.39"E	Rp 700.000	-	-					BWS Papua Merauke, Dinas PU Prov. Papua, Dinas PU Kab. Asmat
										DAS Lorentz DAS Einlanden	Kab. Yahukimo	4°28'9.19"S- 139°29'8.36"E	Rp 750.000	-	-					BWS Papua Merauke, Dinas PU Prov. Papua, Dinas PU Kab. Yahukimo
										DAS Einlanden DAS Digul	Kab. Peg. Bintang	4°54'36.91"S- 140°37'37.50"E	Rp 785.000	-	-					BWS Papua Merauke, Dinas PU Prov. Papua, Dinas PU Kab. Peg. Bintang
										DAS Lorentz DAS Einlanden	Kab. Jayawijaya	4° 0'36.97"S- 138°53'45.23"E	Rp 750.000	-	-					BWS Papua Merauke, Dinas PU Prov. Papua, Dinas PU Kab. Jayawijaya
					Kajian Tanggap Darurat Bencana di Kab. Merauke					DAS Einlanden	Kab. Merauke	3°54'1.96"S- 138°20'6.49"E	Rp 750.000	-	-					BWS Papua Merauke, Dinas PU Prov. Papua, Dinas PU Kab. Merauke



No	Sub Aspek	Strategi Terpilih	Upaya				Desain Dasar				Perkiraan Biaya (x Rp 1.000)	Prakiraan Kelayakan		Waktu Pelaksanaan				Lembaga /Instansi Pelaksana *)		
							Jenis kegiatan/Tipe bangunan		Ukuran	Lokasi		Teknis	Ekonomi	2019-2024	2025-2029	2030-2034	2035-2039			
			Nonfisik		Fisik		DAS	Kab./Kota		Koordinat Geografis										
					Kajian Pengendalian Banjir Distrik Batom dan Distrik Oksibil Kabupaten Pegunungan Bintang			Kajian	Dokumen		Pegunungan Bintang		Rp 700.000	-	-					BWS Papua Merauke, Pegunungan Bintang
2	Penanggulangan	-	Penanggulangan daerah terdampak bencana dengan melakukan studi identifikasi	-	Kajian Pengendalian Banjir Kabupaten Merauke dan Sekitarnya			Kajian	Dokumen	DAS Einlanden DAS Digul DAS Bikuma	Kab. Pegunungan Bintang	4°54'36.91"S-140°37'37.50"E	Rp 2.800.000	-	-					BWS Papua Merauke
				-	Identifikasi penyebab banjir dan solusi penanganan			Kajian	Dokumen	DAS Einlanden DAS Digul Das Bikuma	Merauke	8° 30' 2,366" S-140° 22' 45,160" E 8° 30' 2,366" S-140° 22' 45,160" E	Rp 2.500.000	-	-					BWS Papua Merauke
		-	Penanggulangan daerah terdampak bencana dengan melakukan studi identifikasi	-	Pelatihan penanggulangan daya rusak air			Kajian identifikasi	1 Kegiatan / 5 Tahun	WS EDB	WS EDB		Rp 5.500.000	-	-					BWS Papua Merauke, Dinas PU Prov. Papua, Dinas PU Kabupaten Merauke
		-	Terwujudnya kesiapsiagaan masyarakat terhadap dampak banjir	-	Program sosialisasi dan pelatihan pengelolaan dan penanganan banjir kepada masyarakat			Kegiatan pelatihan	1 kali di setiap kabupaten / 2 Tahun Sekali	WS EDB	WS EDB		Rp 8.000.000	-	-					BWS Papua Merauke, Dinas PU Prov. Papua, Dinas PU Kab.Merauke
		-	Terwujudnya kesiapsiagaan masyarakat terhadap dampak banjir	-	Pengintegrasian data dalam sistem informasi SDA WS Einlanden-Digul-Bikuma			Kegiatan sosialisasi	1 kali	WS EDB	WS EDB		Rp 6.000.000	-	-					Dinas PU Kabupaten Mappi
				-	Menyusun format partisipasi masyarakat dalam pencegahan dan penanggulangan daya rusak air			Kegiatan sinkronisasi data	1 kali	WS EDB	WS EDB		Rp 6.000.000	-	-					BWS Papua Merauke, Dinas PU Prov. Papua, Dinas PU Kab. Merauke
		-	Mengadakan koordinasi dan sosialisasi kepada masyarakat dalam pencegahan dan penanggulangan daya rusak air	-	Sosialisasi tata cara pencegahan dan penanggulangan daya rusak air kepada masyarakat			kegiatan penyuluhan	1 Kali Setiap Kabupaten / 2 Tahun Sekali	WS EDB	WS EDB		Rp 6.000.000	-	-					BWS Papua Merauke, Dinas PU Prov. Papua, Dinas PU Kab. Merauke
				-	Membentuk wadah organisasi kemasyarakatan dalam upaya pencegahan dan penanggulangan daya rusak air			Kegiatan sosialisasi	2 kali di setiap kabupaten	WS EDB	WS EDB	8°30'2.37"S-140°22'45.16"E	Rp 4.000.000	-	-					BWS Papua Merauke, Dinas PU Prov. Papua, Dinas PU Kab.Merauke
				-	Supervisi / Pengawasan Pengendalian Banjir			Kegiatan pembentukan struktur organisasi masyarakat	1 Kali Di Setiap Kabupaten / 5 Tahun	WS EDB	WS EDB		Rp 1.000.000	-	-					BWS Papua Merauke, Dinas PU Prov. Papua, Dinas PU Kab. Merauke
				-				Kegiatan pengawasan	1 Kegiatan / Kabupaten / Tahun	WS EDB	WS EDB		Rp 8.000.000	-	-					Dinas PU Prov. Papua, Dinas PU Kab. Merauke



No	Sub Aspek	Strategi Terpilih	Upaya		Desain Dasar						Perkiraan Biaya (x Rp 1.000)	Prakiraan Kelayakan		Waktu Pelaksanaan				Lembaga /Instansi Pelaksana *)
					Jenis kegiatan/Tipe bangunan	Ukuran	Lokasi			Teknis		Ekonomi	2019- 2024	2025- 2029	2030- 2034	2035- 2039		
			Nonfisik	Fisik			DAS	Kab./Kota	Koordinat Geografis									
		- Menyediakan prasarana pengendalian banjir untuk melindungi prasarana umum, kawasan permukiman, dan kawasan produktif			- Pembangunan Perkuatan Tebing Sungai Bonto di Distrik Dekai	Pembangunan Perkuatan Tebing	2 Km	DAS Einlanden	Kab. Yahukimo		Rp 180.000.000	Layak	Layak					BWS Papua Merauke
					Pembangunan Bangunan Perkuatan Tebing Sungai - Sungai di Kabupaten Asmat	Perkuatan Tebing	11,5 Km	DAS Einlanden	Kab. Asmat		Rp 162.000.000	Layak	Layak					BWS Papua Merauke
				Kajian Identifikasi Pengendalian Banjir Sungai Baliem WS Einlanden-Digoel-Bikuma	Pembangunan Bangunan Perkuatan Tebing Sungai - Sungai di Kabupaten Asmat	Perkuatan Tebing	20 Km	DAS Einlanden	Kab. Asmat		Rp 165.000.000	Layak	Layak					BWS Papua Merauke
		- Melakukan Penerapan sistem penanggulangan banjir terpadu			- Operasional Monitoring Banjir	Kegiatan operasonal	1 Kali Kegiatan Dalam 1 Tahun	WS EDB	Tersebar	4° 6' 27,451" S-138° 56' 50,530" E 6° 35' 36,622" S-140° 21' 23,230" E	Rp 8.000.000	-	-					BWS Papua Merauke Bappeda Kabupaten
					Penyediaan Alat Berat Excavator Amfibi untuk pemeliharaan alur sungai	Excavator	4 Unit		Kab mappi		Rp 6.000.000	Layak	Layak					BWS Papua Merauke
3	Pemulihan	- Melakukan rehabilitasi vegetatif untuk mengurangi kerusakan pantai	-	Reboisasi penanaman bakau/mangrove di pesisir pantai (Melibatkan masyarakat sekitar)		Penanaman bibit mangrove	100 m / tahun		Kab. Merauke	8°30'23.54"S-140°22'25.13"E 8°26'43.47"S-140°18'12.24"E	Rp 4.000.000	Layak	Layak					Dinas Kehutanan Provinsi Papua, Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Papua
							100 m / tahun		Kab. Asmat	6°11'10.41"S-138°22'58.05"E	Rp 4.000.000	Layak	Layak					Dinas Kehutanan Provinsi Papua, Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Papua
							100 m / tahun		Kab. Mappi	6°15'29.66"S-138°24'5.80"E	Rp 4.000.000	Layak	Layak					Dinas Kehutanan Provinsi Papua, Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Papua



D. Aspek Sistem Informasi Sumber Daya Air

N o	Sub Aspek	Strategi Terpilih		Upaya		Desain Dasar					Perkiraan Biaya (x Rp 1.000)	Prakiraan Kelayakan		Waktu Pelaksanaan				Lembaga /Instansi Pelaksana *)		
						Jenis kegiatan/ Tipe bangunan	Ukuran	Lokasi				Teknis	Ekonomi	2019- 2024	2025- 2029	2030- 2034	2035- 2039			
				Nonfisik	Fisik			DAS	Kab./Kota	Koordinat Geografis										
1	Peningkatan Peran Pemerintah dan PEMDA		Memperkuat dan memperluas jaringan informasi sistem antar lembaga		Meningkatkan kualitas data dan informasi sumber daya air secara kontinyu dan akurat		Peralatan dan Prosedur	Dokumen	Seluruh DAS	Seluruh Kabupaten		Rp2.000.000.	-	-					BWS Papua Merauke	
			Memperkuat sistem informasi SDA		Peningkatan kapasitas SDM pengelola sistem informasi sumber daya air		Pemberdayaan, Peningkaan kinerja	Paket	Seluruh DAS	Seluruh Kabupaten		Rp2.500.000.	-	-					BWS Papua Merauke, Semua Instansi terkait SDA	
					Penguatan kapasitas organisasi pengelola data dan sistem informasi SDA		Koordinasi	Paket	Seluruh DAS	Seluruh Kabupaten		Rp1.000.000.	-	-					BWS Papua Merauke, BAPPEDA Provinsi Merauke	
					Pemberdayaan masyarakat untuk sosialisasi SISDA		Pemberdayaan	Paket	Seluruh DAS	Seluruh Kabupaten		Rp2.500.000.	-	-					BWS Papua Merauke, BAPPEDA Provinsi Merauke, Seluruh Instansi Terkait SDA	
2	Penyediaan Informasi yang akurat, benar dan tepat waktu serta dapat diakses oleh berbagai pihak				Pengelolaan SISDA		Layanan		Seluruh DAS	Seluruh Kabupaten		Rp3.219.000	-	-					BWS Papua Merauke	
		-	Mengembangkan jaringan sistem informasi sumber daya			-	Rehabilitasi Pos ARR	Kegiatan Rehabilitasi	unit pos	DAS Einlanden DAS Mapi DAS Digul	Kab. Boven Digoel	5°22'35.33"S - 139°51'58.80"E 6° 7'38.77"S - 139°59'35.42"E 6° 5'20.45"S - 140°17'57.44"E	Rp8.000.000	Layak	Layak					BWS Papua Merauke



No	Sub Aspek	Strategi Terpilih	Upaya		Desain Dasar					Perkiraan Biaya (x Rp 1.000)	Prakiraan Kelayakan		Waktu Pelaksanaan				Lembaga /Instansi Pelaksana *)	
					Jenis kegiatan/ Tipe bangunan	Ukuran	Lokasi				Teknis	Ekonomi	2019-2024	2025-2029	2030-2034	2035-2039		
			Nonfisik	Fisik			DAS	Kab./Kota	Koordinat Geografis									
								DAS Einlanden DAS Yuliana DAS Mappi DAS Mabur DAS Mayu DAS Yar DAS Digul	Kab. Mappi	5°42'12.55"S - 139°20'37.42 "E 6°21'19.48"S - 139° 8'8.72"E 6°37'33.12"S - 139°28'36.06 "E 6°42'54.86"S - 138°42'2.44" E 6°50'23.20"S - 138°40'56.12 "E 6°55'36.82"S - 138°35'12.53 "E 7°10'14.74"S - 139°35'26.46 "E	Rp6.000.000	Layak	Layak					BWS Papua Merauke
								DAS Lorentz DAS Einlanden DAS Faretsi DAS Fayet DAS Kroankel DAS Yeica DAS Yuliana	Kab. Asmat	5°29'21.86"S - 138° 3'48.87"E 5°31'3.12"S - 139° 1'31.17"E 5°55'48.39"S - 138°20'32.93 "E 6° 3'48.35"S - 138°22'56.23 "E 6°11'5.46"S - 138°38'4.45" E 6°20'16.49"S - 138°39'56.96 "E 6°17'17.72"S - 138°53'19.30 "E	Rp6.000.000	Layak	Layak					BWS Papua Merauke
								DAS Lorentz DAS Einlanden	Kab. Yahukimo	4°43'5.08"S - 139° 4'28.53"E 4°51'41.80"S - 139°20'22.50 "E	Rp6.000.000	Layak	Layak					BWS Papua Merauke



N o	Sub Aspek		Strategi Terpilih		Upaya				Desain Dasar			Perkiraan Biaya (x Rp 1.000)	Prakiraan Kelayakan		Waktu Pelaksanaan				Lembaga /Instansi Pelaksana *)		
									Jenis kegiatan/ Tipe bangunan	Ukuran	Lokasi			Teknis	Ekonomi	2019- 2024	2025- 2029	2030- 2034		2035- 2039	
					Nonfisik	Fisik	DAS	Kab./Kota			Koordinat Geografis										
										DAS Einlanden DAS Digul	Kab. Peg. Bintang	5° 2'38.30"S - 140° 6'14.75"E 5° 8'21.19"S - 140°18'22.66 "E	Rp6.000.000	Layak	Layak					BWS Papua Merauke	
										DAS Lorentz DAS Einlanden	Kab. Jayawijaya	4°18'23.12"S - 138°44'29.60 "E 4° 4'52.28"S - 138°57'13.14 "	Rp6.000.000	Layak	Layak					BWS Papua Merauke	
										DAS Einlanden	Kab. Lanny Jaya	3°53'28.94"S - 138°37'54.56 "E	Rp6.000.000	Layak	Layak					BWS Papua Merauke	
							-	Rehabilitasi Pos Klimatologi	Kegiatan Rehabilitasi	unit pos	DAS Digul	Kab. Merauke	7°13'6.08"S- 139°18'42.96 "E	Rp3.000.000	Layak	Layak					BWS Papua Merauke
											DAS Einlanden DAS Mapi DAS Digul	Kab. Boven Digoel	5° 4'38.71"S - 140° 2'43.67"E 5°48'40.75"S - 139°52'3.05" E 6° 9'34.61"S - 140°14'33.12 "E	Rp3.000.000	Layak	Layak					BWS Papua Merauke
											DAS Einlanden DAS Yuliana DAS Mappi DAS Mabur DAS Mayu DAS Yar DAS Digul	Kab. Mappi	5°51'41.75"S - 139°27'6.43" E 6° 6'58.03"S - 139° 8'55.58"E 6°47'58.90"S - 139°24'33.45 "E 6°44'21.81"S - 138°45'30.77 "E 6°50'18.09"S - 138°40'53.41 "E 6°55'35.03"S - 138°35'9.40" E 7° 8'17.38"S - 139°27'40.16 "E	Rp3.000.000	Layak	Layak					BWS Papua Merauke



N o	Sub Aspek	Strategi Terpilih	Upaya		Desain Dasar					Perkiraan Biaya (x Rp 1.000)	Prakiraan Kelayakan		Waktu Pelaksanaan				Lembaga /Instansi Pelaksana *)		
					Jenis kegiatan/ Tipe bangunan	Ukuran	Lokasi				Teknis	Ekonomi	2019- 2024	2025- 2029	2030- 2034	2035- 2039			
			Nonfisik	Fisik			DAS	Kab./Kota	Koordinat Geografis										
								DAS Lorentz DAS Einlanden DAS Faretsi DAS Fayet DAS Kroankel DAS Yeica DAS Yuliana	Kab. Asmat	5°26'11.34"S - 138° 5'34.03"E 5°36'46.06"S - 138°41'13.72 "E 5°57'0.56"S - 138°26'36.16 "E 6° 4'21.55"S - 138°24'29.21 "E 6°11'19.20"S - 138°42'46.70 "E 6°19'32.62"S - 138°40'20.09 "E 6°17'3.13"S - 138°53'4.57" E	Rp3.000.000	Layak	Layak					BWS Papua Merauke	
								DAS Lorentz DAS Einlanden	Kab. Yahukimo	4°43'13.16"S - 139° 2'26.99"E 4°50'59.23"S - 139°20'22.41 "E	Rp3.000.000	Layak	Layak					BWS Papua Merauke	
								DAS Einlanden DAS Digul	Kab. Peg. Bintang	5° 3'3.13"S - 140° 7'7.05"E 5° 8'8.43"S - 140°43'23.47 "E	Rp3.000.000	Layak	Layak					BWS Papua Merauke	
								DAS Lorentz DAS Einlanden	Kab. Jayawijaya	4°18'34.90"S - 138°44'21.08 "E 4° 6'38.40"S - 138°57'46.21 "E	Rp3.000.000	Layak	Layak					BWS Papua Merauke	
								DAS Einlanden	Kab. Lanny Jaya	3°52'46.90"S - 138°41'47.36 "E	Rp3.000.000	Layak	Layak					BWS Papua Merauke	
						-	Rehabilitasi Pos AWLR	Kegiatan Rehabilitasi	unit pos	DAS Digul	Kab. Merauke	7° 7'58.29"S- 139°23'50.58 "E	Rp2.000.000	Layak	Layak				BWS Papua Merauke
								DAS Einlanden DAS Mapi DAS Digul	Kab. Boven Digoel	5°24'34.64"S- 139°42'43.59 "E 6°19'33.05"S- 139°48'52.83 "E 6° 9'2.18"S- 140°14'24.99 "E	Rp2.000.000	Layak	Layak					BWS Papua Merauke	



N o	Sub Aspek	Strategi Terpilih	Upaya		Desain Dasar					Perkiraan Biaya (x Rp 1.000)	Prakiraan Kelayakan		Waktu Pelaksanaan				Lembaga /Instansi Pelaksana *)	
					Jenis kegiatan/ Tipe bangunan	Ukuran	Lokasi				Teknis	Ekonomi	2019- 2024	2025- 2029	2030- 2034	2035- 2039		
			Nonfisik	Fisik			DAS	Kab./Kota	Koordinat Geografis									
								DAS Einlanden DAS Yuliana DAS Mappi DAS Mabur DAS Mayu DAS Yar DAS Digul	Kab. Mappi	5° 6'7.01"S- 139°33'14.83 "E 6°16'6.71"S- 139° 2'43.90"E 6°54'52.43"S- 139°12'40.81 "E 6°42'36.38"S- 138°41'45.44 "E 6°47'36.01"S- 138°39'56.34 "E 6°56'6.86"S- 138°35'37.92 "E 7° 9'37.91"S- 139°36'6.15" E	Rp2.000.000	Layak	Layak					BWS Papua Merauke
								DAS Lorentz DAS Einlanden DAS Faretsi DAS Fayet DAS Kroankel DAS Yeica DAS Yuliana	Kab. Asmat	4°45'56.01"S- 138°58'49.95 "E 5°31'6.64"S- 139° 1'45.19"E 5°55'44.56"S- 138°20'33.80 "E 6° 4'18.44"S- 138°24'27.38 "E 6°12'25.73"S- 138°37'16.09 "E 6°19'16.62"S- 138°37'16.65 "E 6°26'24.38"S- 138°31'56.00 "E	Rp2.000.000	Layak	Layak					BWS Papua Merauke
								DAS Lorentz DAS Einlanden	Kab. Yahukimo	4°33'33.32"S- 138°55'18.08 "E 4°45'5.59"S- 139°21'8.85" E	Rp2.000.000	Layak	Layak					BWS Papua Merauke
								DAS Einlanden DAS Digul	Kab. Peg. Bintang	4°49'25.70"S- 140°22'23.15 "E 5°10'22.15"S- 140°29'13.01 "E	Rp2.000.000	Layak	Layak					BWS Papua Merauke



No	Sub Aspek		Strategi Terpilih		Upaya				Desain Dasar			Perkiraan Biaya (x Rp 1.000)	Prakiraan Kelayakan		Waktu Pelaksanaan				Lembaga /Instansi Pelaksana *)		
					Nonfisik		Fisik		Jenis kegiatan/ Tipe bangunan	Ukuran	Lokasi			Teknis	Ekonomi	2019- 2024	2025- 2029	2030- 2034		2035- 2039	
											DAS		Kab./Kota								Koordinat Geografis
										DAS Lorentz DAS Einlanden	Kab. Jayawijaya	4°15'58.16"S- 138°44'20.03 "E 4° 6'20.64"S- 138°56'39.45 "E	Rp2.000.000	Layak	Layak					BWS Papua Merauke	
										DAS Einlanden	Kab. Lanny Jaya	3°54'5.73"S- 138°40'46.80 "E	Rp2.000.000	Layak	Layak					BWS Papua Merauke	
							- Rehabilitasi Rutin Pos Hidrologi	Kegiatan Rehabilitasi	unit pos	DAS Digul DAS Mubke DAS Manggubab DAS Bugeram DAS Korima DAS Cede DAS Bumaka DAS Muli DAS Wilangi DAS Wamal DAS Kaut DAS Menggan DAS Bian DAS Kumbe DAS Maro DAS Derie DAS Uruci DAS Kondo	Kab. Merauke		Rp11.500.000	Layak	Layak					BWS Papua Merauke	
										DAS Einlanden DAS Mapi DAS Digul	Kab. Boven Digoel	5°24'58.26"S- 139°49'1.43" E 5°48'26.78"S- 139°52'8.19" E 5°20'42.79"S- 139°28'52.71 "E	Rp11.500.000	Layak	Layak					BWS Papua Merauke	
										DAS Einlanden DAS Yuliana DAS Mappi DAS Mabur DAS Mayu DAS Yar DAS Digul	Kab. Mappi	5°20'42.79"S- 139°28'52.71 "E 6° 7'30.55"S- 139° 9'8.66"E 6°54'16.60"S- 139°13'14.01 "E 6°38'11.13"S- 138°42'15.95 "E 6°45'28.44"S- 138°43'37.25 "E 7° 7'43.84"S- 139°21'51.35 "E 7° 9'38.54"S- 139°35'11.12 "E	Rp11.500.000	Layak	Layak					BWS Papua Merauke	



N o	Sub Aspek		Strategi Terpilih		Upaya				Desain Dasar					Perkiraan Biaya (x Rp 1.000)	Prakiraan Kelayakan		Waktu Pelaksanaan				Lembaga /Instansi Pelaksana *)
									Jenis kegiatan/ Tipe bangunan	Ukuran	Lokasi				Teknis	Ekonomi	2019- 2024	2025- 2029	2030- 2034	2035- 2039	
					Nonfisik	Fisik	DAS	Kab./Kota			Koordinat Geografis										
									DAS Lorentz DAS Einlanden DAS Faretsi DAS Fayet DAS Kroankel DAS Yeica DAS Yuliana	Kab. Asmat		Rp11.500.000	Layak	Layak					BWS Papua Merauke		
									DAS Lorentz DAS Einlanden	Kab. Yahukimo	4°33'9.40"S- 139° 0'35.37"E 4°20'48.78"S- 139° 2'50.76"E	Rp11.500.000	Layak	Layak					BWS Papua Merauke		
									DAS Einlanden DAS Digul	Kab. Peg. Bintang	4°49'20.86"S- 140°22'29.63 "E 4°54'30.26"S- 140°37'58.07 "E	Rp11.500.000	Layak	Layak					BWS Papua Merauke		
									DAS Lorentz DAS Einlanden	Kab. Jayawijaya	4°15'40.89"S- 138°44'34.37 "E 4° 6'14.67"S- 138°57'15.11 "E	Rp11.500.000	Layak	Layak					BWS Papua Merauke		
									DAS Einlanden	Kab. Lanny Jaya	3°58'34.06"S- 138°34'27.78 "E	Rp11.500.000	Layak	Layak					BWS Papua Merauke		
						-	Pembangunan Pos Curah Hujan	Pos Curah Hujan	35 unit pos	Einlanden, Digul, Mappi, Bian, Manggubab, Cede, Manggan, Kumbe Bugeram	Semua Kabupaten		Rp60.000.000	Layak	Layak					BWS Papua Merauke	
							Operasional Rutin Pengelolaan Hidrologi		OP	Dokumen	Seluruh DAS	Seluruh Kabupaten		Rp22.486.001	-	-				BWS Papua Merauke	
							Operasional Rutin Pengelolaan Kualitas Air		OP	Dokumen	Seluruh DAS	Seluruh Kabupaten		Rp1.824.990	-	-				BWS Papua Merauke	
							Pemeliharaan Pos Hidrologi		Unit	unit pos	Seluruh DAS	Seluruh Kabupaten		Rp3.198.108						BWS Papua Merauke	
							Pemeliharaan Pos Telemetri		Unit	unit pos	Seluruh DAS	Seluruh Kabupaten		Rp1.248.470						BWS Papua Merauke	



No	Sub Aspek		Strategi Terpilih		Upaya		Desain Dasar					Perkiraan Biaya (x Rp 1.000)	Prakiraan Kelayakan		Waktu Pelaksanaan				Lembaga /Instansi Pelaksana *)	
							Jenis kegiatan/ Tipe bangunan	Ukuran	Lokasi				Teknis	Ekonomi	2019- 2024	2025- 2029	2030- 2034	2035- 2039		
					Nonfisik	Fisik			DAS	Kab./Kota	Koordinat Geografis									
						-	Pembangunan Pos Duga Air	Pos AWLR	18 unit pos	DAS Digul DAS Mubke DAS Manggubab DAS Bugeram DAS Korima DAS Bumaka DAS Muli DAS Wamal DAS Kaut DAS Menggan DAS Bian DAS Kumbe DAS Maro DAS Derie DAS Uruci	Kab. Merauke		Rp30.000.000	Layak	Layak					BWS Papua Merauke
							Pembangunan Pos Klimatologi	Pos Klimatologi	2 Unit		Kab.Mappi		Rp10.000.000	Layak	Layak					BWS Papua Merauke
						-	Pemasangan alat perekam data hidrologi sungai (AWLR)	alat AWLR	6 unit	DAS Menggan DAS Bian DAS Kumbe DAS Maro DAS Derire	Kab. Merauke	8° 0'48.01"S- 139°12'13.71 "E 7°54'52.08"S- 140° 3'35.28"E 8°20'56.38"S- 140°16'21.20 "E 8°28'51.74"S- 140°25'3.34" E 8°39'27.99"S- 140°31'31.50 "E	Rp1.200.000	-	-					BWS Papua Merauke,
							Monitoring dan Inspeksi ke Lokasi Pos	Laporan	Dokumen	Seluruh DAS	Seluruh Kabupaten		Rp2.465.129	-	-					BWS Papua Merauke



No	Sub Aspek	Strategi Terpilih	Upaya		Desain Dasar						Perkiraan Biaya (x Rp 1.000)	Prakiraan Kelayakan		Waktu Pelaksanaan				Lembaga /Instansi Pelaksana *)
			Nonfisik	Fisik	Jenis kegiatan/ Tipe bangunan	Ukuran	Lokasi			Teknis		Ekonomi	2019- 2024	2025- 2029	2030- 2034	2035- 2039		
							DAS	Kab./Kota	Koordinat Geografis									
		- Standarisasi sistem dan mutu peralatan serta pengelolaan data dan informasi sumber daya air	- Fasilitas ISO 9001:2008 Unit Hidrologi dan Kualitas Air		Peningkatan mutu	1 Dokumen	DAS Digul DAS Mubke DAS Manggubab DAS Bugeram DAS Korima DAS Cede DAS Bumaka DAS Muli DAS Wilangi DAS Wamal DAS Kaut DAS Menggan DAS Bian DAS Kumbe DAS Maro DAS Derie DAS Uruci DAS Kondo DAS Einlanden DAS Bikuma DAS Lorentz DAS Yuliana DAS Mappi DAS Mabur DAS Mayu DAS Yar DAS Faretsi DAS Fayet DAS Kroankel DAS Yeica	Kab. Merauke Kab. Boven Digoel Kab. Mappi Kab. Asmat Kab. Yahukimo Kab. Peg. Bintang Kab. Jayawijaya Kab. Lanny jaya Kab. Nduga	8°30'2.37"S - 140°22'45.16"E 6° 6'5.12"S - 140°17'40.96"E 6°31'1.04"S - 139°19'42.06"E 5°32'51.70"S - 138° 7°53.39"E 4°28'9.19"S - 139°29'8.36"E 4°54'36.91"S - 140°37'37.50"E 4° 0'36.97"S - 138°53'45.23"E 3°54'1.96"S - 138°20'6.49"E 4° 22.849'S- 138° 14.292'E	Rp200.000	-	-					BWS Papua Merauke	
		- Studi rasional, pelatihan serta Updating data sebagai pengetahuan untuk pemantauan kualitas	- Pelatihan petugas pengamat stasiun hujan dan klimatologi		Kegiatan	1 kali	DAS Digul DAS Mubke DAS Manggubab DAS Bugeram DAS Korima DAS Cede DAS Bumaka DAS Muli DAS Wilangi DAS Wamal DAS Kaut DAS Menggan DAS Bian DAS Kumbe DAS Maro DAS Derie DAS Uruci DAS Kondo	Kab. Merauke	8°30'2.37"S - 140°22'45.16"E	Rp1.000.000	-	-					BWS Papua Merauke. Dinas Kehutanan, BMKG, Dinas Pertanian	
							DAS Einlanden DAS Mapi DAS Digul	Kab. Boven Digoel	6° 6'5.12"S - 140°17'40.96"E	Rp1.000.000	-	-					BWS Papua Merauke, Dinas Kehutanan, BMKG, Dinas Pertanian	



N o	Sub Aspek		Strategi Terpilih		Upaya				Desain Dasar			Perkiraan Biaya (x Rp 1.000)	Prakiraan Kelayakan		Waktu Pelaksanaan				Lembaga /Instansi Pelaksana *)		
									Jenis kegiatan/ Tipe bangunan	Ukuran	Lokasi			Teknis	Ekonomi	2019- 2024	2025- 2029	2030- 2034		2035- 2039	
					Nonfisik	Fisik	DAS	Kab./Kota			Koordinat Geografis										
										DAS Einlanden DAS Yuliana DAS Mappi DAS Mabur DAS Mayu DAS Yar DAS Digul	Kab. Mappi	6°31'1.04"S - 139°19'42.06 "E	Rp1.000.000	-	-					BWS Papua Merauke, Dinas Kehutanan, BMKG, Dinas Pertanian	
										DAS Lorentz DAS Einlanden DAS Faretsi DAS Fayet DAS Kroankel DAS Yeica DAS Yuliana	Kab. Asmat	5°32'51.70"S - 138° 7'53.39"E	Rp1.000.000	-	-					BWS Papua Merauke, Dinas Kehutanan, BMKG, Dinas Pertanian	
										DAS Lorentz DAS Einlanden	Kab. Yahukimo	4°28'9.19"S - 139°29'8.36" E	Rp1.000.000	-	-					BWS Papua Merauke, Dinas Kehutanan, BMKG, Dinas Pertanian	
										DAS Einlanden DAS Digul	Kab. Peg. Bintang	4°54'36.91"S - 140°37'37.50 "E	Rp1.000.000	-	-					BWS Papua Merauke, Dinas Kehutanan, BMKG, Dinas Pertanian	
										DAS Lorentz DAS Einlanden	Kab. Jayawijaya	4° 0'36.97"S - 138°53'45.23 "E	Rp1.000.000	-	-					BWS Papua Merauke, Dinas Kehutanan, BMKG, Dinas Pertanian	
										DAS Einlanden	Kab. Lanny Jaya	3°54'1.96"S - 138°20'6.49" E	Rp1.000.000	-	-					BWS Papua Merauke, Dinas Kehutanan, BMKG, Dinas Pertanian	
					-	Updating data hidrologi dan klimatologi secara berkala			Kegiatan	1 kali	DAS Digul DAS Mubke DAS Manggubab DAS Bugeram DAS Korima DAS Cede DAS Bumaka DAS Muli DAS Wilangi DAS Wamal DAS Kaut DAS Menggan DAS Bian DAS Kumbe DAS Maro DAS Derie DAS Uruci DAS Kondo	Kab. Merauke	8°30'2.37"S - 140°22'45.16 "E	Rp1.875.000	-	-					BWS Papua Merauke, BMKG
										DAS Einlanden DAS Mapi DAS Digul	Kab. Boven Digoel	6° 6'5.12"S - 140°17'40.96 "E	Rp1.875.000	-	-					BWS Papua Merauke, BMKG,	



N o	Sub Aspek		Strategi Terpilih		Upaya				Desain Dasar					Perkiraan Biaya (x Rp 1.000)	Prakiraan Kelayakan		Waktu Pelaksanaan				Lembaga /Instansi Pelaksana *)
									Lokasi			Teknis	Ekonomi		2019- 2024	2025- 2029	2030- 2034	2035- 2039			
					Jenis kegiatan/ Tipe bangunan	Ukuran	DAS	Kab./Kota	Koordinat Geografis												
										DAS Einlanden DAS Yuliana DAS Mappi DAS Mabur DAS Mayu DAS Yar DAS Digul	Kab. Mappi	6°31'1.04"S - 139°19'42.06 "E	Rp1.875.000	-	-					BWS Papua Merauke, BMKG,	
										DAS Lorentz DAS Einlanden DAS Faretsi DAS Fayet DAS Kroankel DAS Yeica DAS Yuliana	Kab. Asmat	5°32'51.70"S - 138° 7'53.39"E	Rp1.875.000	-	-					BWS Papua Merauke, BMKG,	
										DAS Lorentz DAS Einlanden	Kab. Yahukimo	4°28'9.19"S - 139°29'8.36" E	Rp1.875.000	-	-					BWS Papua Merauke, BMKG,	
										DAS Einlanden DAS Digul	Kab. Peg. Bintang	4°54'36.91"S - 140°37'37.50 "E	Rp1.875.000	-	-					BWS Papua Merauke, BMKG,	
										DAS Lorentz DAS Einlanden	Kab. Jayawijaya	4° 0'36.97"S - 138°53'45.23 "E	Rp1.875.000	-	-					BWS Papua Merauke, BMKG,	
										DAS Einlanden	Kab. Lanny Jaya	3°54'1.96"S - 138°20'6.49" E	Rp1.875.000	-	-					BWS Papua Merauke, BMKG,	
						Rasionalisasi Pos Hidroklimatolo gi			Kegiatan Penyusunan Dokumen/5 Tahun	Dokumen	Seluruh DAS	Seluruh Kab		Rp1.800.000	-	-					BWS Papua Merauke
			-	Melakukan penyusuna n dan penataan data-data dan informasi	-	Penyusunan Dokumen Lingkungan Hidup DAS Digoel			Kegiatan Penyusunan Dokumen	1 Kali Kegiatan Dengan Output 1 Dokumen	DAS Kumbe/Einlanden- Digul-Bikuma	Kab. Merauke	8°30'2.37"S - 140°22'45.16 "E	Rp8.000.000	-	-					BWS Papua Merauke
					-	Penyusunan Dokumen Lingkungan hidup pembangunan sistem penyediaan air baku kabupaten Mappi			Kegiatan Penyusunan Dokumen	7 Bulan Kegiatan Penyusunan Dokumen	DAS Einlanden DAS Yuliana DAS Mappi DAS Mabur DAS Mayu DAS Yar DAS Digul	Kab. Mappi	6°31'1.04"S - 139°19'42.06 "E	Rp8.000.000	-	-					BWS Papua Merauke
					-	Peningkatan Sistem Informasi Sarana dan Prasarana BWS			Software/Websit e penghimpun dan pengolah data SDA	Unit	Seluruh DAS	Seluruh Kab		Rp1.000.000	-	-					BWS Papua Merauke



N o	Sub Aspek	Strategi Terpilih		Upaya		Desain Dasar					Perkiraan Biaya (x Rp 1.000)	Prakiraan Kelayakan		Waktu Pelaksanaan				Lembaga /Instansi Pelaksana *)		
						Jenis kegiatan/ Tipe bangunan	Ukuran	Lokasi				Teknis	Ekonomi	2019- 2024	2025- 2029	2030- 2034	2035- 2039			
				Nonfisik	Fisik			DAS	Kab./Kota	Koordinat Geografis										
		-	Sistem pelaporan secara elektronik	-	Fasilitasi Kegiatan Monitoring dan Evaluasi (e- monitoring)			Kegiatan Monitoring 5 kali dalam 5 tahun	Dokumen	DAS Digul DAS Mubke DAS Manggubab DAS Bugeram DAS Korima DAS Cede DAS Bumaka DAS Muli DAS Wilangi DAS Wamal DAS Kaut DAS Menggan DAS Bian DAS Kumbe DAS Maro DAS Derie DAS Uruci DAS Kondo	Kab. Merauke	8°30'2.37"S - 140°22'45.16 "E	Rp1.000.000	-	-					BWS Papua Merauke
										DAS Einlanden DAS Mapi DAS Digul	Kab. Boven Digoel	6° 6'5.12"S - 140°17'40.96 "E	Rp1.000.000	-	-					BWS Papua Merauke
										DAS Einlanden DAS Yuliana DAS Mappi DAS Mabur DAS Mayu DAS Yar DAS Digul	Kab. Mappi	6°31'1.04"S - 139°19'42.06 "E	Rp1.000.000	-	-					BWS Papua Merauke
										DAS Lorentz DAS Einlanden DAS Faretsi DAS Fayet DAS Kroankel DAS Yeica DAS Yuliana	Kab. Asmat	5°32'51.70"S - 138° 7'53.39"E	Rp1.000.000	-	-					BWS Papua Merauke
										DAS Lorentz DAS Einlanden	Kab. Yahukimo	4°28'9.19"S - 139°29'8.36" E	Rp1.000.000	-	-					BWS Papua Merauke
										DAS Einlanden DAS Digul	Kab. Peg. Bintang	4°54'36.91"S - 140°37'37.50 "E	Rp1.000.000	-	-					BWS Papua Merauke
										DAS Lorentz DAS Einlanden	Kab. Jayawijaya	4° 0'36.97"S - 138°53'45.23 "E	Rp1.000.000	-	-					BWS Papua Merauke
										DAS Einlanden	Kab. Lanny Jaya	3°54'1.96"S - 138°20'6.49" E	Rp1.000.000	-	-					BWS Papua Merauke

E. Aspek Pemberdayaan dan Peningkatan Peran Masyarakat dan Dunia Usaha

No	Sub Aspek	Strategi Terpilih	Upaya				Desain Dasar					Perkiraan Biaya (x Rp 1.000)	Prakiraan Kelayakan		Waktu Pelaksanaan				Lembaga /Instansi Pelaksana *)
			Nonfisik		Fisik	Jenis kegiatan/Tipe bangunan	Ukuran	DAS	Lokasi		Teknis		Ekonomi	2019-2024	2025-2029	2030-2034	2035-2039		
									Kab./Kota	Koordinat Geografis									
1	Melibatkan peran masyarakat dalam kegiatan perencanaan, pelaksanaan konstruksi, pengawasan dan O&P sumber daya air	Mengadakan sosialisasi dengan masyarakat dan organisasi pemakai air terhadap fungsi dan manfaat bangunan air	-	Melibatkan masyarakat sekitar dalam perencanaan, kontruksi dan pemeliharaan bangunan-bangunan SDA			Kegiatan penyuluhan dan pelatihan	Setiap 2 Tahun / sekali	DAS Digul DAS Mubke DAS Manggubab DAS Bugeram DAS Korima DAS Cede DAS Bumaka DAS Muli DAS Wilangi DAS Wamal DAS Kaut DAS Menggan DAS Bian DAS Kumbe DAS Maro DAS Derie DAS Uruci DAS Kondo	Kab. Merauke	8°30'2.37"S - 140°22'45.16"E	Rp5.000.000	-	-					BWS Papua Merauke, Pemerintah Daerah, Dinas terkait, Masyarakat adat
								DAS Einlanden DAS Mappi DAS Digul	Kab. Boven Digoel	6° 6'5.12"S - 140°17'40.96"E	Rp5.000.000	-	-					BWS Papua Merauke, Pemerintah Daerah, Dinas terkait, Masyarakat adat	
								DAS Einlanden DAS Yuliana DAS Mappi DAS Mabur DAS Mayu DAS Yar DAS Digul	Kab. Mappi	6°31'1.04"S - 139°19'42.06"E	Rp5.000.000	-	-					BWS Papua Merauke, Pemerintah Daerah, Dinas terkait, Masyarakat adat	

No	Sub Aspek	Strategi Terpilih	Upaya				Desain Dasar					Perkiraan Biaya (x Rp 1.000)	Prakiraan Kelayakan		Waktu Pelaksanaan				Lembaga /Instansi Pelaksana *)
							Jenis kegiatan/Tipe bangunan	Ukuran		Lokasi			Teknis	Ekonomi	2019-2024	2025-2029	2030-2034	2035-2039	
			Nonfisik	Fisik	DAS	Kab./Kota			Koordinat Geografis										
								DAS Lorentz DAS Einlanden DAS Faretsi DAS Fayet DAS Kroankel DAS Yeica DAS Yuliana	Kab. Asmat	5°32'51.70"S - 138° 7'53.39"E	Rp5.000.000	-	-					BWS Papua Merauke, Pemerintah Daerah, Dinas terkait, Masyarakat adat	
								DAS Lorentz DAS Einlanden	Kab. Yahukimo	4°28'9.19"S - 139°29'8.36"E	Rp6.000.000	-	-					BWS Papua Merauke, Pemerintah Daerah, Dinas terkait, Masyarakat adat	
								DAS Einlanden DAS Digul	Kab. Peg. Bintang	4°54'36.91"S - 140°37'37.50"E	Rp6.000.000	-	-					BWS Papua Merauke, Pemerintah Daerah, Dinas terkait, Masyarakat adat	
								DAS Lorentz DAS Einlanden	Kab. Jayawijaya	4° 0'36.97"S - 138°53'45.23"E	Rp6.000.000	-	-					BWS Papua Merauke, Pemerintah Daerah, Dinas terkait, Masyarakat adat	
								DAS Einlanden	Kab. Lanny Jaya	3°54'1.96"S - 138°20'6.49"E	Rp6.000.000	-	-					BWS Papua Merauke, Pemerintah Daerah, Dinas terkait, Masyarakat adat	

No	Sub Aspek	Strategi Terpilih	Upaya			Desain Dasar					Perkiraan Biaya (x Rp 1.000)	Prakiraan Kelayakan		Waktu Pelaksanaan				Lembaga /Instansi Pelaksana *)	
						Jenis kegiatan/Tipe bangunan	Ukuran		Lokasi			Teknis	Ekonomi	2019-2024	2025-2029	2030-2034	2035-2039		
			Nonfisik	Fisik	DAS			Kab./Kota	Koordinat Geografis										
			-	Sosialisasi secara intensif kepada masyarakat dan organisasi pemakai air			Kegiatan sosialisasi	1 kali	DAS di Kab.Merauke	Kab. Merauke	8°30'2.37"S - 140°22'45.16"E	Rp5.000.000	-	-					BWS Papua Merauke, Pemerintah Daerah, Dinas terkait, Masyarakat adat
									DAS Einlanden DAS Mapi DAS Digul	Kab. Boven Digoel	6° 6'5.12"S - 140°17'40.96"E	Rp5.000.000	-	-					BWS Papua Merauke, Pemerintah Daerah, Dinas terkait, Masyarakat adat
									DAS Lorentz DAS Einlanden DAS Faretsi DAS Fayet DAS Kroankel DAS Yeica DAS Yuliana	Kab. Asmat	5°32'51.70"S - 138° 7'53.39"E	Rp5.000.000	-	-					BWS Papua Merauke, Pemerintah Daerah, Dinas terkait, Masyarakat adat
									DAS Einlanden DAS Yuliana DAS Mappi DAS Mabur DAS Mayu DAS Yar DAS Digul	Kab. Mappi	6°31'1.04"S - 139°19'42.06"E	Rp5.000.000	-	-					BWS Papua Merauke, Pemerintah Daerah, Dinas terkait, Masyarakat adat
									DAS Lorentz DAS Einlanden	Kab. Yahukimo	4°28'9.19"S - 139°29'8.36"E	Rp6.000.000	-	-					BWS Papua Merauke, Pemerintah Daerah, Dinas terkait, Masyarakat adat



No	Sub Aspek	Strategi Terpilih	Upaya				Desain Dasar					Perkiraan Biaya (x Rp 1.000)	Prakiraan Kelayakan		Waktu Pelaksanaan				Lembaga /Instansi Pelaksana *)
							Jenis kegiatan/Tipe bangunan	Ukuran		Lokasi			Teknis	Ekonomi	2019-2024	2025-2029	2030-2034	2035-2039	
			Nonfisik	Fisik	DAS	Kab./Kota			Koordinat Geografis										
								DAS Einlanden DAS Digul	Kab. Peg. Bintang	4°54'36.91"S - 140°37'37.50"E	Rp6.000.000	-	-					BWS Papua Merauke, Pemerintah Daerah, Dinas terkait, Masyarakat adat	
								DAS Lorentz DAS Einlanden	Kab. Jayawijaya	4° 0'36.97"S - 138°53'45.23"E	Rp6.000.000	-	-					BWS Papua Merauke, Pemerintah Daerah, Dinas terkait, Masyarakat adat	
								DAS Einlanden	Kab. Lanny Jaya	3°54'1.96"S - 138°20'6.49"E	Rp6.000.000	-	-					BWS Papua Merauke, Pemerintah Daerah, Dinas terkait, Masyarakat adat	
			-	Sosialisasi Penetapan Rencana PSDA WS Einlanden-Digul-Bikuma			Kegiatan sosialisasi	1 kali	DAS Einlanden DAS Mapi DAS Digul	Kab. Boven Digoel	6° 6'5.12"S - 140°17'40.96"E	Rp200.000	-	-				BWS Papua Merauke, Pemerintah Daerah, Dinas terkait, Masyarakat adat	
								DAS Einlanden DAS Yuliana DAS Mappi DAS Mabur DAS Mayu DAS Yar DAS Digul	Kab. Mappi	6°31'1.04"S - 139°19'42.06"E	Rp200.000	-	-					BWS Papua Merauke, Pemerintah Daerah, Dinas terkait, Masyarakat adat	

No	Sub Aspek	Strategi Terpilih	Upaya				Desain Dasar					Perkiraan Biaya (x Rp 1.000)	Prakiraan Kelayakan		Waktu Pelaksanaan				Lembaga /Instansi Pelaksana *)
							Jenis kegiatan/Tipe bangunan	Ukuran		Lokasi			Teknis	Ekonomi	2019-2024	2025-2029	2030-2034	2035-2039	
			Nonfisik	Fisik	DAS	Kab./Kota			Koordinat Geografis										
								DAS Lorentz DAS Einlanden DAS Faretsi DAS Fayet DAS Kroankel DAS Yeica DAS Yuliana	Kab. Asmat	5°32'51.70"S - 138° 7'53.39"E	Rp200.000	–	–					BWS Papua Merauke, Pemerintah Daerah, Dinas terkait, Masyarakat adat	
								DAS Lorentz DAS Einlanden	Kab. Yahukimo	4°28'9.19"S - 139°29'8.36"E	Rp300.000	–	–					BWS Papua Merauke, Pemerintah Daerah, Dinas terkait, Masyarakat adat	
								DAS Einlanden DAS Digul	Kab. Peg. Bintang	4°54'36.91"S - 140°37'37.50"E	Rp300.000	–	–					BWS Papua Merauke, Pemerintah Daerah, Dinas terkait, Masyarakat adat	
								DAS Lorentz DAS Einlanden	Kab. Jayawijaya	4° 0'36.97"S - 138°53'45.23"E	Rp300.000	–	–					BWS Papua Merauke, Pemerintah Daerah, Dinas terkait, Masyarakat adat	
								DAS Einlanden	Kab. Lanny Jaya	3°54'1.96"S - 138°20'6.49"E	Rp300.000	–	–					BWS Papua Merauke, Pemerintah Daerah, Dinas terkait, Masyarakat adat	



No	Sub Aspek	Strategi Terpilih	Upaya			Desain Dasar					Perkiraan Biaya (x Rp 1.000)	Prakiraan Kelayakan		Waktu Pelaksanaan				Lembaga /Instansi Pelaksana *)	
						Jenis kegiatan/Tipe bangunan	Ukuran		Lokasi			Teknis	Ekonomi	2019-2024	2025-2029	2030-2034	2035-2039		
			Nonfisik	Fisik	DAS			Kab./Kota	Koordinat Geografis										
			-	Fasilitasi Penetapan Rencana PSDA WS Einlanden-Digul-Bikuma			Kegiatan pendampingan/fasilitasi	1 kali	WS EDB	Kab. Boven Digoel (Sesuaikan)	6° 6'5.12"S - 140°17'40.96"E	Rp400.000	–	–					BWS Papua Merauke, Pemerintah Daerah, Dinas terkait, Masyarakat adat
			-	Alternatif pendanaan dari pihak swasta dan masyarkat			Kegiatan	1 kali / 5 Tahun	Semua DAS di Kab.Merauke	Kab. Merauke	8°30'2.37"S - 140°22'45.16"E	Rp1.000.000	–	–					BWS Papua Merauke, Pemerintah Daerah, Dinas terkait, Masyarakat adat
									DAS Einlanden DAS Mapi DAS Digul	Kab. Boven Digoel	6° 6'5.12"S - 140°17'40.96"E	Rp1.000.000	–	–					BWS Papua Merauke, Pemerintah Daerah, Dinas terkait, Masyarakat adat
									DAS Einlanden DAS Yuliana DAS Mappi DAS Mabur DAS Mayu DAS Yar DAS Digul	Kab. Mappi	6°31'1.04"S - 139°19'42.06"E	Rp1.000.000	–	–					BWS Papua Merauke, Pemerintah Daerah, Dinas terkait, Masyarakat adat
									DAS Lorentz DAS Einlanden DAS Faretsi DAS Fayet DAS Kroankel DAS Yeica DAS Yuliana	Kab. Asmat	5°32'51.70"S - 138° 7'53.39"E	Rp1.000.000	–	–					BWS Papua Merauke, Pemerintah Daerah, Dinas terkait, Masyarakat adat

No	Sub Aspek	Strategi Terpilih	Upaya				Desain Dasar					Perkiraan Biaya (x Rp 1.000)	Prakiraan Kelayakan		Waktu Pelaksanaan				Lembaga /Instansi Pelaksana *)
							Jenis kegiatan/Tipe bangunan	Ukuran		Lokasi			Teknis	Ekonomi	2019-2024	2025-2029	2030-2034	2035-2039	
			Nonfisik	Fisik	DAS	Kab./Kota			Koordinat Geografis										
								DAS Lorentz DAS Einlanden	Kab. Yahukimo	4°28'9.19"S - 139°29'8.36"E	Rp1.000.000	–	–					BWS Papua Merauke, Pemerintah Daerah, Dinas terkait, Masyarakat adat	
								DAS Einlanden DAS Digul	Kab. Peg. Bintang	4°54'36.91"S - 140°37'37.50"E	Rp1.000.000	–	–					BWS Papua Merauke, Pemerintah Daerah, Dinas terkait, Masyarakat adat	
								DAS Lorentz DAS Einlanden	Kab. Jayawijaya	4° 0'36.97"S - 138°53'45.23"E	Rp1.000.000	–	–					BWS Papua Merauke, Pemerintah Daerah, Dinas terkait, Masyarakat adat	
								DAS Einlanden	Kab. Lanny Jaya	3°54'1.96"S - 138°20'6.49"E	Rp1.000.000	–	–					BWS Papua Merauke, Pemerintah Daerah, Dinas terkait, Masyarakat adat	
		Membentuk organisasi-organisasi bidang SDA	-	Fasilitasi Pembentukan TKPSDA WS serta Komunitas/Masyarakat Peduli Sungai			Kegiatan pendampingan/fasilitasi	1 kali	WS EDB	Kab. Boven Digoel (Sesuaikan)	6° 6'5.12"S - 140°17'40.96"E	Rp500.000	–	–				BWS Papua Merauke	
			-	Fasilitasi Pembinaan P3A			Kegiatan pendampingan/fasilitasi	1 kali dalam seTahun selama 5 Tahun	WS EDB	Kab. Merauke (Sesuaikan)	8°30'2.37"S - 140°22'45.16"E	Rp5.000.000	–	–				BWS Papua Merauke	

No	Sub Aspek	Strategi Terpilih	Upaya			Desain Dasar					Perkiraan Biaya (x Rp 1.000)	Prakiraan Kelayakan		Waktu Pelaksanaan				Lembaga /Instansi Pelaksana *)	
						Jenis kegiatan/Tipe bangunan	Ukuran		Lokasi			Teknis	Ekonomi	2019-2024	2025-2029	2030-2034	2035-2039		
			Nonfisik	Fisik	DAS			Kab./Kota	Koordinat Geografis										
		Mengadakan koordinasi pemilik kepentingan dan kelembagaan terkait SDA dalam pengelolaan SDA	-	Meningkatkan kapasitas kelembagaan pengelola sumber daya air yang efektif dan efisien melalui pelatihan SDM			Kegiatan	1 kali dalam seTahun selama 5 Tahun	WS EDB	Kab. Merauke (Sesuaikan)	8°30'2.37"S - 140°22'45.16"E	Rp2.000.000	–	–					BWS Papua Merauke
			-	Meningkatkan peran aktif para pemilik kepentingan dan kelembagaan pada wilayah sungai dalam pengelolaan SDA			Kegiatan penyuluhan/pelatihan	1 kali dalam seTahun selama 5 Tahun	WS EDB	Kab. Merauke (Sesuaikan)	8°30'2.37"S - 140°22'45.16"E	Rp2.000.000	–	–					BWS Papua Merauke
	Pendidikan, pelatihan, penelitian dan pengembangan serta pendampingan	Menambah personil yang bisa diterjunkan dalam pendampingan	-	Fasilitasi peningkatan peran perguruan tinggi dan Lembaga lainnya yang bergerak dibidang SDA dalam pendampingan pengelolaan SDA			Kegiatan pendampingan/fasilitasi	1 kali dalam seTahun selama 2 Tahun	WS EDB	Kab. Merauke	8°30'2.37"S - 140°22'45.16"E	Rp2.500.000	–	–					BWS Papua Merauke
		Meningkatkan kemampuan kelembagaan melalui pendidikan dan pelatihan, serta pendampingan dalam pengawasan pengelolaan sumber daya air oleh para pemilik kepentingan	-	Pembinaan dan Pemberdayaan Kelembagaan SDA			Kegiatan pembinaan dan pemberdayaan	5 kali dalam seTahun selama 5 Tahun	WS EDB	Kab. Merauke (Sesuaikan)	8°30'2.37"S - 140°22'45.16"E	Rp6.000.000	–	–					BWS Papua Merauke
			-	Sosialisasi Regulasi Pengelolaan SDA			Kegiatan Sosialisasi	1 Kali Kegiatan / 2 Tahun Sekali	WS EDB	Kab. Merauke (Sesuaikan)	8°30'2.37"S - 140°22'45.16"E	Rp3.000.000	–	–					BWS Papua Merauke



No	Sub Aspek		Strategi Terpilih	Upaya				Desain Dasar					Perkiraan Biaya (x Rp 1.000)	Prakiraan Kelayakan		Waktu Pelaksanaan				Lembaga /Instansi Pelaksana *)
								Jenis kegiatan/Tipe bangunan	Ukuran		Lokasi			Teknis	Ekonomi	2019-2024	2025-2029	2030-2034	2035-2039	
				Nonfisik	Fisik	DAS	Kab./Kota			Koordinat Geografis										
			Melakukan pengawasan terkait pengelolaan sumber daya air	-	Supervisi Kegiatan Sungai Pantai			Kegiatan pengawasan	1 Kegiatan Dalam Setiap Tahun	WS EDB	8 Kabupaten	8°30'2.37"S - 140°22'45.16"E	Rp20.000.000	—	—					BWS Papua Merauke
2		Peningkatan kemampuan swadaya masyarakat pengguna air atas prakarsa sendiri	Membentuk aparat, organisasi masyarakat atau lembaga dalam mengawasi seluruh proses dan hasil pelaksanaan pengelolaan SDA	-	Pelatihan aparat dan organisasi masyarakat dan lembaga lainnya dalam pengawasan seluruh tahapan pengelolaan SDA			Kegiatan pelatihan	1 Kali / 2 Tahun	WS EDB	Kab. Merauke	8°30'2.37"S - 140°22'45.16"E	Rp3.000.000	—	—					BWS Papua Merauke, Pemerintah Daerah, Dinas terkait, Masyarakat adat
				-	Melibatkan pihak swasta dalam pengawasan			Kegiatan	1 kali di setiap Tahun	WS EDB	Kab. Merauke	8°30'2.37"S - 140°22'45.16"E	Rp2.000.000	—	—					BWS Papua Merauke, Pemerintah Daerah, Dinas terkait, Masyarakat adat
			Membentuk penegakan hukum terhadap pelanggaran peraturan	-	Meningkatkan peran aktif lembaga terkait dalam pelaporan segala tindak pelanggaran kepada aparat berwenang			Kegiatan	1 kali di setiap seTahun	WS EDB	WS EDB	8°30'2.37"S - 140°22'45.16"E	Rp3.000.000	—	—					BWS Papua Merauke, BPKH, BP DAS Memberamo
					Kerjasama antar lembaga pengelola SDA dengan aparat penegak hukum			Kegiatan	1 kali di setiap tahun	WS EDB	WS EDB	8°30'2.37"S - 140°22'45.16"E	Rp 3.000.000	—	—					BAPPEDA, BWS Papua Merauke, Semua Instansi Terkait SDA



RENCANA STRATEGIS

BALAI WILAYAH SUNGAI PAPUA MERAUKE

2020-2024